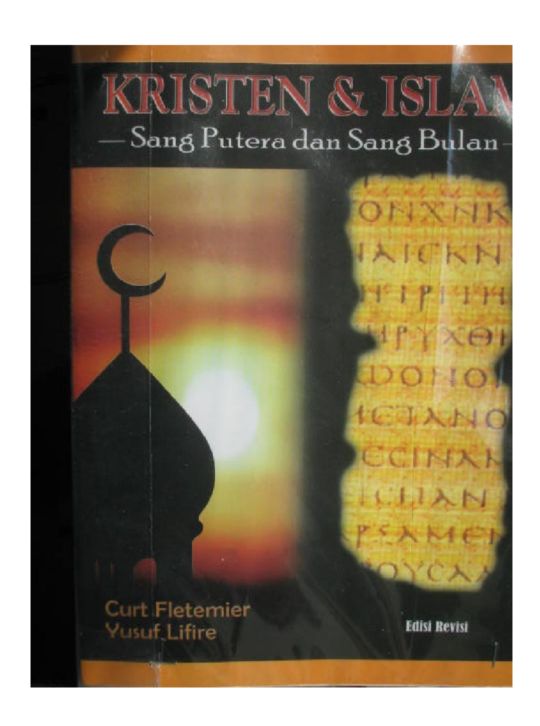
Sang Putera dan Sang Bulan



Curt Fletemier
Yusuf Lifire

Di scan oleh : AkuAdalahAing FFI
Dikonversi ke teks oleh: Pod-rock FFI
http://www.indonesia.faithfreedom.org

1. Alkitab dan Al-Qur'an

Mengenai Ishak dan Ismael

Baik agama Yahudi, Kristen maupun Islam mengakui Abraham sebagai Bapak leluhurnya, tetapi mereka memiliki perbedaan dalam cara dan isi pemahaman itu. Yahudi dan Kristen memiliki kemiripan pemahaman mengenai Abraham, sedangkan Islam memiliki pemahaman yang berbeda dengan apa yang tertera dalam Alkitab.

Dalam Kitab Kejadian dicatat bahwa Abraham memiliki dua anak, yaitu Ismael dan Ishak. Ismael adalah anak yang lahir dari Hagar, pembantu Sara, sedangkan Ishak adalah anak Sara, isteri Abraham, anak yang dijanjikan Tuhan kepada Abraham. Ia adalah anak perjanjian. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Ishaklah yang dikurbankan oleh Abraham, namun kemudian Allah menahan dan mengganti dengan seekor domba jantan. Ismael juga mendapat janji berkat dari Tuhan walaupun Abraham meminta ia dan ibunya Hagar meninggalkan rumah.

Dalam Kejadian 21:20-21, dicatat bahwa Ismael tinggal di Padang Gurun Paran, dan ibunya mengambil seorang isteri dari Mesir bagi Dia. Selanjutnya silsilah Ismael tercantum dalam kitab Kejadian 25:12-18, bahwa yang memiliki dua belas anak yang juga adalah dua belas orang "Raja" (terjemahan : Pangeran), dan mereka mendiami daerah Hawila sampai ke Syur yang letaknya disebelah timur Mesir ke arah Asyur. Inilah catatan terakhir mengenai keturunan dan tempat tinggal Ismael.

Namun sisa Alkitab (setelah Kejadian 21) mencatat mengenai Ishak dan keturunannya. Kita semua tahu bahwa bangsa Israel adalah keturunan dari 12 anak-anak Yakub, dan Yakub adalah anak Ishak. Di Perjanjian Baru dalam kitab Roma pasal 11, Alkitab memberitahukan kepada kita bahwa orang-orang Kristen dianggap sebagai keturunan Ishak secara rohani. Maksudnya orang Kristen mewarisi janji-janji Allah terhadap Abraham dan keturunannya. Jadi catatan Alkitab sangat jelas berbicara mengenai garis keturunan Ishak namun "diam" mengenai keturunan Ismael. Beberapa abad setelah Kekristenan, Ismael muncul dalam Islam dengan versi yang berbeda dengan yang terdapat dalam Alkitab. Banyak orang Islam sekarang mengakui Ismael sebagai anak Hagar, hamba Sara, dan menganggap Ismael yang merupakan anak Perjanjian dan yang dikurbankan oleh Abraham, walaupun para ahli sejarah dan penafsir Islam mula-mula mengakui bahwa Ishaklah yang dikurbankan oleh Abraham.

Oleh Karena Ismael muncul dalam Kitab Suci Islam, maka muncul pemahaman bahwa Ismael adalah Bapa Leluhur Umat Islam. Pendapat seperti ini didasarkan atas beberapa alasan:

Pertama, Ismael dianggap sebagai bapak leluhur orang Arab, maka sekaligus juga merupakan bapa leluhur orang Islam. Alasan ini dianggap tidak terlalu kuat karena menurut catatan ahli Islam sendiri, bangsa Arab telah ada jauh

sebelum Ismael lahir (Ibn Ishag, Guillaume,). Jadi tidak mungkin Ismael adalah bapak leluhur orang Arab.

Kedua, Secara khusus Ismael dianggap sebagai leluhur Muhammad. Para Ahli Islam berusaha menjejaki kembali silsilah Muhammad sampai kepada Ismael, namun mereka "kehilangan jejak" jangka waktu sekitar 1800 tahun antara leluhur tertua Muhammad dengan Ismael. Jadi tidak dapat dibuktikan bahwa Ismael adalah bapak leluhur Muhammad.

Ketiga, Daerah Padang Gurun Paran tempat kediaman Ismael (Kejadian 2121) adalah daerah Arab. Inipun diragukan oleh para ahli karena ada Padang Gurun Paran yang berada di Mesir, dan Ismael tinggal di sebelah Timur Mesir, bukan di Mekah seperti yang tercatat dalam Al-qur'an. Sampai pada butir ini memang para ahli tidak berani dengan sepakat sepenuhnya menyatakan bahwa Muhammad adalah keturunan Ismael dan orang Arab adalah keturuan Ismael secara fisik.

Keempat, Islam adalah keturunan rohani dari Ismael. Sebagaimana Kristen adalah keturunan Rohani dari Ishak. Pendapat ini menarik untuk dipikirkan. Mungkin ini bisa diterima, karena satu-satunya Agama selain Kristen yang memiliki informasi mengenai Abraham, Kristus dan kekristenan adalah Islam. Jika ini benar maka menurut Alkitab:

Ismael bukanlah anak Perjanjian. Anak Perjanjian ialah Ishak. Oleh karena itu maka seorang keturunan Ismael harus percaya kepada Yesus Kristus (Isa Almasih) untuk bisa memperoleh hidup yang kekal.

Ismael mendapat beberapa janji dari Tuhan, di antaranya adalah ia akan menjadi bangsa yang besar (Kejadian 16:10), mungkin itu sebabnya Islam merupakan agama terbesar kedua di dunia setelah Kristen. Janji kedua terdapat dalam Kejadian 16:12 "Seorang laki-laki yang lakunya seperti keledai liar, demikian nanti anak itu; tangannya akan melawan tiap-tiap orang, tangan tiap-tiap orang akan melawan dia, dan ditempat kediamannya ia akan menentang semua saudaranya!' Spirit ini mewarnai isi Al-qur'an dan kehidupan Islam.

Pandangan Al-qur'an mengenai Injil

- *QURAN 2:87-89, "Dan sesungguhnya kami lelah mendatangkan Alkitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mujizat) kepada Isa Putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul-Qudus... maka setelah datang kepada mereka apa yang mereka telah ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya..."*

- *QURAN 3:3-4, "Dia menurunkan Al kitab (Al-qur'an) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil, sebelum (Al-quran) menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al-FUrqaan (Kitab yang membedakan antara yang benar dan yang salah)...'!*

- *QURAN 57:27, "Kemudian kami iringi di belakang mereka dengan rasul-rasul Kami dan Kami iringi (pula) dengan Isa putera Maryam; dan Kami berikan*

kepadanya Injil dan kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang...".

- *QURAN 5:46-47, "Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi bani Israel) dengan Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu*

Al-quran menyatakan dirinya mengukuhkan isi Alkitab, bahwa ia bersaksi tentang kebenaran dalam kitab Injil.

- *QURAN 2:101, "Dan setelah datang kepada mereka seorang rasul dari sisi Allah yang membenarkan apa (kitab) yang ada pada mereka..!'.*
- *QURAN 2:136, "Katakanlah (hai orang-orang mu'min): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".*
- *QURAN 3:84, "Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun dari antara mereka dan kepada-Nya-lah kami menyerahkan diri".*
- *QURAN 29:46, "Dan janganlah kamu berdebat dengan ahli kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan katakanlah. "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu: Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu: dan hanya kepadaNya kami berserah diri*

Al-qur'an bahkan meminta kepada Muhammad untuk menguji dengan cermat wahyu-wahyunya dengan cara menanyakannya kepada umat Kristen dan Yahudi tentang hal itu!

- *- QUR'AN 10:94, "Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada crang-orang yang membaca kitab sebelum kamu.."*

Muhammad yakin benar bahwa wahyu-wahyu Al-qur'an yang diterimanya itu sejalan dengan Injil yang telah diturunkan Allah sebelumnya. Bahkan jikalau mereka masih ragu-ragu dengan isi Al-qur'an, maka seharusnya mereka bertanya kepada orang-orang Kristen (sura 1034). Implikasinya adalah seorang Islam mesti

membaca Alkitab untuk menguji apakah yang dipercayainya itu benar atau salah atau untuk mendapatkan kejelasannya, namun karena belum ada terjemahan Alkitab dalam bahasa Arab pada waktu itu, maka ia tidak mempunyai gambaran yang jelas tentang apa isi Alkitab itu sesungguhnya. Juga kekristenan yang beredar pada zaman Muhammad adalah beberapa aliran-aliran sesat (sekte). Contohnya, sekte yang percaya bahwa ibu Allah adalah Maria, Allah berhubungan dengan Maria dan melahirkan Allah Anak Yesus Kristus. Ini bukan ajaran Kristen, tetapi Muhammad menganggap inilah ajaran Kristen tentang Tritunggal, walaupun sebenarnya ajaran di atas justru ditentang oleh ajaran Kristen yang sebenarnya.

Selain itu kita mesti hati-hati karena ada banyak cerita-cerita dongeng yang beredar dalam masyarakat waktu itu dan Muhammad mengetahuinya. Nampaknya hanya sebagian kecil dari isi Kitab Injil yang dapat ia peroleh pada masa itu. Dengan demikian pengetahuan Muhammad tentang Alkitab saat itu tidak jelas. Ini dapat terbukti dalam Al-qur'an. Pada sisi lain Al-qur'an memiliki perbedaan dengan Injil yang perlu diketahui oleh orang Kristen:

Pandangan Al-qur'an dan Injil mengenai Cinta Kasih

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil
1	QUR'AN 3:148 "... Dan Allah menyukai orang-orang yang berbual kebaikan".	ROMA 5:8, "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita. oleh karena Kristus telah mati untuk kita. ketika kita masih berdosa".
2	QUR'AN 4:107 "... Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu berkhianat lagi bergelimang dosa. ..."	ROMA 5:10, "Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya. lebih-lebih kita. yang sekarang telah diperdamaikan. pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nyal"
3	Q U R'A n 5:64 "... Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan*	EFE5US 2:4-5, "Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita. telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita ..."
4	Q U R'A N 49:9, "...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil".	1 YOHANE5 4:19. "Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita".
5	QUR"AN 5:18, "Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan, "Kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasihNya".	IBRANI 12:6, "Karena Tuhan menghajar orang-orang yang dikasihi-Nya. dan Ia menyesah orang yang diakuiNya sebagai anak".

	Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu"	

Menurut Al-qur'an, Allah tidak mengasihi orang berdosa. Akan tetapi menurut Alkitab, Ia sungguh-sungguh mengasihi orang berdosa. Al-qur'an mengajarkan pemberian sedekah akan tetapi motifnya tidak lain hanyalah sekedar memenuhi kewajiban agama. Menurut Alkitab (IKorintus 13:3), amal tanpa menaruh kasih sebagai motivasinya adalah sia-sia.

- *1 KORINTUS13:3, "Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku ridak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada/aedahnya bagiku"*

Al-qur'an menanyakan tentang pengertian kasih yang dimaksudkan bagi orang Yahudi dan Nasrani, dan Alkitab telah menjawab jauh sebelum Al-qur'an ada. Pengertian kasih dalam Alkitab, bukan berarti dimanja, selalu disayang dan tidak pernah mengalami penderitaan, bukan! Tetapi seperti dikatakan dalam Ibrani, bahwa mengasihi berarti mengajar dan tidak membiarkannya dalam kesalahan. Seperti seorang ayah yang memukul anaknya jika anaknya nakal. Alkitab konsisten berbicara tentang kasih. Kasih adalah pusat dari isi tiap kitab dalam Alkitab. Lebih daripada itu Tuhan adalah kasih.

- *MATIUS 22:37-39, "Kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jimamu dan dengan segenap akal budimu. Dan... Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri"*

- *LUKAS 6:27-28, 'Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: "Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu",*

- *YOHANES 3 : 16, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal".*

- *YOHANES 15:12 -13, "Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang*

- *1 KORINTUS 13 : 4 - 8, "Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukadta karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih*

tidak berkesudahan..."

- *1 YOHANES 3 :17, "Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya?*

Hampir keseluruhan teks dalam Perjanjian Baru menekankan akan pentingnya kasih.

Lebih daripada itu:

Alkitab adalah Kisah Pembuktian Kasih Tuhan

Alkitab adalah Kisah Pembuktian Kasih Tuhan karena seluruh Alkitab adalah kisah yang menceritakan kasih Tuhan kepada manusia. Tuhan menciptakan alam semesta dengan begitu indahnya, dimana semuanya dipersiapkan bagi manusia. Tuhan menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan rupa Tuhan, bukan menciptakan kita seperti robot, bahkan ketika Adam dan hawa jatuh dalam dosa (Kejadian 2), yang membuat semua manusia berdosa (Roma 323), Tuhan tetap mengasihi manusia. Tuhan menyediakan jalan bagi manusia untuk dapat sampai ke Surga, melalui Kristus.

Tuhan menetapkan untuk memilih satu bangsa, satu umat pilihan untuk melayani sebagai "utusan-utusan Tuhan", untuk menceritakan Mesias yang akan datang. Semua ini dikisahkan dalam Perjanjian Lama. Pada waktu yang telah ditentukan, Akhirnya, Mesias datang kedalam dunia, yaitu: Tuhan yang menjadi manusia di dalam Yesus Kristus. Dia datang ke dunia, hidup tanpa berdosa, dan disalibkan untuk menanggung dosa manusia. Dia mengorbankan diriNya sendiri untuk menggantikan hukuman dosa seluruh manusia di dunia. Bila kita percaya padaNya, Surga dibukakan bagi kita.

Manusia menjadi Tuhan itu mustahil, tetapi Tuhan menjadi manusia, itu dapat terjadi. Tuhan Maha segalanya, dan oleh karena kasihNya yang besar Ia rela turun menjadi manusia, bahkan mati untuk menggantikan hukuman dosa. Tuhan tahu bahwa manusia tidak mungkin mampu sampai ke surga dengan berbuat baik, karena semua itu tidak ada yang sempurna, sedangkan Tuhan adalah sempurna, sehingga Tuhan menunjukan kasihNya dengan menyelamatkan kita melalui diriNya sendiri. Betapapun besarnya dosa saudara, Tuhan Yesus akan mengampuni jika saudara datang dan memohon ampunanNya. Tuhan mengasihi-mu. Ada sebuah lagu yang sangat indah, orang berpikir bahwa ini lagu untuk anak-anak, tetapi saya melihat ada orang dewasa yang menyanyikan lagu ini dan meneteskan air mata. Isinya sebagai berikut:

" Yesus sayang Padaku, Alkitab mengajarku, walau ku kedi lemah, Aku tetap milikNya"

Pandangan Al-qur'an dan Injil Mengenai Wanita

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil

1	QUR'AN 4:34, "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita. ... Wanita-wanita yang kamu kuatirkan nusyuznya (meninggalkan kewajiban bersuami isteri). maka nasehatilah mereka, dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka...".	KOLOSE 3:18-19, " Hai isteri-isteri. tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan. Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia".
2	QUR'AN 33:59 "Hai Nabi. katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada (wanita yang hams mengontrol dirinya)	MATIU5 5:28-29 "Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa.dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka"(laki-laki yang harus mengontrol dirinya)

Menurut sejumlah kaum Islamis kata Arab untuk memukul dalam Sura 4:34 sebenarnya berarti "menyebat perlahan dengan sebuah ranting kayu kepada pergelangan tangan". Coba kita bayangkan sejenak adegan seorang laki-laki Arab dengan isterinya yang kurang taat. Ia menghardik isterinya dan berusaha untuk tidak mempedulikannya, namun si isteri tetap saja membangkang. Maka ia pun memukul isterinya dengan ranting kayu di pergelangan tangan secara perlahan. Ini tidak masuk akal.

Pukulan yang dimaksud dalam ayat ini telah diberikan sebagai tindakan terakhir, setelah sejumlah usaha teguran suaminya gagal untuk ditaati. Jelaslah bahwa yang dimaksudkan di sini adalah pukulan yang berat dengan kekuatan tenaga. Pada hakekatnya kata "memukul" dalam bahasa Arab di sini sama artinya dengan "mendera dengan cemeti" kepada seekor unta atau terhadap seekor binatang yang berbahaya.

Anak perempuan Abu Bakar, Asma, adalah isteri ke-4 Zobair bin Al-Awwam. Dikisahkan bahwa perempuan itu berkata: "setiap kali Zobair marah kepada salah seorang di antara kami isteri-isterinya, dia biasanya menggunakan tongkat untuk menggebuk kami sampai tongkat itu patah-patah" (Dashti, 116).

Dalam Alkitab, seorang isteri harus diperlakukan dengan baik. Ini adalah salah satu pengajaran Alkitab tentang wanita atau isteri, terdapat dalam salah satu kitab Amsal di Perjanjian Lama. Ini berisi pujian bagi wanita dan istri yang baik.

AMSAL

31:15 Ia bangsan balau masih malam, lalu menyediakan makanan untuk seisi rumahnya, dan membagi-bagikan tugas kepada pelayan-pelayannya perempuan.

31:16 Ia membeli sebuah ladang yang diingininya, dan dari hasil tangannya kebun anggur ditanaminya.

31:17 Ia mengikat pinggangnya dengan kekuatan, ia menguatkan lengannya. 31:18 Ia tahu bahwa pendapatannya menguntungkan, pada malam hari pelitanya tidak padam.

31:19 Tangannya ditaruhnya pada jentera, jari-jarinya memegang pemintal.

31: 20 Ia memberikan tangannya kepada yang tertindas, mengulurkan tangannya kepada yang miskin.

31:21 Ia tidak takut kepada salju untuk seisi rumahnya, karena seluruh isi rumahnya berpakaian rangkap.

31:22 Ia membuat bagi dirinya permadani, lenan halus dan kain ungu pakaiannya. 31:23 Suaminya dikenal di pintu gerbang, kalau ia duduk bersama-sama para tua-tua negeri.

31:24 Ia membuat pakaian dari lenan, dan menjualnya, ia menyerahkan ikat pinggang kepada pedagang.

31:25 Pakaiannya adalah kekuatan dan kemuliaan, ia tertauia tentang hari depan. 31:26 Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang lemah lembut ada di lidahnya.

31:27 Ia mengawasi segala perbuatan rumah tangganya, makanan kemalasan tidak dimakannya.

31:28 Anak-anaknya bangsan, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia:

31:29 Banyak wanita telah berbuat baik, tetapi kau melebihi mereka semua.

31:30 Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi isteri yang takut akan TUHAN dipuji-puji.

31:31 Berilah kepadanya bagian dari hasil tangannya, biarlah perbuatannya memuji dia di pintu-pintu gerbang!

Ada ayat-ayat lain lagi yang membeberkan perbedaaan yang sangat besar antara ajaran Yesus dengan Al-qur'an.

Pandangan Al-qur'an dan Alkitab tentang Perkawinan

	Al-Qur'an	Alkitab/Injil
1	QUR'AN 4:3.--:Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat	EFESUS 5:25-33. "Hai suami, kasihilah irterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya... Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Barangsiapa mengasihi isterinya. ia mengasihi dirinya sendiri".
2	QUR'AN 66-3, "Jika nabi menceraikan kamu. boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan isteri-isteri yang lebih baik daripada kamu. yang patuh, yang beriman, yang taat. yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang Janda dan yang perawan".	1 TIMOTIUS 3:12 "Diaken haruslah suami dari satu isteri dan mengurus anak-anaknya dan keluarganya dengan baik". (Diaken adalah pekerja di gereja, atau yang melayani di gereja)
3	QUR'AN 33:51. "Kamu boleh menangguhkan (menggauli] siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimiO dan (boleh pula} menggauli siapa yang kamu kehendaki	1 KORINTUS 7:4. "Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya.
4	QUR'AN 4:23-24, "Dan dihardmkan juga kamu mengawini wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki". (Huruf tebal dari penulis)	1 PETRUS 3:7, 'Demikianlah juga kamu. hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan irterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang", (huruf tebal dari penulis!)

Pandangan Alquran dan Alkitab dalam Hal Laki-laki dan Perempuan

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil
1	QUR'AN 2:228, "...Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya... Akan	GALATIA 3:28, "Dalam hal ini... tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam

	tetapi para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya...".	Kristus Yesus".
2	QUR'AN 4:11, "Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu, yaitu: bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan".	1 KORINTUS 11:11 "Namun demikian, dalam Tuhan tidak ada perempuan tanpa laki-laki dan tidak ada laki-laki tanpa perempuan"
3	QUR'AN 4:34, "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mreka (laki-laki) atas sebagian	1 KORINTUS 11:12 "Sebab sama seperti perempuan berasal dari laki-laki. demikian pula laki-laki dilahirkan oleh perempuan; dan segala sesuatu berasal dari Allah".
4	QUR'AN 4:15. "Dan terhadap para wanita yang mengerjakan perbuatan keji.... maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu] dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya... dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji di antara kamu. maka berilah hukuman kepada keduanya..." (huruf tebal dari penulis)	YOHANES 8:3-11 "Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah...mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah....Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?"... lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu....Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya...Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

Pandangan Al-qur'an dan Alkitab tentang Perceraian:

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil

1	QUR'AN 2:229, Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik".	MARKU5 10:6-9 'Sebab pada awal dunia. Allah menjadikan mereka laki-laki dan perempuan, jebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya. sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua. melainkan satu. Karena itu. apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."
2	QUR'AN 4:20, "Dan jika kamu ingin mengganti iterimu dengan isteri yang lain..." (maksudnya, menceraikan iiteri yang tidak ditenangi dan kawin dengan isteri yang bani).	MATIUS 5:28-29 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya. Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cungkillah dan buanglah itu. karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa.dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka'(laki-laki yang harus mengontrol dirinya)

Qur'an 43 memperkenankan seorang laki-laki mengawini empat orang isteri. Qur'an 2 : 2 29, 4 : 20, dan 66 : 5 mengizinkan seorang laki-laki dengan mudah meninggalkan isterinya jika sudah tidak disenangi. Qur'an 33 : 59 melemparkan kesalahan kepada pihak korban, jika sampai terjadi pemerkosaan. Itulah sebabnya kaum wanita harus menutupi seluruh tubuhnya. Qur'an 4 : 24 memperkenankan seorang laki-laki menyetubuhi perempuan-perempuan budak miliknya, sekalipun budak-budak itu bersuami. Qur'an 4 :15 memerintahkan hukuman seumur hidup bagi kaum perempuan yang melakukan perbuatan keji.

Sebaliknya Alkitab menuntut agar kaum laki-laki memperlakukan kaum perempuan sebagai mitra yang sama nilai kemanusiaannya dan layak dihormati.

Pandangan Al-qur'an dan Injil Terhadap Orang-Orang Yang tidak Seiman.

Amanat Yesus untuk mengasihi musuh-musuh kita bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilaksanakan, tetapi amanat itu datangnya dari Tuhan. Perintah ini membuat kita harus berjuang melawan sifat manusiawi kita untuk membalas orang yang berbuat jahat kepada kita. Sebaliknya Al-qur'an memerintahkan kepada umatnya untuk bertindak keras terhadap musuh mereka.

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil

1	QUR'AN 48:29, "Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka", (huruf tebal dari penulis!)	MATIUS 5:43-44. 'Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu".

Umat Kristen dianjurkan agar bersikap baik terhadap semua orang. Suatu sikap yang berseberangan dengan apa yang dinyatakan dalam Al-qur'an.

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil
1	QUR'AN 3:28, "Janganlah orang-orang mu-min mengambil orang-orang kafir menjadi wali (terj.Ing.menjadi sahabat) dengan meninggalkan orang-orang mu'min. Barangsiapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah....".	1 PETRUS 2:12, "Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa - bangsa bukan Yahudi, supaya ... mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka".
2	QUR'AN 3:118, "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu.	ROMA 12:18, "Sedapat-dapatnya... hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang".
3	QUR'AN 4:138-139, "Kabarkanlah kepada orang-orang munafik, bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih, (yaitu) orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi teman-teman penolong dengan meninggalkan orang-orang mu'min".	LUKAS 6:31 "Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka. Dan jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu. apakah jasamu? Karena orang-orang berdosapun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka.Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu. apakah jasamu? Orang-orang berdosapun berbuat demikian",.

Ada beberapa ayat dalam Al-qur'an yang menyatakan bahwa orang Kristen dan Yahudi sebagai ahli-ahli kitab dan sahabat terdekat orang Muslim, tetapi pada sisi lain Al-qur'an mengambil sikap keagamaan fanatik yang keras terhadap umat Yahudi, dan menyebut mereka sebagai para pendosa yang keji.

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil

1	QURAN 4:46, "Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya ... Dan (mereka mengatakan) : "Raa'ina". dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama...	ROMA 10:12, "Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena. Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang".
2	QUR'AN 5:51-64, "Hai orang-orang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpinmu... dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa. permusuhan dan memakan yang haram".	ROMA 3:9, "Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan daripada orang lain? Sama sekali tidak. Sebab di atas telah kita tuduh, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, bahwa mereka semua ada di bawah kuasa dosa. seperti ada tertulis: 'Tidak ada yang benar, seorangpun tidak".
3	QUR'AN 4:160, "Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi. Kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka.	GALATI A 3:28, "Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani... karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus".
4	Q U R'AN 4:161, "... mereka [orang-orang yahudi] memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil".	1 KORINTUS 12:13 "Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh".
5	QURAN 5:82 "Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik..."	1 KORINTUS 10:32 "Janganlah kamu menimbulkan syak dalam hati orang, baik orang Yahudi atau orang Yunani, maupun Jemaat Allah".

Ada sejumlah ayat lain dalam Al-qur'an, seperti yang sudah saya sebutkan sebelumnya, yang sangat kental membela bentuk kefanatikan agama. Bacalah Sura 5:57; 58:22; dan 60:13 misalnya. Dibawah ini ayat-ayat mengenai perihal pembalasan dendam.

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil
1	QUR'AN 5:45, "Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa. mata dengan mata. hidung dengan hidung,	MATIUS 5:38-39, "Kamu telah mendengar firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat

	telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-lukapun ada Qishasnya..."-	kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu".
2	Q U R[1]A N 2:194, "Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu. maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadap kamu". (Huruf tebal dari penulis!)..".	ROMA 12:17-21, "Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan... Janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah...tetapi jika seterumu lapar, berilah dia makan : jika ia hatas, berilah dia minum!... Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!".
3	QUR'AN 2:178, "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh: orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba, dan wanita dengan wanita" (huruf tebal dari penulisnya!) orang Yahudi dan orang-orang musyrik..."	IBRAN110:30 "Sebab kita mengenal Dia yang berkata: "Pembalasan adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan." Dan lagi: 'Tuhan akan menghakimi umat-Nya."

Yesus memerintahkan pengampunan kepada setiap orang, tetapi hal itu diabaikan di dalam Al-qur'an

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil
1	QUR'AN 3:128, Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima taubat mereka, atau mengazab mereka, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim".	MATIUS 6:14-15, "Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang. Bapamu yang di surga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang. Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu".
2	QUR'AN 9:113, "Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya)...".	MATIUS 8:21-22 "Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali? Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali.

		melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali".

Pandangan Al-qur'an dan Injil Mengenai Perang.

Adalah tidak mungkin untuk memaksa seseorang untuk menjadi seorang Kristen apalagi berperang untuk membela agama Kristen atau Yesus Kristus. Ini dikarenakan Kerajaan Tuhan yang diajarkan Yesus itu berada di dalam hati manusia. tidak ada senjata apapun di muka bumi ini yang dapat mengubah hati manusia; itulah sebabnya umat Kristen menggunakan senjata Tuhan, yakni berdoa, Firman Tuhan, Roh Kudus, dan hikmat dari Tuhan.

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil
	QUR'AN 2:216, "Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci...".	2 KORINTUS 10:3-5,".... tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi.... Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangsan oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah"
	OURAN 4:104, "Janganlah kamu berhati lemah dalam kamu mengejar mereka (musuhmu)".	LUKAS 6:35, Tetapi kamu, kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan...".
	QUR'AN 5:33, "Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya.... hanyalah mereka dibunuh atau di salib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik".	EFESUS 6:11-17. "Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat iblis: karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan...roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambilah seluruh perlengkapan senjata Allah.... perisai iman.... ketopong keselamatan dan pedang Roh. yaitu Firman Allah.

	QUR'AN 8:12, "Kelak akan Aku jatuhkan rata ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka, dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka...".	YOHANES 18 : 36, 'Jawab Yesus; "KerajaarvKu bukan dari dunia ini: jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi____".
	QUR'AN 8:39, "Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah...".	MATI U S 6 : 52 "...Masukkanlah pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang".
	QUR'AN 9:5, "... maka perangilah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian...".	
	QUR'AN 9:29, "bunuhlah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), yaitu orang-orang yang diberikan Al Kitab kepada mereka...."	
	OUR'AN 9:73-74, "Hal Nabi. beriihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu. dan bersikap keraslah terhadap mereka... Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran, dan telah menjadi kafir sesudah Islam. ...".	
	QUR'AN 47:4, "Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka, maka tawanlah mereka....".	
0	QUR'AN 48:16, "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau	

	mereka menyerah (masuk Islam...)"	
1	OUR'AN 66:9, "Hai Nabi. perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka...".	

Ketika Yesus akhirnya ditangkap, Petrus mencabut pedangnya, untuk melakukan suatu perang suci, guna membela dan mempertahankan Tuhannya, Sang Kristus, dari tangan para serdadu Romawi yang menangkapNya, akan tetapi Yesus menghardik Petrus.

"Maka kata Yesus kepadanya: "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang". (Matius 26:52) Para pakar Islamis telah berusaha keras untuk menemukan suatu ayat contoh dalam Alkitab dimana dianjurkan kepada umat Kristen untuk melancarkan peperangan dalam nama Yesus, untuk memperlihatkan bahwa Injil dan Al-qur'an sama, namun mereka tidak menemukan apa-apa! Mereka mengutip Lukas 22:36-38, namun dalam ayat-ayat ini tidak disebutkan sama sekali soal perang. Yesus sedang makan bersama murid-murid-Nya. Ia mengingatkan mereka tentang pengutusan mereka yang pertama. Saat itu mereka tidak membawa apa-apa, namun sekarang Ia menganjurkan mereka untuk membawa sedikit uang, dengan sebuah pundi- pundi, dan sebuah (makairan: pedang, pisau). Pedang atau pisau semacam ini biasa dibawa oleh setiap orang yang bepergian ke luar kota, untuk dapat melindungi diri dari serangan binatang buas atau serangan penyamun Kata yang sama dipakai dalam Septuaginta (terjemahan Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani) dalam Kejadian 22:6, sesungguhnya berarti "pisau"

Dalam Lukas 22:38, ketika murid-murid Yesus mengatakan bahwa ada dua pedang, Ia berkata itu sudah cukup. Dua pedang ini tidak lain adalah dua buah pisau dapur, kalau dua buah pisau dapur dikatakan cukup untuk 13 orang, pastilah maksud pemakaiannya bukan untuk perang.

Memang patut diakui bahwa umat Israel pemah melancarkan perang di dalam Perjanjian Lama. Yosua 621, Bilangan 31, dan IRaja-raja 18:40 adalah contoh-contohnya. Mengapa Tuhan memerintahkan umat Israel membunuh setiap orang laki-laki, perempuan dan anak-anak? Saya sama sekali tidak mengerti, namun dari penelitian para arkeolog kita benar-benar tahu bahwa sudah menjadi kebiasaan bagi setiap keluarga di Kanaan untuk melemparkan salah satu anak mereka ke dalam api Molok sebagai kurban atau persembahan. Allah tidak menginginkan itu, Allah mengasihi anak-anak kecil (Markus 9:36,10:13-16, Lukas 172).

Mungkin alasan mengapa Allah memerintahkan Yosua dan yang lain untuk membunuh orang-orang dalam seluruh kota adalah supaya seluruh kebudayaan yang kafir dapat dibasmi seutuhnya. Kemungkinan satu generasi, termasuk anak-anak harus mati supaya tidak akan ada lagi anak-anak yang akan dibunuh oleh orang-orang tua mereka pada generasi-generasi berikut.

Meskipun begitu, perintah Tuhan ini hanya berlaku bagi kota-kota tertentu,

pada masa tertentu dan dalam kurun waktu sejarah tertentu pula: sekitar 1400 tahun sebelum Masehi. Ayat yang pertama di dalam Bilangan 31, misalnya, menyatakan, Allah berfirman kepada Musa..." Tuhan memberi perintah kepada Musa agar umat

Israel melakukan pembalasan terhadap bangsa Midian, akan tetapi kepada kita tidak pemah Allah memberi perintah semacam itu

Tidak terdapat satu ayatpun dalam seluruh Perjanjian Baru yang menganjurkan perang, akan tetapi di dalam Al-qur'an ada banyak ayat menyangkut perang.

Para pembela kaum Islam menekankan bahwa perang yang dilancarkan Muhammad bersifat membela diri, akan tetapi sang nabi berseru untuk melancarkan peperangan, agar terus mengepung dan mengejar musuh sampai dapat. Mereka tidak boleh lolos. Dia menyerukan kepada para pengikutnya agar mengintai mereka di mana-mana lalu membunuh mereka di mana saja ditemukan. Ia memberi perintah supaya kepala musuh-musuhnya dipenggal dan kaki-tangan mereka dipotong. Ia mengatakan bahwa tindakan semacam ini harus terus dilakukan sampai mereka memeluk agama Islam, dan "agama Allah [Islamj menjadi penguasa tunggal". Ini jelas merupakan pernyataan perang yang sangat agresif. Sifatnya menyerang, oleh karena menurut kamus apapun itu tidak dapat diartikan lain. Orang yang sedang menyerang tidak mungkin dikejar, orang yang melarikan dirilah yang dikejar.

Lagi pula, ayat-ayat ini merupakan ayat-ayat baru turun di Medinah. Ini merupakan perintah Al-qur'an yang paling baru, sehingga masih tetap berlaku bagi kaum Muslim modem yang hidup di abad ke-21 Namun tentu saja, orang-orang Muslim biasa yang mempunyai akal sehat dan yang tinggi nilai kemanusiaannya, akan mengabaikan saja ayat-ayat semacam ini.

- *QURAN 9:111, "Mereka berperang pada jalan Allah, lalu mereka membunuh atau terbunuh. Itu telah menjadi janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al quran"*

Injil tidak memiliki ayat-ayat seperti ini.

Ayat-ayat mengenai perang adalah ayat-ayat yang sangat keras. Apakah ayat-ayat ini ada hubungannya dengan janji atau nubuatan Allah kepada Ismael dalam Kejadian 16:12. Jika itu benar maka kita tidak perlu heran.

<u>Gambaran Al-qur'an dan Injil Tentang Surga.</u>

Jelas sekali bahwa pandangan Yesus dengan pandangan Al-qur'an berbeda tentang kehidupan setelah kematian [di surga].

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil

1	QUR'AN 44:51-55, 'Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman. yaitu di dalam taman-taman dan mata air-mata air: mereka memakai sutra yang halus dan sutra yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan, demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran)".	MAT1US 22:29-30, "Yesus menjawab mereka: "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti kitab suci maupun kuasa Allah. Karena pada waktu kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan, melainkan hidup seperti malaikat di surga".
2	QURAN 38:49-53, "...Dan isungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa benar-benar disediakan tempat kembali yang baik. (yaitu) surga yang pintu-piniunya terbuka bagi mereka. Di dalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga rru. Dan pada sbi mereka (ada bidadari-bidadari) yang lidak liar pandangannya dan sebaya umurnya. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab".	WAHYU 7:9-11, "Kemudian daripada itu aku melihat: "Sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan luku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan tahta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas tahta dan bagi Anak Dombar Dan icmua malaikat berdiri mengelilingi tahta dan tua-tua dan keempat makhluk itu: mereka tersungkur di hadapan tahta itu dan menyembah Allah,
3	Q U R'A N 37:48-49. "Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangan dan jelita matanya, seakan-akan mereka adalah telur (burung unta) yang tersimpan dengan baik".	WAHYU 7:17. "Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah tahta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka".
4	QUR AN 78:31-34. 'jejungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan, (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur, dan gadis-gadis remaja yang sebaya, dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman)".	WAHYU 22:13-14, "Aku adalah Alfa dan Omega, yang pertama dan yang terkernudian. yang awal dan yang akhir. Berbahagialah mereka yang membasuh jubah-Nya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang kt dalam kota itu

Dikelilingi wanita-wanita cantik yang menggiurkan dan hidup nyaman penuh

kesenangan, dan bergelimang kemewahan; itulah gambaran Al-qur'an tentang surga Hal semacam ini memang menjadi hasrat atau impian setiap laki-laki normal. Sebaliknya, surga yang dikemukakan oleh Yesus justru menempatkan Tuhan sebagai pusat segala-galanya.

Pandangan Alkitab dan Al-qur'an Mengenai Yesus Kristus.

Yesus Kristus adalah batu penjuru kekristenan. Kata Kristen sendiri artinya pengikut Kristus, jika Kristus diambil dari kekristenan maka yang tersisa adalah "tidak ada kekristenan". Pengajaran Kristologi yang paling mendasar bagi kekristenan adalah pribadi, dan karya Kristus bagi umat manusia.

Al-qur'an berbicara banyak mengenai Yesus Kristus. Istilah Al-qur'an untuk Yesus Kristus adalah Isa Almasih. Ada ajaran "positif" dan "negatif" mengenai Isa Almasih dalam Al-qur'an. Ada yang sama dengan Alkitab, misalnya Almasih (Kristus) dilahirkan dari Perawan Maria oleh Roh Kudus. Di satu sisi Al-qur'an sangat menghargai atau menghormati Yesus Kristus tetapi di sisi lain nampaknya menyangkal keilahian dan karya Kristus bagi manusia.

No	Al-qur'an	Alkitab/Injil
1	QURAN 66:12 : Dan Man/am puteri Imran yang memelihara kehormatannya, maka kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagaian roh (dptaan) Kami: dan dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan kitab-kitab-Nya; dan adalah dia termasuk orang-orang ta'at	YOHANES 1:1.14 : Pada mulanya adalah firman, firman itu bersama-sama dengan Allah dan firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi manusia dan diam diantara kita
2	QUR'AN 3:59 : Sesungguhnya misal fpenciptaanj Isa di sisi Allah, adalah seperti (penclptaanj Adam. Allah menciptakan dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya/Jadilah" (seorang manusia) maka jadilah dia."	ROMA 10:9 : Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.
3	QUR'AN 4:171.i: "\Xfchai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih. Isa Putra Maryam itu. adalah utusan Allah dan yang diciptakan dengan kalimat-Nya. yang disampaikan-Nya kepada Maryam dan (dengan tiupan) rohdariNya..."(bnd. 19:17 dan 21:91).	1 KORINTUS 15:3-5: "Sebab sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa la telah dikuburkan, dan bahwa la telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci".

4	QUR'AN 5:72"Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata/Sesungguhnya Allah ialah AJMasih putera Maryam". padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu" Sesungguhnya orang yang mempenekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan Tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.	1 KORINTUS 15:14 : Terapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu MATIUS 14:33 'Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia. katanya: 'Sesungguhnya Engkau Anak Allah." IBRANI 1:6-8 "Dan ketika la membawa pula Anak Nya yang sulung ke dunia, la berkata: "Semua malaikat Allah harus menyembah Dia."
5	QUR'AN 5:75a. "Almasih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya berlalu sebelum beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya memakan makanan...".	ROMA 6 :9-10 "Karena kita tahu. bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati. tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atai Dia. Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa. satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah".
6	QURAN 3:55 "(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hal Isa. sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang- orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuikan d (antaramu tentang hal-hal yang selalu kamu bercelilih padanya¯.	1 KORINTUS 15:20 Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati. sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal"
7	QUR'AN 4:157-158: "dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih. Isa putra Moryom, Rasul Allah*, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah orang yang diserupakan dengan 'Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang berielisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang	KISAH PARA RASUL 4:10.12 'Maka ketahuilah oleh kamu sekalian dan oleh seluruh umat Israel, bahwa dalam narro Vsus Kristus, orang Nazaret, yang lelah kamj salibkan, tetapi yang lelah dibangkitkan Allah dari antara orang mal i-bahwa oleh karena Yesus itulah orang ini berdiri dengan sehat sekarang di depan kamu. Yesus adalah batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangsanan-ya tt u kamu sendiri-.namun ia telah menjadi batu

	dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang tiapa yang dibunuh itu.....Tetapi (yang sebenarnya) Allah telah mengangkat 'lw kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".	penjuru. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia. sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yartg diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapai diselamatkan.'

Perhatikan bahwa dalam Qur'an 1933 dan 3:55 menyatakan bahwa Isa (Yesus) mati dan dibangkitkan tetapi kemudian dalam Qur'an 4:157-158, Muhammad menyangkal bahwa Isa (Yesus) itu mati. Ada seseorang yang sertapa dengan Kristus yang dibunuh, namun para ahli Islam kemudian berspekulasi tentang siapa "seseorang yang sertapa" itu. Ada yang mengatakan Yohanes, yang lain menyatakan Petrus dan yang paling umum adalah Yudas. Jadi nampaknya Al-qur'an memiliki pandangan yang "kabur" mengenai kematian dan kebangkitan Kristus. Sebenarnya hampir semua ahli Islam menyangkal Penyaliban dan kebangkitan Kristus, tetapi jika pembaca membuka Kitab Injil, maka akan mendapatkan jawaban yang sangat jelas (tanpa harus berspekulasi) bahwa Isa Almasih (Yesus Kristus) benar-benar mati dan bangkit.

Ajaran mengenai penyaliban dan kebangkitan Kristus adalah pusat dari iman Kristen dan kunci keselamatan umat manusia, tetapi justru ini disangkal dalam Al-qur'an. Pengorbanan Kristus adalah Rencana Agung Allah untuk membebaskan manusia dari dosa, bukan doktrin buatan agama Kristen Jikalau Allah sendiri yang merencanakan pengorbanan Kristus maka semua manusia harus menerimanya, tetapi jika ada yang mengatakan percaya kepada Allah tetapi menolak pengorbanan Kristus maka hanya ada dua pilihan: Allah yang merencanakan dan melaksanakan 'tu adalah Allah Pembohong, karena segala nubuatan mengenai kedatangan dan pengorbanan Kristus dalam Perjanjian Lama dan yang dengan tepat sekali digenapkan dalam Injil adalah kebohongan belaka. Bisakah Allah berbohong. tidak mungkin! Maka pilihan kedua adalah manusia yang mengatakan bahwa Kristus tidak disalibkan bagi manusia sedang mengatakan kebohongan. Ini lebih dapat dipercaya. tidak mungkin Allah berbohong. Manusia mungkin berbohong. Jika kita diperhadapkan dengan pernyataan yang diucapkan yang menentang pernyataan Allah sebelumnya maka kita harus menerima pernyataan Allah sebelumnya dan menolak yang kemudian yang bertentangan itu.

2. Naskah-Naskah Injil

Saat ini kita memiliki lebih dari 5.300 naskah kuno Perjanjian Baru dalam bahasa Yunani. Sebelumnya sudah ada 15.000 salinan naskah kuno lainnya yang pemah diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa lain, seperti bahasa Syria dan Koptik. Naskah yang paling tua adalah naskah yang penting. Naskah -naskah itu disebut "uncials dan 'papyri'. Kita memiliki 268 naskah dengan huruf besar, tetapi kebanyakan diantaranya berasal dari abad ke5 dan abad-abad setelannya. Beberapa di antaranya lebih tua usianya. Sebagai tambahan, kami mengenali 85 di antaranya, katalog papirus Yunani dan beberapa 'uncials' usianya hampir sama dengan masa para Rasul. Selain itu, ada juga beberapa fragmen penting lainnya yang belum dimasukan dalam daftar katalog kami, yang juga perlu diperhatikan.

Naskah-Naskah dengan Huruf Besar (UNCIALS)

Berikut ini adalah daftar singkat beberapa naskah tertua, uncials yang cukup diakui keasliannya, dan dipakai menjadi dasar terjemahan Alkitab pada masa ini. Saya juga memberikan perkiraan tahun ditulisnya, dan kota-kota tempat naskah itu berada sekarang.

Codec Vaticanus	325-350 M	Roma, Itali
Codex Sinaicitus	350 M	London, Inggris
Codex Alexandririus	400M	London, Inggris
Codex Ephraemi	400M	Paris, Prancis
Codex Bezae	450M	Cambridge, Inggris ,

(salinan photcgraphic dari naskah-naksah ini masih ada hingga sekarang, dan masih tersedia di lembaga Alkitab terdekat disekitar saudara. Bahkan saudara dapat melihat beberapa halamannya di website melalui internet)

Salah satu naskah kuno yang lengkap memuat seluruh Kitab Perjanjian Baru ialah Codex Sinaiticus, yang berasal dari tahun 350 M (hampir tiga ratus tahun sebelum Muhammad lahir). Codex adalah buku kuno yang ditulis tangan sebelum adanya penemuan mesin cetak.

Naskah besar ini memuat seluruh Perjanjian Baru, atau bahkan seluruh Alkitab Yunani, disebut "uncials" karena biasanya ditulis dengan huruf besar. Sebagian besar dari naskah uncials ini, biasanya ditulis di atas kulit domba, dihasilkan setelah selesai masa penganiayaan, setelah kaisar Roma Constantine menjadi orang Kristen, sekitar tahun 325M.

Naskah-naskah ini memberikan bukti yang tak dapat disangkal lagi bahwa Alkitab kita pada masa ini sama dengan Alkitab yang ada pada masa Muhammad, dan bahkan beberapa abad sebelumnya. Berikut ini adalah daftar singkat beberapa naskah tertua, 'uncials' yang cukup diakui keasliannya, yang dipakai

menjadi das

Terjemahan Alkitab kita pada masa kini sebagian besar berdasarkan codex uaticanus dan Sinaitus, tetapi ketika Alkitab versi KjV (King James uersion) dicetak, sekitar 400 tahun lalu, codex Vaticanus dan Sinaiticus sudah tidak dapat dipakai lagi. Jadi KJV dibuat berdasarkan naskah-naskah yang berbeda, tetapi ketika kita membandingkannya dengan Alkitab NTV (Neui Internasional Version) atau versi-versi Alkitab yang terkenal lainnya, kita akan menemukan bahwa makna ayat-ayatnya selalu sama. Itu karena Naskah-Naskah itu selalu menceritakan hal yang sama, tetapi bukti bukti naskah menunjukkan masa jauh sebelum adanya naskah Alkitab secara lengkap. Melalui ini kami dapat membuktikan bahwa Alkitab yang kita miliki sekarang sama dengan Alkitab yang ada pada masa Petrus, dan itu tidak berubah sama sekali Bahkan balau boleh saya menekankan, Alkitab pada masa ini adalah Alkitab yang sama pada masa Petrus.

Papirus

Sebagai tambahan terhadap kedua naskah lengkap yang telah dibukukan itu, yang keduanya mengandung kitab-kitab Perjanjian Baru, ada juga naskah-naskah yang lebih tua usianya. Naskah-naskah ini disebut Papirus, oleh karena naskah ini ditulis di atas lembaran papirus, yang berbentuk lembaran kertas kuno yang masih kasar, berserat-serat, terbuat dari daun alang-alang. Lembaran papirus lebih kecil dibandingkan dengan lembaran kertas masa kini, masing-masing lembaran memuat berbagai bagian dari kitab-kitab Perjanjian Baru. Beberapa di antaranya memuat sepuluh surat-surat rasul Paulus, sedangkan yang lainnya memuat Injil Yohanes, Injil Matius dan kitab-kitab lainnya, bahkan dokumen asli, yang ditulis oleh para rasul sendiri. Kemungkinan besar papirus adalah kata untuk tanaman papirus dalam bahasa Yunani, yaitu dari nama tanaman air (sejenis alang-alang) dimana dokumen ini

Proses Penentuan Tahun Papirus ditulis

Arkeologi telah menemukan banyak catatan, tagihan-tagihan, dan surat-surat pribadi, kemudian mereka dapat melihat bagaimana surat-surat itu secara bertahap mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, (sebagai contoh, ejaan "kamoe" menjadi "kamu" atau "boroe" menjadi "baru"), sebuah kata biasanya akan menunjukan berapa usia dari tulisan tersebut. Dokumen lain dapat ditentukan tanggalnya dengan memperbandingkan bentuk surat dengan bentuk dokumen yang ada pada masa itu.

Kadangkala, penulis dokumen memberikan keterangan sejarah yang diketahui tahun terjadinya, kadangkala referensi dalam dokumenlah yang dipakai oleh arkeolog menjadi dasar untuk menentukan tahun usia dokumen, atau kadangkala dokumen-dokumen ditemukan di tempat yang sudah "mati" sejak tahun tertentu sehingga tahun penulisannya dapat diketahui dengan baik. Sebagai contoh, banyak dokumen ditemukan terkubur di bawah reruntuhan Pompei dan naskah-naskah Gulungan Laut Mati ditemukan dalam gua yang telah hancur oleh Roma pada tahun 68 M.

ΟΘΕΝΑΔΕΛ-
ΦΟΙΑΓΙΟΙΚΛΗCΕΩCΕ-
ΠΟΥΡΑΝΙΟΥΜΕΤΟΧΟΙ
ΚΑΤΑΝΟΗCΑΤΕΤΟΝΑ-
ΠΟCΤΟΛΟΝΚΑΙΑΡΧΙΕ-
ΡΕΑΤΗCΟΜΟΛΟΓΙΑCΗ-
ΜΩΝΙΝΠΙCΤΟΝΟΝΤΑ
ΤΩΠΟΙΗCΑΝΤΙΑΥΤΟΝ
ΩCΚΑΙΜΩCΗCΕΝΤΩ
ΟΙΚΩΑΥΤΟΥΠΛΕΙΟΝΟC
ΓΑΡΟΥΤΟCΔΟΞΗCΠΑΡΑ
ΜΩΥCΗΝΗΞΙΩΤΑΙΚΑ-
ΘΟCΟΝΠΛΕΙΟΝΑΤΕΙΜΗΝ
ΕΧΕΙΤΟΥΟΙΚΟΥΟΚΑΤΑ-
CΚΕΥΑCΑCΑΥΤΟΝΠΑC
ΓΑΡΟΙΚΟCΚΑΤΑCΚΕΥΑ-
ΖΕΤΑΙΥΠΟΤΙΝΟCΟΔΕ

Ibrani 3:1-3 (350 M)
Codex Vaticanus

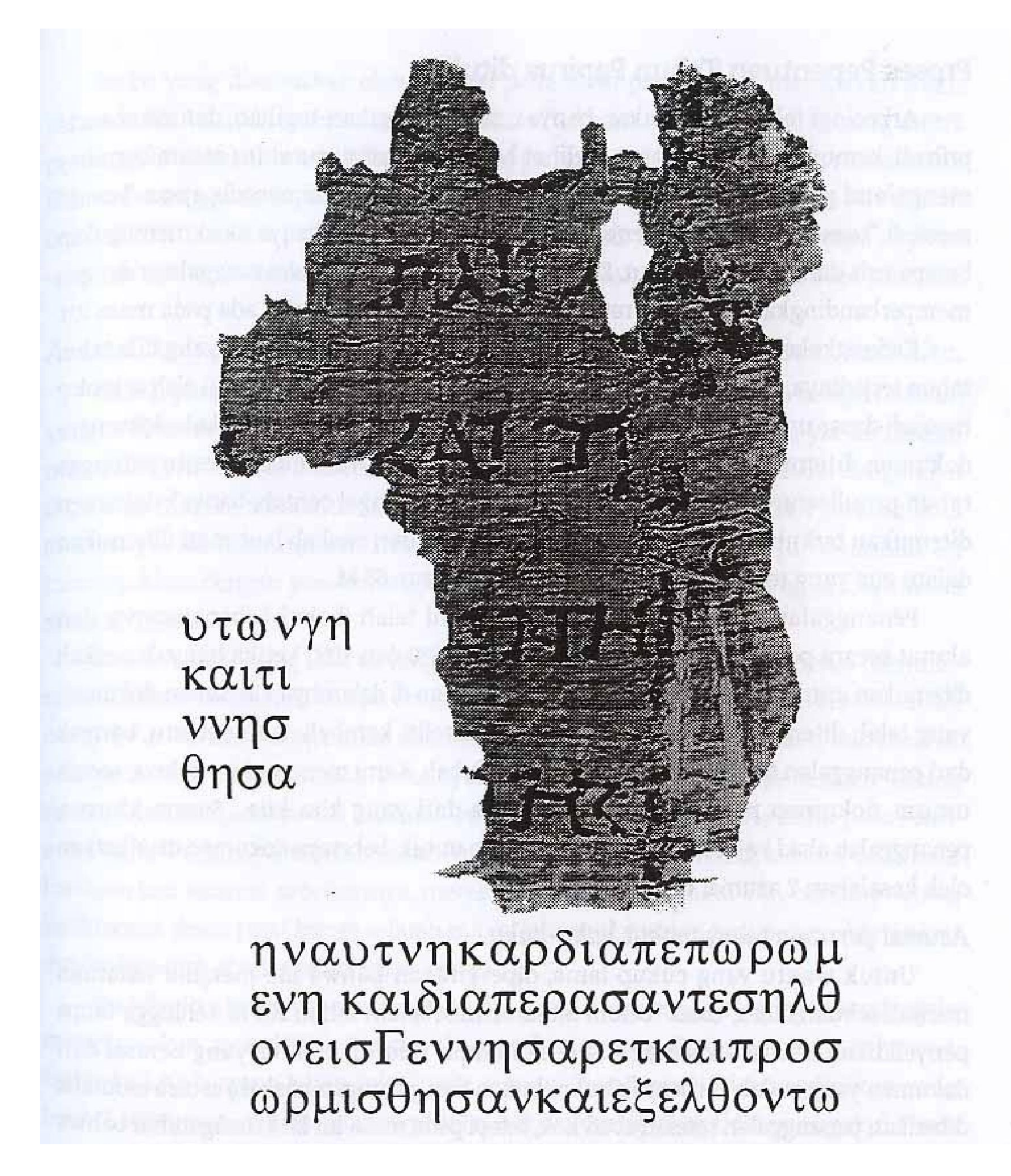
ΠΡΟC ΓΑΛΑΤΑC

ΠΑΥΛΟCΑΠΟCΤΟΛΟCΟΥΚΑΠΑΝΘΡΩΠΩΝΟΥΔΕ
ΔΙΑΝΘΡΩΠΟΥΑΛΛΑΔΙΑΙΗΥΧΡΥΚΑΙΘΥΠΑΤΡΟC
ΤΟΥΕΓΕΙΡΑΝΤΟCΑΥΤΟΝΕΚΝΕΚΡΩΝΚΑΙΟΙCΥΝΕΜΟΙ
ΠΑΝΤΕCΑΔΕΛΦΟΙΤΑΙCΕΚΚΛΗCΙΑΙCΤΗCΓΑΛΑ-
ΤΙΑCΧΑΡΙCΥΜΙΝΚΑΙΕΙΡΗΝΗΑΠΟΘΥΠΑΤΡΟC
ΚΑΙΚΥΗΜΩΝΙΗΥΧΡΥ

p46, papirus beatty ii
85 m

Yoh 11: 41-42,
papirus bodmer (125 m)

Codex sinaiticus
350 m



Fragment 7Q5 ditemukan di gua nomor tujuh di Qumran. Gua Oumran dihancurkan oleh Romawi dan di tahun 68 M, dan tidak pernah di pugar kembali, sehingga naskah ini pasti ditulis sebelum tahun 68 M. semua ahli paleography setuju bahwa tulisan dalam naskah ini berasal dari awal abad pertama, sehingga naskah ini pasti ditulis sebelum tahun 50. lihat dalam fragment, 18 huruf yang terdapat di dalamnya telah di deteksi, pada saat di bandingkan dengan naskah dalam Markus 6:52-53, sangat sesuai. Dan para ahli papyrologist setuju bahwa naskah ini adalah bagian dari Markus 6.

Penanggalan tahun papirus-papirus tua ini telah diakui kebenarannya, dan akurat secara pengetahuan, tetapi pada tahun 1930 dan 1950 ketika banyak

naskah ditemukan untuk pertama kalinya banyak perkiraan di dalamnya. Dokumen-dokumen yang telah ditentukan tahun penulisannya, diteliti kembali. Satu persatu, banyak dari penanggalan tahun dokumen itu telah diubah Kami menemukan bahwa, secara umum, dokumen papirus berusia lebih tua dari yang kita kira.

Secara khusus, penanggalan abad ke-3 sebagai tahun penulisan untuk beberapa dokumen diakibatkan oleh kesalahan 2 asumsi berikut:

Asumsi pertama menyangkut buku-buku.

Untuk waktu yang cukup lama, diperkirakan bahwa ide menjilid halaman menjadi sebuah buku, "codex" belum ditemukan sebelum tahun 200 M. sehingga tanpa penyelidikan secara seksama pada teks, hampir seluruh papirus yang berasal dari dokumen yang sudah berbentuk buku (bukan dari gulungan naskah) secara otomatis diberikan penanggalan setelah abad ke-2, tetapi pada masa ini kita mengetahui bahwa seorang pujangga Roma, Martial, menulis tentang hal 'Codex' ini pada tahun 84-86 M. Dia mengatakan "codex" atau buku, lebih mudah untuk dibawa daripada gulungan tulisan. Buku menggunakan 2 sisi dari kertas, sedangkan gulungan tulisan hanya satu sisi kertas, sehingga dengan jumlah kertas yang sama, buku dapat memuat dua kali lebih banyak dari gulungan. Dia juga mengatakan bahwa buku lebih mudah untuk digunakan, lebih mudah memberikan halaman dalam buku daripada dalam gulungan, bahkan Martial menuliskan nama toko di mana mereka dapat membeli 'buku' tersebut.

Buku yang disebutkan oleh Martial pada abad pertama ini merupakan bukti bahwa buku telah ditemukan sebelum akhir abad pertama, dan hal ini penting untuk penanggalan naskah-naskah Papirus tertua yang ditemukan. Kita sudah mengetahui bahwa penanggalan Papirus yang ditentukan sekitar abad ke-3 jelas salah. Buku telah dipakai oleh Kristen pada abad ke-I, sehingga tidak ada alasan mengapa papirus -papirus tertua itu tidak dapat berasal dari tahun-tahun sebelum akhir abad pertama.

Asumsi kedua dan ketiga menyangkut masalah iman dalam hati kita.

Orang yang menyalin naskah, secara setia menyalinnya sesuai dengan tulisan yang asli, mereka adalah orang Kristen. Para penyalin ini mempunyai kebiasaan menaruh garis kecil di atas nama-nama suci (nama-nama Tuhan). Sesuai dengan hal ini, ketika mereka menemui nama Yesus, mereka akan menambahkan guratan kecil di atasnya, ini menunjukan iman mereka kepada Tuhan, Sang Juruselamat. Ini menunjukkan dengan jelas bahwa para penyalin ini adalah orang yang percaya Yesus sebagai Tuhan.

Di satu sisi, theolog Liberal, yang mempercayai bahwa ketuhanan Yesus hanyalah sebuah mitos, berasumsi, bahwa dokumen tersebut disalin lebih dari 100 tahun setelah masa Yesus. Setelah menganalisa dokumen papirus yang baru ditemukan, dan melihat ada garis kecil di atas nama Yesus, yang menyamakanNya sama dengan Tuhan, mereka dengan percaya diri berkata: "ini adalah naskah-naskah yang ditulis pada masa-masa akhir?' Akhirnya, setelah menentukan tanggal penulisan dokumen-dokumen berdasarkan asumsi

sebelumnya, mereka membalikkan fakta dan berkata bahwa ke^hanan Yesus pasti hanya sebuah mitos, karena dokumen tertua yang ditemukan ditulis berabad-abad setelah masa Yesus.

Ini adalah alasan yang selalu berputar (rircular reasoning). Theolog Liberal selalu menggunakan metode ini, dan mereka masih menggunakannya sampai sekarang. Seringkah oleh orang Islam ini dikutip sebagai "pendapat dari orang Kristen yang benar", tentu saja, saudara dan saya tahu bahwa orang yang tidak mengakui Yesus sebagai Tuhan bukanlah orang Kristen sejati.

Para theolog Liberal juga sering mengaburkan nubuatan yang ada dalan Matius 24:2, Markus 13:2, dan Lukas 19:44, dimana Yesus mengatakan bahwa tidak ada satu-pun batu dari Bait Tuhan akan tinggal. Nubuatan Yesus itu ada dalam Injil, sehingga para pengktritik yang tidak percaya Yesus ini mengklaim bahwa Injil pasti ditulis setelah tahun 70 M, karena itu naskah Injil juga pasti ditulis setelah tahun 70 M, tetapi orang Kristen sejati yang percaya pada Yesus tahu kebenaran¬nya.

Berikut ini adalah daftar lengkap papirus tertua yang kita miliki:

No Papirus	Tahun Penulisan	Isi papirus	Tempat penyimpanan
P32	Ca. 175	Surat-surat Paulus	Manchester, Inggris
P45	Ca. 150	4 Injil, & Kisah Para Rasul	Dublin, Irlandia
P46	Cafil-96	10 surat-surat Paulus	Ann Arbor, Michigan
P66	Ca. 100-150	Injil Ybhanes	Cologny, Swiss
P70	Ca.150-200	Matius,U3,12 dan 24	Florence, Itali
P77	Ca. 150	Kitab-kitab Injil	Oxford, Inggris
P87	Ca. 125	Surat-surat paulus	Cologne, Jerman
P90	Ca.150	Kitab-kitab Injil	Oxford, inggris

P 46, Papirus Beatty II

Salah satu dari papirus tertua adalah Papirus Beatty U. Halaman naskahnya ada di Michigan, USA. Naskah ini telah dicetak kembali seluruhnya dalam satu volume, bagian dari seri naskah ehester Beatty Biblical Papyrus, dan salinan volume ini tersebar di seluruh dunia.

Papirus ini tidak berbentuk gulungan. Ini adalah buku dari Codex. Ini mencangkup surat-surat Paulus, dengan urutan: Roma, Ibrani, 1&2 Korintus, Efesus, Galatia, Filipi, Kolose, 1&2 Tesalonika. Tentu saja, karena dimakan waktu, satu atau dua bagian hilang dari tiap halaman bawah. Seperti 17 ayat bagian pertama dari surat Roma, dan 6:14 sampai 8:15, dan sedikit bagian dari surat Tesalonika.

Prof. Kim Young Kyu melakukan penelitian, dan kesimpulannya adalah: tahun penulisan dari Papirus ini sekitar tahun 81-96 M, ini hanya berkisar 55 tahun setelah Yesus naik ke sorga. Meskipun pendapatnya ditolak oleh beberapa orang,

tapi pendapatnya telah diterima di kalangan luas. Berikut ini adalah beberapa point yang menjadi dasar mengapa Prof. Kim menentukan tahun penulisannya pada abad pertama, yaitu:

a. Bentuk huruf di dalam papirus-papirus ini sesuai dengan karakteristik huruf yang dapat ditemukan pada tulisan sekitar tahun 250 SM - 50 M.

b. Huruf-huruf seperti a,ß,e,ß,u,p,u dan co tulis dalam bentuk kuno, yang sudah tidak digunakan lagi setelah tahun 90 M.

c. Tulisannya sama sekali tidak dipengaruhi oleh bentuk baru surat yang dimulai pada abad ke-2, bentuk yang disebut oleh paleographers sebagai bentuk "Blok-Ornamental"

d. Naskah-naskah sebelumnya yang ditulis pada abad pertama, mempunyai keterangan awalan 'eg' dalam huruf, sedangkan pada naskah-naskah setelah abad pertama, memakai keterangan 'ek! Papirus 46 menggunakan awalan 'ek'.

Ketika naskah ini pertama kali ditemukan pada tahun 1936, Sir Fredrick Kenyon tidak memiliki peralatan seperti yang kita miliki sekarang, sehingga dia memperkirakan bahwa tahun penulisannya adalah sekitar tahun 200-250M, yaitu sekitar abad ke-3, seperti naskah-naskah lainnya. Tetapi kita memiliki peralatannya sekarang. Prof. Kim Young Kyu telah memberikan alasan yang kuat bahwa naskah-naskah itu dihasilkan sekitar tahun 81-96 M. Hal ini diterima oleh kalangan luas, walaupun ada beberapa orang yang memberikan pendapat bahwa tahun penulisan ialah 20 tahun setelahnya.

p 66, Papirus Bodmer

Ahli papirologi Herbert Hunger menyatakan bahwa papirus 66 dihasilkan sekitar tahun 100-150 M. Ahli yang lain, Mr. Comfort menyatakan agak lebih jauh, sekitar tahun 125-175 M. yang isinya mencangkup seluruh Injil Yohanes.

Fragmen-Fragmen

Penemuan dari naskah-naskah tertua, banyak yang kita dapat hanya bagian kecilnya saja bahkan tidak lengkap. Hampir dapat dikatakan bahwa itu bukanlah naskah. Itu adalah fragmen (hanya bagian kecil dari naskah papirus), tetapi dengan teknologi penelitian forensik yang kita miliki masa ini, kita dapat menyesuaikan tahun penulisan yang akurat dari fragmen-fragmen ini sesuai dengan naskah yang besar. Berikut ini adalah daftar beberapa fragmen yang kita miliki:

No Papirus	**Tahun Penulisan**	**Isi**	**Tempat penyimpanan**
PI	Ca. 100	Mat 1:1 - 9, dan 12:14-20	Philadelphia,

			Pensylvinia.
P4	Ca. 85-100	Lukas 3:23, 5:36	Paris, Prancis
P29	Ca.180-220	Kisah Para Rasul 26:7-8	Oxford, Inggris
	P52Ca. 117-138	Yohanes 1831-33	Manchester, Inggris
P64	Sebelum 66 M	Matius 26:7-8,10:14-15, 22 -23, & 31	Oxford, Inggris
7Q4	Sebelum 66 M	1 Timotius 3:16	Barcelona, Spanyol
7Q5	Ca. 50	Markus 6:52-53	Barcelona, Spanyol
P67	Sebelum 66M	Matius 3:9,15,5:20-22,25-28	Barcelona, Spanyol
P69	Ca. 80-120	Lukas 22:41,45-48, 58-61	Oxford, Inggris

Fragmen Papirus Rylands

Fragmen John Rylands untuk beberapa waktu lamanya merupakan fragmen tertua yang kita miliki. Beberapa orang akan mengatakan bahwa itu masih berlaku hingga sekarang, tetapi pendapat seperti itu sudah tidak sesuai lagi. Fragmen Ryland sudah ditentukan tahun penulisannya bukan saja melalui analisa Paleographical tetapi juga melalui penanggalan radiocarbon spectrometer.

P64, Fragmen Papirus Magdalena

Carsten Thiede menemukan tiga bagian kecil yang terlupakan dalam Injil Matius dalam sebuah kotak kaca yang sudah lama (tempat menyimpan barang berharga), di dalam perpustakaan kecil, di Inggris. Pada saat ia melihatnya, ia langsung mengetahui dari bentuk tulisan Yunaninya bahwa fragmen ini berasal dari naskah Yunani sekitar abad pertama.

7Q4 dan 7Q5, (belum terdaftar di United Bible Society)

7Q4 dan 7Q5 ditemukan di gua Qumran, bersamaan dengan naskah laut mati. Qumran dihancurkan oleh Roma pada tahun 58 M, sehingga dapat dipastikan bahwa 7Q4 dan 7Q5 dihasilkan sebelum tahun 68 M. Hal ini membuatnya menjadi sangat berharga. tidak dapat disangkal lagi bahwa kedua naskah ini disalin pada waktu yang sama, sebelum tahun 68 M.

Sebagai tambahan, bentuk tulisan yang ditemukan dari keempat fragmen dalam papirus ini adalah bentuk kuno. Sebagai contoh pada abad ke-I, tahun 1-99 M, penyalin seringkali akan menggabungkan kedua huruf bersama, tetapi praktek ini sudah hilang pada awal abad ke-2. Perbedaannya sangat mudah untuk dikenali. Sebagai contoh, huruf dan dalam Yunani kuno, dalam huruf besar nampak seperti Y dan T. pada naskah abad pertama, itu akan nampak seperti YT, E dan K digabung akan nampak seperti EK.

Jose O Calllaghan, adalah ketua dalam bidang Papirologi (studi penelitian

terhadap naskah kuno di papirus. Pada tahun 1972 dia melakukan penelitian yang seksama terhadap 7Q5 dan menemukan bahwa fragmen ini adalah bagian kecil dari Injil Markus. Ahli dari Austria, Kurt Schubert, menyetujui hal ini. Sementara itu, C. H Roberts, seorang ahli dalam tulisan Yunani dari Oxford, meneliti fragment tersebut untuk menentukan tahun penulisannya. Dia menemukan bahwa berdasarkan bentuk tulisannya saja, fragmen itu pasti ditulis sekitar tahun 50 SM - 50 M. Sehingga diperkirakan paling sedikit naskah itu ditulis pada tahun 50 M, bahkan mungkin lebih tua.

Fragmen kecil hanya berisi sekitar 20 huruf, dan beberapa diantaranya hanya dapat dibaca menggunakan teknologi terbaru yaitu microskop eletrik, dan photografi inframerah. Dalam tulisan Yunani kuno tidak pernah ada spasi dalam kata di tiap kalimat Bahan-bahan untuk menulis sangat mahal, sehingga mereka menggunakan setiap ruang yang ada dalam bahan tulisan, tetapi ada spasi antara akhir kata dalam paragraph dengan kata pertama dalam paragraph berikutnya. Dalam naskah ini ada satu spasi, diikuti dengan kata dan', Ini sesuai dengan Markus 6:52-53. Ditemukan juga 2 huruf Yunani 'N' berdampingan. Ini merupakan kombinasi huruf yang ganjil dalam bahasa Yunani kuno. Hampir tidak pernah terjadi, tapi dalam Markus 6:5253, ada nama kota yang disebut 'Gennesaret; ada 2 huruf 'N'. Selanjutnya jika saudara membandingkan fragmen dan naskah tua yang kita miliki, huruf-hurufnya hampir sama persis letaknya. Ini merupakan suatu bukti yang luar biasa.

Ada dua perbedaan antara naskah ini dengan naskah yang lainnya, tetapi kedua perbedaan ini hanya untuk menunjukan betapa lebih TUA -nya usia fragment ini dibandingkan dengan naskah yang lainnya. Perbedaan pertama adalah huruf Yunani yang seringkali digunakan dalam fragmen ini adalah huruf, sedangkan naskah-naskah pada abad berikutnya menggunakan D, ini membuat kita mengerti mengapa ada perubahan huruf. Naskah kuno yang ditemukan di Yerusalem, yang sebelumnya adalah pintu masuk bait Suri bagi orang Yahudi pada masa Yesus, sebelum dihancurkan. Kaskah itu juga menggunakan T daripada D. Perbedaan kedua adalah, fragmen ini tidak memakai frase singkat Yunani yang ada pada naskah yang lainnya. Frase itu akan menjelaskan di mana Gennesaret sebelumnya. Gennesaret dihancurkan pada tahun 70 M, seseorang yang hidup sebelum tahun 70 M tidak perlu diberitahu di mana letaknya, karena kota itu masih ada.

Argument untuk menentang hal ini sangat tidak meyakinkan. Mereka menanyakan bagaimana kita bisa mengidentifikasikan dari satu bagian kecil fragmen seukuran perangko. Mereka mengabaikan teknologi modem yang kita miliki saat ini. Teknologi modem dapat mendeteksi adanya tinta di atas kertas meskipun tinta itu sudah lama hilang. Fragmen lainnya, bahkan lebih kecil dari ini, dengan jumlah huruf yang lebih sedikit, telah berhasil diidentifikasi sebelumnya. Mereka juga mengatakan bahwa kaum Esseni yang tinggal di Qumran tidak mungkin akan memiliki salinan dari Injil Markus. Permasalahannya adalah dalam gua yang sama telah diidentifikasikan fragmen yang merupakan bagian dari 1 Timotius. Jadi jika mereka memiliki salinan dari 1 Timotius mengapa mereka tidak mungkin memiliki salinan kitab Markus, bahkan beberapa bagian Fragmen lain yang ditemukan dalam gua tersebut diidentifikasikan berasal dari bagian Perjanjian baru.

Tahun 1994, Orsolina MontevecchL presiden kehormatan di lembaga

Internasional Papirologis, melakukan penelitian sendiri secara seksama terhadap fragmen ini. Hasilnya, dia berkata "saya rasa, tidak ada keraguan lagi mengenai identifikasi 7Q5" dia meyakinkan bahwa fragmen ini memang berasal dari bagian Injil Markus. Pemimpin lain seperti Heikki Koskenniemi, Herbert Hunger dari Vienna, dan Sergio Daris dari Trieste juga melakukan penelitian sertapa, dan meneguhkan pernyataannya. Selanjutnya, ahli penanggalan untuk naskah kuno setuju bahwa fragmen ini berasal dari tahun 50 M.

Jadi kita dapat dengan yakin mengatakan bahwa, kita memiliki fragmen dari Injil Markus yang telah diselidiki tahun penulisannya. Secara teori, ini cukup tua untuk digolongkan sebagai dokumen asli, yang ditulis oleh para rasul sendiri—tetapi tidak, naskah ini mempunyai margin yang cukup lebar yang tidak mungkin ada pada dokumen yang asli. Ini adalah salinan tapi dapat dikatakan sebagai salinan pertama yang dibuat. Kitab Injil yang kita baca saat ini adalah identik dengan Injil yang dibaca oleh orang Kristen pada abad pertama. Ini bukan hanya sebuah pendapat, bukan hanya keyakinan agama yang kosong, ini terbukti sebagai fakta yang tak mungkin disangkal.

Bapak-Bapak Gereja

Meskipun jika kita tidak memiliki naskah-naskah tersebut, kita tetap dapat mengetahui hampir semua yang ada dalam Perjanjian Baru. Bapak-bapak gereja secara konsisten mengutipnya. Dalam tulisannya, bapak-bapak gereja pada abad-abad pertama sampai tahun 325 M, telah mengutip Perjanjian Baru dalam tulisan-tulisan mereka sebanyak 36.000 kali, dan kita masih memilikinya sampai sekarang. Pada tahun 200 M, mereka telah mengutip hampir seluruh ayat dalam Perjanjian baru, kecuali 11 Ayat yang tidak kita temukan referensinya. Ini berdasarkan penelitian dari Sir David Dalrymple. Meskipun jika kita tidak memiliki salinan naskah-naskah Perjanjian Baru, kita tetap dapat merekonstruksi kembali Perjanjian Baru, dari tulisan tulisan bapak-bapak gereja.

Naskah-Naskah Syria.

Muhammad hidup 600 tahun setelah Yesus, sayangnya pada masanya tidak ada Alkitab dalam Bahasa Arab. Al-qur'an, berdasarkan ayat-ayat yang sudah dikemukakan sebelumnya, menyatakan bahwa Alkitab (Injil) yang "berada dalam tangan" umat Kristen Arab pada zaman Muhammad adalah Firman Tuhan. Sebagaimana sudah kami kemukakan, tidak terdapat terjemahan Alkitab (Injil) yang lengkap dalam bahasa Arab waktu itu. Orang-orang Arab Kristen kemungkinan besar membaca Alkitab (Injil) hasil terjemahan Perjanjian Baru dalam bahasa Syria.

Kita juga memiliki naskah kuno dalam bahasa Syria itu. Salah satunya ialah yang disebut Syriac'H' Manuscript, yang berasal dari abad ketujuh, zaman Nabi Muhammad. Naskah ini memuat seluruh kitab Perjanjian Baru (teks U.B.S, hlm. 916). Pada kenyataannya, kita juga memiliki himpunan kodeks Syria lainnya, yang berasal dari abad ke- 4, ke- 5, dan ke- 6. Isinya semua sama sepenuhnya dengan isi Alkitab yang kita miliki sekarang ini.

Lihat Al-qur'an dalam sura 7 :157, "(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang umi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil

yang ada di sisi mereka" Ini diterjemahkan sebagai Injil (dalam bahasa Yunani evangelion'), dan Itu adalah Injil yang ada pada mereka.

Jadi, pada masa Muhammad, sesuai dengan Al-qur'an, Injil yang asli (benar) masih ada pada orang-orang Kristen, dan tentu saja, kita masih memiliki naskah lengkap dari masa itu.

Kesimpulan

Koleksi naskah-naskah Perjanjian Baru yang begitu banyak yang kita miliki, dapat dibagi 3, yaitu:

1. Yang terkecil, fragmen tertua, beberapa di antaranya berasal dari pertengahan abad pertama. Fragmen yang merupakan bagian dari naskah kuno atau Codices.

2. Beberapa jumlah buku pribadi codex, atau kumpulan buku-buku, yang tertua diantaranya berasal dari akhir abad pertama, tahun 85 M.

3. Beberapa bagian besar, codex lengkap dari seluruh Alkitab dalam bahasa Yunani, diperkirakan berasal dari abad ke-4, bersamaan dengan yang lainnya, yang usianya belum terlalu tua.

Dengan memberikan juga bukti-bukti dari bapak-bapak gereja, kita dapat dengan yakin mengatakan bahwa kita memiliki bukti-bukti teks yang lebih baik untuk kelayakan kitab-kitab Perjanjian Baru daripada Al-qur'an yang dimiliki oleh orang Islam.

Pasal 3: Berbagai Macam Sumber Bacaan: Tak Menjadi Masalah

Banyak hal yang saya peroleh pada waktu saya berada di Seminari. Salah satu yang paling berharga adalah timbulnya minat yang besar terhadap naskah-naskah Alkitab yang kita miliki, terutama Perjanjian Baru. Ada berbagai sumber bacaan di dalam kitab-kitab Perjanjian Baru. Saya sungguh tercengang tatkala untuk pertama kalinya saya menemukan begitu banyaknya sumber-sumber bacaan itu, akan tetapi saya pun sekaligus kagum pada kenyataan bahwa hanya ada begitu sedikit perbedaan yang sepele saja di dalamnya. Semua bacaan itu sama sekali tidak mempengaruhi arti teks-teks itu

Salah satu salinan naskahnya menyebut. "Jesus adalah T###n" Yang lainnya lagi menulis, "Ye#us a#al#ah, Tuh##n". Namun, sudah barang tentu lafalnya adalah "Yesus adalah Tuhan". Bahkan dalam sejumlah sumber bacaan yang lebih rumit lagi. tidak timbul masalah sama sekali Sebagai contoh, dalam Matius 5:25 beberapa naskah menulis, "lawanmu itu dapat menyerahkon engkau kepada hakim, dan hakim kepada pembantunya" Sementara naskah lainnya menulis, "ia dapat menyerahkan engkau kepada hakim. dan hakim dapat menyerahkan engkau kepada pembantunya" Artinya kedua-duanya tetap sama. Contoh lainnya, dalam Roma 5:1 Paulus berkaca. "Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita. Yesus Kristus". Sedangkan naskah lain menulis, "Sebab itu. kita yang dibenarkan karena iman. kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah" Ada juga naskah lain yang menulis. "Sebab itu. kita yang dibenarkan karena iman, marilah kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah"

Meskipun nampaknya ada pengurangan kalimat dalam beberapa naskah.kita dapat melihat bahwa semuanya tetap memiliki arti yang sama dan tidak mempunyai perbedaan yang terlalu berarti. Jadi perbedaan yang ada pada naskah-naksah ini tidak mengubah makna aslinya

Seperti sudah saya kemukakan, kita memiliki kurang lebih 5.300 naskah kuno dalam bahasa Yunani Apabila setengah dan jumlah naskah itu (2.650) mengikuti tulisan yang pertama, dan selebihnya mengikuti tulisan yang kedua, maka para ahli kritik akan mengatakan terdapat 2.650 ragam bacaan, hanya pada satu ayat. Itulah dasar dari orang-orang melancarkan tuduhan secara liar terhadap Alkitab sebagai Kitab Suci yang penuh dengan "kesalahan" Padahal satu-satunya kesalahan justru terletak pada cara berpikir mereka sendiri.

Walaupun demikian, taruhlah misalnya sebagian besar naskah kuno dituliskan dalam bentuk bacaan yang pertama tadi. dan hanya sedikit yang mengikuti bentuk tulisan yang kedua, maka pastilah kita sadar bahwa tulisan yang benar adalah yang pertama Lalu kita tempatkan tulisan yang pertama itu ke dalam teks Perjanjian Baru bahasa Yunani yang diterbitkan Perjanjian Baru berbahasa Yunani terbitan United Bible Society (juga sudah diterbitkan LAI dalam Bahasa Indonesia - ed.) adalah hasil kutipan langsung dan naskah-naskah kuno itu. Perjanjian Baru berbahasa Yunani terbitan United Bible Society ini merupakan landasan dasar bagi setiap terjemahan modern Alkitab masa kini. Jadi, jelaslah bahwa Alkitab yang kita miliki sekarang adalah Alkitab yang sama dengan yang

dibaca oleh orang-orang Kristen pada zaman Muhammad, dan juga dengan yang dibaca oleh umat Kristen mula-mula pada abad pertama

Pada bagan bawah setiap halaman teks Alkitab Perjanjian Baru bahasa Yunani ini terdapat catatan kaki yang menjelaskan berbagai ragam bahan bacaan itu Saya meneliti dua puluh halaman dan menemukan rata-rata kurang lebih dua macam ragam pada tiap halamannya Teks U.B.S. berjumlah 895 halaman, dengan demikian Anda dapat melihat bahwa ada 2.000 ayat dalam Perjanjian Baru yang berbeda macam atau ragam bacaannya, seperti contoh yang telah dikemukakan diatas. Ini belum termasuk catatan tentang soal-soal kecil seperti satu kata yang sama tetapi ditulis dengan dua macam ejaan yang berbeda satu dengan yang lainnya Pada dasarnya ada tiga jenis ragam bacaan:

1. **Perubahan Ejaan dan Kesalahan Penulis:** Oleh karena suatu bahasa mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu, maka ejaan sebuah kata dapat saja berubah Kadang kala seorang ahli kitab yang sudah letih dapat membuat kesalahan ejaan atau membuat salinan satu kata yang sama sampai dua kali. Dan 200.000 atau sekian banyaknya kata-kata di dalam Perjanjian Baru. bisa terdapat 8.000 kemungkinan perbedaan yang kecil semacam ini.

2. **Ragam Bacaannya**: Sebuah kalimat mungkin saja memiliki sedikit perbedaan frase atau ungkapan, contohnya pada Matius 5:25. Atau. sebuah kata dapat saja muncul pada ayat yang lain dalam kalimat itu. seperti dalam Galatia 1:3. Namun, tidak ada satu pun dari variasi ini dapat mengubah arti secara mendasar. Hal ini dapat terjadi pada kurang lebih 2.000 tempat meliputi kurang lebih 1% dari seluruh teks.

3. **Bagian Teks yang Dipertanyakan**: Ada Lima bagian teks dalam Perjanjian Baru yang diduga tidak terdapat dalam naskah aslinya. Bagian-bagian itu adalah Markus 16:9-20; Lukas 23:34; Yohanes 5:4; Yohanes 7:53; Yohanes 8:11; dan 1Yohanes 5:7-8. Jika ini benar, maka keseluruhannya mengandung kurang lebih 500 kau dari 200.000 kata Alkitab. Jumlah inii hanya kurang dari 0.5%. Lagipula ayat-ayat ini bukanlah ayat-ayat yang mutlak penting, sebab apa yang tertera dalam ayat-ayat ini, juga sudah terdapat dalam ayat-ayat lainnya di dalam Alkitab. Jadi. sekalipun ayat-ayat ini dihilangkan, tidak akan banyak mengubah arti Alkitab secara keseluruhan.

Geisler dan Nix memperbandingkan Perjanjian Baru dengan buku-buku kuno lainnya: "*Di samping Perjanjian Baru, masih ada lebih banyak naskah-naskah Iliad kuno dibanding dengan buku-buku kuno lainnya (643 naskah). Baik naskah-naskah Iliad maupun Perjanjian baru dianggap suci. Perjanjian baru memuat kurang lebih 20.000 baris, sedangkan Iliad kurang lebih 15.600 baris Namun, hanya 40 baris dalam Perjanjian Baru yang meragukan, sedangkan dalam Iliad terdapat 764 baris yang menimbulkan tanda tanya*."

Jadi, hanya setengah dari satu persen teks Perjanjian Baru itu meragukan.

Dari semua buku kuno yang pernah dikenal oleh manusia, hanya Alkitab sajalah yang terulung cara pelestarian keasliannya sehingga tidak diragukan

kemurniannya Tentu saja pihak pembaca buku ini dapat mengajukan pertanyaan, berdasarkan ragam baca dan tulisan seperti dijeaaskan di atas. apakah teks asli Alkitab masih benar-benar sama dengan bentuk dan isinya seperti yang terdapat dalam abad pertama?



Untuk membuktikannya, saya akan memberikan sebuah potongan teks dari Perjanjian Baru bahasa Yunani, dan saya akan perlihatkan kepada Anda salah satu dan naskah kita yang paling kuno, maka Anda akan sadar betapa dekatnya isi dan ani kedua-duanya Namun, apabila Anda kurang berminat terhadap teks Perjanjian Baru dalam bahasa Yunani yang tertera pada halaman-halaman berikut, janganlah cepat-cepat menutup buku ini. Silakan Anda melangkah maju ke halaman berikutnya.

ΠΡΟΣ ΓΑΛΑΤΑΣ

1 Παυλοσ αποστολοσ ουκ απ ανθρωπων ουδε δι ανθρωπου αλλα δια Ιησου Χπιστου και θεου πατροσ του εγειραντοσ αυτον εκ νεκρων, 2 και οι συν εμοι παντεσ αδελφοι ταισ εκκλησιαισ τησ Γαλατιασ, 3 χαρισ υμιν και ειρηνη απο θεου πατροσ ημων και κυριου Ιησου Χριστου

Galatia 1:1-5. U.B.S. (Tahun 1994 Masehi)

Galatia 1:1-5, Naskah Beatty (tahun 85 Masehi)

Perhatikanlah dengan cermat teks kuno yang berasal dan tahun 85 Masehi yang tertera di atas Simaklah baik-baik. bagaimana beberapa di antara huruf-huruf itu telah digabungkan menurut gaya penulisan naskah abad pertama. Tentu saja sukar untuk meneliti salah satu dari kedua teks di atas tanpa menguasai sedikit pengetahuan tentang bahasa Yunani Akan tetapi, sebenarnya tidaklah terlampau sukar untuk belajar bahasa Yunani. Jauh lebih mudah belajar bahasa Yunani daripada bahasa Arab. Ini juga akan membantu Anda untuk dapat melihat bahwa teks Alkitab kita tidak berubah

Jika Anda mau meluangkan waktu untuk belajar sedikit huruf-huruf bahasa Yunani di halaman sebelumnya dan melatihnya, maka Anda akan mampu membaca Alkitab bahasa Yunani sama seperti orang Muslim membaca Al-qur'an dalam bahasa Arab. Ini juga akan membantu Anda untuk melihat bahwa teks Alkitab tidak berubah dan bahasa aslinya

Pada halaman berikut ini, kami akan memberikan perbandingan yang jelas antara teks yang ditulis pada tahun 85 M dan teks Alkitab pada masa sekarang Anda akan dapat melihat bahwa teks itu tetap sama, karena teks yang ada sekarang disalin dari teks naskah kuno.

Anda dapat melihat ada 6 baris, yang tiap barisnya akan diteruskan ke halaman berikutnya. Anda pun dapat melihat bahwa pada baris pertama tidak ada yang berubah. Baris kedua, hanya ada 3 kata yang berbeda Kata Jesus (Yesus). Christ (Knstus). God (Tuhan). Jemaat mula-mula menggunakan kebiasaan orang Yahudi untuk memberi garis di atas nama-nama Tuhan. Ingat, bahwa ini disalin pada tahun 85 M, sehingga menjadi bukti bahwa jemaat mula-mula pun menyembah Yesus sebagai Tuhan, seperti kita pada masa sekarang ini. Fragmen tertua yang di dalamnya tertulis nama Yesus adalah P64. dan tahun 66 M. Mereka juga melakukan hal yang sam, memberi tanda pada nama Yesus sama dengan nama Tuhan.

Paul	an apostle	not	from	men	nor			
Παυλοσ	αποστολοσ	ουκ	απ	ανθρωπων	ουδε			
ΠΑΥΛΟΣ	ΑΠΟΣΤΟΛΟΣ	ΟΥΚ	ΑΠ	[illegible]	ΟΥΔΕ			
by	men	but	by	Jesus	Christ	and	God	the father
δι	ανθρωπου	αλλα	δια	Ιησου	Χριστου	και	θεου	πατροσ
ΔΙ	[illegible]	ΑΛΛΑ	ΔΙΑ	ΧΡΥ		ΚΑΙ	ΘΥ	ΠΑΤΡΟΣ
who	raised	him	from	death	and	those	with	me
του	εγειραντοσ	αυτον	εκ	νεκρων	και	οι	συν	εμοι
ΤΟΥ	[illegible]	ΑΥΤΟΝ	ΕΚ	ΝΕΚΡΩΝ	ΚΑΙ	ΟΙ	ΣΥΝ	[illegible]
all	the brothers	to the	churches	of	the Galatians			
παντεσ	αδελφοι	ταισ	εκκλησιαισ	τησ	Γαλατιασ			
ΠΑΝΤΕΣ	ΑΔΕΛΦΟΙ	ΤΑΙΣ	ΕΚΚΛΗΣΙΑΙΣ	ΤΗΣ	[illegible]			
Grace	to you	and	peace	from	God	the Father		
χαρισ	υμιν	και	ειρηνη	απο	θεου	πατροσ		
ΧΑΡΙΣ	ΥΜΙΝ	ΚΑΙ	ΕΙΡΗΝΗ	ΑΠΟ	ΘΥ	ΠΑΤΡΟΣ		
of us	and	the Lord			Jesus	Christ		
ημων	και	κυριου			Ιησου	Χριστου		
	ΚΑΙ	ΚΥ		ΗΜΩΝ	ΙΗΥ	ΧΡΥ		

(Diambil dari Galatia 1:1-3)

BESAR	*KECIL*	*KUNO*	*LAFAL*	
Α	α	α	A	(Apel)
Β	β	B	B	(Batu)
Γ	γ	Γ	G	(Gigi)
Δ	δ	Δ	D	(Delta)
Ε	ε	Є	e	(Elok)
Ζ	ζ	Ζ	Z	(Zebra)
Η	η	Η	Ē	(Elang)
Θ	θ	Θ	TH	(Therapi)
Ι	ι	Ι	I	(Ibu)
Κ	κ	Κ	K	(Kaki)
Λ	λ	λ	L	(Lampu)
Μ	μ	μ	M	(Mama)
Ν	ν	Ν	N	(Nama)
Ξ	ξ	Ξ	X	(Xerox)
Ο	ο	Ο	OU	(Ouval)
Π	π	Π	P	(Papa)
Ρ	ρ	Ρ	R	(Roh)
Σ	σ	C	S	(Satu)
Τ	τ	Τ	T	(Tali)
Υ	υ	Υ	U	(Umur)
Φ	ϕ	Φ	F	(Frase)
Χ	χ	Χ	KH	(Khalik)
Ψ	ψ	Ψ	PS	(Psikolog)
Ω	w	ω	O	(Orang)

Pada baris ketiga, emoi dalam teks modem dipasangkan dengan kata em.. saja dalam teks naskah kuno Akhiran oi pada kata emoi terhapus dalam teks naskah kuno. Bagian itu lapuk seiring dengan faktor usia fragmen yang sangat tua. sehingga tak terbaca lagi. Pada baris keempat, kata Galatia juga mengalami hal yang sama karena faktor usia fragmen yang sangat tua sehingga kabur dan terhapus Pada baris kelima. kata umelm berubah menjadi umim pada mau sekarang, tetapi pada tahun 85 kara yang dipakai adalah umelm

Seperti telah kami sebutkan sebelumnya, teks Alkitab masa pada masa kini disalin berdasarkan naskah-naskah Sinaiticus dan Vaticanus. dan tahun 350 M Sedangkan bahasa mengalami perubahan pada tahun 85-350 M. Pengucapan beberapa kata. termasuk kata yang ada di atas. mengalami perubahan seiring dengan waktu. Namun, kata itu tetap merupakan kata yang sama.

Dengan demikan. kita bisa mengambil kesimpulan, bahwa sampai pada titik ini. kedua teks itu sama. dengan pengecualian satu huruf dalam satu kata Perbedaan pengucapan yang kecil seperti itu. dengan berbagai alasan, muncul dalam satu dan setiap 25 atau 30 kata dalam Perjanjian Baru

Sekarang, kita sampai pada perbedaan "besar" dalam teks Jika kita lihat baris ke-6, ada dua kata > \ b K dalam posisi yang berbeda, yaitu umon dan emon.

Teks Yunani modern, yang disalin berdasarkan naskah Sinaiticus dan Vaticanus pada tahun 350 M. menulis

"Grace and peace to you from God our father and the lord Jesui Christ" (Kasih karunia dan damai sejahtera bagimu dan Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus).

Naskah Beatty. tahun 85 M. menulis

"Grace and peae to you from God the father and our Lord Jesus Christ" (Kasih karunia dan damai sejahtera bagimu dan Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus)

Jadi, Anda sudah melihat beberapa perbedaan dalam teks Alkitab yang ada. Anda pun sudah mengetahui dengan jelas bahwa itu semua tidak memberi perbedaan besar, bahkan tidak membawa perubahan arti sama sekali Kita dengan jujur mengakui bahwa memang ada perbedaan, tetapi dalam perbedaan itu tidak ada perbedaan arti kata. atau boleh dikatakan hampir tidak ada perbedaan makna. Jika ada yang mengatakan pada Anda bahwa Alkitab kita sudah mengalami perubahan, bagikanlah pengetahuan ini pada mereka, sehingga mereka tahu kebenarannya

4. Pembentukan Perjanjian Baru

Dalam beberapa pasal ini kami akan membahas keaslian naskah kuno dan Perjanjian Baru yg kita rruliki. Pasal ini akan membahas tentang dokumen asli, yang drtulis oleh para rasul sendiri, yang tidak kita miliki saat ini. Naskah-naskah asli biasanya disebut autograph. Autograph Perjanjian Baru muncul tidak berapa lama setelah peristiwa kematlan, kebangkitan, dan kenaikan Yesus Kristus ke surga.

I) Kitab-kitab yang ditulis pada tahun 50 & 60 M, pada abad pertama

Banyak ahli, baik dari pihak Kristen konservatif ataupun yang liberal, mengatakan bahwa surat-surat Rasul Paulus adalah surat yang pertama ditulis dan dikumpulkan. Saya sendiri lebih berpendapat bahwa kitab Markus telah ditulis setahun atau dua tahun sebelum surat-surat Paulus Tetapi ini semua hanya spekulasi.

Galatia:

Diperkirakan sebagai surat yang pertama kali ditulis oleh Rasul Paulus. Surat ini berisi beberapa masalah yang dibahas di dalam konsili (sidang) di Yerusalem, yang diceritakan dalam Kisah Para Rasul 15. Sebenarnya, akan lebih mudah bagi Paulus untuk mengarahkan jemaat Galatia pada keputusan-keputusan yang sudah diambil dalam sidang di Yerusalem, tetapi ia tidak pernah menyebutkan hal litu. Oleh karena tu. sepertinya surat ini ditulis sebelum sidang di Yerusalem diadakan. Ahli teologis yang cukup baik menyatakan bahwa surat Galatia ditulis pada tahun 47 M.

1 Tesalonika:

Pada pendahuluan surat Tesalonika, tertulis salam dari Paulus, Srfas. dan Timotius. Pasal 2 ayat 1 menyatakan dengan Jelas bahwa surat ini ditulis setelah mereka mengunjungi Tesalonika, dalam perjalanan misinya yang kedua. Dalam Kisah Para Rasul 18:5 disebutkan bahwa satu-satunya kesempatan mereka dapat bersama-sama setelah mengunjungi Tesalonika adalah di Korintus. Jadi. surat 1 Tesalonika pasti ditulis saat mereka ada di Korintus. Kisah Para Rasul 18:2 mengatakan bahwa pada saat itu yang menjadi wali negeri Akhaya adalah Gallio. Baru-baru ini ditemukan suatu tulisan Delphi, India, yang di dalamnya terdapat tulisan "kepada Lucius Junius Gallio, sahabatku, dan wali negeri Akhaya..." dan tulisan itu memuat tanggal penulisannya, tahun 52 M. sesuai kalender yang kita miliki sekarang. Jangka waktu jabatan untuk wali negeri hanya untuk dua tahun, sehingga diperkirakan bahwa Surat 1 Tesalonika ditulis pada tahun 52-53.

2 Timotius:

Dalam 2 Timotius 4:7-8 Paulus menulis: "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." Pada tahun 64 M sebelum kematiannya, Paulus menulis surat terakhirnya ini kepada

gereja-gereja. Jika kita menerima Paulus sebagai penulis dari surat Ibrani, berarti Paulus telah menulis 14 surat dalam Perjanjian Baru

Injil Markus:

Seperti telah dinyatakan di atas. 1 Korintusditulis sekitar tahun 52-53 M Tetapi lihatlah 1 Korintus 15:3-5 "Apa yang saya sampaikan kepada saudara-saudara adalah yang sudah saya terima juga. Yang terpenting, seperti yang tertulis dalam Alkitab, saya menyampaikan kepadamu bahwa Kristus mati karena dosa-dosa kita" (BIS). Pada bagian ini Paulus mengacu kepada Alkitab yang menceritakan mengenai Yesus,, yartu kisah injil. Bukankah ini berarti bahwa Injil yang tertulis sudah ada pada masa itu?

Kami dapat memberikan lebih banyak bukti. Bukti kuat yang mendukung pernyata a n bahwa Injil Markus ditulis pada tahun 45 M. Papias, sejarawan Kristen, dalam tulisannya sekitar tahun 140 M menyatakan "Markus, penerjemah Petrus. menuliskan segala sesuatu dan yang dia ingat tentang segala sesuatu yang diucapkan dan dikerjakanYesus, meskipun tidak dalam susunan kronologis ..tapi Markus hanya mempunyai satu tujuan: tidak menghilangkan satu hal pun yang ia dengar atau membuat pernyataan yang salah "(Early. 171)

Eusebisas. sejarawan pada masa berikutnya.memberikan perincian sebagai berikut dalam tulisannya sekitar tahun 300 M: "Pada masa pemerintahan Claudius," (41-54M) "Petrus datang ke Roma untuk berbicara dengan jemaat disana." Pesannya diterima dengan sangat baik. "tidak puas hanya dengan mendengar dan menerima pengajaran pesan Illahi secara lisan, mereka berusaha mendorong Markus..untuk meninggalkan mereka rangkuman tertulis dari pengajaran yang telah mereka terima secara lisan dan mereka tidak membiarkannya pergi sampai mereka berhasil, dengan cara demikianlah tulisan yang kita kenai sebagai kitab Injil Markus ditulis."

Untuk lebih berimbang, sejarawan telah menambahkan detail-detail lagi mungkin saja hanya sekadar menghiasi, tapi hal ini mungkin saka terjadi. Tetapi yang kami tahu. Alkitab pun mendukung hal ini. Dalam I Petrus 5:13, Petrus mengirimkan salam dari Babilonia dan dari Markus yang bersama-sama dengan dia. Orang Kristen pada abad pertama biasa memanggil Roma sebagai Babilonia karena kemakmurannya, kemuriduran rohaninya, dan pengaruhnya ke seluruh dunia (di masa kini mungkin dapat disamakan dengan California, Hollywood). Jadi.sebenarnya Petrus bersama-sama dengan Markus sedang berada di kota Roma Menurut Suetonius, sejarawan Kristen, memang pada masa itu sudah ada orang Kristen di Roma.

Bukti-bukti ini sesuai satu dengan yang lainnya. Ingat bagian fragmen tertua Injil Markus, 7Q5, yang sudah kita bahas dalam pasal 2! Fragmen itu ditulis tangan dengan tinta di atas papirus pada tahun 50M Tentu saja Markus menulis beberapa tahun sebelumnya (analisisTluedc 44-46 M).dan menurut pendapat saya bukti ini cukup kuat.

Kesimpulannya, Kitab Markus ditulis hanya berselang waktu 15-20 tahun setelah peristiwa kematian, kebangkitan, dan kenaikan Yesus ke surga.

Injil Matius:

Papias mengatakan bahwa Matius menyimpan koleksi perkataan Yesus

dalam bahasa Yunani yang menggunakan bentuk Aram atau Ibrani, atau bahkan menggunakan bahasa Ibrani. Berlatar belakang sebagai pemungut cukai untuk Roma. nampaknya Matius melayani sebagai sekretaris Yesus, mencatat setiap khotbah Yesus, tetapi nampaknya Markus yang pertama kali menyelesaikan tulisan lengkap mengenai kisah Yesus, yaitu Injil yang pertama.

Dapat dipahami jika pada masa itu Matius membaca kitab Markus, dan kemudian menambahkan catatan khotbah dan apa yang telah dicatat oleh Markus. Beberapa orang berasumsi bahwa kemungkinan Matius adalah Injil pertama Hal ini membuat saya berkesimpulan bahwa Matius menyelesaikan kisah Injilnya tidak berapa lama setelah Markus. Satu hal yang penting adalah bahwa ketiga injil ini, yaitu Matius. Markus, dan Lukas secara lengkap selesai ditulis sebelum tahun 70M. Sebelum Roma menghancurkan Yerusalem

Injil Lukas dan Kisah Para Rasul:

Kisah Para Rasul adalah kitab yang berisi catatan rentetan sejarah Jemaat mula-mula. Peristiwa penghancuran Yerusalem dan pengusiran semua orang Yahudi dari Yerusalem merupakan peristiwa besar yang tidak mungkin diabaikan, sedangkan Kisah Para Rasul tidak mencatat hal ini. karena Itu Kisah Para Rasul sudah Jelas ditulis sebelum tahun 70 M. Kita juga mengetahui dari sejarah bahwa Paulus dihukum mati sekitar tahun 64-67 M. Kisah Para Rasul pun tidak mencatat perihal kematian Paulus ataupun Petrus. Sastrawan Yahudi. Josephus, mengatakan bahwa tahun 62 M Yakobus dibunuh. Seharusnya Kisah Para Rasul mencatat hal ini. Kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Kisah Para Rasul telah selesai ditulis sebelum tahun 62 M, karena itu kemungkinan besar Kisah Para Rasul ditulis pada tahun 61 M.

Lukas adalah penulis kitab Lukas dan Kisah Para Rasul sedangkan Kisah Para Rasul adalah kitab sambungan dan Lukas Karena itu Lukas pasti telah menyelesaikan kitab Lukas sebelum tahun 61 M. Kita dapat mengatakan bahwa kitab Lukas selesai ditulis tahun 60 M, dan tahun ini sesuai dengan apa yang kita ketahui dan perjalanan Lukas dengan Paulus (dalam Kisah Para Rasul)

Injil Yohanes:

Ada pertentangan tentang tahun penulisan Injil Yohanes. Seharusnya hal ini tidak perlu terjadi. Papias dalam buku sejarahnya mengatakan bahwa Yohanes menulis kitab Injil saat mulai tua, dan hal ini didukung Injil Yohanes 21:18-19,23. Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa nampaknya kitab Injil ditulis setelah Petrus meninggal dalam penganiayaan di Roma pada tahun 64-67 M. Dia dibunuh pada tahun yang sama dengan Paulus, dan itu sekitar 35 tahun setelah kematian Yesus. Pada masa itu Yohanes masih muda. Tetapi setelah 35 tahun, pasti Yohanes sudah tua. Sekarang, mari kita lihat Yohanes 5:2, pada saat ia menulis tentang penyembuhan di kolam Betesda Dia menyebutkan letak Betesda dalam bentuk present ('IS'). Bahasa Yunaninya pun menggunakan bentuk present (masa sekarang). Hal Itu menunjukkan bahwa pada saat Yohanes menulis. kolam itu masih ada dan belum ikut hancur pada tahun 70 M. Karena itu Injil Yohanes pasti ditulis sebelum tahun 70 M. Jika Petrus meninggal tahun 67 M, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Injil Yohanes ditulis sekitar tahun 67-68 M. kemungkinan besar tahun 68 M

Kitab-Kitab Lainnya:

Kitab-kitab lainnya dalam Perjanjian Baru dapat ditentukan tahun penulisannya dengan cara yang sama. Seluruh kitab dalam Perjanjian Baru kecuali surat 2 dan 3 Yohanes serta kitab Wahyu telah selesai ditulis sebelum tahun 70 M Sebagian besar saksi mau masih hidup pada saat itu ditulis dan setiap kitab dalam Perjanjian Baru sering dikutip oleh bapak-bapak gereja, sehingga kita dapat mengetahui dengan pasti bahwa semuanya, yaitu setiap kitab, telah selesai ditulis sebelum akhir abad pertama

2) Sejarah dan arkeologi Perjanjian Baru yang dapat dipercaya

Adakah yang pernah mengatakan pada Anda bahwa Perjanjian Baru hanyalah sebuah dongeng belaka!. Jika ada, marilah kita melihat beberapa kisah ini.

Mari kita tinjau kisah bintang Natal dalam Matius 2. Tampaknya tidak ada catatan sejarah mengenai bintang yang tiba-tiba mucul di sekitar abad 4 SM (perkiraan tahun kelahiran Yesus). Bintang Nova biasanya diamati tapi tidak pernah dicatat dalam sejarah. Bintang Nova juga dapat hilang dan kemudian muncul kembali, seperti bintang yang disebutkan dalam Matius 2. Jadi, ada kemungkinan bahwa itu adalah bintang Nova. Disatu sisi, menurut Prof Ernest L. Martin, pada tanggal 17 Juni tahun 2 SM, tiga planet terhubung dan terlihat seperti bintang yang bersinar terang, yang letaknya persis di Betlehem.

Orang Majus dalam Matius 2 kemungkinan adalah para ahli kitab dari Arab (mereka dari Timur, dan tanah suci di Timur adalah Arab). Kemungkinan mereka adalah bagian dari sekte yang berakar dari Babilonia kuno, karena Raja Nabonidus telah membawa budaya Babilonian ke daerah Arab jauh sebelumnya, sehingga mereka sudah mengetahui dengan baik nubuatan Nabi Daniel. Nabi Daniel adalah seorang Yahudi yang ditawan di pembuangan Babilonia dan kemudian dipekerjakan oleh raja, sehingga masuk akal jika mereka mengetahui mengenai nubuatan tentang Mesias.

Yesus, pada masanya, adalah seorang pengkhotbah keliling, anak tukang kayu, seorang tukang bangsanan, Di luar Yudea,Yesus bukanlah orang yang terkenal Meskipun begitu, namanya disebutkan oleh beberapa sejarawan.

Tacitus:

Sejarawan Romawi. Tacitus, membuktikan apa yang tertulis dalam Alkitab: *“(Nero) menghukum orang-orang yang disebut Kristen dengan penganiayaan yang sangat hebat… Christus, nama dari pendiri gerakan itu, telah dihukum mati oleh Pontius Pilatus, wali negeri Yudea, dalam masa pemerintahan Tiberius. Tetapi gerakan jahat itu… muncul kembali… bahkan telah sampai ke kota Roma.”* (Annals XV.44)

Josephus:

Josephus adalah sejarawan Yahudi, bukan penganut Kristen, lahir pada tahun 37 M. Dalam bukunya *"jewish Antiquities"*. ia menulis kalimat berikut "*Pada masa ini ada seorang bijak yang disebut Yesus. Pengajarannya baik dan Ia*

dikenal sebagai orang yang saleh, dan banyak orang dari antara orang Yahudi serta bangsa-bangsa lain menjadi pengikut-Nya. Pilatus memberi-Nya hukuman Mati dengan cara disalib, dan mereka yang telah menjadi pengikut-Nya tidak meninggalkan pengajaran-Nya. Mereka menceritakan bahwa Dia telah datang menampakkan diri-Nya kepada mereka tiga hari setelah kematian-Nya di kayu salib, dan menyatakan bahwa ia telah bangkit kembali." (Antiquities, XVIII.33)

(Mungkin dapat diperkirakan bahwa kebangkitan Yesus terjadi pada hari pertama paskah. 9 April 30 M.)

Talmud Yahudi:

MenCeritakan juga mengenai penyaliban Yesus.

Lucian;

Pelawak Yunani dari Samosata membicarakan mengenai Yesus dan pengikut-Nya.

Suetonius:

Seorang sejarawan Romawi, berbicara mengenai orang Kristen dan penganiayaan Nero terhadap mereka.

Ada juga bukti lain. yang bagi saya pribadi (penulis) sangat menarik. Pada saat Yesus disalibkan, Matius 27:45 mengatakan: "*Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga*" (lih Markus 15 dan Lukas 23). Sekitar tahun 52 M. seorang Yunani bernama Thallus menulis sejarah dunia Mediterania kuno, mulai dari perang Trojan sampai pada masanya (Habernas Evidence, 122). Kita tidak lagi memiliki bukunya saat ini, tetapi banyak penulis mengutip dari bukunya sehingga kita tahu beberapa hal yang dikatakannya. Dia menyatakan bahwa kegelapan yang terjadi itu diakibatkan oleh gerhana bulan, tetapi Yesus mati sesaat sebelum hari raya orang Yahudi, yaitu pada saat bulan purnama, dan pada saat itu gerhana bulan tidak mungkin terjadi

Sejarawan lainnya. Phlegon. menulis tentang kegelapan yang terjadi dalam bukunya, Chronicles. Seperti Thallus, ia bukan seorang Kristen Akan tetapi, keterangannya tentang kegelapan yang terjadi, seperti yang juga disebutkan Thallus, menunjukkan bahwa hal itu betul-betul terjadi, dan bahwa mereka yang tidak mengenal Yesus tidak mempunyai penjelasan yang masuk akal

Seluruh Perjanjian Baru isinya akurat. Injil Lukas dan Kisah Para Rasul diserang bertahun-tahun lamanya, tetapi setiap kali ada pihak yang mengatakan bahwa apa yang ditulis oleh Lukas salah, sesuatu ditemukan, dan apa yang ditulis Lukas terbukti benar. Geisler menunjukkan bahwa Lukas menyebutkan nama-nama dari 32 negara, 54 kota dan 9 pulau tanpa membuat kesalahan. Bertahun-tahun kritik dilontarkan. Dikatakan bahwa kolam Kota Betsaida hanyalah sebuah fantasi, karena tidak pernah ditemukan jejaknya. Baru-baru ini, Jejaknya ditemukan oleh Dr. Rami Arav di sebelah utara tepi Laut Galilea.

Kisah Para Rasul 18.12-17 mengacu kepada Gallio sebagai wali negeri. Sejarawan mengatakan bahwa ini adalah kesalahan, tetapi kemudian hari ditemukan tulisan di Delphi, dengan nama dan jabatan yang sama, tertanggal tahun 51 M, Lisanias, raja wilayah Abilene (Lukas 3:1), dianggap benar-benar fiktif

oleh para sejarawan. Kemudian ditemukan sebuah prasasti di sebuah tempat ibadah, antara tahun 14M dan 29 M, yang menuliskan namanya. Begitu pula ‘Erastus' dalam Kisah Para Rasul 19:22 dikatakan sebagai pribadi yang tidak pernah ada, sampai namanya ditemukan tertulis pada prasasti dekat teater di Korintus.

Penemuan kuburan beberapa orang Kristen pertama telah meyakinkan segala keraguan yang ada bahwa Perjanjian Baru merupakan kisah sejarah (yang benar-benar terjadi) dan bukan legenda, seperti dikatakan oleh beberapa orang Di pinggiran Kota Yerusalem, Talpiot, ditemukan catacomb (sebuah kuburan keluarga). Beberapa peti matinya dihiasi dengan tanda salib, dan ada tulisan Yunani yang isinya menyerahkan jenazah tersebut kepada Yesus. Kuburan itu telah tertutup sekitar tahun 42 M.

Di Bukit Zaitun, tepat di luar Kota Yerusalem, ditemukan catacomb (kuburan keluarga) lainnya dengan lusinan peti mati dari orang-orang Kristen pertama. Di dalamnya tertulis nama Yairus dan Salome di antara nama-nama lainnya. Nama Safira juga ditemukan di salah satu peti mati itu. Nama ini mengacu kepada Kisah Para Rasul 5:1. Pada salah satu dari peti mati itu tertulis nama "Simon Bar Yonah" (Matius 16:17 - Simon anak Yunus). Ada kemungkinan bahwa itu adalah Petrus sendiri, yang dikubur bersama orang Kristen Yahudi dan bukan Yahudi, semuanya di satu kuburan Tapi itu hanyalah kemungkinan, belum dapat dipastikan. Itu tergantung apakah nama-nama itu cukup umum pada masa itu.

Kuburan lain ditemukan di dekat Bethani. Nama Mana, Marta.dan Lazarus tertulis di peti mati itu, yang didedikasikan kepada Yesus dengan lambang Kristen. Itu mungkin saja makam Lazarus dan kedua saudara perempuannya, tetapi kita tidak dapat memastikannya. Ada banyak lagi kuburan Kristen pada abad pertama ditemukan di Nazaret dan tempat yang lainnya Hal itu menunjukkan bahwa beberapa orang Kristen merupakan unsur penting, bahkan pada abad pertama.

Charles Claremount Ganeau adalah orang pertama yang menemukan lokasi kuburan Maria, Marta dan Lazarus. P. Baggati menemukan kuburan besar yang di dalamnya tertulis nama Safira, beberapa orang Kristen Yunani, dan Simon Bar Jonah. Prof Eliezer L. Sukenik juga menggali beberapa kuburan. Sebagal tambahan, dari bukti-bukti di atas, Dr. Rami Arav percaya bahwa ia telah menemukan rumah Petrus di Kapernaum, dan prasasti di tembok.

William Albright seorang arkeolog terkenal pada pertengahan abad 20. mengatakan: "*Semua sekolah radikal yang mengritik Perjanjian Baru, baik yang telah ada pada waktu lampau, atau yang ada sekarang, adalah sekolah-sekolah bersifat pra-arkeolog, dan karena itu.. sudah kuno untuk masa sekarang ini*.” (Geisler and Brooks, p.202)

Neison Gluek, salah seorang pimpinan arkeolog lainnya, secara langsung mengatakan, "*Bahkan, sebenarnya dapat dikatakan bahwa secara kategoristik tidak ada penemuan arkeologi yang pernah menentang satu acuan pun dalam Alkitab. Hasil dari penemuan arkeologi telah membenarkan secara jelas garis besar atau perincian sejarah yang ada di dalam Alkitab*" (McDowell, The New Evidence that Demands a Verdict, p.61)

A.N. Sherwin White berkata. "*Untuk Kisah Para Rasul, pembenaran sejrarahnya sangat luar biasa…. sekarang segala percobaan untuk menyerang latar betakang sejarahnya nampak tidak masuk akal. Sejarawan Romawi telah mengakui hal ini jauh sebelumnya*," (McDowell, The New Evidence that Demands aVerdict. p 65)

Sir William Ramsay mengunjungi Israel beberapa abad yang lalu. Dia berharap dapat menemukan sesuatu yang bisa membuktikan bahwa Alkitab itu salah, tetapi semua yang ditemukannya dari penggalian membenarkan catatan kebenaran Alkitab. Oleh sebab itulah dia menjadi orang Kristen yang berani berbicara tentang kebenaran ini.

Bukti-bukti sejarah ini juga penting untuk menentukan tahun penulisan kitab-kitab. Fakta bahwa penulis-penulis kitab secara konsisten benar dalam semua detail menyangkut nama-nama orang, tempat dan berbagai peristiwa, menunjukkan bahwa buku ini memang ditulis oleh penulis asli pada abad pertama. Orang yang menulis pada abad-abad berikutnya tidak mungkin menyebutkan semuanya dengan benar

3) Yunani adalah bahasa Perjanjian Baru

Beberapa orang dan kalangan skeptis menyatakan bahwa Perjanjian Baru yang “asli” tentunya ditulis dalam bahasa Ibrani Hal ini keliru.

Tiga bahasa yang digunakan oteh Yesus dan murid-murid-Nya

Sejak masa Nabi Yesaya. sekitar 500 tahun sebelum masa Yesus, orang Yahudi sudah berbicara bahasa Aram, seperti yang tertulis dalam Yesaya 36:11. Sekitar 200 tahun sebelum Yesus, sebagian orang Yahudi sudah lupa dengan bahasa Ibrani, sehingga mereka harus menerjemahkan Taurat Kitab Suci mereka ke dalam bahasa Yunani

Paca masa Yesus lahir, bahasa Ibrani hanya dipakai di dalam Bait Suci, meskipun bahasa itu mereka mengerti. Bahasa umum yang dipakai sehari-hari di Palestina adalah bahasa Aram, tetapi bahasa Yunani juga dipakai oleh sebagian besar masyarakat Yahudi (Bahkan pejuang nasionalis Yahudi yang melawan Roma di Masada tahun 70 M menggunakan bahasa Yunani untuk mengirim surat kepada pasukan lainnya)

Yesus tumbuh dan besar di Nazaret, hanya 4 mil dari Kota Seporis (populasi 25.000 orang). Sebagai tukang bangsanan, Yesus dan ayah-Nya mungkin membantu pembangsanan teater Yunani di kota itu. Pertunjukan hanya diselenggarakan dalam bahasa Yunani, dan teater biasanya akan memuat 5.000 orang, sehingga jelas bahwa hampir semua orang di kota itu bisa mengerti bahasa Yunani.

Dalam Markus 7:24-30. percakapan Yesus dengan perempuan Siro Fenisia juga menggunakan bahasa Yunani. Sebagian dari muridnya juga begitu, Andreas dan Filipus adalah nama Yunani. Petrus berbicara bahasa Yunani dengan Kornelius dalam Kisah Para Rasul 10. Markus adalah seorang yang fasih berbicara bahasa Yunani, dan sebagai petugas pajak, Matius perlu menguasai bahasa Latin dan mungkin sedikit Yunani. Sedangkan bagi Paulus, Yunani sudah

seperti bahasa ibunya.

Orang Muslim sering mengatakan bahwa Alkitab Perjanjian Baru palsu karena tidak ditulis dengan menggunakan bahasa Ibrani atau bahasa Aram. Kebenarannya adalah bahwa murid-murid Tuhan Yesus diperintahkan untuk pergi kepada semua bangsa, sehingga mereka menulis dalam bahasa Yunani, yang merupakan bahasa internasional pada masa itu Bahasa Ibrani dan Aram hanyalah bahasa lokal pada masa Itu. sedangkan Injil Keselamatan bukan hanya untuk area lokal melainkan untuk seluruh umat manusia.

Kesimpulan

1. Fakta membuktikan bahwa hampir seluruh kitab dalam Perjanjian Baru telah selesai ditulis pada tahun 70 M, dan masih banyak saksi mata pada misa itu untuk mengkonfirmasikan kebenarannya.

2. Perjanjian Baru akurat dalam memberikan keterangan. Hal ini telah dibuktikan dan penelitian arkeolog dan sejarah. Keakuratan isi dari Perjanjian Baru membuktikan bahwa ini ditulis oleh penulis yang sebenarnya, yang hidup pada masa itu. bukan pada abad-abad berikutnya.

3. Bahasa Yunani merupakan bahasa Internasional yang diakui pada masa itu, karena itulah Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani.

Perjanjian Baru dapat dipercaya keasliannya, Jika ada yang mengatakan kepada Anda bahwa Perjanjian Baru itu palsu, maka sampaikanlah kebenaran ini kepadanya. Sampaikanlah dengan kasih.

5. Jemaat Mula-Mula Mengakui Firman Tuhan Sejak Semula

Kanon

Kaum kritikus dan islamis seringkali mengimplikasikan bahwa ada 'keraguan' pada masa ini tentang kitab mana yang dapat masuk dalam kitab Perjajian Baru. Faktanya adalah TIDAK ADA BUKU YANG DIPILIH untuk masuk dalam bagian Alkitab. Hampir semua kitab dalam Perjanjian Baru diterima sebagai Firman Tuhan sejak semula, karena kitab-kitab itu ditulis oleh para rasul. tidak pernah ada pertanyaan bagaimana kftab-kttab itu dapat masuk dalam Alkitab

Sebagai contoh, orang-orang Kristen akan membaca surat dari Paulus di gereja kecil mereka yang berupa rumah. Mereka akan berkumpul sepanjang malam membaca surat dan Paulus dan membicarakan bagaimana mereka dapat mengaplikasikan apa yang telah Paulus ajarkan dalam suratnya. Pada hari berikutnya, mereka sudah menyiapkan salinan untuk orang-orang Kristen lainnya. Itu adalah akar dari gereja. Mereka tahu bahwa itu adalah Firman Tuhan, karena itu ditulis oleh Rasul Paulus sendiri.

Kitab-kitab yang tidak langsung diterima secara universal adalah kitab Ibrani. Yakobus, 2 & 3 Yohanes, 2 Petrus, Yudas dan Wahyu. Namun, kitab-kitab ini dibaca di dalam gereja mula-mula secara rutin, dan akhirnya diterima secara universal.

Gereja mula-mula pada masa itu mempunyai kebiasaan yang berbeda sesuai dengan tradisi gereja, tetapi di atas semua itu ada kesatuan tenang apa yang mereka percayai, yaitu Alkitab Seperti telah dikatakan sebelumnya bahwa mereka semua mengakui hampir semua kitab dalam Perjanjian Baru sebagai Firman Tuhan, kecuali untuk beberapa kitab.

Generasi Kristen berikutnya juga tidak pernah bingung perihal kitab mana yang Firman Tuhan dan kitab mana yang bukan. Keadaan tidak berubah sampai pada akhir abad pertama. Yohanes hidup sampai lanjut usia, dan diperkirakan ia menulis kitab Wahyu pada usia 90 tahun, saat la berada di pembuangan, di Pulau Patmos. Ketika Yohannes meninggal dunia, maka untuk pertama kalinya gereja tidak memiliki bimbingan dari seorang rasul.

Setelah kematian Yohanes. muncul beberapa tulisan yang bukan dari para rasul. Mungkin mereka berniat baik, tetapi mereka tidak mengikuti semangat yang sama, yang ada pada kitab asli tulisan para rasul. Mereka tidak memiliki kuasa yang sama yang ada pada para rasul. Beberapa di antaranya dibaca oleh beberapa gereja, bahkan beberapa orang mengakuinya sebagai FirmanTuhan untuk beberapa waktu lamanya

Namun, sebagian besar orang Kristen dapat langsung melihat perbedaannya. Kitab-kitab itu tidak pernah dapat diterima secara luas oteh gereja-gereja sebagai Firman Tuhan.

Pada abad kedua, ada beberapa kitab palsu yang dikeluarkan dari Alkitab, dan hal ini memicu argumentasi dengan pihak Kristen konservatif yang tetap setia

mengikuti pengajaran para rasul. Secara khusus, aliran Gnostik menyebabkan beberapa masalah besar. Mereka adalah orang-orang yang sangat ketat dengan peraturan, dan berorientasi pada perbuatan. Gnostik menulis beberapa kitab palsu, dan semua kitab itu berisikan pengajaran yang salah, sehingga tidak diterima oleh orang-orang Kristen. Mereka mencoba untuk menuliskan nama para rasul dalam kitab yang mereka tulis, karena orang Kristen sangat mempercayai tulisan para rasul. Mereka akan berkata "Saya tahu bahwa kalian mengikuti pengajaran para rasul. Kitab ini adalah kitab yang sudah lama hilang, dan ini ditulis oleh para rasul.”

ironisnya. sekarang setelah hampir 2000 tahun kemudian, musuh-musuh Yesus masih menggunakan kitab-kitab yang ditulis oleh kaum Gnostik 100-200 tahun setelah kematian dan kebangkitan Yesus, lalu mereka berkata, “Lihatlah, ini adalah Injil yang ASLI.” Luarbiasanya, mereka masih menggunakan kebohongan yang sama.

Harus diingat bahwa pada masa itu tidak ada gereja pusat yang akan menyaring ajaran yang salah. Gereja-gereja disatukan karena pengajaran para rasul yang diungkapkan dalam Alkitab, dan hampir semua kitab dan Perjanjian Baru diterima secara luas dan tidak pernah dipertanyakan atau diragukan, karena Roh Kudus yang memberi kesatuan. Gereja Roma Katolik belum muncul sampai beberapa ratus tahun kemudian.

Akhirnya, pada pertengahan abad kedua, sekitar 100 tahun setelah kematian dan kebangkitan Yesus, seseorang menuliskan daftar kitab-kitab yang diterima dalam kanon secara tertulis. Kita masih memiliki salinannya hingga sekarang, yaitu yang disebut Kanon Muratorian.

Kanon Muratorian diambil dan nama seorang pria yang telah menemukan naskah-naskah tua yang berisii daftar kuno kitab-kitab Perjanjian Baru. Naskah-naskah itu di temukan sekitar abad ke-7, tetapi daftar aslinya ditulis sekitar tahun 170 M, karena penulis daftar itu memberikan keterangan yang mengacu kepada keuskupan Paus Roma yang pertama. Paus Roma pertama meninggal tahun I57M. Jadi, kami memperkirakan bahwa daftar itu ditulis sebelum tahun 170 M.

Kanon Muratorian mendaftarkan keempat kitab Injil, Kisah Para Rasul, dan surat-surat para rasul. Akan tetapi, ada beberapa kitab yang tidak ada dalam daftar, yaitu kitab Ibrani, Yakobus dan 2 Petrus; kitab-kitab itu tidak disebutkan sama sekali. Seperti dinyatakan sebelumnya, kitab-kitab itu telah dikutip oleh bapak-bapak gereja bahkan sebelum adanya kanon Muratorian. sehingga kira dapat mengetahui bahwa kitab-kitab itu asli. Dengan kata lain. kitab-kitab itu sudah ada. karena bapak-bapak geresa seperti Polycarpus sudah mengutip dari kitab-kitab itu pada akhir abad pertama, walaupun beberapa kitab tidak disebut sebagai Firman Tuhan dalam kanon Alwujonon

Kanon Muratorian tidak memasukkan dalam daftarnya kitab-kitab palsu yang sudah disebutkan, kecuali kitab Apokalipstik Petrus. Penulis dari kanon Muratorian mengatakan bahwa kitab Apokalipstik Petrus merupakan kitab "*yang tidak boleh dibaca oleh oleh sebagian orang dalam gereja*."

pada tahun 225 M. ketika Origen membuat <Ufur kitab-kitab yang dibaca oleh gereja-gereja, tidak ada satu pun dan kitab-kitab palsu masuk di dalam daftarnya. Selanjutnya, kitab Ibrani sudali diterima seperti halnya kitab-kitab yang telah dulu) oleh gereja. meskipun kitabYakobus, 2 Petrus, 2&3 Yohanes dan Yudas masih belum diakui.

Meskipun pada masa itu banyak juga kitab lain yang beredar selain dan kitab-kitab yang sudah disebutkan, sejak semula gereja-gereja sendiri telah mengetahui dengan pasti mana yang termasuk Firman Tuhan, sehingga kesatuan Alkitab tidak pernah dalam keadaan terancam. atau tergeserkan. Yesus berkata bahwa domba-domba-Nya akan mendengar suara-Nya dan mengenali-Nya

Akhirnya, pada tahun 324 M Eusebisais menuliskan daftar baru dan kitab-kitab Perjanjian Baru yang diakui oleh gereja-gereja pada masanya. Dalam daftarnya, setiap kitab yang ada dalam Alkitab sudah termasuk di dalamnya, dan sekali lagi tidak ada satu pun nama dan kitab palsu yang masuk di dalam daftarnya.

Pada tahun 325, dalam konsili Nicea. Kaisar Roma, yaitu Konstantin, bertobat dan menjadi Kristen. Gereja-gereja pada masa itu mempunyai banyak masalah dengan pengajar-pengajar palsu, dan karena mereka tidak lagi mengalami penganiayaan, mereka bebas untuk mengumpulkan semua uskup dari berbagal tempat di dalam kekaisaran untuk membicarakan berbagai masalah Salah satunya adalah masalah kanonisasi, tetapi tidak terlalu banyak perdebatan di dalamnya.

Sepero Anda ketahui bahwa sesak awal kitab-kitab itu ditulis, orang Kristen telih menggunakannya di gereja-gereja. Hanya beberapa kitab yang dipertanyakan, dan kami telah menyebutkannya. Pada saat konsili Nicea, akhirnya semua kitab yang dipertanyakan itu diterima secara resmi, karena meskipun kitab-kitab itu dipertanyakan, gereja-gereja telah memakainya lebih dan 300 tahun sebelumnya.

Seperti telah kami sebutkan, bahwa yang dilakukan dalam konsili Nicea adalah menuliskan kembali kitab-kitab yang telah dipakai oleh gereja mula-mula dalam kehidupan mereka. Orang Kristen telah menggunakan Perjanjian Baru yang sama, yang tidak pernah berubah. Dengan mengacu kepada Injil palsu dan surat-surat yang ditulis ratusan tahun atau lebih setelah masa Yesus, konsili mengetahui dengan pasti kitab mana yang termasuk dalam kitab-kitab yang palsu. Kitab-kitab itu disebut kitab apokripa atau kitab psedeupigraphals. Psedeupigrapha berarti tulisan-tulisan palsu.

Berikut ini adalah daftar yang termasuk dalam golongan kitab-kitab palsu, Mungkin masih banyak lagi selain yang saya sebutkan, tetapi saya tidak memasukkannya karena terlalu panjang. Sebagian besar kitab-kitab ini hanyalah kitab-kitab yang berisikan dongeng belaka, karena pada masa itu banyak sekali "agama-agama misteri". Jika Anda membacanya, dengan segera Anda akan tahu bahwa itu bukanlah Injil yang sebenarnya.

The Epistle of Jesus to Abagarus	Secret Gospel of Mark
Teaching of the Twelve (Didache)	Acts of Matthew
Epistle of the Apostle	The Martyrdom of Matthew
Acts of Andrews	Gospel of Nicodemus
Acts of Andrews and Matthias	Pseudo-Sibylline Oracles
Acts of Barnabas	Preaching of Peter
Gospel of Barnabas	Acts of Peter
Gospel of Bartholomew	Apocalypse of Peter

Martyrdom of Bartholomew	Apocalypse of Peter II
Apocryphon of James	Gospel of Peter
Protevangelium of James	Letter of Peter to Phillip
First Apocalypse of James	Acts of Phillip
Acts of John	Gospel of Phillip
Acts of John the Theologian	Acts of Thaddeus
Apocryphon of John	Acts of Thomas
Book of John the Evangelist	Apocalyse of Thomas
Revelation of John the Theologian	Book of Thomas the Contender
Third Corinthians	Consummations of Thomas
Acts 29	Gospel of Thomas
Acts of Paul	Infancy Gospel of Thomas
Acts of Paul and Thecia	Gospel of the Hebrews
Acts of Peter and Paul	Traditions of Matthias
Acts of Xanthippe and Polyxena	Arabic Infancy of Gospel
Epistle of the Laodiceans	First Infancy Gospel of Jesus
Apocalypse of Paul	Gospel of Mary
Apocalypse of Paul II	Gospel of Nativity Mary
Revelation of Paul	John, on the Dormition of Mary
Paul and Seneca	History, Joseph the Carpenter
Shepherd of Hemas	Narrative, Joseph the Arimatea
I and II Clements	Avenging the Savior
Gospel of the Lord (Marcion	Diatession
Revelations of Stephen	Epistles of Pontius Pilate
Letter of Aristeas	Sentences of the Sextus
Alexandrias	Gospel of the Ebionites
Gospel of the Egyptians	Egerton Gospes

Sangat mengherankan bagi saya karena orang-orang yang terpelajar, yang akademiknya tinggi, sering menganggap bahwa kitab-kitab ini adalah Kitab yang hilang dari Alkitab. Kitab-kitab ini tidak pernah hilang, mereka tidak pernah termasuk dalam Alkitab. Bahkan kitab-kitab ini belum ada sampai kira-kira 100 M. Kitab Injil Barnabas sendiri belum ditulis atau muncul sampai tahun 1400 M atau bahkan lebih. Beberapa dari kitab-kitab ini duuta untuk mendukung ajaran Gnosok yang salah Sebagai contoh. Injil Thomas. mengajarkan bahwa wanita tidak dapat masuk surga tebcium ta dapat ditahukan sebagai laki-laki

Kitab-kitab lainnya ditulis hanya bertujuan untuk menghibur, seperti *Gospei of the infancy,* yang di dalamnya ada kisah mengenai Yesus pada saat masih bayi berbicara dengan orang dewasa dalam palungannya. Itu hanyalah buku cerita pada masa itu. Mari kita lihat salah satu di antaranya:

Saya (Curt) pernah berbicara dengan beberapa orang Islam dan mereka menyebutkan *Injil Barnabas*. Pada kenyataannya banyak penulis Islam yang mengaku bahwa Injil Barnabas adalah Injil yang benar, yang dulu dilarang oleh penatua-penatua gereja yang sesat. Jika pembaca adalah seorang Islam yang telah diajari demikian, maka saya mengajak Anda untuk sungguh-sungguh membaca pasal ini. Izinkan saya mengajukan beberapa pertanyaan, hanya untuk mengajak Anda berpikir Apakah imam Anda sering mengutip Injil Barnabas. Lebih dari itu, jika injil Bamabas adalah injil yang asli, berarti itu adalah Firman Allah; apakah imam Anda mempunyai kitab Bamabas? Sehubungan dengan hal itu. mengapa Injil Barnabas tidak dicetakk dan dibagi-bagikan bersama-sama dengan Al-Quran, seperti orang-orang Kristen mencetak Perjanjian Lama bersama-sama dengan Injil mereka? Maukah Anda mempelajari Injil Barnabas dan menghormatinya?

Tentu saja. seperti sudah disebutkan. Quran mengatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan dari langit untuk meneguhkan dan melindungi Injil yang sudah diturunkan sebelumnya. Bagaimana mungkin seorang Muslim bisa menerima Injil Barnabas yang sesungguhnya juga bertentangan dengan Al-Qur'an? Injil Bamabas mengatakan bahwa kemungkinan nama dari Mesias adalah Muhammad, dan karena itu Yesus bukanlah Mesias. Hal ini dikatakannya dengan sangat jelas dalam pasal 42, 82, 83 dan 96. Namun, AI-quran yang telah diberikan kepada Muhammad mengatakan bahwa Yesus adalah Almasih, yaitu Mesias (3:45; 4.171-172; 5.19,75,78 dan 9.30-31) jadi, pada saat seorang Muslim menerima Injil Bamabas, ia sedang menerima sesuatu bertentangan dengan Al-Quran.

Barangkali seseorang harus membaca Injil Barnabas sebelum mereka menyebutnya sebagai firman Allah. Ada begitu banyak bukti mengapa kita menyatakan dengan pasti bahwa Injil Barnabas adalah suatu pemalsuan yang terjadi pada abad ke- 15 atau 16

- Dalam Gereja mula-mula abad ke-1I dan 2, bapak-bapak Gereja mula-mula sangat sering mengutip setiap kitab Perjanjian Baru. sehingga kita dapat mengenal semua Perjanjian Baru hanya melalui kutipan-kutipan mereka, meskipun kita mempunyai semua kitab Perjanjian Baru. Ternyata tidak ada satu referensi pun dari kutipan bapak-bapak Gereja mula-mula yang menunjuk pada Injil Bamabas
- Pada masa Yesus, tahun Yobel datang tetap 50 tahun, namun dalam pasal 81 Injil Barnabas dikatakan bahwa tahun Yobel dirayakan sekali dalam 100 tahun Mengapa? Ya, pada tahun 1343, Gereja Katholik Roma mengubahnya menjadi satu kali dalam 100 tahun. Ini membuktikan bahwa Injil Bamabas adalah suatu pemalsuan yang terjadi sekitar abad penengahan atau sesudahnya
- Penulis Injil Barnabas yang tidak dikenal itu menyebutkan tong-tong anggur yang terbuat dari kayu dalam pasal 152, tetapi belum ada tong anggur dan kayu pada masa Yesus. Orang-orang pada masa Yesus hanya mempunyai tempayan tanah liat yang besar (Yohanes 2:6)
- Dalam pasal 69, penulis Injil Barnabas itu pun menyebutkan bahwa ada ksatria (knights) yang keluar berperang. Padahal, pada permulaan abad pertama di Palestina belum ada ksatria dan perang. Ksatria dan Baron yang dibicarakan oleh Barnabas hanya dikenal di Eropa pada abad pertengahan.
- la juga menyebutkan bahwa orang-orang Palestina mempunyai 600 000

tentara pada masa Yesus (pasal 91). Namun menurut catatan Tacitus, seorang sejarawan Roma, dalam bukunya yang berjudul Annols, pasal 4-5, Roma hanya mempunyai 350 000 tentara di seluruh wilayah kekaisaran pada masa itu.

- Dalam pasal 63 Injil Barnabas. ia menyebutkan bahwa Kota Niniwe terletak di pantai. Kenyataannya. Niniwe terletak sekitar 400 mil dari pantai.
- Dalam pasal 20 Injil Bamabas disebutkan bahwa setelah Yesus meredakan angin ribut, la dan murid-murid-Nya menepi ke Nazaret. Lalu di dalam pasal 21 dikatakan bahwa mereka naik ke Kapernaun, namun Kapernaum terletak di pinggir pantai, Nazaretlah yang letaknya 15 mil dari pinggir pantai.
- Penulis Injil Barnabas yang menyembunyikan namanya dan yang sebenarnya berasal dari abad pertengahan, sering mengutip Vulgata (Alkitab dalam bahasa Latin), yang sebenarnya baru ada 400 tahun sesudah Yesus. Alkitab Vulgata ini sangat banyak dipakai pada abad pertengahan

Ini hanyalah beberapa di antara sekian banyak bukti yang menyebabkan tidak ada satu pun sarjana yang baik mengakui bahwa Injil Barnabas adalah Injil yang asli Injil ini sudah sangat terkenal sebagai suatu pemalsuan p3<ja abad penengahan.oleh seseorang yang berusaha memajukan Islam.

Satu buku berjudul Injil Barnabas disebut oleh Paus Glassius pada tahun 492-495 M sebagai buku yang palsu, suatu penipuan dan ditolak oleh Gereja. Buku ini, yang oleh Paus Glasius disebut sebagai buku palsu dan suatu penipuan, tidak bertarhan dalam perjalanan waktu. Akan tetapi, seorang pemalsu yang pintar menemukan nama itu pada abad-abad pertengahan, kemudian memutuskan untuk menulis sebuah buku baru dengan nama Barnabas, dan mengakuinya sebagai yang “asli”. Jadi, Injil Barnabas yang kita kenal sekarang adalah hasil pemalsuan yang kedua. Pemalsuan-pemalsuan ini, baik yang pertama (abad ke-5) maupun yang kedua (abad ke-15), tidak dapat dikacaukan dengan "Surat-surat Barnabas". yang bukan merupakan bagian dari Kitab Suci namun merupakan sebuah buku yang sangat dihargai dan dihormati oleh Gereja Kristen abad kedua.

Hal ini sudah diketahui sejak dahulu. Bahkan para ahli Islam sendm menyebut Injil Barnabas sebagai Injil yang palsu Pada tahun 1959. Profesor A Abas Mahmoud Aqad menulis di Al Akhbar, sebuah majalah Islam (terbit 26 Okt). "*Orang muslim yang mengerti pertentangan-pertentangan dalam injil Barnabas, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan Qur’an, tidak akan menyibukkan diri dengan injil itu*.”

Dr Muhammad Chafiq Ghobal, menulis tentang Barnabas dalam Ensiklopedi Arab sebagai berikut "*Injil yang palsu (atau pseudo), ditulis oleh seorang berkebangsaan Eropa pada abad ke-15, dan penjelasan didalamnya tentang situasi politik serta agama di Palestina pada masa Mesias penuh dengan kesalahan.”*

Saya mendapat satu salinan "pseudo Barnabas” (nama yang diberikan oleh Prof William Campbel sehubungan dengan pemalsuan ini) dalam bahasa Inggris.di Denver pada Januari 2000 M A Rahim menulis suatu pengantar yang panjang untuk buku ini. Di dalam pengantar itu. ia mengatakan banyak sekali kebohongan, tetapi pada halaman 15 dari pengantarnya ia menulis sesuatu yang sangat jelas ketidak benarannya. Saya akan menunjukkannya kepada Anda. la mengatakan bahwa ia telah menemukan suatu manuskrip (naskah) kuno dari Injil Bamabas

yang membuktikan bahwa injil Barnabas itu benar asli. Ini adalah tulisan Mr Rahim, beserta "buku" yang disajikannya

> Injil Barnabas versi bahasa Yunani juga telah ditemukan dalam satu fragmen tersendiri. Yang lainnya telah dibakar. Satu lagi dari naskah itu dalam bentuk foto adalah sebagai berikut.
>
> Βαρνάβας ὁ ἀπόστολος ἔφη· ἐν ἁμίλλαις πονηραῖς ἀθλιώτερος
> ὁ νικήσας, διότι ἀπέρχεται πλ[illegible] ἔχων τῆς ἁμαρτίας

Rahim menulis manuskripnya sendiri kemudian mengatakan kepada pembacanya bahwa manuskrip itu berasal dari abad-abad permulaan Sangat jelas bahwa ini adalah sebuah kebohongan besar Kenapa? Karena ia memberi spasi di antara setiap kata, yang sesungguhnya tidak pernah dilakukan dalam penulisan Bahasa Yunani kuno. Coba perhatikan betapa indah dan seragamnya huruf-huruf Yunani itu. Saya juga bisa melakukan hal itu, dan akan tampak seperti "$"DL"$"B`J`n..” Lihatlah teks lama yang sudah saya tunjukkan. Itulah cara bagaimana para penulis dahulu menulis naskah dalam bahasa Yunani.

Rahim memakai suatu taktik yang disebut the Big Lie (Kebohongan Besar). Ia tidak hanya berbohong, tetapi juga mencari berbagai macam alasan untuk mendukung pandangannya, dan dalam hal ini ia berbohong juga. Pada kenyataannya, ini adalah suatu taktik yang juga dipakai oleh orang atau kelompok Islam tertentu untuk menipu orang-orang Islam yang rendah hati untuk percaya kepada mereka. Kadang mereka segera sadar menulis sesuatu yang mereka tahu tidak benar. Penulis Injil Barnabas juga menggunakan teknik Big Lie. Kita benar-benar tidak menemukan "ajaran yang benar" dalam usaha-usaha seperti ini, seperti yang sudah disebutkan dalam pasal-pasal permulaan buku ini.

Pada Natal tahun 20O4, ada seorang penulis yang menulis novel berdasarkan kitab-kitab lama ini. Penulis itu berpendapat bahwa Injil Filipus (Gospel of Phillip) adalah Injil yang asli. Dia menulis hal ini meskipun dia tahu benar bahwa "injil" init belum muncul sampai tahun 120 M. Tulisan Yunani yang ada di dalam Injil itu berasal dari teks Nag Hamadi yang ditemukan di Mesir, dan itu berasal dari tahun 350 M. tidak pernah ada keterangan tentang Injil ini dalam tulisan bapak-bapak gereja. Jelas bahwa 'injil' ini belum ada, jauh sampai masa para rasul meninggal dunia, tetapi penulis itu tetap menyatakan bahwa 'injil' itu adalah injil yang asli.

Kita memiliki Alkitab yang sebenarnya.Tidak ada satu kata pun yang hilang, dan tidak akan ada satu kata pun yang hilang.

6. Kitab-Kitab Pertama Dari Tuhan

Kita telah membuktikan bahwa Perjanjian Baru sekarang ini memiliki isi yang sama seperti pada zaman Rasul Petrus dan Rasul Paulus. Menurut hemat saya, bila anda bersikap skeptis, atau mungkin Anda menganggap pembukuan kami itu palsu atau dibuat-buat, maka kami persilakan Anda mendapatkan fotokopi naskah-naskah itu. Untuk itu datangi saja sumber-sumber penyimpanannya, maka Anda akan sadar bahwa apa yang kami kemukakan memang mengandung kebenaran, dan kami telah bersikap jujur terhadap Anda.

Lalu bagaimana dengan Perjanjian Lama? Apakah kita dapat membuktikan juga bahwa Perjanjian Lama itu tidak mengalami perubahan? Ya Bukti-bukti berbicara dengan jelas bahwa Perjanjian Lama pun tidak mengalami perubahan.

Tulisan-tulisan kuno Ibrani pada zaman Nabi Musa belum menggunakan alfabet yang lengkap. Di dalamnya tidak terdapat tanda-tanda bagi vokal. Dengan demikian, misalnya nama YUNUS mereka tulis dengan huruf mati YNS. Menurut kenyataannya memang bahasa Ibrani tidak mengenal vokal sampai pada abad ke-10 M. Sekelompok ahli kitab Yahudi yang disebut kelompok *Massaret* pada akhirnya memberikan tanda-tanda vokal kepada abjad Ibrani

Naskah Ibrani paling tua yang kita miliki berisi seluruh Perjanjian Lama adalah Teks Masorretik, sebuah teks yang sudah menggunakan tanda-tanda vokal. Naskah ini disebut Kodeks Leningrad, yang aslinya dihasilkan pada tahun 1005 M. Sekarang naskah ini tersimpan di Perpustakaan Negara di Kota Saint Petersburg, Russia. Naskah ini merupakan landasan terjemahan Perjanjian Lama sekarang dalam versi modern.

Pada mulanya kita memang tidak mempunyai gambaran yang jelas dan cermat mengenai kumpulan naskah ini sampai pada tahun 1947. ketika gulungan Naskah laut Mati ditemukan di Qumran, Komunitas masyarakat Qumran sudah dihancurkan oleh kekaisaran Romawi setelah memenangkan pertempuran melawan Yahudi dari tahun 66-70 M. Dalam gua itu ditemukan 40.000 kitab dan fragmen. 500 kitab di antaranya telah berhasil diidentifikasi. Sekitar 100 di antaranya adalah salinan dari kitab Perjanjian Lama

Banyak kitab yang membentuk Perjanjian Lama dapat ditemukan secara lengkap dalam gulungan naskah ini. misalnya kitab Nabi Yesaya, kitab Imamat dan kitab Mazmur. Hampir seluruh naskah Perjanjian Lama telah ditemukan, paling sedikit dalam bentuk kepingan-kepingannya. Hanya kitab Ester yang tidak ditemukan dalam gua itu.

Naskah-naskah kuno itu ditulis dengan tanpa disalin dengan tulisan tangan pula, kurang lebih pada seratus tahun sebelum Yesus dilahirkan. Sekarang kita dapat memperbandingkan Alkitab kita dengan naskah-naskah yang berasal dari 2.100 hingga 1.100 tahun lampau sebelum kehadiran Kodeks Leningrad. Apakah naskah-naskah itu sama jika diteliti satu kata demi satu kata? Tidak! Ada perbedaan-perbedaan kecil, seperti yang telah kita lihat dalam kitab-kitab Perjanjian Baru, yang kita bahas dalam pasal terdahulu buku ini. Menurut fakta ada lagi perbedaan lainnya. Naskah kitab Mazmur memuat nyanyian mazmur tambahan, yang tidak ada dalam Alkitab yang kita miliki sekarang ini.

Perbedaan semacam ini bukanlah masalah bagi saya. Hal yang lebih

mengagumkan adalah justru betapa kecilnya teks itu mengalami perubahan. Hershel Shanks bukanlah seorang Kristen dan juga bukan seorang Yahudi ortodoks. Bahkan dia seringkali bersikap sangat kristis terhadap golongan Kristen yang injili. Namun, pada tahun 1991 dialah orang pertama yang telah menerbitkan ikhtisar dan gulungan naskah itu. Pada halaman 142-143 dalam bukunya yang berjudul "The Mistery and Meaning of The Dead Sea Scrolls" ia menulis sebagai berikut:

> "Meskipun teks-teks Alkitab yang ditemukan pada Gulungan Naskah laut Mati berusia seribu tahun lebih tua daripada Alkitab Ibrani yang paling tua, teks-teks itu terbukti sama cermatnya dalam segala hal dengan salinan modern Alkitab kita. Secara relatif hanya terdapat sedikit kekurangan antara teks-teks Alkitab Qumran dengan teks-teks Alkitab yang dihasilkan belakangan. Namun, sejumlah perubahan kecil – bahkan hampir tak banyak bedanya – dimasukkan ke dalam Alkitab terjemahan baru sebagai hasil perbandingan dengan teks-teks yang ditemukan dalam Alkitab Gulungan Naskah Laut Mati"

Gleason Archer, salah seorang pakar arkeologi terkenal di dunia merangkap ahli bahasa Semitik. menulis:

> "Kedua buah salinan naskah dari kitab Nabi Yesaya yang ditemukan di dalam Gua Qumran …. 95% teks ini terbukti sama (kata demi kata) dengan Alkitab standar berbahasa Ibrani yang kita pakai saat ini. 5% perbedaan variasi disebabkan kesalahan dalam penyalinan dan perubahan ejaan."

Ada tiga alasan mengapa Perjanjian Lama disatukan dengan Perjanjian Baru yang kita miliki sekarang ini : Pertama Kedua Perjanjian ini {Lama dan Baru) adalah Firman Allah. Kedua: Yesus adalah seorang Yahudi, dan sebagian besar orang Kristen mula-mula adalah juga orang Yahudi. Adat atau budaya yang terdapat di dalam Perjanjian Baru adalah adat atau budaya Yahudi. Perjanjian Lama ibarat segelas kopi, sedangkan Perjanjian Baru ibarat krim susu atau gula yang kita tambahkan ke dalamnya Keduanya saling melengkapi. Alasan ketiga ialah bahwa Perjanjian Lama menubuatkan kedatangan Yesus, dan sesungguhnya Perjanjian Baru adalah penggenapan dari nubuat itu.

Perhatikanlah Yesaya 53, yang berisi nubuatan tentang Tuhan yang akan menderita untuk dosa kita. Dalam naskah-naskah Qumran ada 17 huruf yang berbeda dengan teks Masoretik yang telah ada sebelumnya. Sepuluh perbedaan di antaranya adalah perbedaan pengucapan, seperti baroe dengan baru dalam ejaan bahasa Indonesia.

Empat perbedaan lainnya menyangkut perbedaan gaya penulisan - seperti pemilihan untuk memakai kata sambung atau menggunakan 2 kalimat saja. Tiga perbedaan terakhir mengenai penambahan kata "terang" setelah kalimat "mereka akan melihat" dalam ayat 11. Dari 166 kata dalam pasal ini, hanya kata ini yang menjadi pertanyaan. Meskipun begitu, hal ini sama sekali tidak mengubah maknanya. Ini sesuatu yang biasa terjadi. Berdasarkan informasi yang ditemukan dalam Naskah-naskah Laut Mati. Revised Standard Version (RVS. Alkitab versi bahasa Inggris) hanya membuat 13 perubahan kecil dari seluruh isi kitab Yesaya.

Yesus, bersama para murid-Nya sering mengutip Perjanjian Lama, namun

pada umumnya mereka mengutip ayat-ayat kitab Suci itu dari LXX (terjemahan Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani, yang disebut Septuaginta) Dalam hal ini yang menarik ialah bahwa Septuaginta justru memuat tambahan nyanyian mazmur yang di temukan pada Gulungan Naskah Laut Mati juga, pada beberapa tempat di mana terdapat perbedaan kecil antara teks modern dengan teks Gulungan Naskah Laut Mati, seringkali Septuaginta memiliki teks yang sama dengan teks Gulungan Naskah Laut Mati. Nampaknya Septuaginta merupakan terjemahan dari sumber yang jauh lebih tua usianya danpada sumber naskah Ibrani yang kita miliki sekarang ini. Walaupun demikian, perbedaannya tidak seberapa besar.

Pada hakikatnya, kita dapat memperlihatkan buku-buku yang lebih tua lagi bahwa Perjanjian Lama tidak mengalami perubahan Sebuah hiasan kecil terbuat dari perak ditemukan dalam sebuah kuburan di dekat Bait Allah oleh seorang ahli ilmu purbakala bernama Gabriel Barkay pada tahun 1979. Ucapan berkat yang ada dalam kitab Bilangan 6:24-26 terukir pada bagian belakang hiasan itu. Kata-katanya sama seperti yang tertera dalam Alkitab modern kita. Hiasa n itu berasal dari sekitar tahun 600 sebelum Masehi. Jadi, meskipun buku-buku tidak membawa kita kembali ke zaman Nabi Musa, kita sudah dibawa cukup jauh ke belakang sehingga kita bisa yakin bahwa pada dasarnya Alkitab kita masih mengandung kata-kata yang sama seperti apa yang ditulis oleh Musa.

Bukti-bukti Sejarah dan Arkeologi

Beberapa buku untuk mendukung kebenaran isi kitab Perjanjian Lama berasal dari ilmu pengetahuan yang menyelidiki asal mula alam semesta atau secara khusus bumi. Kami akan membahas secara mendetail hal ini dalam pasal berikutnya. Untuk sementara kami akan memberikan penjelasan singkat tentang beberapa kisah Alkitab yang biasa kita dengar saat kita masih di Sekolah Minggu. Anda akan menyadari bahwa kisah-kisah itu bukan legenda belaka, melainkan kisah nyata Buku-buku membenarkan hal ini

Air Bah

Ada yang berpendapat bahwa peristiwa air bah dalam Perjanjian Lama tidak Pernah terjadi. Tetapi itu memang terjadi. Di bawah ini beberapa hal dari sudut Ilmu Pengetahuan yang dapat mendukung kebenarannya.

Renghitungan DNA Nenek Moyang Manusia

Telah disebutkan sebelumnya bahwa berdasarkan tes DNA dan kromosom Y, umur manula dapat ditentukan. Usia nenek moyang laki-laki yang paling kemudian menurut metode ini adalah berkisar antara 35.000 hingga 47.000 tahun yang lalu, Walaupun demikian, para ilmuwan agak bingung, sebab usia perempuan terkemudian seharusnya sama dengan laki-laki, karena dari keduanyalah kehidupan umat manusia dimulai. Akan tetapi sebaliknya, nenek moyang wanita yang paling kemudian berkisar antara 3.000 sampai 30.000 tahun lebih tua dari laki-laki. Bagaimana ini bisa terjadi?

Metode analisis DNA dan kromosom Y selalu memberikan hasil yang sama dalam bidang-bidang penelitian yang lain. Suatu penelitian di Finlandia menunjukkan bahwa dua metode ini, laki-laki dan perempuan, memberikan hasil

yang persis sama. Lalu mengapa studi atas perempuan dan lelaki memberikan hasil yang berbeda? Apa yang terjadi?

Jawabannya Dapat Ditemukan dalam Kejadian 7:13

Sebagal orang Kristen, kita tahu bahwa semua manusia adalah keturunan Nuh, istrinya dan ketiga anaknya beserta istri mereka (Kejadian 7:13). Maka umur nenek moyang yang paling kemudian adalah Nuh, tetapi perempuan-perempuan dalam bahtera itu tidak ada hubungan darah secara langsung. Jadi. untuk mendapatkan umur nenek moyang perempuan-perempuan itu, kita harus menarik kembali garis keturunan mereka maimg-masing. Artinya kita harus kembali ke belakang sebelum terjadinya air bah, dan sudah tentu akan membuat umur nenek moyang perempuan lebih besar jumlahnya dari nenek moyang pria. Sedangkan untuk menentukan nenek moyang pria, kita hanya perlu mengambil dari garis keturunan Nuh, karena mereka mempunyai kromosom yang sama dengannya. Inilah sebabnya mengapa usia nenek moyang perempuan berbeda 3.000-30 000 tahun lebih tua dari laki-laki. Karena itu penelitian ini tidak hanya menentukan umur manusia, tetapi umur air bah juga

Tempat Terjadinya Air Bah

Pada kenyataannya, kebenaran bukti secara ilmu pengetahuan bertentangan dengan pandangan bahwa dulu air bah melanda hingga menutupi puncak gunung yang paling tinggi di seluruh belahan dunia. Mungkin karena selama ini mereka memiliki pandangan bahwa "seluruh bumi" adalah keseluruhan bumi seperti pada masa sekarang ini. Pada masa itu manusia belum terlalu banyak di bumi, sehingga jika Tuhan mau membinasakan seluruh manusia. Tuhan tidak perlu menutupi seluruh burni, melainkan cukup "bumi" di tempat mereka berada, yaitu daerah sekitar mereka tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa pada masa kuno ada air bah yang melanda suatu regional, bukan keseluruhan bumi (seperti sekarang).

Buku tentang kebenaran sejarah air bah juga dapat ditemukan dalam literatur masyarakat kuno. Ada kira-kira lebih dari 800 cerita tentang air bah dalam tujuh puluh bahasa yang berbeda. Semuanya menceritakan tentang air bah yang dahsyat, dan kira-kira 85% dari mereka mengatakan bahwa ada satu kapal besar yang orang-orangnya yang selamat dari air bah itu.

Akan tetapi, kebanyakan cerita itu tidak realistis. Misalnya. cerita air bah versi Gilgames yang menyatakan ada salu bahtera kecil yang sebenarnya tidak layak berlayar. Padahal bahtera yang disebutkan dalam kitab Kejadian berukuran sangat besar: 300 hasta panjangnya, 50 hasta lebarnya dan 30 hasta tingginya — sangat layak untuk terapung dengan baik di atas permukaan air. Seorang insinyur perkapalan modern sekalipun tidak mungkin dapat memperbaiki desain ini. Bagaimana mungkin seorang tukang kapal yang kuno, yang tidak memiliki pengetahuan sedikit pun tentang ilmu mekanika zat cair dan gas. membuat sebuah kapal yang demikian besar dengan keseimbangan yang begitu proporsional

Buku yang lain berasal dari bahasa China. Karakter atau huruf untuk kata "kapal' atau perahu' pada zaman dulu merupakan penggabungan atau kombinasi antara bejana+delapan+rnulut. Mengapa delapan? Sebab ada delapan orang dalam kapal pertama yang besar, yaitu bahtera, dan delapan mulut untuk diberi

makan. Karakter atau huruf China kuno untuk air bah merupakan kombinasi dan delapan+bersatu+bumi+air. Agama orang China mula-mula percaya adanya satu Allah yang tungal, yakni Kaisar di atas, yang memerintah dari surga — Shang-Ti.

Babel

Para ahli bahasa (philologist) telah menemukan bahwa sesungguhnya penduduk bumi ini dalam satu kurun waktu tertentu pada zaman dahulu berbicara dalam satu bahasa. Max Mueller dan Otto Jesperson menyetujui hasil penemuan ini Alfredo Trombetti mengatakan bahwa ia dapat meyelidiki dan membuktikan *the common origin* dari semua bahasa

Para ahli arkeologi juga telah menemukan potongan fragmen yang berisikan cerita yang mirip dengan catatan Alkitab tentang negeri Ur pada zaman kuno, suatu tempat yang terkenal karena memilki menara-menara dan bangsanan-bangsanan yang besar. Fondasi-fondasi dari banyak menara itu masih ada. Saya sedikit meragukan apakah fondasi-fondasi ini merupakan fondasi asli dari menara Babel, tetapi setidaknya ini menunjukkan bahwa inilah kebudayaan yang ada ketika mereka membangsan menara-menara ini. Kisah Alkitab menjadi cocok dengan penemuan arkeologi.

Abraham

Dalam Kejadian 10:24-25 dan 11:16-17 disebutkan bahwa Eber adalah leluhur Abraham. Menurut tulisan dalam salah satu lembaran tanah liat kuno. Eber adalah raja Ebla. Latar belakang keluarga ini membuat kita bisa mengerti mengapa Abraham mempunyai kuasa dan kekayaan, ia adalah anak dari seorang raja. Lempengan tanah liat yang sudah berumur 4000 tahun itu ditemukan di Tel-Mardikh, di dalamnya terdapat nama-nama seperti Abromu, Esaum., Ismael, Israel dan Yerusaluum. Fakta sejarah memang menunjukkan bahwa dalam perjalanannya ke Kanaan, Abraham nampaknya Pernah melewati Tel-Mardikh, pusat perdagangan pada zamannya itu. Bahasa yang dipakai Abraham adalah bahasa Ebla, yang sangat minp dengan bahasa Ibrani. Banyak kata dalam bahasa Ebla yang sama dengan kata-kata dalam bahasa Ibrani Lempengan ttnah hat ini berisikan daftar kata-kata tertua di dunia

Sebagai tambahan.bahwa dalam surat-surat di'Mari* terdapat nama-nama seperti Joccb-ci dan Senyamtet Surat-surat ini juga menceritakan masa peperangan antara lima raja melawan empat raja yang sama, dan perang yang sama seperti dalam Kejadian 14.

Lebih daripada itu, dalam suatu lempengan tanah liat yang ditemukan di daerah timur laut Irak, didapati bahwa kebiasaan-kebiasaan dalam kitab Kejadian (misalnya mengambil budak perempuan sebagai istri dan hak atas warisan) sesungguhnya berasal dan zaman dan wilayah Abraham.

Selama bertahun-tahun para ahli teologi telah dipusingkan oleh pertanyaan mengapa Laban demikian cemas dan berusaha untuk mengambil kembali dewa-dewa keluarganya (Terafim) dari Rahel sebagaimana tercatat dalam Kejadian 31:19-23. Ia dapat saja meminta seorang ahli patung di daerahnya untuk membuat lagi yang baru. Dalam lempengan-lempengan di “Nuzi” diceritakan bahwa seorang menantu laki-laki dapat menuntut hak waris dari mertuanya jika dia memiliki dewa-dewa keluarga. Jadi, tidaklah mengherankan jika Laban merasa cemas, Ini

membuktikan bahwa penulis Kejadian 31 sungguh-sungguh memahami kebudayaan saat itu dan berasal dari kebudayaan saat itu

Para arkeolog juga telah menemukan Kota Sodom dan Gomora. Keadaan kedua kota ini dan daerah-daerah di sekitarnya betul-betul menunjukkan bahwa mereka memang pernah dibumi hanguskan oleh hujan belerang dan api, seperti tercatat dalam Kejadian 19 24-25. Apalagi daerah ini penuh dengan batu bara yang mudah terbakar.

Yusuf

Sistem penanggalan — kronologi — yang digunakan oleh para arkeolog Timur Tengah saat ini didasarkan pada suatu daftar dari raja-raja Mesir yang ditulis oleh seorang sejarawan Mesir kuno bernama Manetho. Disebutkan bahwa daftar ini adalah daftar urutan raja-raja Firaun, tetapi ini tidak benar. Courville dan Velikovsky telah menemukan seorang pejabat tinggi di antara raja-raja Mesir yang bernama *Yufni*, suatu nama yang untuk sementara diidentifikasikan dengan Yusuf dalam Alkitab. Dalam daftar itu ada juga nama Chenephers, nama bapak adopsi Musa. Jika para pejabat tinggi, misalnya Yusuf, juga dimasukkan ke dalam daftar ini bersama-sama dengan para Firaun yang mereka layani, maka kronologi yang lama itu salah. Kronologi baru yang belum diterima oleh seorang pun, sangat cocok dengan cerita Alkitab

Geisler membantah kronologi di atas karena kronologi ini mendekati 300 tahun masa *gap* sesuai dengan pengetahuan kna tentang sejarah Yunari Seperu kebanyakan para arkeolog. C.F. Aling percaya bahwa penanggalan Alkitab untuk kitab Keluaran, yaitu sekitar tahun 1450 SM, adalah benar rada kenyataannya, ia telah menemukan suatu perkampungan orang Ibrani di Kota Ramses dan merasa yakin bahwa barangkali ia bisa menemukan kuburan Yusuf, walaupun tentunya tubuhnya sudah tidak ada. Dalam Yosua 24.32. kita diberitahukan bahwa setelah dikuburkan di Mesir, mayat Yusuf dibawa dari Mesir dan dikuburkan di Sikhem, Palestina. Di Sikhem ada satu kuburan yang telah berabad-abad lamanya, dan oleh penduduk asli Sikhem kuburan ini diakui sebagal kuburan Yusuf. Beberapa tahun lalu kuburan itu dibuka, dan di dalamnya ditemukan sebuah rangka manusia yang sudah sangat tua dengan rempah-rempah ala Mesir. Di dalam kuburan itu ditemukan juga banyak barang, dan salah satu di antaranya adalah pedang kebesaran yang biasanya dibawa oleh para pejabat tinggi Mesir.

Keluar dari Mesir

Alkitab mencatat tanggal keluarnya bangsa Israel dan Mesir dalam tiga tempat, yaitu dalam 1 Raja-raja 6:1, Hakim-hakim 11:26 dan Kitab Para Rasul 13:19-20. Hasil penelitian baru-baru ini, seperti yang dilakukan oleh Bimson dan Livingston pada tahun 1987, mendukung penanggalan ini

Satu papirus tertua, yang ditulis oleh salah satu imam orang Mesir bernama Ipuwer, menceritakan dua peristiwa besar: serangkaian wabah penyakit besar, dan suatu invasi oleh kekuatan dari luar. Cerita ini sesuai dengan Keluaran 7-12. Dalam papirus ini disebutkan mengenai air sungai berubah menjadi darah, habisnya hasil panen, api dan kegelapan. Bahkan cerita tenang kematian anak sulung pun terdapat di dalamnya.

Beberapa buku didapat dari penemuan arkeologi menyangkut letak Gunung

Sinai dan lokasi penyeberangan Laut Merah oleh bangsa Israel. Buku-bukunya sebagai berikut:

Gunung Sinai

Selama bertahun-tahun peta Alkitab menunjukkan bahwa Gunung Sinai dekat dengan ujung selatan Semenanjung Sinai di Mesir. Namun, Galatia 4:25 mengatakan dengan sangat jelas bahwa Gunung Smai itu terdapat di Arabia, di Jabalal Lawz.. Pemerintah Saudi Arabia tidak akan mengizinkan arkeolog mana pun mendekati daerah itu. Pada tahun 1988. dua orang petualang berkebangsaan Amerika, Cornuke dan Williams mengadakan suatu perjalanan rahasia tanpa izin dan berhasil menemukan bukti dari kitab Keluaran itu

Di area dekat gunung itu. mereka menemukan satu dataran yang besar (Keluaran 17:1-8), dengan bukit yang menaunginya (ayat 10). Ada kemungkinan ini adalah Rephidim, tempat bangsa Israel menyerang suku Amalek.

Kemudian mereka menjelajahi Jabalal Lawz dan daerah sekelilingnya. Mereka menemukan setiap ciri yang disebutkan dalam Alkitab Perjanjian Lama (khususnya menyangkut keluarnya bangsa Israel). Beberapa hal di antaranya, adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Ayat
1	Padang gurun, tempat menggembalakan domba (tempat Musa menggembalakan domba).	Keluaran 3:1
2	Tempat berlindung yang terdiri dari 2 batu besar yang saling berhadapan membentuk lekuk gunung (mungkin tempat Musa berlindung saat Allah menampakkan diri-Nya)	Keluaran 33:20-22
3	Gua (mungkin tempat Elia bersembunyi)	1 Raja-raja 19:10
4	Sungai yang sudah mengering (tempat bangsa Israel menyeberang)	Ulangan 9:10
5	Tiang-tiang batu, tingginya 4 kaki dan lebarnya 8 kaki, masing-masing memiliki jarak yang sama. Letaknya mengelilingi kaki gunung itu (mungkin pembatas yang dibuat Musa).	Keluaran 19:12
6	Altar tua, ada di dalam lingkaran pembatas di sekeliling kaki gunung (mezbah/altar untuk Tuhan).	Keluaran 20:24-26
7	Mezbah tua dari batu, didalamnya ada goresan gambar anak lembu yang jelas (mezbah anak lembu) (Lampiran II).	Keluaran 32:19
8	Abu diatas puncak gunung, yang hitamnya nampak sama seperti Obsidian, bentuknya seperti bungkahan batubara (mungkin abu yang disebabkan oleh api Tuhan).	Keluaran 19:18

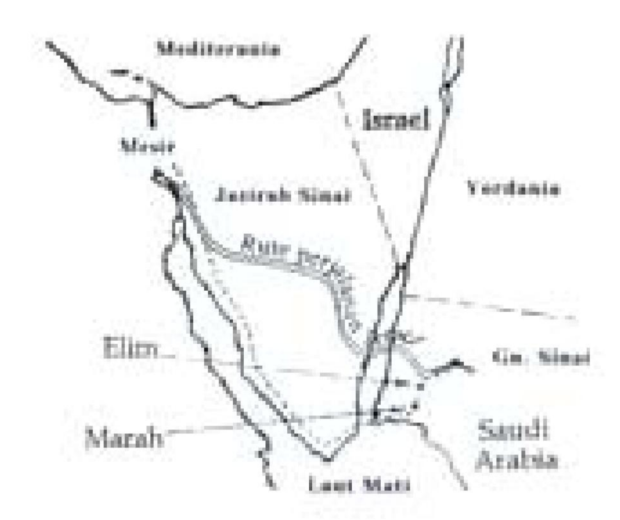
Saya baru mengetahui bahwa seorang bernama Ron Wyatt juga telah berhasil sampai ke puncak gunung itu. Dia melaporkan bahwa batu itu bukan hanya nampak seperti obsidian, tetapi itu memang benar-benar obsidian (obsidian adalah batu dan pasir yang terbakar, yang berubah menjadi kaca. kadang-kadang disebut "kaca vulkanik").

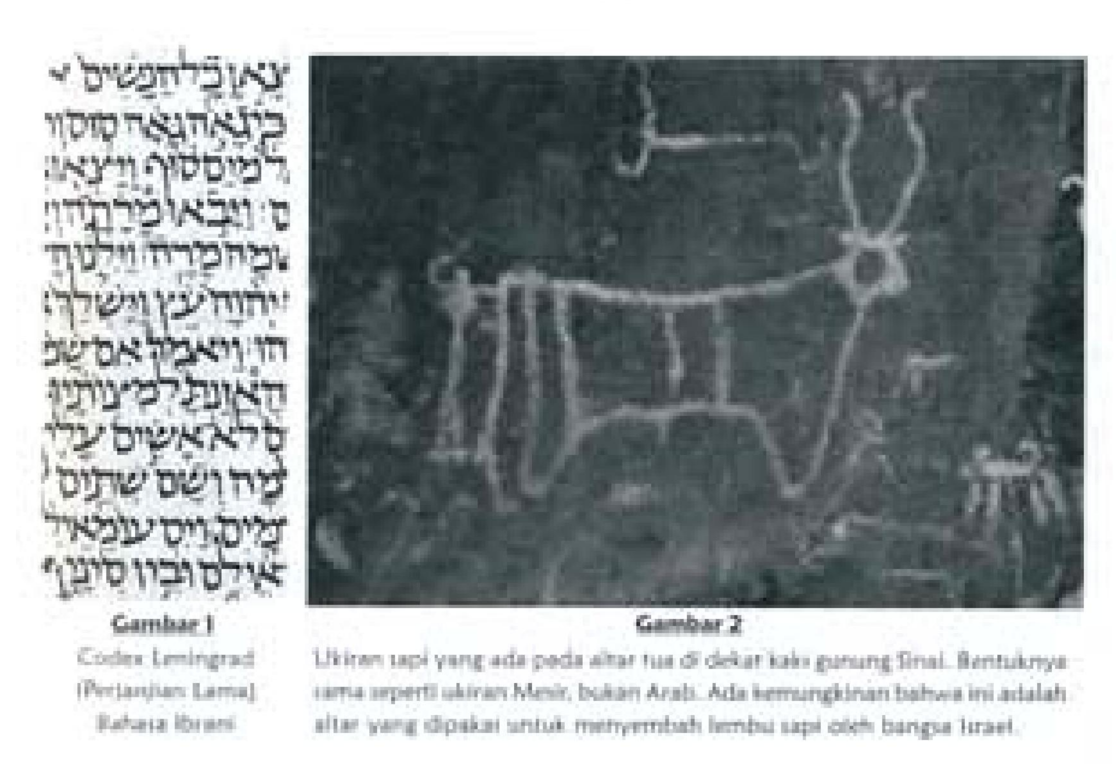
Penyeberangan Laut Merah

Kembali ke masa Keluaran, sebelum mereka sampai ke gunung. Pada saat mereka melintasi 'luasnya Laut Merah" (Keluaran 13:18), sementara orang Mesir mengejar di belakangnya.Tuhan memerintahkan Musa untuk menuju ke selatan. Musa menuruti perintah Tuhan, dan masuk ke ngarai (a wad). Jika dinilai dari pertimbangan manusia. itu bukanlah tindakan yang bijaksana. Karena itulah orang Israel putus asa, sebab mereka didesak dari dua sisi tanpa ada jalan keluar. Firaun mengetahui hal ini. tertulis dalam Keluaran 14:3.

Wadi Watir menggambarkan hal ini secara sempurna. Ada jalan di antara dua tebing besar, yang akhirnya menuju ke pantai (Nuweiba. Mesir), jalan itu cukup besar untuk memuat banyak orang, seperti banyaknya orang Israel yang mengikuti Musa. Kemudian ada reruntuhan benteng Mesir di sebelah utara sisi pantai itu. Mungkin benteng itulah (Pihahiroth) yang disebut sebagai Migdal dalam Keluaran 14:2.

Dari bukti-bukti yang ada.nampaknya mereka menuju E.S.E melewati Peninsula dan kemudian berbelok ke arah selatan menuju ke Wadi. Ini berbeda dengan pendapat Cornuke dan Williams yang saya sebutkan dalam edisi pertama. Benkut ini adalah peta perjalanan mereka:





Gambar 1
Codex Leningrad (Perjanjian Lama) Bahasa Ibrani

Gambar 2
Ukiran sapi yang ada pada altar tua di dekat kaki gunung Sinai. Bentuknya sama seperti ukiran Mesir, bukan Arab. Ada kemungkinan bahwa ini adalah altar yang dipakai untuk menyembah lembu sapi oleh bangsa Israel.

Cornuke dan Williams membuat penemuan yang sangat menarik. Akan tetapi, menyangkut tempat penyeberangan bangsa Israel, mereka kecewa karena tidak menemukan bukti apa pun. Alasannya adalah karena mereka ada di tempat yang salah. Jika penemuan Ron Wyatt dapat dipercaya, maka menurut pendapat saya, dia telah menemukan tempat penyeberangan bangsa Israel yang benar. Bukti-buktinya sebagai berikut:

1. Ron Wyatt menemukan dua prasasti yang sudah sangat tua. Satu prasasti di setiap sisi penyeberangan, menandai secara persis tempat orang Israel

menyeberangi Laut Merah. Satu prasasti berada di bagian permukaan air. Sehingga tulisannya menjadi pudar karena lapuk. Tetapi pada prasasti lain, yang ditemukan di seberang sisi penyeberangan, masih tersisa beberapa tulisan Ibrani Tulisan-tulisan yang masih bisa dibaca adalah "Mesir, mati, air. Firaun,Yahweh dan Salomo" Wyatt berpendapat bahwa Salomo meletakkan prasasti ini 400 tahun setelah Tuhan memimpin Israel keluar dari Mesir.

2. Tempat penyeberangan itu cukup dalam sehingga akan nampak seperti tembok-tembok yang besar saat airnya dibelah, sesuai dengan yang tertulis dalam Keluaran. Permukaan tempat mereka menyebrang kira-kira berukuran setengah mil lebarnya. Di sisi permukaan itu dalamnya sendiri mencapai 3000 dan 5000 kaki, sehingga tidak mungkin untuk dilewati.

3. Ketika mereka menyelam di daerah penyeberangan tersebut, mereka menemukan bentuk-bentuk terumbu karang yang sangat menakjubkan. Terumbu karang tidak dapat tumbuh jika tidak melekat pada sesuatu. Garis-garis luar dari terumbu karang yang melekat itu seringkali dapat terlihat. Benda-benda seperti as roda dan roda di dasar laut, hilang tertutup oleh terumbu karang yang tumbuh di atasnya. Setelah meneliti, mereka dapat menentukan bentuk pola roda dan as roda yang ada di dasar laut itu. Roda-roda yang ditemukan adalah bentuk roda yang sama yang ada pada masa Musa, dinasti 18 (masa Mesir).

Ada satu foto dan bagian roda yang mudah dilihat dan dikenali karena tidak terialu tertutup oleh terumbu karang, tersedia sebagai bukti autentik. Telah dinyatakan bahwa ada tulang manusia dan tulang kuda di dalam dasar laut itu. dan nampaknya hal int telah diverifikasi di laboratorium forensik (Lahat gambar 2.3. dan 4 pada bagian belakang buku).

Sekitar setengah jalan dari penyebrangan itu. semua terumbu karang yang berbentuk itu seperti hilang. Terumbu karang, tulang-tulang - hilang semua. Ini adalah hal yang ganjil, karena terumbu karang itu hanya ada di sebagian tempat dari daerah itu, tetapi hal ini sesuai dengan apa yang dituliskan dalam Keluaran, bahwa pasukan Mesir hanya mengejar setengah jalan, karena setelah itu Tuhan menenggelamkan mereka. Ada kemungkinan bahwa itu adalah pasukan Firaun yang mengejar bangsa Israel. tetapi saya harus jujur mengatakan bahwa saya sendiri tidak melihat langsung bukti-bukti itu.

Pengetahuan Kemajuan Medis

Sebelum menjadi pemimpin bangsa Israel Kuno. Musa adalah seorang pangeran Mesir. Pada masa itu. Mesir memiliki teknologi medis tertinggi di seluruh dunia. Contohnya. Papyrus Ebers (sebuah buku panduan medis) menasihati dokter-dokter untuk menyembuhkan luka yang telah terinfeksi dengan pembersih yang terbuat dan darah ulat dan kotoran keledai. Kuman-kuman tetanus sendiri pasti membunuh ribuan orang, tetapi itulah teknologi tertinggi yang ada pada waktu itu.

Arkeologi telah membuktikan bahwa kitab Musa benar-benar ditulis pada masa-masa awal. Penulis sangat mengenal geografi Mesir. Lebih jauh lagi dia menggunakan beberapa kata Mesir, tetapi tidak satu pun praktek medis Mesir

yang kotor dan menyebabkan sakit itu ditemukan dalam kitab-kitab Musa

Sebenarnya, cara Musa menyembuhkan penyakit sejajar dengan pengetahuan modern mengenai kuman-kuman, bagaimana mereka menular, sebuah pengetahuan yang sebenarnya tidak mungkin dmiliki oleh Musa.

Dari 613 hukum-hukum dalam kitab-kitab Musa, 213 di antaranya adalah peraturan mengenai kesehatan masyarakat. Beberapa di antaranya adalah:

- Imamat 7:24. melarang orang Israel untuk memakan binatang apa saja yang sudah mati dengan sendirinya atau yang terbunuh oleh binatang lain.
- Imamat 11:35. melarang mereka untuk menyentuh apa saja yang telah bersentuhan dengan mayat.
- Bilangan 19:14-19. memerintahkan agar setiap orang yang telah menyentuh mayat dikarantina, dipisahkan dari orang lain selama tujuh hari, kemudian dibersihkan dalam air yang mengalir dan pakaian mereka juga "diberi hisop" sebelum dinyatakan tahir (Minyak hisop, kita ketahui sekarang, mengandung 50% karvakrol, sebuah sarana antifugal dan antibakteri yang masih digunakan masa kini).
- Imamat 13:43-46. menguraikan tentang kulit yang putih kemerah-merahan dan membengkak di bagian depan atau belakang seseorang. Ini adalah sebuah penyakit kulit yang bersifat menular, dan menurut hukum orang itu harus dikarantina. Orang yang tertular diperintahkan untuk tinggal diluar perkemahan. hingga penyakit itu sembuh.
- Imamat 14:8 dan 15:13, ketika luka seseorang sembuh, ia harus menunggu tujuh hari lagi, kemudian mencukur rambutnya, mandi di air yang mengalir dan juga mencuci pakaiannya sebelum diperiksa dan dinyatakan tahir oleh imam.
- Ulangan 23:12-13, memerintahkan orang Israel untuk pergi keluar perkemahan untuk buang air besar. Mereka harus membawa sekop untuk mengubur kotoran mereka
- Bilangan 31:19-24. mengatakan kepada mereka untuk memurnikan segala sesuatu yang ditawan dari musuh, serta memurnikan benda-benda dan logam dari batu dengan api. Benda-benda lain, misalnya dan kulit atau kayu, harus dibersihkan dengan air.
- Kejadian 17:12. memerintahkan orang Israel untuk menyunat bayi mereka yang baru lahir pada hari kedelapan. Mengapa pada hari kedelapan? Beberapa tahun lalu, para peneliti menemukan bahwa tingkat vitamin K dan protombin, yaitu dua zat penting untuk "blood clotting", dalam sepanjang hidup manusia ada pada level maksimum — 110% normal — hanya pada hari kedelapan kehidupannya.

Pada abad keempat, Eropa mengalami wabah dahsyat, diperkirakan lebih dari 30% seluruh penduduk Eropa mau karena wabah itu. Akhirnya masalah ini ditangani oleh orang-orang dan gereja di Vienna. Mereka membuka Alkitab untuk mendanai jawaban dan menemukan dalam hukum-hukum Musa. Berita tersebar, dan tidak lama kemudian seluruh Eropa mengikuti teladan mereka, tetapi bahkan pada tahun 1845, orang-orang baik di dunia baru maupun lama masih tidak sering mandi, Di rumah-rumah sakit, para dokter secara rutin memeriksa sesosok mayat, dan kemudian berpindah menangani orang yang masih hidup tanpa mencuci

tangan mereka terlebih dahulu. Akibatnya, dunia menderita lebih banyak wabah penyakit dan angka kematian di rumah sakit sangat tinggi. Seorang dokter Hungana bernama Ignaz Semmelweis mencoba untuk mengubah masalah-masalah ini, tetapi ia ditertawakan. Baru pada awal abad kedua puluh kita mengerti hubungan antara kebersihan (ketahiran) dengan kesehatan.

Jadi, jika pengetahuan tentang Israel kuno tidak berasal dari Allah, maka dari mana?

Jatuhnya Kota Yerikho, "Hari terpanjang", dan Simson

Jatuhnya Kota Yerikho

Kota tua Yerikho runtuh kira-kira 40 tahun setelah peristrwa eksodus (keluarnya bangsa Israel dari Mesir), ketika bangsa Israel memasuki tanah perjanjian, John Garstang mengadakan penggalian tempat Kota Yerikho itu pada tahun 1930-an, dan ditemukanlah bahwa tembok Kota Yerikho itu runtuh tepat seperti yang ditulis oleh Yosua. Hal yang mengagumkan adalah bahwa tembok itu tidak runtuh seluruhnya. Para tentara Israel masuk ke dalam kota melalui lubang-lubang tertentu, namun hanya tembok sebelah utara yang tetap berdiri berhadapan dengan sebuah rumah. Mungkinkah ini rumah Rahab? Selanjutnya menurut Garstang, tembok itu jatuh ke luar, bukan ke dalam. Cara runtuhnya tembok seperti ini tidak biasa

Beberapa tahun kemudian. Kathleen Kenyon mengadakan penggalian yang lain dan mengatakan bahwa tembok itu nampaknya terlalu tua untuk masa Yosua. Namun, kita bisa tahu saat ini bahwa ada orang yang tinggal di dalam tembok yang dibangun ratusan tahun sebelum mereka lahir

"Hari Terpanjang"

Dalam Yosua 10:l2-l5. Alkitab menceritakan tentang satu hari yang paniang, saat Tuhan menambahkan mungkin dua belas jam ekstra untuk menolong Yosua. Ada bukti-bukti dari luar yang mendukung hal ini. Sejarawan Yunani Herodotus menuliskan bahwa imam Mesir menunjukkan catatan sejarah tentang "han yang sangat panjang" itu.

Simson

Cerita tentang Simson (Hakim-Haktm 13-16). kelihatannya seperti cerita rekaan, tetapi dua buah kuil Palestina yang paling tua telah ditemukan. Satu di Tel-Oasile dan yang satu lagi di Tel Moine. Kedua bangsanan tua ini memiliki dua pilar atau tiang dari kayu di tengah-tengahnya, dengan jarak masing-masing kira-kira satu setengah meter. Kedua tiang inilah yang menopang berat seluruh bangunan atas termasuk atapnya. Tiang-tiang ini berdiri di antara batu-batu penyangga yang besar dan berat sebagai dasarnya. Dalam kondisi seperti ini. hanya seseorang yang sangat kuatlah yang mampu mendorong pilar-pilar itu sehingga bergeser dari batu-batu penyangganya, seperti yang dilaporkan oleh Alkitab. Seperti yang kita ketahui bahwa Kekuatan Simson berasal dan Allah

Penghitungan Para Prajurit

Teks Perjanjian Lama dipersiapkan dengan baik. dan ketepatannya sangat mengagumkan. Namun, sebagai orang Kristen kita tidak perlu takut untuk melihat Alkitab kita dengan mata terbuka, Kaum Islamis menunjukkan perbedaan-perbedaan angka dalam beberapa kisah Perjanjian Baru dan membuktikan bahwa Alkitab Itu cacat. Apakah mereka benar-benar berpikir bahwa usaha yang rapuh ini akan membuahkan hasil?

Sistem penulisan Ibrani kuno, seperti bahasa Arab kuno, tidak mempunyai huruf nol dan vokal. Akibatnya masalah angka terkadang membingungkan. Naskah-naskah dalam semua bahasa kuno mempunyai masalah ini. Itulah sebabnya mengapa 2 Samuel 10:18 menyebut 700 ekor kuda kereta,. sementara 1 Tawarikh 19:18 menyebut 7.000. Faktor angka '10' sering menjadi penyebab kesalahan dalam menghitung.

Bukti bahwa para juru tulis Ibrani tidak memperbaiki kesalahan ini (tidak tahu jumlah mana yang tepat), tetapi tetap dengan setia mencatatnya, menunjukkan betapa mereka menghormati kitab Suci.

Ada dua kata yang telah menimbulkan masalah - eleph dan alluph. Tanpa tanda vokal, dua kata ini tampaknya sama eleph artinya seribu, sedangkan alluph berarti umum, kapten, atau prajurit yang jago. Hakim-hakim 20:2 misalnya, harus menghitung 400 prajurit yang gagah perkasa, namun dalam Alkitab kita (bahasa Indonesia) tertaut 400.000 tentara.

Dalam pasal pertama kitab Bilangan, diceritakan bahwa keluarga Yusuf, yang pada masa Yusuf belumlah sekitar 70 orang, ternyata telah berkembang menjadi 2 atau 3 juta orang ketika mereka keluar dan Mesir (eksodus), ini juga bisa menjadi contoh, yang lain dan masalah angka, namun jika jumlah-jumlah dibetulkan berdasarkan penyelidikan kedua kata ini. eluph dan elluph, maka Anda akan mendapati jumlah tentara Israel sebanyak 18.000 orang, dan jumlah orang Israel secara keseluruhan kira-kira berjumlah 72.000 orang

Sekali lagi, dalam Hakim-hakim 15:15, Alkitab mengatakan kepada kita bahwa Simson membunuh 1000 lelaki hanya dengan sebuah tulang rahang keledai sebagai senjata. Kaum islamis menertawakan kisah ini juga. Jumlah semula yang ada dalam pikiran penulis lebih mungkin 100 orang, bukan 1000 (kalaupun bukan, tidak masalah karena hal menunjukkan mukjizat pertolongan Tuhan, lebih dari kekuasan Simson).

Pada bagian Ini saya hanya memberikan beberapa contoh. Saya yakin ada banyak contoh yang lain.

Kerajaan Israel dan Penawanan

Seorang Imam Mesir kuno bernama Ipuwer yang mencatat wabah yang melanda Mesir, juga melaporkan bahwa ada satu suku bangsa asing yang datang dan padang gurun dan menaklukkan Mesir. Suku yang dimaksud adalah Hyksos. Menurut Velikovskv, suku Hyksos yang diceritakan dalam sejarah sekuler dikenal sebagai suku Amalek dalam Alkitab. Mereka menguasai Mesir hingga saat mereka dikalahkan oleh Raja Saul. Inilah latar belakang terjalinnya hubungan baik antara orang Israel dengan bangsa Mesir pada masa pemerintahan Daud dan Salomo, anaknya. Sayangnya hubungan yang baik ini tidak berumur panjang.

Di kemudian hari, ketika bangsa itu pecah dan lemah, musuh-musuh Israel mengalahkannya. Laporan sejarah mengenai musuh-musuh itu menjadi bukti yang paling baik untuk menunjukkan kebenaran Alkitab. Lihatlah, bagaimana Tuhan membuat segala sesuatu berjalan sesuai tujuan-Nya.

- 1 Raja-raja 14:25-26 - penyerangan raja Sisak ke Yerusalem pada masa pemerintahan Yerobeam tercatat dalam Kuil Amun di Tebet, Mesir.
- 2 Raja-raja 1:1, 3:4-27 — pemberontakan Moab melawan Israel ada di dalam prasasti Mesha
- 2 Raja-raja 17 & 18 — Sargon II dan Asyur yang menaklukan Samaria juga tercatat pada tembok-tembok istananya
- 2 Raja-raja 18:13-16 — Raja Sanherib mencatat peperangannya melawan Yehuda pada Prisma Taylor (Ia menyebutnya suatu kemenangan, namun ia juga mengakui bahwa ia tidak pernah merebut Yerusalem)
- 2 Raja-raja 19:37 — Esarhadon. putra raja Sanherib mencatat pembunuh ayahnya
- 2 Raja-raja 24:10-14 — Nebukadnezar juga mencatat keruntuhan Yerusalem dalam sejarah Babel
- Ezra 1:1-4; 6:3-4 — Silinder Tirus menceritakan tentang keputusan Raja Koresh untuk mengizinkan bangsa Israel kembali ke Yerusalem.

Ada pula sejumlah surat berseri yang ditemukan, yakni "surat-surat El-Amarna", yang dikirim oleh raja Palestina kepada raja Mesir untuk meminta bantuannya dalam melawan serangan satu bangsa yang bernama Habiru. Pada umumnya orang berpikir bahwa Habiru adalah bangsa Israel namun nama-nama yang ada, baik tempat maupun pemimpinnya tidak cocok dengan nama tempat dan pemimpin pada masa Keluaran. Di sisj lain, nampaknya ini adalah cerita tentang perang pada masa Raja Ahab, ketika orang-orang Moab dan sekutunya (Hittites) mengancam dia, bahkan nama-nama pemimpin perangnya sama.

Dalam Daniel 5 drsebutkan bahwa raja Babel pada masa Daniel bernama Belsazar. Banyak kritik yang mengatakan bahwa ini salah, karena tidak pernah ada seorang raja dengan nama itu. Kemudian muncul catatan sejarah bahwa Nabonidus, raja Babel yang terakhir, pernah tinggal di Arab pada beberapa tahun terakhir masa pemerintahannya. Dari catatan sejarah itu disebutkan bahwa ia meninggalkan anaknya yang laki-laki, Belsazar, di Babel untuk memerintah atas namanya.

Kitab-Kitab Pertama dari Tuhan atau Perjanjian Baru penting bagi kita. setidaknya karena tiga alasan, yaitu:

- Kitab-kitab itu mengajarkan kepada kita tentang karakter Tuhan. (Kita tahu bahwa Tuhan akan menjaga kita sebagaimana Tuhan menjaga umat-Nya dalam Perjanjian Lama).
- Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kita tidak akan mengerti Perjanjian Baru tanpa Perjanjian Lama. demikian juga sebaiknya.
- Perjanjian Lama berisikan nubuatan mengenai kelahiran Yesus dan datangnya Yesus sebagai Mesias. Perjanjian Lama adalah cerita lengkap tentang bagaimana Tuhan mempersiapkan seluruh dunia untuk kelahiran Tuhan Yesus.

7. Sang Putera

Yesus bukanlah hanya sekedar nabi dan juga bukan sekedar Rasul. Yesus adalah Tuhan. Ini bukan karena mitos kepercayaan yang berkembang dari masa ke masa tetapi karena fakta membuktikan bahwa Dia sendiri menyatakan diriNya sebagai Tuhan. Dia melakukan sesuatu yang membenarkan pernyataanNya. Dia bangkit dari kematian, dan Dia menjanjikan bahwa kitapun akan dibangkitkan.

Tuhan yang Mahakuasa adalah Tuhan yang adil tetapi Ia juga adalah Tuhan yang Mahakasih. Bagaimana keadilan dan kasih ini dapat bersatu? Karena Tuhan yang adil harus menghukum manusia karena dosa, sedangkan Tuhan yang Mahakasih harus mengampuni manusia dari dosa. Ini adalah satu dilema, dan jawabannya hanya ada di dalam Yesus.

Tuhan sangat mengasihi manusia, dan Dia menyerahkan AnakNya yang tunggal sebagai kurban tebusan bagi dosa-dosa manusia. Dia mengasihi semua orang, dan karena pengurbanan Yesus, pengampunanNya tersedia bagi semua orang yang percaya kepadaNya, dan menyediakan bagi mereka tempat di surga.

- *YOHANES 3: 16 "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap erang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal".*

- *EFESUS 2: 8-9'!..Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan, itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada yang memegahkan diri.'*

Tuhan telah memberikan jalan keluarnya bagi kita, yang perlu kita lakukan adalah mengakui bahwa kita berdosa, dan percaya pada pengurbanan Yesus. Bicaralah kepadaNya dalam doa, dan terimalah Yesus sebagai Tuhan.

Dia Menggenapi Nubuat

- *YESAYA 9:5, "Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang Penasehat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja damai".*

Allah telah menjanjikan seorang Juruselamat sejak Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. (Mesias berasal dari bahasa Ibrani yang artinya Dia yang diurapi, seperti halnya seorang raja yang diurapi). Secara bertahap dalam perjalanan waktu, melalui para nabiNya Tuhan memberikan kepada umat Israel gambaran yang makin hari makin jelas tentang kedatangan Mesias itu.

Di bawah ini adalah daftar dari beberapa nubuatan yang digenapi Yesus:

No	Nubuatan	Ayat
1	Sang juruselamat itu akan lahir dari keturunan Abraham - Ishak -	Kejadian 12:1-3

	Yakub	
2	Dia akan berasal dari suku Yehuda	Kejadian 49:10
3	Dia akan berasal dari keturunan Yehuda bernama Isai	Yesaya 11:1
4	Ia berasal dari garis keturunan langsung dari Raja Daud	2 Samuel 7:12
5	Ia sudah ada sejak kekal, namun Ia akan diperanakkan dan lahir dari kandungan seorang perawan	Yesaya 7:14
6	Ia tak bedanya seperti anak manusia biasa di kota Betlehem	Mikha 5:1
7	Dia akan menjadi Nabi	Ulangan 18:18
8	Dia akan menjadi Imam untuk selama-lamanya	Mazmur 110:4
9	Seorang utusan akan mendahului Dia mengumumkan kedatanganNya	Yesaya 40:3
10	Dia akan membuat mukjizat-mukjizat kesembuhan	Yesaya 35:5-6
11	Dia akan berkata-kata dalam bentuk perumpamaan, dan tidak mengatakan apa yang dimaksudNya secara langsung	Mazmur 78:2
12	Dia akan menunggang seekor keledai muda memasuki kota Yerusalem	Zakaria 9:9
13	Manusia dari segala bangsa akan menjadi pengikutnya	Yesaya 60:3
14	Bangsanya sendiri, yakni bangsa Yahudi menolak Dia	Yesaya 53:3
15	Dia akan dikhianati oleh seorang dari sahabatNya	Mazmur 41:10
16	Dia akan dijual kepada musuh-musuhNya dengan harga tigapuluh keping perak, namun uang itu kemudian dilemparkan kembali kedalam Bait Allah	Zakaria 11:12-13
17	Para pengikutNya yang paling akrab akan lari meninggalkanNya	Zakaria 13:7
18	Dia akan dikenakan tuduhan palsu oleh saksi-saksi dusta	Mazmur 35:11
19	Dia tidak akan membuka mulutnya untuk menjawab kesaksian2 palsu	Yesaya 53:7
20	Ia dianiaya dengan pukulan dan tikaman	Yesaya 53:5
21	Dia akan diludahi dengan penghinaan	Yesaya 50:6
22	Tangan dan kakiNya akan dipaku pada kayu Salib	Mazmur 22:17
23	Mereka akan membagi-bagi pakaianNya dengan membuang undi atas JubahNya	Mazmur 22:19
24	Dia akan disalibkan bersama-sama dengan para penjahat	Yesaya 53:12
25	Dia akan merasa haus dan mereka akan memberikan kepadaNya minuman air empedu dan anggur asam	Mazmur 69:22
26	Dia akan berdoa bagi mereka yang menyalibkan Dia	Yesaya 53:12
27	Bahkan kata-kata terakhir yang diucapkanNya sebelum mati, sudah dinubuatkan jauh sebelumnya	Mazmur 22:1; 31:6
28	Dia mati tepat 483 tahun sesudah pernyataan nubuat bahwa Yerusalem harus dibangsan kembali	Daniel 9:25-26
29	Mereka akan menyaksikan lambungNya ditikam dengan tombak	Zakaria 12:10
30	Tidak ada satupun tulangNya dipatahkan	Mazmur 34:20
31	Gelap gulita akan menimpa seluruh kawasan negeri	Amos 8:9
32	Orang menempatkan kuburNya diantara orang fasik	Yesaya 53:9
33	Dia tidak akan tetap tinggal dalam kuburNya, melainkan bangkit dan hidup kembali	Mazmur 16:10;30:4;118:17
34	Setelah bangkit dari antara orang mati. Dia akan diangkat ke sorga, ketempat Yang Maha Tinggi	Mazmur 68:19
35	Di sorga Ia akan memperoleh tahta kemuliaan, duduk disebelah kanan Bapa Yang Mahakuasa, dan umat manusia dari segala bangsa akan berlutut menyembah Dia	Mazmur 110:1; Daniel 7:13-14

Nubuat pertama dari nubuat-nubuat tentang Yesus telah ditulis oleh para nabi kurang lebih 1400 tahun sebelum Ia lahir. Nubuat yang terakhir tentang Yesus

tercatat kurang lebih 400 tahun sebelum kelahiran-Nya. Pada kenyataannya kita memang memiliki gulungan naskah kitab nabi Yesaya dan gulungan naskah kitab Mazmur, yang ditemukan dalam gua Qumran. Keduanya ditulis sekitar seratus tahun sebelum "Yesus lahir, dan nubuat tentang Yesus memang terdapat di dalamnya! Semua nubuat ini adalah suatu bukti mutlak yang berbicara dalam sejarah.

Salah satu nubuat awal yang tergolong tua usianya dapat kita temukan dalam Kejadian 49:10, "Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari %huda, ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampat dia (shiloh) datang..."

Shiloh adalah salah satu nama yang diberikan kepada Mesias Sang Juruselamat. Para pemimpin bangsa Yahudi mengetahui, seperti kita juga menyadarinya, bahwa nubuat ini mengandung arti bahwa Sang Juruselamat akan muncul sebelum umat Yahudi kehilangan kewenangan mereka dan menjalankan hukum Taurat mereka sendiri. Ketika Kerajaan Romawi mengambil alih kekuasaan atas tanah Palestina, maka mereka menyaksikan tongkat kerajaan itu mulai beranjak hilang. Kemudian pada tahun U Masehi pemerintahan Romawi dengan keras membatasi kewenangan legislatif dan yudikatif bangsa Yahudi, termasuk Sanhedrin, Mahkamah Agama tertinggi umat Yahudi. Maka para pemimpin Yahudi pada waktu itu mencatat buah pikiran atau ajaran mereka dalam kitab yang mereka sebut Talmud, yang masih ada hingga saat ini. "Pasal 4, jilid 37" Kitab Talmud berbunyi: "Celakalah kita, oleh karena tongkat kerajaan telah dibawa pergi dari negeri Yehuda, sedangkan Sang Mesias, Juruselamat itu belum juga muncul"

Ini merupakan bukti kuat dari luar Alkitab. Yesus muncul tepat pada saat orang-orang Yahudi sedang menanti-nantikan Mesias. Pada saat itu Ia berjalan keliling di daerah perbukitan Palestina sebagai seorang remaja berusia belasan tahun. Ia sudah berada di depan hidung mereka, tetapi mereka tidak menyadarinya sama sekali.

Saya telah mencatat lebih dari tiga puluh nubuat tentang Yesus, tetapi masih ada banyak lagi yang lain. Pertanyaan kita adalah, apakah penggenapan nubuat itu oleh seseorang yang bernama Yesus merupakan suatu kebetulan semata-mata?

Profesor Peter Stoner menggunakan teknik pembuktian statistical probability (probabilitas statistik) dalam usahanya menjawab pertanyaan ini. Dia mempersempit analisisnya hanya sampai kepada delapan buah nubuat. Meskipun dia menggunakan pendekatan yang sangat hati-hati dan teliti, dia menemukan kenyataan bahwa kemungkinan bagi seseorang untuk dapat menggenapi kedelapan buah nubuat itu hanyalah satu diantara 1017. Artinya hanya ada kemungkinan satu diantara 100.000.000.000.000.000 orang yang bisa menggenapi nubuatan itu. Saya memberikan ilustrasi seperti ini: jika saya mempunyai 10 baju, maka saudara mempunyai satu kesempatan dalam 10 kali perkiraan untuk memperkirakan dengan benar baju apa yang akan saya pakai besok (1/10). Jika saya mempunyai 10 celana panjang dan saudara ingin memperkirakan pakaian dan celana panjang apa yang akan saya pakai dengan benar, maka kesempatannya adalah 1/10 x 1/10, atau 1 kesempatan dalam 100 perkiraan untuk memperkirakan dengan benar baju dan celana yang akan saya pakai untuk besok. Saudara bisa bayangkan hal ini, ini hanyalah 2 hal (baju dan celana panjang) yang diperkirakan akan terjadi, bagaimana dengan nubuatan Yesus, begtu banyak hal yang Dia genapi. Ini tidak mungkin suatu kebetulan.

Barangkali ada orang yang berpikir bahwa Yesus pernah mempelajari nubuat-nubuat itu dan mencoba menyesuaikan jalan hidupNya supaya cocok dengan nubuat-nubuat itu, akan tetapi bagaimana Ia bisa sendiri dengan sengaja menentukan tahun kelahirannya sebagaimana telah dinubuatkan para nabi jauh-jauh hari sebelumnya. Juga sudah dinubuatkan bahwa orang tuanya akan berpindah dan bermukim di kota Nazaret. Juga bagaimana sikap musuh-musuhNya terhadap Dia telah dinubuatkan pula, termasuk bagaimana mereka akan membunuh Dia, dan apa yang akan mereka perbuat terhadap tubuhNya yang sudah mati itu. Semua ini merupakan peristiwa yang tidak dapat dirancang pelaksanaannya oleh siapapun juga sebelumnya.

Yesus tidak hanya menggenapi delapan buah nubuat seperti yang dikatakan oleh Stoner. Semuanya ada enam puluh nubuat tidak dapat diragukan lagi, Mesias itu adalah Kristus. (Kristus dalam bahasa Yunani adalah sama pengertiannya dengan kata Mesias dalam bahasa Ibrani).

Dia Menyatakan Dirinya Allah

Nubuat terakhir yang kita catat ialah nubuat yang terdapat dalam Kitab Daniel 7 :13 - 14. Di dalam ayat-ayat ini Daniel melukiskan penglihatan yang diterimanya pada zaman kuno, tentang bagaimana Bapa Tuhan kita, yang menyambut Anak Manusia dalam kemuliaan. Baiklah kita kutip ayat-ayat itu, bunyinya:

- *DANIEL 7:13-14 'Aku terus melihat dalam penglihatan malam itu, tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah Ia kepada Yang lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya. Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdi kepadanya. Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah." (huruf tebal dari penulis).*

"Seorang seperti anak manusia" menunjuk pada Sang Mesias, Juruselamat. Segala bangsa akan menyembah Dia. Bangsa Yahudi memahami nubuat ini dalam gambaran yang sama, itulah sebabnya ketika Yesus menyebut diriNya sebagai 'Anak Manusia" bangsa Yahudi sudah mengerti apa yang dimaksudkanNya. Dia sedang menyatakan diriNya sama dengan Tuhan. Ini merupakan gelar yang paling sering dipakaiNya. Sebutan ini kita temukan 83 kali dalam Perjanjian Baru. Dalam Matius 26:62-68, pada saat Dia ditangkap dan dibawa ke hadapan Mahkamah Agama Yahudi, Sanhedrin, Dia mengutip Daniel 7:13-14.

- *MATIUS 26:62-68, "Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak". Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi. Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit'! Maka Imam Besar itu mengayakkan pakaiannya dan berkata: "la menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujatan-Nya. Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan*

berkata: "Ia harus dihukum mati!" Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya; erang-erang lain memukul Dia, dan berkata: "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?"

Nampak dengan jelas bahwa Yesus mengatakan secara terus terang kepada Imam Besar bahwa Dia adalah Anak Manusia itu. Dalam Hukum Taurat sungguh merupakan suatu hujatan bagi Allah apabila seorang manusia biasa menyatakan dirinya semacam itu, itulah sebabnya Yesus harus dijatuhi hukuman mati. Imam Besar pun menolak dan tidak percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Akan tetapi seluruh Alkitab menyatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah. Pembaca jangan salah tafsir. Gelar ini tidak ada kaitannya dengan soal hubungan seksual manusia yang melahirkan bayi ke dunia. Yesus sendiri tidak memiliki awal. Dalam kitab Wahyu, Yesus disebut sebagai Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir dari segala-galanya. Sebutan 'AnakNya yang Tunggal" dalam Yohanes 3:16 mengacu kepada hubungan Yesus dengan Bapa serta segala kekuasaan yang dimilikiNya sehubungan dengan kedudukan-Nya itu (Matius 25:31-35). Dalam bahasa Arab, Yesus bukanlah walad Allah melainkan Ibnu Allah Walad adalah anak laki-laki yang lahir akibat hubungan seksual. Sedangkan Ibnu dipakai dalam pengertian yang lebih luas. Ibnu menggambarkan hakekat dari sesuatu. Seorang pelaut, misalnya, kita sebut adalah "putera laut"

Al-QURAN menyatakan bahwa Yesus tidak pernah menyebut diriNya Anak Allah, tetapi Injil mencatat gelar ini dinyatakan orang lain kepada Dia, dan dalam banyak kesempatan "Yesus tidak pernah menyangkal atau menolak ketika orang lain mengakui Dia sebagai Anak Allah. Hal ini juga membuktikan bahwa Ia tidak menyalahkan mereka, dan bahwa itu benar adanya. Pengakuan datang dari orang lain yang melihat Dia. Bukankan ini menjadi kesaksian yanhg hidup bahwa Dia memang adalah Allah. Masa sekarang lebih banyak orang yang mau mengaku dari pada diakui. Mengakui dirinya sebagai utusan Allah, tapi dalam kehidupannya ia tidak pernah diakui, karena ia hidup tidak benar dan pengajarannya salah.

Di dalam Matius 16:15-17, Petrus berkata kepada Yesus, "*Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup*."' Yesus lalu memberkati Petrus atas pernyataannya yang penuh keyakinan iman.

Dalam Markus 2:5 dikisahkan bahwa Yesus mengejutkan para ahli Taurat dengan mengatakan kepada seorang lumpuh bahwa dosa-dosanya telah diampuni. Mereka berucap, "*Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?*".

. Di dalam Lukas 3:22, tertulis bunyi sebuah suara datangnya dari langit "*Engkaulah AnakKu yang Kukasihi, kepadaMulah Aku berkenan*."

Yohanes 1:1 berkata tentang Yesus Kristus, "*Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah*" Dalam ayat 14 dinyatakan, "*Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran*" Dalam ayat 17 dinyatakan,"... *tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus*"
Kaum Islamis seringkali mengatakan bahwa Injil Yohanes salah menulis, seharusnya kalimat yang benar adalah "kepunyaan Allah" (theou, ©EOY dalam bentuk genitive, menyatakan kepunyaan). Dalam seluruh kitab Perjanjian Baru,

selain Yohanes tidak ada satu katapun yang menulis seperti itu. Itu akan selalu tertulis "adalah Allah" (theos, 1+?E)

Dalam Yohanes 5 :17-18, dikisahkan bahwa para ahli taurat Yahudi berusaha untuk membunuh Yesus, oleh karena, *"...Ia mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya sendiri dan dengan demikian menyamakan diri-Nya dengan Allah*"

Yesus berkata bahwa Dia adalah Hakim atas semua umat manusia (Yohanes 5 : 27), suatu gelar atau sebutan yang hanya layak bagi Tuhan (Yoel 3 :12). Ketika ditanya bagaimana mungkin Dia telah hidup sebelum Abraham ada, Yesus menggunakan nama Tuhan yang unik sebagai nama-Nya sendiri (Yoh 8 : 58),"... *sesungguhnya sebelum Abraham jadi. Aku ada!*" (bukan Aku pernah ada, melainkan Aku senantiasa ada). Nama Jehouah atau Yahweh (Keluaran 3:14) artinya AKU ADALAH AKU, dan merupakan nama diri Tuhan.

Di dalam Yohanes 10:30-33, Yesus berkata, 'Aku dan Bapa adalah satu" Akibatnya "*Orang-orang Yahudi ingin melempari Yesus dengan batu*". Ketika Ia bertanya mengapa, mereka menjawab, *"...karena Engkau, sekalipun hanya seorang manusia biasa saja, menyamakan diri-Mu dengan Allah'*!

Dalam Yohanes pasal 14, Yesus berkata, “*Aku di dalam Bapa, dan Bapa di dalam Aku...? ... Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya*".

Bacalah Yohanes 20:26-31. Setelah Thomas melihat Yesus dalam keadaan hidup setelah Dia disalib, dia pun berseru: "*Ya Tuhanku dan Allahku*!" Yesus menerima penyembahan ini dan berkata kepada Thomas bahwa adalah sangat baik karena dia akhirnya mau percaya akan kebangkitan Yesus dari antara orang mati. Kaum Islamis menafsirkan bahwa Thomas pada waktu itu sedang mengucapkan sumpah karena kaget, semacam "*Ya Tuhan*!" (Masyaallah!) akan tetapi bahasa Yunani, bahasa asli Perjanjian Baru mempunyai susunan kalimat yang sangat berbeda untuk ucapan suatu sumpah. Lagi pula sudah jelas, bahwa Yesus menjawab kepadanya sambil berkata, "*Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya*" (Yohanes 20:29).

Dalam Kolose 1:16-17, Yesus diperlihatkan sebagai pemegang kekuasaan utama dalam penciptaan dan pemeliharaan seluruh alam semesta ini. Kolose 2:9 menyatakan, "*Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan keAllahan*,.!!

Titus 2:13 berkata,".. *.pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus*,..."

Bila anda memerlukan bukti yang lebih gamblang lagi daripada yang sudah kami kemukakan sejauh ini, baiklah kami kemukakan juga. Tetapi anda perlu belajar satu kata saja dalam bahasa Yunani. Kata itu ialah proskuneo (jtpoaKWEu)) artinya "menyembah". Penyembahan proskuneo hanya berlaku bagi TUHAN!

- *MATIUS 4:10, "Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Sebab ada tertulis ... engkau harus menyembah (proskuneo) Tuhan Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti".*

- *KISAH PARA RASUL 10:25-26, "Ketika Petrus masuk, datanglah Kcrnelius menyambutnya, dan sambil tersungkur di depan kakinya, ia menyembah (proskuneo) Petrus. Tetapi Petrus menegakkan dia, katanya, "Bangunlah, aku*

hanya manusia biasa saja".

- *WAHYU 19:9-10, "Lalu ia berkata kepadaku........: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah". Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah (proskuneo) dia, tetapi ia berkata kepadaku: "Janganlah berbuat demikian.' Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat"*

Yesus menerima Penyembahan, Proskuneo

- *MATIUS 2:11, "Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah (proskuneo) Dia".*

  (Mungkin ada orang yang akan berkata, "Ya, pada saat itu Yesus masih seorang bayi, dan tidak dapat mengatakan jangan"). Baiklah, tetapi masih ada ayat lain.

- *MATIUS 14:33, "Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah (proskuneo) Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau adalah Anak Allah".*

  (Dalam hal ini Yesus tidak berusaha untuk mencegah mereka berbuat demikian).

- *MATIUS 28:9, "Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu!"*

  Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah (proskuneo) Dia". (Yesus menerima penyembahan mereka).

- *IBRANI 1:6-8, "Dan ketika Ia membawa pula Anak-Nya yang sulung ke dunia. Ia berkata: "Semua malaikat Allah harus menyembah (proskuneo) Dia" .... Tetapi tentang Anak la berkata: "Tahta-Mu, ya Tuhan, tetap untuk seterusnya dan selamanya", (ayat ini adalah kutipan lain dari Daniel 7:14). Yesus memperkenankan para pengikutNya menyembah Dia sebagai Tuhan, dan memuji mereka karena hal itu.*

- *WAHYU 11:13-18, "Dan di tengah-tengah kaki dian itu ada seseorang sertapa Anak Manusia, berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki... ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku (proskuneo) di depan kaki-Nya sama seperti orang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kananNya di atasku, lalu berkata, "Jangan takut! Aku adalah Yang Aural dan Yang Akhir, dan yang Hidup, Aku telah mati, namun lihatlah. Aku hidup sampai selama-lamanya".*

Bagi saya ayat terpenting yang menyatakan bahwa Yesus adalah Allah terdapat dalam Yohanes 14 £: "...**AKULAH JALAN DAN KEBENARAN DAN HIDUP, TIDAK ADA SEORANGPUN YANG DAPAT DATANG KEPADA BAPA,**

KALAU TIDAK MELALUI AKU!'

Tidak mungkin seorang manusia biasa mengucapkan kalimat seperti ini. Menurut C.S. Lewis, seorang komunikator Kristen terkenal, yang dahulunya adalah seorang agnostik (tidak percaya akan keberadaan Allah), menyatakan bahwa kita hanya memiliki pilihan terbatas mengenai Yesus. Yesus adalah seorang Penipu, Gila atau Dia adalah Tuhan.

Pilihan pertama. Waktu Yesus mengucapkan kalimat ini Dia adalah seorang Penipu. Dia sedang membohongi para pengikutNya. Benarkah demikian? Hidup dan pengajaran Yesus membuktikan kejujuran yang sangat tinggi, bahkan orang-orang non Kristenpun mengakui Yesus mengajarkan nilai-nilai moral yang sangat tinggi. Khotbah Yesus di Bukit menduduki tempat tertinggi. Pilihan kedua adalah bahwa Yesus seorang yang gila. Dia tidak sadar waktu mengucapkan kalimat-kaliamt ini. Benarkah demikian? Para ahli telah menyelidiki bahwa perkataan-perkataan Yesus memiliki pengertian yang sangat dalam sekali yang tidak mungkin dikatakan oleh seorang yang gila. Al-qur'an sendiri tentu tidak menerima bahwa Yesus itu seorang yang gila. Dengan demikian pilihan yang ketiga adalah bahwa Yesus adalah Tuhan, karena hanya Tuhan yang dapat mengucapkan kalimat seperti ini. C.S. Lewis menyimpulkan bagaimana kita harus bersikap kepada Yesus demikian:

'Anda dapat menyuruhNya menutup mulutNya dengan menyebutkanNya seorang tolol, anda dapat meludahiNya dan membunuhNya dengan menyebutkanNya setan, ATAU anda dapat jatuh berlutut dikakiNya dan menyebutNya Tuhan dan Allah..." (Mere Christianity, hal 40,42).

Tidak ada pilihan lain. Dia adalah Tuhan atau manusia tolol. Jika anda tidak mengakuiNya sebagai Tuhan, maka anda akan mengakuiNya sebagai manusia pembohong, gila atau tolol.

Bukti lain yang paling tepat adalah bukti sejarah, yang sifatnya faktual. Ada banyak bukti, misalnya, bahwa Yesus benar-benar telah bangkit dari kuburNya pada hari pertama Paskah itu, setelah menjalani kematian selama kurang lebih tiga puluh sembilan jam.

Ia Bangkit Dari KematiariNya

1. Orang Kristen mula-mula mengakui bahwa mereka telah melihat Yesus hidup kembali dari kematianNya, berbicara dengan Dia, dan menghabiskan sejumlah waktu bersamaNya. Mereka menyatakan bahwa lebih dari 500 orang telah melihat Yesus. Kebanyakan dari mereka yang menyatakan dirinya sempat melihat Yesus dalam keadaaan hidup setelah kematianNya adalah orang-orang yang tinggal di kota Yerusalem atau di daerah-daerah kawasan sekitarnya.

2. Kuburan di mana Yesus telah dimakamkan hanya terletak kurang lebih setengah jam perjalanan kaki dari pusat kota Yerusalem pada abad pertama itu. Dengan demikian setiap orang di kota Yerusalem dapat dengan mudah untuk berjalan kaki pergi menengok kuburan itu setiap saat mereka menghendakinya.

3. Pada masa Yesus hidup, jumlah orang yang percaya kepadaNya masih sangat sedikit, tetapi setelah terdapat penemuan sejumlah besar kuburan orang Kristen dari abad pertama, maka terdapat bukti-bukti bahwa dalam waktu singkat setelah kematian dan kebangkitan Yesus, sudah terdapat pertumbuhan jumlah orang Kristen yang pesat di Yerusalem.

4. Setiap argumen yang dikemukakan oleh para pemimpin Yahudi terhadap umat Kristen selalu berkisar pada soal mengapa kuburan itu kosong. Mereka mengemukakan bahwa benar kuburan itu memang kosong. Mereka mengakuinya, namun mereka tidak pemah berusaha untuk menghentikan keyakinan orang Kristen akan kebangkitan Kristus dengan cara memperlihatkan mayat Yesus kepada mereka. Kalau saja mereka dapat menemukan mayat Yesus dalam kuburan itu, maka ini akan menjadi alasan yang kuat bagi mereka untuk bertindak. Sayang, mereka tidak berhasil. Memang mereka tidak akan pernah berhasil.

5. Para pengikut Yesus yang telah menulis kitab-kitab Perjanjian Baru, semuanya menderita penganiayaan yang berat. Petrus, Paulus, dan sejumlah Rasul lainnya, menjalani penganiayaan yang sangat mengerikan sebelum dibunuh. Walaupun demikian, tidak ada seorangpun di antara mereka yang pemah mengubah pendiriannya untuk menyangkal kesaksian mereka. tidak ada seorang manusia pun di dunia ini yang rela menjalani penyiksaan yang tidak terbayangkan sengsaranya hingga mati hanya untuk mempertahankan sesuatu yang dianggap kebohongan. Kenyataannya bahwa mereka tidak pemah mau mengubah apa yang mereka yakini benar, membawa saya sebagai penulis buku ini serta pembaca sekalian pada kesimpulan bahwa sesungguhnya mereka telah menyatakan sesuatu yang mengandung kebenaran.

6. Pada abad pertama, kaum wanita di wilayah Palestina, tidak diperkenankan memberikan kesaksian di depan sidang pengadilan. Sikap umum kaum pria pada waktu itu terhadap kaum wanita adalah bahwa kaum wanita tidak dapat dipercaya. Namun semua cerita tentang apa yang terjadi pada hari pertama Paskah dalam kitab-kitab Injil, yang ditulis semuanya oleh kaum pria, sepakat bahwa para saksi yang pertama menyaksikan kebangkitan Yesus adalah kaum wanita. Jika para rasul yang menulis Perjanjian Baru itu hanya sekedar menciptakan cerita rekaan, maka tidak mungkin akan mereka memasukkan nama-nama wanita yang terlibat dalam peristiwa kebangkitan Yesus sebagai saksi.   Hal itu tidak mungkin.

Kubur Yang Kosong

Beberapa versi cerita tentang kuburan kosong disebarkan oleh orang-orang yang tidak mau percaya pada Yesus. Beberapa di antaranya adalah

1. Cerita yang disebar luaskan oleh para pemimpin agama Yahudi untuk menjelaskan kubur yang kosong adalah bahwa mayat Yesus telah dicuri oleh

murid-muridNya pada waktu malam, namun cerita tipuan ini tidak dapat meyakinkan orang. Setiap orang tahu betul betapa ketatnya penjagaan yang dilakukan oleh para tentara pengawal Romawi, sehingga cerita itu sulit dipercaya.

Jumlah yang lazim pada pasukan jaga Romawi adalah empat orang dalam satu unitnya. Salah seorang di antara mereka akan siap siaga berjaga-jaga penuh sementara yang lainnya duduk santai di sekelilingnya, sehingga sungguh tidaklah mungkin bagi si serdadu jaga untuk membaringkan diri dan jatuh tertidur.

Menurut seorang ahli sejarah Romawi, Polybus (Buku VI, 37-8), jika sekiranya ada seorang serdadu jaga yang jatuh tertidur waktu giliran tugasnya, maka berakhirlah nyawanya. Bahkan keempat orang serdadu jaga itu akan langsung dihukum dengan hukuman mati.

Serdadu Romawi selalu membawa sebuah tombak, berbentuk sebatang besi yang pada ujungnya terdapat mata tombak yang runcing. Dengan tangkas ia dapat menikam musuh dengan tombak itu, atau ia dapat melemparkannya kepada musuh dari jarak jauh. Begitu ia tidak lagi memegang tombak, maka tangan kanannya akan dengan sangat cepat mencabut pedang dari sarungnya. Dalam pertempuran jarak dekat, senjata terakhir yang dia cabut dari sisi pinggangnya sebelah kiri adalah sangkur. Para pengawal itu akan bekerja sama dalam suatu pertarungan melawan musuh, mereka bertempur bagaikan satu kesatuan. Dengan menyandarkan punggung mereka pada tembok dan saling melindungi secara berdampingan satu dengan yang lainnya, mereka bahkan mampu membendung suatu kekuatan musuh yang besar jumlahnya.

Sangat tidak mungkin para murid Yesus dapat mengalahkan serdadu-serdadu Romawi dan mengambil mayat Yesus, karena mereka sedang dalam ketakutan. Sejak Yesus ditangkap di Taman Getsemani, hampir mereka semua lari tunggang langgang meninggalkan Yesus kecuali Petrus yang berani mengikuti dari jauh tetapi kemudian juga menyangkal Yesus dalam ketakutannya.

Alasan lain yang paling kuat ialah pada waktu Yesus menampakan diri kepada mereka, mereka semua sedang bersembunyi dalam ruangan tertutup karena ketakutan (Yohanes 20:19). Bagaimana mungkin para murid yang ketakutan ini bertekad pergi mengalahkan para serdadu Romawi dan mengambil mayat Yesus. Jika fakta menunjukkan bahwa para serdadu Romawi itu telah kehilangan satu nyawanya saja pada hari itu, maka para pastilah para murid Yesus akan dikejar tanpa ampun dan dibunuh bagaikan anjing kampung. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa mereka tidak diapa-apakan, bahkan dibiarkan memberitakan Injil secara terbuka, tanpa melancarkan tuduhan apapun terhadap mereka, bahkan berlangsung bertahun-tahun lamanya setelah peristiwa itu. Nampaknya mereka tidak bodoh untuk menyerang begitu saja kepada para serdadu jaga Romawi.

2. Suatu dugaan lain yang banyak disebarkan orang ialah bahwa Yesus tidak pemah mati di kayu salib. Ia hanya sekadar pingsan, kemudian waktu berada di dalam kuburNya, Ia berhasil hidup kembali setelah siuman, menggulingkan batu penutup pintu kubur, melangkah ke luar lalu kabur. Dugaan semacam ini

tidaklah masuk akal, oleh karena orang haruslah memahami, betapa kejamnya aniaya serta perlakuan ganas yang telah menimpa Yesus, sehingga seluruh tubuhNya ambruk binasa karenanya. Marilah kita melihat beberapa faktanya:

- Yesus dicambuk dengan cemeti Romawi. Cemeti yang dipakai itu adalah cambuk Romawi, terbuat dari rantai besi, dengan tiga utas ekornya yang memanjang diikat dengan tulang atau logam yang ujungnya tajam Benda tajam itu akan tertancap masuk ke dalam daging dan otot, bahkan sampai daging dan otot terbuka menganga dan tulang korban pun kelihatan. Ekor-ekor cemeti yang panjang itu mendera punggungNya, kemudian diayunkan berputar sehingga membuat luka yang menganga di dadaNya. Mereka dera lagi paha sampai ke kakiNya, menimbulkan luka-luka yang menganga. Hukuman cambuk bagi umat Yahudi hanya dibatasi sampai tiga puluh sembilan pukulan, akan tetapi yang mencambuk Yesus adalah serdadu-serdadu Romawi yang tidak mengenal batas. Penderitaan dan sengsaraNya jauh lebih parah. Pada saat pelaksanaan dera dengan cemeti itu berakhir, Yesus pasti telah kehilangan banyak darah.
- Mahkota duri telah dipasangkan di kepalaNya. Menurut analisis seorang dokter, 'Adegan pemasangan mahkota duri itu dimaksudkan agar menimbulkan sentakan-sentakan syaraf yang nyeri, dengan demikian sang korban dapat berada dalam keadaan yang sangat resah dan gawat sebelum menjalani penggantungan di kayu salib itu" (skeptics, 120).
- Para serdadu juga menghujamkan pukulan kepadaNya. WajahNya dapat saja babak belur atau terluka pecah, mungkin pula sejumlah gigiNya rontok. Kemudian Dia diperintahkan untuk memikul kayu salib yang berat itu, seberat kurang lebih empat puluh lima kilogram, sampai mencapai puncak tempat tiang salib penggantungan itu.
- Setibanya di Golgota, mereka mengoyakkan pakaianNya, mencabut mahkota duri itu dari kepalaNya, sementara darah mengucur dari punggungnya membasahi balok kayu salib, yang mereka lintangkan untuk memaku kedua belah tangan dan kaki-Nya. Paku tajam yang bentuk batangnya bersegi empat dengan panjang tujuh inci, ditancapkan melalui kedua belah kakiNya yang dirapatkan secara berdampingan sehingga tidak dapat berkutik sedikit pun. Seseorang yang dipaku pada kayu salib dengan cara demikian tidaklah mungkin dapat bernafas, kalau dirinya tidak berupaya untuk mengangkat tubuhnya pada setiap kali ia menarik nafas. Setiap kali ia berusaha untuk mengangkat tubuhnya, ia akan merintih kesakitan. Luka-lukanya sangat nyeri, pada bagian-bagian tubuh tertentu mengalami kematian bertahap. Akhirnya, setelah mengalami satu hari penderitaan yang terasa bagai 1000 tahun lamanya, orang itu akan mati lemas tiada berdaya, karena ia tidak mampu lagi mengangkat badannya untuk menarik nafas. Kematian merupakan suatu proses yang berjalan lamban tapi pasti dan sangat menyengsarakan. tidak pemah ada seorang manusia pun dapat bertahan hidup di tiang gantungan {kayu salib). Menyebutkan perkataan kayu salib saja bangsa Romawi sangat takut.
- Para serdadu Romawi itu ingin beroleh kepastian apakah Yesus benar sudah mati atau belum, dengan cara menikam lambungNya dengan tombak. Mata tombak itu cukup tajam dan ukurannya sebesar tinju manusia.

Kemudian, (Markus 15:44-45) tatkala kepala pasukan yang bertugas di sana ditanyai apakah Yesus sudah mati, penghulu laskar itu pun membenarkannya. Yohanes sedang menyaksikan adegan ketika para serdadu itu menikam sisi lambung Yesus dengan tombak (Yohanes 19:34-35). Ia melaporkan,"... maka segera mengalir keluar darah dan air". Rasul Yohanes sangat terkesima melihat hal ini dan nampaknya dia seolah menyaksikan sebuah tanda ajaib. Padahal, apa yang ia saksikan sebenarnya adalah:

- "Segumpal darah merah pekat yang mengalir keluar, yang sama sekali terpisah jelas dari air tubuh yang menyertainya bersamaan. Ini membuktikan telah terjadi pembekuan darah di dalam urat nadi utama, dan ini menjadi bukti gamblang tentang terjadinya kematian ditilik dari sudut pandang ilmu kedokteran. Hal ini sangat berkesan bagi seorang penulis Injil karena ia sama sekali tidak menyadari betapa pentingnya arti gejala ini bagi seorang dokter ahli patologi. "Darah dan air" yang mengalir keluar leioat lubang tusukan tombak itu merupakan bukti yang positif bahwa Yesus sudah mati (Green, Euidence, 225).
- Akhirnya, sebelum dimakamkan dalam kubur, jenazah itu dibungkus dengan cara melilitkan kain kafan di sekujur tubuhnya, terbebat erat dengan hamparan sejumlah rempah-rempah yang baunya harumnya serba tajam menusuk hidung. Minyak rempah-rempah yang bertugas bagaikan bahan cair perekat ini mengubah bungkusan kain kafan itu menjadi semacam peti mayat yang ketat membeku, yang tidak mungkin memberi ruang bagi mayat itu untuk dapat bergerak lagi Berat bungkusan kain kafan ini yang sekaligus berfungsi sebagai peti mayat baginya adalah sekitar tujuh puluh lima pon (Yohanes 19:39).

3. Lalu ada pula orang yang mengemukakan teori bahwa kuburan Yesus keliru. Mereka menyatakan bahwa mereka hanya menyangka bahwa kuburan itu kosong, oleh karena mereka salah masuk ke dalam kuburan orang lain, akan tetapi Rasul Yohanes menyatakan, dalam Yohanes 20:3-9, sebagai satu kesaksian yang tidak mungkin salah bahwa mereka benar melihat bungkusan kain kafan yang sudah kosong itu. Lembaran kain kafan yang masih kaku oleh hamburan rempah-rempah minyak harum mengikat ketat kain kafan itu menjadi satu, masih mereka temukan di sana, termasuk juga lingkaran kain kafan pembungkus kepalaNya, akan tetapi ada sebuah ruang lowong di antaranya, di mana leher Yesus pernah berada. Seolah-olah nampaknya bungkusan kain kafan itu tidak pemah tersentuh tangan siapapun sama sekali, melainkan kosong tanpa berisi mayat, seakan-akan Yesus telah berhasil keluar dari dalam kepompong bungkusan mayat itu tatkala Ia bangkit dari kematianNya. Yohanes berkata, sambil mengacu kepada dirinya sendiri, bahwa "Ia melihat semuanya itu dan percaya" (Yohanes 208). Saya tidak yakin bahwa ada kuburan lain di sekitar itu, yang mengandung seperangkat lengkapkain kafan mayat yang masih segar di dalamnya.

4. Ada lagi beberapa ahli kritik yang mengatakan bahwa para pengikut Yesus sedang dihinggapi penyakit halusinasi, melihat bayangan-bayangan hanya di

dalam angan-angan mereka saja. Menurut penuturan keempat kitab Injil itu, para murid Yesus justru sangat terkejut, seperti halnya juga anda dan saya, ketika tiba-tiba mereka melihat Dia berdiri tegak di hadapan mata mereka secara nyata, sehingga mereka pun tidak percaya bahwa itulah Yesus yang sebenarnya. Pada saat Dia sudah duduk bersama dengan mereka di satu meja dan makan bersama dengan mereka, barulah mereka percaya. Dia telah menampakan diri kepada sejumlah orang dalam satu ruangan yang sama pada waktu yang sama. Ia berjalan bersama mereka, menghabiskan waktu-Nya bersama mereka bahkan memberikan pelajaran kepada mereka selama empat puluh hari lamanya. Suatu ilusi atau khayalan tidaklah mungkin dapat melakukan hal-hal nyata semacam ini (Kisah Para Rasul 13:31).

5. Menurut pandangan kaum Islamis, Tuhan telah membuat Yudas memiliki wajah mirip Yesus, sehingga Yudaslah yang sebenarnya telah menjalani kematian di kayu salib. Hal ini merupakan satu dusta besar bagi Yesus, sebab jika demikian halnya, mana mungkin \esus meyakinkan murid-muridNya bahwa yang mati di salib adalah diriNya dan yang telah bangkit dari kematian itu adalah Dia juga. (Padahal agama Islam sendiripun mengakui bahwa Yesus atau Isa Almasih adalah seorang Nabi).

   Jika Yudas yang mati di salib dan Yesus langsung diangkat oleh Allah Bapa yang Mahakuasa ke surga. Maka dalam hal ini yang menjadi pertanyaan, siapakah yang muncul di tengah-tengah para murid Yesus dan mengajar mereka sesudah peristiwa itu? Apakah Yudas? mana mungkin! Selain itu, jika benar-benar Yudas, maka seluruh nubuatan dalam kitab Taurat, Zabur dan Nabi-nabi adalah kebohongan belaka dan Tuhan yang memberi nubuatan itu juga membohongi para nabiNya. Tentu saja Tuhan dan para nabi tidak berbohong, kalau begitu siapa yang berbohong?
   Maka hanya ada satu pilihan terakhir yang terbuka kemungkinannya, yaitu Yesuslah yang benar-benar telah mati disalib dan bangkit dari kematianNya, sebagaimana halnya ditulis dan disaksikan oleh para muridNya menurut Perjanjian Baru, atau keempat kitab Injil: Matius, Markus, Lukas dan Yohanes.

Kesimpulan

Manusia biasa memang tidak dapat bangkit dari kematiannya, akan tetapi bagaimana pula jika sekiranya manusia itu benar-benar adalah inkarnasi Tuhan, seperti yang dinyatakan oleh Yesus tentang diriNya? Menurut kitab Injil, Yesus telah menjadi sertapa dengan manusia untuk satu maksud dan tujuan, yakni mati sebagai kurban yang sempurna bagi penebusan dosa-dosa kita. Dosa-dosa kita telah memisahkan kita dari Tuhan. Kita tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengangkat diri kita sendiri sehingga dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga, betapapun baiknya perbuatan kita. tidak ada seorang manusia pun mampu melakukan hal itu. Itulah sebabnya maka Tlihan sendirilah yang membayar lunas tebusan segala dosa kita. Tuhan telah melakukan hal itu oleh karena Ia mengasihi setiap orang di antara kita. Itulah sebabnya sudah saya katakan sebelumnya bahwa Injil itu sebenarnya adalah sebuah kisah cinta-kasih.

Dosa juga menyebabkan manusia hidup dalam perbudakan Iblis. Yesus

Kristus mati dan bangkit untuk mengalahkan Iblis sehingga manusia yang percaya kepadaNya dibebaskan dari ketakutan terhadap Iblis dan hidup dalam kemerdekaan yang sejati. Setiap pengikut Kristus yang sungguh-sungguh dapat menyaksikan ini dalam hidup mereka.

Dengan demikian, pada akhirnya yang menjadi persoalan ialah apakah anda percaya kepada kesaksian-kesaksian dalam Injil itu. Saksi-saksi yang menulis Injil ini adalah para Rasul yang telah membangsan di atas dasar iman Kristen di atas dasar Yesus Kristus.

8. Para Rasul Adalah Saksi-Saksinya

MATIUS LEWI, seorang Yahudi berasal dari daerah Galilea. Sebelum menjadi Rasul, ia bekerja sebagai pemungut cukai bagi pemerintahan Romawi

YOHANES MARKUS, berasal dari Yerusalem, saudara sepupu Barnabas, ia mendampingi Rasul Paulus dalam perjalanan penginjilannya yang pertama, tetapi di tengah perjalanan ia meninggalkan Paulus. Rasul Paulus sangat kecewa, namun kemudian Markus menjadi seorang tokoh yang membawa penghiburan besar bagi Rasul Paulus ketika Rasul Paulus berada di dalam penjara. Markus juga sangat akrab dengan Petrus, dan bertindak sebagai penerjemahnya.

LUKAS, seorang Yunani dan seorang dokter, rekan seperjalanan Rasul Paulus dalam pengucilan.

YOHANES, seorang Yahudi yang berasal dari Galilea, dahulu hanya seorang nelayan. Ia adalah murid yang paling akrab dengan Yesus. Kemungkinan besar ia adalah saudara sepupu Yesus (bnd.Matius 27.S6: Markus 15:40. dan Yohanes 19:25).

SIMON PETRUS, seorang Yahudi dan Galilea, seorang nelayan, kemudian menjadi seorang murid Yesus yang akrab. Dia seringkali memegang peranan penting sebagai pemimpin di lingkungan Gereja mula-mula di Yerusalem.

PAULUS, orang Yahudi asli, tetapi memiliki kewarganegaraan Romawi sejak lahir. Namanya dahulu adalah Saulus. Sebelum bertobat, dia adalah anggota salah satu sekte Yahudi yang sangat ketat kehidupan beragamanya.

YAKOBUS, seorang Yahudi dan Nazarer dan merupakan saudara tiri Yesus. Nampaknya ia kurang begitu yakin akan pengajaran Yesus sebagai Anak Allah, dan baru percaya sunguh-sungguh setelah menjelang usia senja.

YUDAS, saudara kandung Yakobus dan saudara tiri Yesus.

Rasul-rasul ini selalu sama dalam menyampaikan pengajaran Yesus Kristus'! Tidak ada pertentangan dalam tulisan-tulisan Rasul Paulus maupun kitab-kitab Injil tentang pengajaran Yesus. Sebagai contoh, misalnya:

e. Yesus mati untuk menebus dosa-dosa kita	f. Matius 26:28; Markus 10:45; Roma 5:8; Efesus 1:7
g. Yesus bangkit dari kematian, membuktikan bahwa kita juga akan bangkit dari kematian.	h. Lukas 24:46-47; Yohanes 20:25-31; Roma 10:9; 1 Korintus 15:1-8, 19-23

i. Perbuatan baik kita tidak cukup menjamin keselamatan kita masuk turga	j. Markus 19:25-26; Yohanes 14:6; Efesus 2:8-9
k. Kita diselamatkan oleh jaminan kurban Yesus Kristus	l. Markus 1:15; Yohanes 6:47; Roma 10:9-10
m. Yesus mengubah hidup kita sepenuhnya	n. Lukas 14:25-35; Yohanes 15:1-11; 2 Korintus 5:17

Rasul Petrus Menjangkau Orang Bukan Yahudi dalam Penginjilannya:

- *KISAH PARA RASUL 10:34-35. "Lalu mulailah Petrus berbicara. katanya, 'Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dan bangsa manapun, yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya.'"*

Rasul Paulus juga Menjangkau Orang Bukan Yahudi:

- *KISAH PARA RASUL 21:17-20. Ketika kami tiba di Yerusalem, semua saudara menyambut kami dengan suka hati. Pada keesokan harinya pergilah Paulus bersama-sama dengan kami mengunjungi Yakobus; semua penatua telah hadir di situ. Paulus memberi salam kepada mereka, lalu menceriterakan dengan terperinci apa yang dilakukan Allah di antara bangsa-bangsa lain oleh pelayanannya. Mendengar itu mereka memuliakan Allah. Lalu mereka berkata kepada Paulus: "Saudara, lihatlah, beribu-ribu orang Yahudi telah menjadi percaya dan mereka semua rajin memelihara hukum Taurat*

Rasul Petrus Mengakui Tulisan Rasul Paulus sebagai Bagian dari Kitab Suci:

- *2 PETRUS 3:15-16, "... seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya. Hal itu dibuatnya dalam semua suratnya, apabila ia berbicara tentang perkara-perkara ini. Dalam surat-suratnya itu ada hal-hal yang sukar difahami, sehingga orang-orang yang tidak memahaminya dan yang tidak teguh imannya, memutarbalikkannya menjadi kebinasaan mereka sendiri, ….*

- *2 PETRUS 1:21. " sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah."*

Rasul Paulus Menjalin Kerjasanva dengan Rasul-Rasul Lainnya:

- *GALATIA 2:8-9. "...-- karena Ia yang telah memberikan kekuatan kepada Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat, Ia juga yang telah memberikan kekuatan kepadaku untuk orang-orang yang tidak bersunat. Dan setelah melihat kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, maka Yakobus, Kefas dan Yohanes, yang dipandang sebagai sokoguru jemaat, berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan, supaya kami pergi kepada orang-orang yang tidak bersunat dan mereka kepada orang-orang yang bersunat;"*

- *1 KORINTUS 15:3,5-6. " Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci,... bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal.*

Teolog-teolog yang anti Kristen serta kaum Islarnis terus-menerus menancapkan pemikiran bahwa orang-orang yang bertobat melalui pelayanan Paulus (Kristen bukan Yahudi) pada zaman Paulus bermusuhan dengan orang-orang Kristen Yahudi binaan Petrus. Fakta menunjukkan bahwa ada buku-buku yang menyangkal kritik semacam itu. Orang-orang Kristen Yahudi dan orang-orang Kristen bukan Yahudi bahkan dikuburkan pada pekuburan yang sama tidak seberapa jauh dari pinggiran kota Yerusalem, bahkan ada di antara mereka yang dikuburkan secara bersama-sama dalam satu kubur. Ditemukan juga tanda salib yang sama di atas peti-peti mati mereka Jelas ini merupakan buku adanya suatu masyarakat yang utuh. yaitu masyarakat yang satu di dalam Kristus

Kita percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah, dan bahwa penulis dari semua bagiannya adalah nabi dan rasul Tuhan. Kita yakin bahwa Tuhanlah yang telah mengaruniakan kepada mereka firman itu. Tetapi pandangan kita tentang para nabi dan rasul yang menerima firman itu jauh berbeda dengan pandangan orang Islam. Kita tidak menganggap bahwa nabi-nabi dan rasul-rasul itu semacam pingsan atau kesurupan ketika mereka dikuasai sepenuhnya oleh Roh Tuhan. Tuhan memberikan kepada mereka pemikiran, dan memperkenankan mereka memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkannya, tetapi Tuhan membimbing mereka sehingga mereka menuliskan Kebenaran yang sempurna. Itulah sebabnya karakter setiap penulis dapat kita lihat dalam cara mereka menulis kitab-kitab itu. Tuhan dengan sukacita memperkenankan kita berekspresi sesuai dengan kepribadian kita pada saat kita melayani Dia.

Sebagaimana sudah dinyatakan dalam pasal sebelumnya, landasan kekristenan adalah kepercayaan kita bahwa Yesus adalah benar-benar seperti yang dikatakannya sendiri, yaitu Anak Allah. Kebangkitan-Nya dan antara orang mati dan hidup kembali membuktikan bahwa apa yang dmyatakan-Nya benar. Ini juga merupakan buku bagi kita bahwa pada suatu hari nanti kita juga akan bangkit dari kematian. Akan tetapi, satu-satunya cara untuk membuktikan bahwa Dia

benar-benar telah bangkit dari kematian-Nya adalah melalui kesaksian para rasul yang menyaksikan peristiwa itu secara langsung, yakni orang-orang yang telah menulis kitab-kitab dan surat-surat rasuli, yang kita sebut Perjanjian Baru. Jadi, tugas kami dalam pasal ini adalah memaparkan kepada Anda, mengapa kita percaya bahwa tokoh-tokoh ini adalahpara rasul yang layak untuk dipercaya.

Seperti sudah dijelaskan dalam pasal sebelumnya, bahwa kami percaya akan apa yang ditulis oleh para rasul, bukan hanya karena itu adalah Firman Tuhan, tetapi karena mereka menulis dan mengedarkan surat-surat itu hanya dengan jangka waktu 15 sampai 20 tahun setelah kematian Yesus. Saksi mata lain yang menyaksikan peristiwa itu masih hidup, sehingga jika apa yang ditulis itu salah, mereka dapat membantah dan menentang semua cerita palsu itu. Jadi, apa yang ada di dalam Perjanjian Baru adalah kisah kronologis sejarah yang nyata.yang dumbil dari kesaksian saksi mata. Perjanjian Baru bukanlah hanya kumpulan "kisah-kisah menarik dan bagus".

Ada tiga buah alasan utama mengapa kita percaya bahwa apa yang telah ditulis oleh para rasul itu benar:

Pertama. kesaksian itu mereka tulis hanya dalam waktu kurang dan 15 belas tahun setelah peristiwa itu terjadi, yakni peristiwa yang mereka ceritakan itu. (Perkiraan tanggal Hari Raya Paskah pertama, ketika Yesus bangkit dan kubur-Nya adalah 9 April 30 M). Orang lain yang juga ikut menyaksikan peristiwa itu masih hidup ketika tulisan para rasul ini beredar, sehingga pastilah mereka akan menentang jika sekiranya terdapat kisah yang palsu.

Kedua, kesaksian mereka disertai ketulusan, dilingkupi oleh kebenaran yang sejati. Pada waktu itu. mereka sendiri ragu-ragu, seperti manusia pada umumnya apabila berhadapan dengan peristiwa-peristiwa yang bersifat supranatural, lebih lanjut, mereka bersifat jujur dan terbuka tentang kelemahan mereka sendiri, yakni kebodohan mereka, sifat penakut, angkuh, dan keduniawian. Dengan kata lain. mereka tidak berusaha menampilkan diri mereka sendiri dengan sifat-sifat yang baik saja. Jadi. kalau mereka jujur tentang diri mereka sendiri, maka pastilah mereka jujur pula mengenai Yesus.

Ketiga. keempat kitab Injil itu juga merupakan empat buah kesaksian. Mereka menceritakan kisah Yesus dari empat sudut pandang yang berbeda, masing-masing dengan perincian yang berbeda pula, namun di antara mereka terdapat kecocokan satu sama lain

Para Penulis dan Tulisan-Tulisan dalam Injil Dapat Dipercaya

1) Para Rasul tidak Mencari Keuntungan dari Tulisan Mereka

Tidak ada kekayaan yang mereka peroleh sebagai imbalan dan penderitaan mereka. Sebaliknya, mereka kehilangan segala-galanya dan menghabiskan waktu mereka di bawah penganiayaan yang ganas dari pihak musuh-musuh mereka serta ancaman-ancaman dari orang yang tidak menyukai pembenuan Injil yang dilakukan. Rasul Paulus menulis

- *1 KORINTUS 4:11-13 Sampai pada saat ini kami lapar, haus, telanjang, dipukul dan hidup mengembara, kami melakukan pekerjaan tangan yang berat. Kalau kami dimaki, kami memberkati; kalau kami dianiaya, kami sabar; kalau kami*

difitnah, kami tetap menjawab dengan ramah; kami telah menjadi sama dengan sampah dunia, sama dengan kotoran dari segala sesuatu, sampai pada saat ini.

- *2 KORINTUS 11:24-27 Lima kali aku disesah orang Yahudi, setiap kali empat puluh kurang satu pukulan, tiga kali aku didera, satu kali aku dilempari dengan batu, tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut. Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak orang-orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu. Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian,*

Semua rasul Yesus mengalami penderitaan semacam ini Kehidupan Petrus yang penuh kesukaran berakhir pada tahun 67 Masehi, ketika dia disalibkan di Kota Roma dengan kaki di atas dan kepala di bawah. Rasul Paulus juga mati di kota itu. Kematian Stefanus dikisahkan dengan jelas dalam Kisah Para Rasul. Rasul Yakobus juga mati dibunuh. Masih banyak lagi orang Kristen yang dibunuh dengan proses penganiayaan yang kejam pula. Akan tetapi meski semua itu terjadi, mereka terus saja memberitakan kepada setiap orang yang mau mendengar, bahwa Kristus itu hidup dan bahwa Ia adalah Anak Allah. Mengapa mereka memiliki keyakinan yang begitu kuat? Tiada lain, menurut hemat saya. alasannya karena mereka sendiri telah menyaksikan dengan mata kepala sendiri kehidupan, kematian. dan kebangkitan Yesus.

2) Mereka Cenderung Bersikap Skeptis Sebelumnya

Mereka hidup di dalam zaman ketika sebagian besar anak-anak mengalami kematian sebelum merayakan hari ulang tahun yang kelima. Mereka lebih banyak mengenal kematian dibandingkan kita orang-orang modem, dan mereka tahu bahwa orang mati tidak pernah bangun dari kuburnya. Silahkan baca laporan tentang tingkah laku mereka, ketika mereka melihat Yesus dalam keadaan hidup kembali.

- *LUKAS 24:36-39. "Dan sementara mereka bercakap-cakap tentang hal-hal itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu!" Mereka terkejut dan takut dan menyangka bahwa mereka melihat hantu. Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu terkejut dan apa sebabnya timbul keragu-raguan di dalam hati kamu? Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku."*

Kisah ini dilanjutkan dengan cerita bahwa mereka tidak percaya kalau orang yang sedang berdiri di depan mereka itu adalah Yesus, sampai mereka duduk di depan meja dan makan bersama-sama dengan Dia. Baru pada saat itu mereka percaya.

Kemudian tatkala mereka menceritakan kepada Tomas bahwa mereka sudah bertemu dan bercakap-cakap dengan Yesus. Tomas menjawab. *"Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya." (Yohanes 20:25).*

3) Mereka Secara Terbuka Menuliskan Kelemahan Mereka

Para penulis, yang adalah rasul-rasul itu, kadang-kadang bersikap terlampau lamban dalam memahami apa yang Yesus katakan kepada mereka. Mereka tidak menyembunyikan hal itu ketika mereka melukiskan keadaan saat mereka bersama Yesus.

- *MARKUS 4:13. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Kalau demikian bagaimana kamu dapat memahami semua perumpamaan yang lain?*
- *MARKUS 7:18. Maka jawab-Nya: "Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya?*

Kadang-kadang mereka bersikap pengecut seperti orang-orang biasa lainnya, tetapi mereka tidak menyembunyikan fakta ini juga. Bacalah bagaimana mereka secara terus terang menulisnya:

- *MARKUS 4:40 "Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?"*
- *MARKUS 9:32 Mereka tidak mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.*
- *MATIUS 26:73-75. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu." Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.*

Kadang-kadang para murid menggambarkan kepada kita betapa mereka bersikap sangat mementingkan diri sendiri dan suka membangkang

- *LUKAS 9:46-48 Maka timbullah pertengkaran di antara murid-murid Yesus tentang siapakah yang terbesar di antara mereka. Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka. Karena itu Ia mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di samping-Nya, dan berkata kepada mereka: "Barangsiapa menyambut anak ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia, yang mengutus Aku. Karena yang terkecil*

di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar."

- *MATIUS 26:8-10 Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini? Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin." Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku.*

Akhirnya, kadang-kadang murid-murid itu hanya melihat segala sesuatunya dari sudut pandang manusia duniawi saja.

- *MATIUS 16:22-23. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau." Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."*

Inti yang mau saya kemukakan dari fakta-fakta tersebut di atas adalah bahwa kita dapat mengetahui segala kelemahan dan kekurangan para rasul itu dengan tepat karena mereka sendirilah yang membeberkannya kepada kita. Mereka menyebarluaskan berita Injil ke seluruh dunia pada zaman itu. dan setiap orang mengetahui tentang kelemahan pribadi mereka, jika mereka bersikap begitu jujur terhadap kelemahan diri mereka, maka dalam menulis kebenaran Injil pun mereka pasti bersiap jujur. Mereka menulis tentang mukjizat-mukjizat yang Yesus lakukan karena mereka benar-benar melihat sendiri apa yang Yesus perbuat. Pada akhirnya, mereka melihat Dia dalam keadaan hidup setelah la bangkit dari kematiannya

4) Keterangan-Keterangan Lain

Mereka juga menyadari bahwa orang lain bisa saja kurang mempercayai kisah yang mereka beberkan Itulah sebabnya dalam tulisan mereka, mereka selalu menyarankan agar kita mempercayainya, yaitu dengan menekankan berulang-ulang kali bahwa semua kejadian itu benar-benar terjadi

- *LUKAS 1:1-3 “Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu,”*

- *YOHANES 19:35 “Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.” (Disini Yohanes berbicara tentang dirinya sendiri, tetapi dalam kedudukan kata ganti orang ketiga).*

- *KISAH PARA RASUL 2:32 "Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi."*

- *KISAH PARA RASUL 26:25-26 "Tetapi Paulus menjawab: "Aku tidak gila, Festus yang mulia! Aku mengatakan kebenaran dengan pikiran yang sehat! Raja juga tahu tentang segala perkara ini, sebab itu aku berani berbicara terus terang kepadanya. Aku yakin, bahwa tidak ada sesuatu pun dari semuanya ini yang belum didengarnya, karena perkara ini tidak terjadi di tempat yang terpencil"*

- *1 KORINTUS 15:14-20 "Lebih dari pada itu kami ternyata berdusta terhadap Allah, karena tentang Dia kami katakan, bahwa Ia telah membangkitkan Kristus -- padahal Ia tidak membangkitkan-Nya, kalau andaikata benar, bahwa orang mati tidak dibangkitkan. Sebab jika benar orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu. Demikianlah binasa juga orang-orang yang mati dalam Kristus. Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia. Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal."*

- *2 PETRUS 1:16 "Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus sebagai raja, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya."*

- *1 YOHANES I:3 "Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus."*

Keempat Injil Itu adalah Empat Kesaksian tentang Satu Peristiwa

Apabila keempat Injil itu bernada sama bahkan menggunakan kata-kata yang sama, apa pendapat Anda? Anda pasti curiga dan menduga mereka sudah saling bertemu sebelumnya dan bersepakat untuk meluncurkan cerita yang sama, bukan? Orang akan menganggapnya sebagai suatu verita yang direkayasa, suatu kebohongan yang dipoles, dan lain-lain.

Sebaliknya, jika keempat orang saksi itu memberikan empat macam kesaksian yang berbeda-beda tentang satu kisah yang sama, namun isi Ceritanya sejalan (tidak bertentangan satu dengan yang lain) meskipun tidak menggunakan kata-kata yang sama, maka tentulah Anda akan percaya bahwa mereka memang menyatakan apa yang sebenarnya terjadi. Anda akan lebih yakin lagi jika masihg-masihg saksi itu mampu memberi dukungan terhadap kisah yang dibeberkannya itu dengan keterangan-keterangan yang terperinci secara pribadi, dan masing-masing memberikan perincian yang berlainan namun bersifat melengkapi. Di

sinilah letak kebenaran yang sesungguhnya

Keempat Injil itu sungguh-sungguh memberikan catatan-catatan dasar yang sama tentang kehidupan Yesus. Yohanes memuji Injilnya dengan kehadiran Firman, dan Firman itu adalah Anak Allah, jauh sebelum Dia berada di dunia ini sebagai bayi Yesus. Yohanes juga menceritakan bagaimana Yesus bertemu pertama kalinya dengan Andreas, Petrus (Kefas), Fi!ipus dan Natanael. Kitab Injil yang lain tidak menceritakan hal ini. Hanya Matius dan Markus yang menceritakan peristiwa Yesus membayar upeti di Bait Allah dengan mata uang yang ditemukan dalam mulut ikan. Lukas tidak menceritakan peristiwa Yesus berjalan di atas air, tetapi ketiga penginjil yang lain menceritakannya. Khotbah di bukit hanya terdapat dalam Injil Matius dan Injil Lukas.

Apabila dua orang saksi menggambarkan satu peristiwa yang sama. maka seringkali kisah itu tidak sama bentuknya, karena mereka mengingat kembali dengan perincian yang berbeda. Misalnya, Matius dan Markus menceritakan peristiwa yang sama, yaitu peristiwa ketika Yesus menyembuhkan seorang anak laki-laki yang dirasuk setan (Matius 17:14-18 dan Markus 9:14-27). Markus menguraikan lebih terperinci tentang percakapan antara Yesus dengan ayah anak laki-laki itu. Itulah bukti bahwa kesakstan-kesaksian ini dapat dipercaya.

Kadang-kadang peristiwa yang sama dipandang orang dari sudut pandang yang berbeda. Ketika kaum perempuan memasuki kuburanYesus dan menemukan kuburan itu kosong pada hari pertama Paskah. Markus 16:5 menyatakan bahwa mereka melihat seorang malaikat sedang duduk di sebelah kanan. Lukas 24:2 menyatakan bahwa ketika mereka sedang terpesona dengan keadaan kubur yang sudah kosong itu, tiba-tiba dua orang malaikat berdiri di samping mereka. Ini bukanlah merupakan dua hal yang bertentangan, mungkin saja mereka melihat ada seorang malaikat sedang duduk, dan ketika mereka menengok kepadanya, malaikat itu berdiri dan seorang malaikat lain lagi datang bergabung di sampingnya. Markus dapat saja melukiskan peristiwa ini dari sudut pandang kesaksian seorang wanita, sedangkan Lukas menuturkannya kembali berdasarkan sudut pandang kesaksian seorang wanita lain lagi.

Yang jelas ialah bahwa Markus tidak mengatakan bahwa ada satu orang malaikat. Misalnya, saya mempunyai dua buah Alkitab Kalau ada orang bertanya kepada saya. “Apakah Anda punya sebuah Alkitab?" Maka saya akan menjawab. "Ya. saya punya". Meskipun saya punya dua buah Alkitab, maka tentunya termasuk yang sebuah Itu. Bukan?

Para ahli kritik menyatakan bahwa Alkitab mengandung unsur-unsur yang bertentangan di dalamnya, lalu mereka menunjuk kepada ratusan ayat yang kelihatannya bertentangan, yang menuntut jawaban langsung dan Anda. Apabila Anda kurang cepat berpikir, mereka akan mengejek Anda dan berkata. "Nah, lihat itu! Bukankah sudah saya katakan bahwa Alkitab Anda penuh dengan pertentangan'!Pada kenyataannya, semua permasalahan mengenai pertentangan ayat-ayat itu sudah dipecahkan secara terperinci, bahkan sampai kepada masalah-masalah yang terkecil sekalipun. Semuanya tetah diuraikan dengan cara yang sangat rasional bertahun-tahun yang lampau, dalam buku-buku yang jauh lebih baik daripada buku ini. Buku yang paling baik membahas masalah ini adalah buku When Critics Ask, karangan Geisler dam Howe (Grand Rrapids, Ml, USA Baker Books, 1997).

Para rasul saling mengenal satu sama lain secara akrab, dan tidak diragukan

lagi bahwa mereka sudah membaca buku karya mereka masing-masing. Mereka tidak mengubah bagian-bagian yang nampaknya seperti tidak sejalan, sebab mereka benar-benar yakin bahwa tulisan-tulisan mereka saling mengisi. Lagi-lagi ini merupakan bukti tentang kebenaran yang sesungguhnya. Ketika kita menceritakan kebenaran, kita tidak perlu "membenarkan cerita kita", karena cerita itu memang sudah benar. Seringkali yang bermasalah bukanlah kebenarannya, tapi hati yang tidak ingin disalahkan, sehingga akhirnya mempersalahkan kebenaran.

Masih ada banyak orang yang bahkan menolak untuk mempertimbangkan kemungkinan bahwa Alkitab orang Kristen adalah benar. Dalam hal ini mereka tidak mau memahami Yesus atau kekristenan secara sungguh-sungguh, sebab "siapa yang mau percaya sebuah agama yang mengaku bahwa hanya ada satu Tuhan namun ada tiga pribadi yang kesemuanya adalah Allah."

Betapa ruginya orang-orang semacam ini. karena mereka telah membatasi diri pada satu pendirian yang picik, dan enggan untuk belajr lebih dalam lagi tentang Yesus. Fakta yang sesungguhnya ialah bahwa pengajaran tentang Allah Tritunggal justru merupakan salah satu contoh pengajaran terunggul, yang tidak mungkin direkayasa manusia.

9. Tuhan Yang Ajaib

Orang Kristen percaya hanya kepada satu Tuhan, tetapi Tuhan kita bukanlah Tuhan yang sederhana yang dengan mudah dapat dimengerti oleh manusia. Dia adalah Pencipta sedangkan manusia adalah ciptaan. Dia tidak terbatas sedangkan manusia terbatas. Kita hanya bisa mengenal Dia sejauh Dia menyatakan Diri atau memperkenalkan diriNya kepada kita. Orang Kristen percaya bahwa pengenalan kita akan Tuhan bersumber dari Alkitab. Di dalam Alkitab dinyatakan Tuhan itu esa, tetapi Dia menyatakan diri-Nya kepada kita dalam tiga pribadi, dengan kata lain Tuhan yang esa ini adalah Tlihan yang berpribadi. Ia adalah sahabat yang baik bagi jutaan umat Kristen di dunia, dalam waktu yang sama Ia menjawab permintaan mereka melalui doa.

Memang hal semacam ini tidaklah mudah untuk dipahami, karena itu, apabila kita tidak mengerti sampai kepada bagian-bagian kecil dengan baik, tidaklah menjadi soal. Apakah tanah liat mengerti sesuatu tentang si pembuat bejana? Berdasarkan iman kita menerima bahwa Tuhan memiliki tiga pribadi dalam satu esensi. Lagipula Tuhan itu bersifat Roh sehingga Dia tidak terbatas atau dibatasi oleh dunia yang fana ini.

Dalam Alkitab Tuhan memberikan kepada kita informasi mengenai siapa Dia sebenarnya, tetapi kita tetap tidak dapat mengerti Tuhan dengan sempurna, karena Dia adalah Roh dan tak terbatas. Alkitab mengajarkan doktrin Tritunggal, tiga pribadi tetapi satu natur. Ini memang sulit dimengerti secara akal manusia, tetapi bukan berarti ini tidak mungkin terjadi. Bukankah banyak hal di dunia ini yang kita tidak mengerti tetapi jelas ada. Mengapa kita harus menuntut untuk mengerti Tuhan dengan sempurna ?

Untuk apa sebenarnya umat Kristen mengemukakan doktrin semacam ini? Mengapa kita harus berpegang teguh kepada suatu pengajaran, yang telah menimbulkan perpecahan yang parah di kalangan umat, menyebabkan kebimbangan selama berabad-abad, dan telah memberikan peluang pula bagi para musuh kita untuk dijadikan sasaran empuk untuk mengejek kita? Mengapa kita harus membentuk semacam pengajaran yang begitu konyol? Jawabannya ialah bahwa: "Pengajaran itu bukanlah buatan kita'!

Kita mengatakan bahwa kita mengikuti Alkitab. Jika demikian, maka kita harus mengikuti semua yang tertulis di dalamnya, tidak peduli apakah kita mengerti atau tidak. Alkitab mencatat empat hal tentang pokok ini. + Tuhan itu Esa (Ulangan 6:4; Markus 12 :29; 1 Korintus 8:4-6).

- *Yesus adalah Tuhan (Yohanes 2028-29; Kolose 2 :9).*
- *Roh Kudus adalah Tuhan (2Korintus 3:17; Kisah Para Rasul 5:3-4).*
- *Bapa juga adalah Tuhan (Yesaya. 63:16; Yohanes 8:54; Filipi 2:11).*

Jadi menurut Alkitab Tuhan itu satu. Hanya ada satu Tuhan, bukan tiga, tetapi kita tidak dapat menyangkal apa yang dikatakan oleh Alkitab tentang tiga pribadi Ilahi yang berbeda sebagai satu Tuhan.

Ada banyak ayat lainnya, di samping yang sudah kami kemukakan di sini. Silahkan bertanya kepada setiap orang Kristen yang rajin membaca Alkitab. Mereka pasti dapat menunjukkan ayat-ayat itu kepada anda. Jadi, meskipun kita masih belum mampu memahami hal ini sepenuhnya, kita tetap percaya dan mengatakan bahwa ada tiga pribadi ilahi tetapi hanya satu Tuhan, yang disebut Tritunggal. Istilah ini tidak muncul secara eksplisit di Alkitab. Ini hanya sekadar sebutan yang kita berikan bagi suatu pengajaran Alkitab yang khusus, akan tetapi pengajaran itu sendiri benar berasal dari dalam Alkitab.

Orang-orang yang menertawakan paham Tritunggal berkata, "1 + 1 + 1 = 3". Tentu saja orang Kristen pun mengetahui rumus penjumlahan, tetapi apabila kita harus menggunakan cara berpikir anak-anak dalam melihat Tuhan yang Maha kuasa ini, maka kita harus menggunakan cara perkalian, yakni: 1x1x1 = 1. Disekeliling kita masih banyak hal yang tidak kita pahami, tetapi kita tahu bahwa itu keterbatasan kita, sebagai contoh bagaimana cara kerja gelombang radio? Mengapa ada gravitasi bumi?, dll. Terlebih lagi dalam mengerti Tuhan, jika kita tidak mengerti, bukan berarti itu tidak ada, tetapi kita yang terbatas untuk mengerti dengan sempurna.

Semua orang pasti mengetahui tentang komputer. Dengan komputer kita dapat memakai internet dan sistem email. Dengan 3 komputer yang berbeda, yang mungkin letaknya sangat berjauhan, kita tetap dapat memakai email kita dengan memakai pasword. Pada waktu yang bersamaan kita dapat membuka email kita. Bagaimana ini bisa terjadi, bagaimana prosesnya? Kita tidak dapat mengerti dengan sempurna, demikian juga Tritunggal, kita tidak dapat mengerti tetapi itu tersirat dan tersurat dalam Alkitab.

Sebaliknya, hal ini menguatkan keyakinan saya, bahwa inilah Firman Tuhan. Manusia tidak mungkin mereka-reka suatu pengajaran yang aneh, apabila dia menyadari bahwa ia akan menuai tertawa sebagai hasilnya. C. S. Lewis berkata:

> “Apabila agama Kristen itu merupakan sesuatu ajaran yang dikarang-karang, tentu saja kita dapat menyusunnya dengan cara yang lebih gampang. Akan tetapi agama Kristen bukanlah sesuatu yang dibuat-buat. Kita tidak dapat bersaing dalam soal kesederhanaan dengan arang-arang yang merekayasa agama. Mana mungkin kita berbuat demikian? Soalnya kita berhadapan langsung dengan /akta/akta. Tentu saja, siapa saja mampu membentuk pandangan yang sederhana apabila ia tidak punya fakta-fakta untuk diperhitungkan di dalamnya" (Mere Christianity hal.145)

Sudah berabad-abad lamanya, umat Kristen menggunakan berbagai analogi untuk melukiskan apa sesungguhnya Allah Tritunggal itu meskipun sebuah analogi tidak akan sempurna menjelaskan keberadaan Allah Tritunggal. Namun analogi dapat memberikan gambaran sedikit tentang keberadaan yang lebih kompleks itu.

Saya senang dengan analogi yang bersifat pribadi, yang menurut pendapat saya, lebih mendekati kebenaran yang sesungguhnya tentang Tuhan itu, yaitu analogi dari Agustinus. Ia melihat dengan cermat 1 Yohanes 4:8 yang menyatakan bahwa Allah itu kasih. Ia merenungkan hal ini dan menjelaskan bahwa kita membutuhkan tiga hal untuk mengekspresikan cinta-kasih. Kita memerlukan seseorang yang mengasihi [subyek], kita memerlukan seseorang yang dikasihi [obyek], dan kita membutuhkan Roh kasih untuk mengasihi. Demikianlah Bapa Sorgawi mengasihi Sang Putera. Sang Putera menerima dan mengembalikan

cinta-kasih Sang Bapa, sedangkan Roh Kudus ibarat kekuatan yang mengikat erat hubungan cinta-kasih di antara keduanya.

Walaupun demikian, menurut Alkitab, Roh Kudus itu juga merupakan suatu pribadi yang mempunyai kesadaran sendiri, tak bedanya dengan kedua oknum Ilahi lainnya (baca Yohanes 14 : 26,16 :13; 1 Korintus 12 : 11). Pada dasarnya Agustinus menyatakan bahwa hakekat Tuhan ialah cinta-kasih dan ketiga pribadi Ilahi itu semuanya memiliki hakekat cinta kasih itu.

Saya senang dengan penjelasan Agustinus ini, namun saya berpendapat kita masih bisa mendapatkan pemahaman yang lebih dekat lagi dengan kebenaran. Yang berikut ini merupakan suatu upaya untuk melukiskan Allah Tritunggal menurut pengertian yang nyata.

Yesus seringkali menyatakan bahwa Ia melakukan kehendak Bapa-Nya di surga, yang telah mengutus Dia. Marilah kita pikirkan bagaimana seorang duta besar mewakili negaranya dan berbicara untuk kepentingan negaranya. Duta besar itu membawa serta pada dirinya kewenangan dari negaranya. Pada saat ia berbicara, maka yang berbicara adalah negaranya. Pada hakekatnya Yesus, Roh Kudus dan Bapa Sorgawi ibarat Duta Besar, namun mereka sangatlah berbeda dengan duta-duta besar yang pernah anda atau saya kenal. Masing-masingnya memiliki dan membawa serta kewenangan negara pada diri mereka, maka negara itulah yang menjadi hakekat dari Allah Tritunggal itu. Hakekat itu adalah satu Allah yang sejati.

Itu sebabnya mengapa Yesus berani mengatakan, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 14:9). Baik Yesus maupun Bapa Sorgawi memiliki hakekat yang sama.

Di sinilah letak permasalahan Allah Tritunggal yang sukar dipahami itu. Hakekat Allah hadir 100% baik di dalam pribadi Bapa, Anak (Yesus), maupun Roh Kudus. Ketiganya memiliki hakekat itu sekaligus secara serentak dalam waktu yang bersamaan. Memang sukar bagi manusia untuk mengerti sepenuhnya bagaimana hakekat Allah itu dapat hadir 100% di dalam setiap oknum dalam waktu yang bersamaan.

Lagi pula, kehadirannya di mana-mana, pada waktu yang bersamaan, adalah bagian dari hakekat Tuhan. Itulah sifat Tuhan yang sejati. Oleh karena setiap pribadi dari Tritunggal memiliki hakekat yang sama (Allah), maka setiap oknum memiliki semua sifat Tuhan sepenuhnya, sehingga Ketiganya adalah Tuhan Walaupun demikian tidak terdapat tiga Tuhan melainkan satu.

Ketiga duta besar tadi tidak mungkin berbeda sifat dan pendapat satu dengan yang lainnya, oleh karena ketiganya merupakan satu utusan negara yang sama, masing-masing dipenuhi dengan 100% hakekat pribadi yang sama itu. Kini kita mengerti apa yang dikatakan oleh Rasul Paulus ketika ia menyatakan, "Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan" (Kolose 2:9).

Ayat ini mengandung beberapa pengertian. Pertama, Allah tidak dapat mati (kekal). Kedua, Allah itu esa, dan karena itu saya boleh berdoa di dalam nama Yesus, atau di dalam nama Bapa (bnd. Yohanes 17:11b). Dalam hal ini saya berdoa kepada Tuhan yang sama. Hakekat Tuhan itu satu. Yesus berkata, 'Aku dan Bapa adalah satu" (Yohanes 10:30). Doa saya akan sampai kepada ketiga pribadi Ilahi itu, tidak peduli pribadi Ilahi mana yang saya sebutkan atau panggil dalam doa itu.

Tuhan tampil dalam tiga oknum Ilahi yang berbeda, akan tetapi masing-masing-Nya memiliki hakekat Allah di dalam diriNya. Walaupun demikian, masih tetap saja hanya ada satu hakekat pada diri mereka, yakni satu Tuhan. Itulah sebabnya apabila kita berdoa kepada Tuhan Yesus ataupun kepada Allah Bapa, bukanlah masalah sama sekali karena kita sedang berdoa kepada satu Tuhan yang sejati. Selanjutnya Ia mempunyai kepedulian yang besar terhadap tiap-tiap manusia. Tuhan mengetahui semua permohonan doa kita, meskipun menurut kenyataannya ada bermilyar-milyar umat manusia sedang berdoa serentak bersamaan waktunya dengan kita. Itu tidak menjadi soal, oleh karena Tuhan tidak tergantung kepada dimensi waktu dan ruang.

Semua hal ini sama sekali tidak bertentangan dengan prinsip ilmu pengetahuan. Thhan telah menciptakan hukum-hukum yang tepat bagi ilmu pengetahuan, yang sedang diusahakan oleh ilmu pengetahuan untuk dijelaskan. Begitu pula Tuhan menciptakan kemampuan bagi umat manusia untuk berpikir dengan menggunakan nalarnya. Semua hal ini tidak bertentangan atau melawan ilmu pengetahuan atau akal sehat dalam bernalar, sebaliknya melampaui dunia ilmu pengetahuan manusia.

10. Iman, Nalar, Dan Ilmu Pengetahuan

Kaum Islamis dan sekuler menyatakan bahwa kepercayaan kristen tidak masuk akal. Mereka rnenganggap bahwa Anda tidak dapat menjadi orang Kristen sekaligus menjadi leorang pemikir yang intelektual.

Di dalam Yesus, kita sebagai seorang Kristen mampu menggali ide-ide baru dengan lebih bebas dibandingkan dengan orang yang memiliki iman berbeda. Kita tahu bahwa Tuhan telah memberikan kepada kita intelek atau pikiran sebagai sebuah karunia, dan Ia mau kita memanfaatkannya semaksimal mungkin. Sebenarnya banyak ahli ilmu pengetahuan adalah orang Yahudi dan orang Kristen yang saleh.

Yesus seringkali mengajar orang banyak dengan cerita-cerita, namun Ia tidak segera menjelaskan apa arti cerita itu, Ia menunggu sampai ada orang yang ingin bertanya kepada-Nya apa arti cerita itu. Ia mengajari para pengikut-Nya untuk mau mengajukan pertanyaan. Ini berarti kepercayaan Kristen itu teruji dan bisa dijelaskan.

Melalui para rasul-Nya.Yesus tetap mendorong kita untuk menguji apa yang kita yakini.

- *KISAH PARA RASUL 17:11 “Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.”*

- *ROMA 12:2. " .. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”*

- *1 TESALONIKA 5:21 “Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.”*

- *1 YOHANES 4:1 "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia.”*

- *WAHYU 2:2. "Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencobai mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta.”*

PRINSIPNYA ADALAH BAHWA KITA TIDAK BOLEH TAKUT UNTUK MENGUJI HAL-HAL YANG KITA PERCAYAI DALAM SELURUH KITAB SUCI.

Ilmu pengetahuan tidak dapat dipakai untuk membuktikan bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan, tetapi ilmu pengetahuan bisa meneguhkan apa yang

dikatakan dalam Alkitab. Alkitab tidak bergantung pada ilmu pengetahuan karena ilmu pengetahuan terus mengalami perubahan. Alkitab adalah wahyu yang berbicara tentang Allah sebagai pencipta alam semesta Ilmu pengetahuan adalah penemuan akan hukum-hukum yang berlaku dalam alam semesta.

Beberapa pasal terdahulu dalam buku ini memperlihatkan ilmu pengetahuan tentang skriptologi (ilmu naskah-naskah kuno tentang kitab suci) dan papirologi (ilmu bahan-bahan kertas tempat penulisan naskah-naskah kuno). Penelitian tentang penulisan dan dokumen naskah-naskah kuno telah memperlihatkan kepada kita bahwa apa yang kita baca sekarang ini dalam Alkitab adalah sama dengan apa yang ditulis pertama kali, dengan sedikit variasi catatan saja. Penemuan-penemuan yang saya sebutkan dalam pasal-pasal itu merupakan penemuan-penemuan yang paling mutakhir. Penanggalan kembali sejumlah naskah kuno dengan cara yang lebih cermat telah berlangsung dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir im.Tentu saja orang-orang yang bersikap skeptis tetap mengemukakan bantahan mereka.

Di dalam pasal ini Anda akan menemukan bagaimana cabang-cabang ilmu pengetahuan lainnya telah ikut mengukuhkan kecermatan data-data dalam Alkitab. Banyak di antara penemuan-penemuan ini juga telah berlangsung dalam waktu sepuluh tahun terakhir ini.

Pada hakikatnya saya yakin bahwa Tuhan telah memberikan kepada kita semua pengukuhan atas iman kita pada masa sekarang ini dalam sejarah umat manusia supaya kita mempersiapkan din menghadapi hari penghakiman yang akan datang, karena penganiayaan besar akan datang. Bagi sejumlah orang, penderitaan ini sudah berlangsung sejak lama, tetapi berdasarkan kata-kataYesus tentang kebenaran, maka kita semua akan hidup kekal selama-lamanya sekalipun kita dapat mati terbunuh. Belakangan ini, bahkan ilmu pengetahuan itu sendiri nampaknya ikut membuktikan bahwa sesungguhnya Tuhan telah berbicara tentang kebenaran Islam dan Kristen memiliki ajaran mengenai Penciptaan Dalam bagian ini kita akan melihat apa perbedaan antara ajaran Islam dan Kristen mengenai penciptaan

Penciptaan

- *KEJADIAN 2:4. “Demikianlah riwayat langit dan bumi pada waktu diciptakan ketika TUHAN Allah menjadikan langit dan bumi.”*

Bagaimana ayat-ayat Al-Qur’an berbicara mengenai penciptaan? Al~qur'an tidak memiliki catatan kronologis yang utuh mengenai penciptaan. Kita hanya menemukan ayat-ayat yang terpisah-piuh Contohnya:

- *QUR'AN 50:38 "Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikit pun tidak ditimpa keletihan."*

- *QUR'AN 41:9.10.11.12 Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itulah Tuhan semesta alam". Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia*

memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya. Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati". Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa dan Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

Hal yang menimbulkan tanda tanya ialah mengenai jumlah masa (hari), pada bagian pertama dikatakan enam hari (masa) sedangkan pada bagian kedua nampaknya terdiri dan delapan masa (hari). Mungkin ahli Islam memiliki cara menafsirkan. Saya kira kita dapat mengatakan bahwa ada jumlah hari yang tumpang tindih. Hal lain yang agak aneh bagi saya adalah bahwa langit dan bumi "berbicara" dengan Allah. Apakah ini Puisi? Kisah? Bagaimana iru diterapkan dalam ilmu pengetahuan?

- *QUR'AN 88:17-20 Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?*

Apakah Al-qur'an mengajarkan bahwa bumi itu datar? Apakah ini tafsiran yang tidak "fair" terhadap Al-qur"an? Hingga kini, ada beberapa sarjana Al-Qu’ran dari Arab yang terus mempertahankan bahwa dunia ini datar berdasarkan ayat ini dan ayat-ayat lain yang mirip dalam Al-qur'an.

Mari kita lihat apakah ilmu pengetahuan dapat diterapkan pada catatan Alkitab yang ditulis hampir 2000 tahun sebelum Muhammad lahir (Catatan Alkitab cukup panjang, jadi saya hanya menunjukan bagian-bagian tertentu. Saya mendorong Anda untuk melihat seluruh teks).

- *Kejadian 1:1 "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi"*

Langit dan bumi merupakan ungkapan dalam bahasa Ibrani yang berarti segala sesuatu yang ada. Sekarang ini kita menggunakan istilah "Alam Semesta". Sebelum terjadinya ledakan dahsyat (the Big Bang), tidak terdapat sesuatu pun. Ruang yang hampa pun masih belum ada. Lalu dengan tiba-tiba. ilmu pengetahuan belum dapat menjelaskan mengapa demikian, suatu zat muncul, zat yang tidak lebih besar daripada sebuah mata jarum. Maka dimensi ruang dan waktu pun mulai pada saat itu. Zat itu meledak dan memuai keluar, menjadi makin besar, lebih besar daripada bimasakti kita. hanya dalam waktu satu mikro-detik..

- *AYUB 26:7 " Allah **membentangkan** utara di atas kekosongan, dan menggantungkan bumi pada **kehampaan**." (Huruf tebal dari penulis)*

- *KEJADIAN 1:2 “Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.”*

Di sini sudut pandang pun mengalami perubahan. Sekarang, mulai dari titik awal ini, seluruh kisah selanjutnya dimulai dari permukaan bumi. Melayang-layang adalah kata dalam bahasa Ibrani yang digunakan di dalam Ulangan 32:11. bagai

seekor burung rajawali yang mengerami telur-telurnya di dalam sarangnya (mempersiapkan kelahiran suatu kehidupan yang baru).

Menurut pendapat para pakar ilmu pengetahuan, pada mulanya bumi kita terbungkus oleh suatu lapisan tebal gas padat gelap debu dan kepingan-kepingan bebatuan. Tidak ada cahaya apa pun yang dapat menembusnya. Setelah rentang waktu tertentu, bumi itu diliputi oleh lapisan air disebabkan oleh banyaknya dampak tenaga asteroid. Peneltian terhadap batu-batuan kuno mengungkapkan bahwa sejak zaman purba seluruh bumi ini diliputi oleh air. Inilah keadaan awal tatkala Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air itu (Bacalah Mazmur I04:5-9).

- *KEJADIAN 1:3-5. 1:3 “Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.”*

Menurut pembuktian ilmiah yang paling mutakhir, kepingan-kepingan bebatuan yang membungkus planet bumi (sebagai sisa peninggalan dan suatu tabrakan dahsyat meteor) bersatu padu dan membentuk sesuatu yang kita sebut bulan. Kejadian ini membantu untuk menipiskan lapisan gas padat yang gelap yang membungkus bumi. Cahaya mencapai bumi untuk pertama kalinya. Lapisan atmosfir pun menjadi tembus cahaya. Antara sang dan malam pun sudah dapat dibedakan, tetapi matahari, bulan dan bintang-bintang masih belum juga kelihatan. Cakrawala masih selalu diliputi lapisan awan tebal (bagaikan suatu hari mendung di Kota Bogor).

- *KEJADIAN 1:6-8. “Berfirmanlah Allah: "Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air." Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai cakrawala itu langit. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua.”*

Lapisan atmosfir terus secara bertahap menjadi cerah. Sedikit demi sedikit, lapisan troposfir (lapisan yang paling bawah dari atmosfir kita) memisahkan diri dan bagan lapisan atasnya. Lingkaran perjalanan air, yang mutlak diperlukan untuk kehidupan lebih lanjut di muka bumi pun sudah mulai giat bekerja.

- *KEJADIAN 1:9-10." Berfirmanlah Allah: "Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering." Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu dinamai-Nya laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.,"*

Bumi purba itu masih diselimuti oleh air Lalu terjadilah radiasi terhadap kulit bumi (yang ditinggalkan oleh sisa peristiwa tabrakan meteor, yang menghasilkan bulan bagi kita), bersama dengan faktor-faktor lainnya, menyebabkan suatu periode gempa bumi dan letusan gunung berapi yang dahsyat. Pada waktunya hal ini menyebabkan kurang lebih 29% kulit bumi muncul di atas permukaan air (baca 2 Petrus 3:5).

- *KEJADIAN 1:11-13 “Berfirmanlah Allah: "Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan*

di bumi." Dan jadilah demikian. Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga.

Kata bahasa Ibrani yang dipergunakan dalam hal ini adalah istilah umum yang dapat mencakup hampir semua jenis tumbuh-tumbuhan, baik kecil maupun besar.

Para pakar ilmu pengetahuan menyatakan bahwa bentuk awal dari kehidupan di bumi ini adalah tumbuhan.

- *KEJADIAN 1:14-19 “Berfirmanlah Allah: "Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun, dan sebagai penerang pada cakrawala biarlah benda-benda itu menerangi bumi." Dan jadilah demikian. Maka Allah menjadikan kedua benda penerang yang besar itu, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam, dan menjadikan juga bintang-bintang. Allah menaruh semuanya itu di cakrawala untuk menerangi bumi, dan untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keempat.”*

Akhirnya matahari, bulan dan bintang-bmtang menjadi nampak. Sementara perputaran bumi pada sumbunya mulai mereda menjadi perlahan, maka taufan pada permukaan bumi pun mereda pula. Taufan itu tidak lagi menghempaskan banyak pancaran air mengandung zat asin dari permukaan air, sehingga lapisan awan pun sedikit yang terbentuk.

Selanjutnya, kehidupan tumbuh-tumbuhan yang baru muncul telah menyerap karbondioksida dan menggantikannya dengan oksigen. Semua faktor ini secara kolektif telah menyebabkan lapisan atmosfir kita menjadi tipis. Atmosfir menjadi cerah dan tembus pandang. Bumi pun menikmati hari-hari awalnya dengan sinar matahari sedangkan malam hari penuh dengan kilauan bintang-bintang.

Matahari, bulan dan bintang-bintang telah muncul dalam urutan tatanan yang demikian, tatkala cakrawala menjadi cerah.

- *KEJADIAN 1:20-23 “Berfirmanlah Allah: "Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala."Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: "Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak."Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima.”*

Ada bukti Alkitabiah yang kuat bahwa *Taneen* dari bahasa Ibrani tidak begitu tepat jika diterjemahkan "*makhluk-makhluk di dalam laut*". Kata ini sangat langka, namun ada juga muncul dalam ayat lain di dalam Alkitab. Di dalam kitab Keluaran 4:3 dan 7:15, tongkat Musa berubah menjadi ular (nahash), akan tetapi di dalam

Keluaran 7:10, tongkat itu berubah menjadi *Taneen*. Jadi, kata *taneen* dapat berarti suatu jenis keturunan ular (yang tidak cocok dipakai dalam ayat kitab Kejadian itu) atau dapat juga semacam binatang melata atau reptil (Reptil raksasa adalah Dinosaurus?)

Menurut ilmu pengetahuan, ikan muncul, kemudian dinosaurus dan beberapa binatang menyusui. Dinosaurus kemungkinan punah beberapa waktu kemudian oleh sebuah dampak dahsyat tabrakan asteroid.

- *KEJADIAN 1:24-25 "Berfirmanlah Allah: "Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata dan segala jenis binatang liar." Dan jadilah demikian. Allah menjadikan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.*

Setelah Dinosaurus punah dari muka bumi, dunia dengan cepat dihuni kembali oleh binatang-binatang liar kecil, termasuk di dalamnya juga binatang menyusui. Kata bahasa Ibrani untuk binatang adalah behema. pada dasarnya yang dimaksudkan ialah setiap jenis binatang menyusui Makhluk-makhluk yang bergerak di atas tanah disebut *remes,* termasuk di dalamnya binatang-binatang jenis tikus dan reptil.

- *KEJADIAN 1:26-27 " Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka."*

Dalam ayat di atas kata Ibrani *asa* diterjemahkan *menjadikan*, Ini berarti menjadikan sesuatu yang sudah dikenal atau diketahui. atau mengungkapkan sesuatu. Akan tetapi perkataan *bara* pada kalimat berikutnya berarti *merancang* dan *membangun* sesuatu yang sama sekali baru dan berbeda, yaitu *Menciptakan sesuatu*.

Kedua kata kerja ini, dipakai bersamaan dalam satu ayat. Berarti ketika Tuhan menciptakan manusia. Tuhan menciptakan sesuatu yang sudah la kenal, tetapi juga sesuatu yang baru bentuknya. Adam dibentuk oleh Tuhan dari debu tanah (Kejadian 2:7), sama dengan binatang-binatang (Kejadian 2.19), tetapi Tuhan menghembuskan nafas kehidupan ke dalam lubang hidungnya (Kejadian 2:7). Adam diciptakan menurut gambar dan rupa Tuhan.

Saya ingm menyebutkan sebentar mengenai evolusi: Baik orang Kristen maupun Islam tidak setuju dengan teori evolusi. Kini ilmu pengetahuan juga membuktikan bahwa evolusi itu tidak benar.

Patricia Kahn dan Ann Gibbons memperbandingkan DNA manusia *Neandertalensi* dengan DNA manusia sekarang. Kemungkinan perbedaan yang terbesar antara dua makhluk manusia pun diselidiki, tidak peduli apa pun ras bangsanya. Temyata hasilnya sangat berbeda. Antara dua makhluk manusia yang sama keturunannya harus terdapat paling kurang delapan kaitan *nukleotida* yang berlainan Manusia *Neandertalensis* memiliki dua puluh enam kaitan *nukleotida* yang berbeda dengan manusia. Para pakar juga memperbandingkan DNA *Neandertalensis* dengan DNA manusia purba, namun hasilnya tetap saja sama.

Inilah bukti terbesar yang tak ada tandingannya. Jadi. manusia *Neandertalensis* tidak ada kaitannya sama sekali dengan makhluk manusia zaman kini. Manusia *Neandertalensis* adalah jenis binatang kera. Kita tidak tergolong di dalamnya.

Apakah yang dikatakan oleh Alkitab tentang umur manusia di bumi? Sejak kapan Adam dan Hawa pernah mengembara di bumi? Satu-satunya petunjuk yang diberikan dalam Alkitab adalah silsilah keturunan yang kita temukan dalam kitab Kejadian dan dalam Injil Matius. tetapi keduanya itu tidak identik.

Orang Islam menggunakan silsilah-silsilah yang berbeda dengan Alkitab dan menyatakan bahwa Alkitab itu salah. Jadi. kita harus dengan sabar menjelaskan kepada mereka bahwa mereka salah mengerti mengenai silsilah itu

Kedua sihilah dianggap sebagai sekadar daftar keturunan yang sifatnya sebagian saja, dan tidak lengkap. Kata Ibrani *Av* dapat berarti bapak, kakek, atau nenek moyang dan dapat berarti putera, cucu laki-laki atau keturunan. Hugh Ross rnenyatakan bahwa saat seorang Yahudi kuno membaca silsilah keturunan dalam kitab Kejadian, ia akan dapat segera memahaminya sebagai. "Ketika ... hidup... tahun, ia menjadi ayah dari suatu garis keturunan yang berakhir dengan ..." Berdasarkan hal ini.maka kemungkinan usia manusia berdasarkan memungkinkan lahirnya keturunan makhluk kurang lebih antara 10.000 sampai 60.000 tahun, tergantung pada berapa banyak generasi sebenarnya yang tercatat dalam daftar silsilah itu. Apabila kesenjangan itu sangat lebar,maka silsilah keturunan dalam Alkitab itu dapat saja berasal dari 100.000 tahun yang lampau atau bahkan lebih. Hal itu akan memperluas daftar silsilah keturunan yang sangat luas sekali.

Sebagaimana kami terangkan di atas, ilmu Biologi molekuler telah menempatkan usia manusia pada 40.000 sampai 60.000 tahun yang lampau. Hal ini nampaknya cocok dengan garis silsilah yang terdapat di dalam Alkitab serta bukti-bukti penemuan fosil, tetapi pembuktiannya tidak semudah itu. Masih juga tergantung kepada sampai seberapa jauh Anda menafsirkan buku-buku yang ada itu. Sisa-sisa peninggalan fosil, yang berasal kurang lebih antara 80.000 sampai 100.000 tahun lampau, yang diduga adalah nenek moyang manusia modern ini, telah ditemukan di Israel. Bukti-bukti sertapa juga telah sempat ditemukan pada dua atau tiga tempat yang lain.

Yang menarik dalam hal ini ialah bahwa bukti tempat peninggalan kuno semacam ini tidak banyak, hanya beberapa, bahkan tidak pernah dapat ditemukan satu kerangka tulang belulang yang lengkap di tempat-tempat ini. Kadang hanya sebuah tulang rahang ditemukan di sini, kemudian beberapa buah gigi, atau sebatang tulang paha di sana Sebaliknya, ada banyak museum di dunia yang menyimpan banyak peninggalan umat manusia purba yang berumur kurang lebih empat puluh ribu tahun lampau.

Lagi pula apakah mungkin tulang belulang yang ditemukan dari lokasi yang lebih tua usianya itu sama dengan manusia homosapiens? Kalau begitu, silsilah keturunan dalam Alkitab akan menunjukkan kesenjangan yang sangat lebar dibandingkan dengan dugaan kita. Akan tetapi, jika sekiranya tulang-tulang itu adalah tulang jenis manusia, maka penjelasan lain diperlukan. Sebab homosapiens yang tidak rohani itu (memiliki tampang seperti manusia, tetapi tidak memiliki hembusan nafas Tuhan di dalamnya) sudah lahir sebelum Adam diciptakan. Ini bukan merupakan suatu teori baru, bahkan Kitab Talmud Yahudi kuno pun menyebutkan kemungkinan semacam itu.

Kejadian 2:21 melukiskan penemuan Hawa. Bahasa Ibrani, jika

diterjemahkan secara literal, menyatakan bahwa Tuhan menggunakan sepotong tulang dari samping tubuh Adam untuk menciptakan Hawa. Menurut pengertian Ibrani, tidak perlu harus sebuah tulang rusuk, dapat juga merupakan sepotong kulit. Apabila kita menyimak apa yang kita ketahui tentang DNA serta *genom* umat manusia, maka hal ini sangatlah besar artinya. Sepotong tulang atau daging atau kulit dari Adam akan mengandung cetak biru DNA yang lengkap, yang daripadanya dapat diciptakan seorang teman hidup yang sempurna.

Pada hari ketujuh Dia beristirahat

Ini tidak berarti bahwa Allah menjadi lelah seperti kita. Kata "beristirahat" disini adalah sebuah istirahat sejenak (pause) dalam musik. Ini hanya berarti Dia berhenti menciptakan segala sesuatu. Ilmu pengetahuan meneguhkan hal ini juga tidak ada spesies yang baru muncul setelah manusia diciptakan.

Kesimpulan

Marilah kita renungkan hal ini sejenak. Pasal-pasal pertama dalam Alkitab itu ditulis kurang lebih 3.500 tahun yang lampau. Seluruh Alkitab itu rampung kurang lebih 2000 tahun lampau, namun teks kuno yang luar biasa ini membuat pernyataan bahwa para pakar ilmu pengetahuan kini semakin menjadi yakin karenanya.Teks itu mencatat bahwa dimensi waktu itu sendiri ada awalnya. Alkitab menyatakan bahwa terang sudah kelihatan di permukaan bumi sebelum adanya matahari atau bulan. Alkitab menggambarkan dengan cermat keadaan bumi pada zaman prasejarah yang diliputi oleh air Alkitab juga memberikan urutan tatanan yang tepat sekali tentang munculnya kehidupan di bumi. Pertama. tumbuh-tumbuhan, kemudian kehidupan di dalam laut dan burung-burung, berikutnya menyusul binatang-binatang di darat dan akhirnya manusia. Lebih lanjut, meskipun soal umur munculnya manusia pertama di bumi tidak dapat dihitung secara ilmiah maupun dari Alkitab, nampak jelas tidak terdapat pertentangan antara kedua sumber itu

Mitos-mitos kuno tentang terciptanya dunia ini, yang kita temukan dari kalangan masyarakat lain, seperti yang disebut Enuma Elish dari Niniwe, mengisahkan kepada kita cerita-cerita ganas mengenai pertempuran berdarah antara para dewa, kisah percintaan yang mesra tapi menegangkan, serta pembunuhan yang seru. Sebuah mitos Irak menceritakan bahwa bumi ini merupakan segumpal tanah lumpur yang berada di atas punggung seekor kura-kura. Sebaliknya, hanya kitab Kejadian dalam Alkitab yang memberikan gambaran secara langsung dan cermat sekali mengenai fakta penciptaan langit dan bumi. Lebih lanjut di dalam Alkitab, Mazmur 192 menyatakan, "*Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya*"

Alkitab menyatakan dalam ayat ini secara langsung bahwa apabila kita mempelajari cakrawala dan seluruh alam semesta, kita akan dapat melihat bukti kebesaran Tuhan yang telah merancang semuanya itu. Di zaman kita sekarang ini, sudah banyak ahli Astronomi dan pakar Ilmu Pengetahuan Alam yang telah sempat melihat bukti-bukti kemuliaan Tuhan di dalamnya. Buku-buku itu telah mengubah pendapat mereka tentang bagaimana terjadinya alam semesta ini.

Tulisan Tangan Tuhan

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini, para ahli ilmu pengetahuan telah menemukan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini nampaknya dirancang secara khusus dengan sangat unik untuk satu tujuan mulia, yakni bagi kehidupan di atas planet yang kita sebut bumi ini. Mereka menyebutnya The Anthropic Principle. Orang-orang yang sepuluh tahun lalu atheis, sekarang berbicara tentang Allah, George Greenstein, dalam bukunya, The Simbiotic Universe, mengatakan:

> "Jika kita mengamat bukti-bukti yang ada, maka akan selalu muncul pemikiran bahwa ada agen supranatural tertentu, atau lebih cocok Agen yang terlibat. Mungkinkah kita secara tiba-tiba, tanpa ada maksud tertentu, memperoleh pembuktian dari ilmu pengetahuan tentang adanya suatu *Keberadaan Yang Mahakuasa (Supreme Being)* ? Bukankah Allah yang telah masuk ke dalamnya dan atas kedaulatan-Nya sendiri telah menyediakan semuanya bagi kebaikan kita?” (The Simbiotic Universe)

Hugh Ross, dalam bukunya *The Creator ond the Cosmos* (hlm. 118-121), mendaftarkan 26 kategon dari alam semesta, dengan aspek yang berbeda-beda namun memiliki toleransi yang sangat baik, yang perlu dijaga dengan baik untuk menjamin kehidupan kita. Kebanyakan informasi dalam tulisan ini berasal dari bukunya itu.

Misalnya, pengembangan rata-rata alam semesta sangatlah cepat jika bumi berkembang (expanding) dengan lebih cepat, maka pasti tidak ada galaksi. Atau, jika lebih lambat, maka tidak ada bintang yang terbentuk. Demikian juga dengan total massa bumi ini juga jumlahnya tepat seperti apa adanya. Jika ada lebih banyak bintang daripada yang kita ketahui, maka sangat banyak *deuterium* yang akan terbentuk, menyebabkan bintang-bintang terbakar dengan sangat cepat dan merugikan kehidupan kita. Sebaliknya, jika tidak ada bintang dalam jumlah yang banyak, maka salah satu elemen yang penting bagi hidup kita yakni karbon tidak akan ada.

Lebih dan itu, jika salah satu unsur tertentu dan alam, mislnya jika beban (charge) dan satu elektron atau daya (mass) dari satu proton sedikit saja berbeda, maka kita tidak akan ada. Demikian juga jarak rata-rata dari setiap galaksi, bahkan jarak rata-rata setiap bintang haruslah tepat seperti yang seharusnya bagi kelangsungan hidup kita.

Posisi matahari di galaksi Milky Way juga sangat penting, ia harus berada sedikit di luar salah satu dari the sptroY arms, tetapi tidak terlalu jauh. Jumlah planet dalam sistem tata surya kita juga haruslah tetap seperti pada mulanya. Juga planet seperti Yupiter, yang mesti berada ditempatnya sendiri adalah penting untuk melindungi bumi dari jatuhnya meteor yang dapat menghancurkan bumi, demikian pula orbit Saturnus dan Yupiter juga harus tepat seperti yang sudah ada. Lebih dari itu, gaya gravitasi bumi, jarak antara matahari dengan bumi, serta umur bumi juga tentulah tepat bagi kita untuk hidup disini. Kemiringan aksial (axial tilt) dan periode rotasi planet kita tidak bisa menjadi lebih cepat atau sebaliknya.

Sudah barang tentu susunan unsur kimia atmosfir kita juga sangat vital, dan planet kita, bumi, nampaknya merupakan satu-satunya planet yang memiliki sistem atmosfir seperti itu. Rasio oksigen ke nitrogen, tingkat karbondioksida,

ozon, dan jumlah uap air, semuanya terkontrol dalam suatu parameter yang sangat baik untuk membuat kehidupan itu mungkin.

Sinar matahari telah berkembang 35% sejak dimulainya kehidupan pertama di atas planet bumi ini, Itu sudah cukup untuk membunuh semua yang hidup. Namun, kehidupan terus berlanjut sebab perkembangan bertahap sinar matahari telah disumbangkan dengan kelambanan perkembangan dalam atmosfir bumi. Kelambanan itu dimungkinkan oleh "careful introduction ke dalam dunia kita oleh suatu spesies kehidupan yang benar dalam jumlah yang pas pada waktu yang tepat" (Ross)

Parameter-parameter yang disebutkan di atas hanyalah sebagian kecil dari apa yang ada dalam buku Ross, dan para ilmuwan telah menemukan lebih banyak lagi setelah buku itu diterbitkan. Jadi, siapa yang mengendalikan semua kerangka ini secara bersama-sama, dan mengatur semua tombol alam semesta ini dengan sabar. Orang-orang Kristen akan menjawab: Dia adalah Yesus Kristus

- *Kolose 1:16-17 "Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, ….Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia."*

Paul Davies, seorang ahli astrofisika berkebangsaan inggris, yang biasanya menulis buku dalam rangka memperkenalkan paham atheis, pada akhirnya menulis, "'*tampaknya ada seseorang yang dengan cermat mengatur sistem alam ini untuk menciptakan bumi ini... Hasil desainnya sangat mengagumkan*."

Fang Li Zhi, seorang ahli astrofisika ternama dari China, menulis, *"Satu pertanyaan yang telah dipertimbangkan sebagai satu bidang kajian dalam metafisika dan teologi yakni penciptaan alam semesta, sekarang ini sudah menjadi bidang kajian atau penelitian Ilmu fisika"*

Stephen Hawking, Roger Penrose, dan George Ellis, adalah orang-orang yang telah berusaha keras menjawab pertanyaan yang membuktikan keberadaan unsur-unsur lain, Stephen Hawking masih sangat skeptis tentang adanya seorang pencipta. Namun, dalam kuliahnya tentang "Kehidupan di alam semesta ini", ia mengatakan. *"Alam semesta ini diatur dengan demikian baik. Mungkin ini menjadi bukti bahwa semesta ini dirancang secara khusus untuk menghasilkan umat manusia"* Tapi ia tetap menentang keberadaan adanya Pencipta. Penrose sangat kagum dengan sistem keteraturan semesta ini. Ia berkata, *"Saya mau mengatakan bahwa alam semesta ini mempunyai satu tujuan. Keberadaannya tidak secara kebetulan"* Kemudian Ellis menulis.*"Keteraturan yang mengagumkan terjadi dalam hukum-hukum alam... Realisasi dari kompleksitas ini membuat kita sulit menyebutnya tanpa memakai kata mukjizat"*

John Archibald Wheeler, seorang ahli Fisika yang telah membuktikan adanya lubang-lubang hitam, mengatakan, *"Yang memungkinkan adanya kehidupan terletak pada pusat dan keseluruhan mesin dan desain alam semesta ini"*, (untuk didiami, Yesaya 45:18).

Arno Penziaz, penerima Hadiah Nobel Fisika, menulis, "*Astronomi membawa kita kepada… satu semesta yang diciptakan dari sesuatu yang tidak ada.. dan kepada seseorang yang mempunyai rencana utama."*

Robert Griffiths, juara hadiah Heinemann untuk fisika matematika, menulis, *"Jika kita berdebat dengan seorang atheis, maka saya memilih bidang filsafat. Bidang fisika sama sekali tidak banyak menolong."*

Dr. Michael Denton, senior penelitian Fellow in Human Molecular Genetics. dalam bukunya **How the Laws of Biology Reflect Purpose in Universe** mengatakan, "Semua buku dalam penelitian biologi mendukung proposisi utama ... bahwa dunia ini khusus dirancang secara keseluruhan dalam setiap segi kehidupan mempunyai makna dan penjelasannya dalam fakta (ilmu)."

Robert Jastrow, mengatakan sesuatu yang sangat baik: *"Bagi ilmuwan yang sudah bisa hidup dengan mengandalkan kekuatan akal semata-mata, cerita ini akan berakhir seperti suatu mimpi buruk, Ia telah menapaki gunung ketidaktahuan, dan ia sudah hampir mencapai puncak gunung itu, Dan saat menapaki batu yang terakhir, maka ia akan disalami oleh satu barisan ahli agama yang sudah duduk di sana selama berabad-abad"*

Dr. Harold Urey, juga seorang pemenang nobel, yang tetap memiliki keyakinan buta tentang teori evolusi daripada menerima kenyataan akan adanya pencipta. mengatakan. *"Kita semua yang mempelajari asal mula kehidupan menemukan bahwa semakin kita masuk ke dalamnya, semakin kita merasakan betapa rumit untuk berkembang di mana-mana. Kita percaya sebagai bagian dan* ***butir pengakuan Iman*** *bahwa kehidupan berkembang dan satu benda mati di alam semesta ini"*

Mengapa Allah mau menciptakan suatu alam semesta yang demikian besar. kompleks, dan indah ini untuk kitai

Jika aku melihat langit-Mu,
buatan jari-Mu,
bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan:
Apakah manusia,
sehingga Engkau mengingatnya?
Apakah anak manusia,
sehingga Engkau mengindahkannya?
(Mazmur 8:4-5)

Alkitab menjawab:

“bumi penuh dengan kasih setia TUHAN” (Mazmur 33:5b)

“tetapi setinggi langit di atas bumi,
demikian besarnya kasih setia-Nya
atas orang-orang yang takut akan Dia; (Mazmur 103:11).

Jika seorang pemuda sangat mencintai seorang gadis dan memutuskan untuk meminang gadis itu, maka Ia akan berusaha menunjukkan perasaannya

yang paling dalam kepadanya. Ketika ia membeli cincin, ia akan mencari yang paling berat, bahkan dan permata yang terindah untuk memperlihatkan cintanya kepada gadis itu. Demikian jugalah alasan mengapa Allah menciptakan bumi yang demikian luas dan mengagumkan ini, yaitu karena Ia sangat mengasihi kita. Itulah yang dikatakan Alkitab.

Tidaklah sangat mengherankan jika ilmu pengetahuan pada akhirnya cenderung mengkonfirmasikan apa yang dikatakan Alkitab. karena Alkitab mengatakan kebenaran. Di satu sisi, apakah mungkin di waktu berikutnya akan ditemukan penemuan yang sepertinya bertentangan dengan Alkitab? Ya, mungkin sekali. Akan selalu ada penemuan baru ditemukan, tetapi penemuan itu tidak dapat memberikan kebenaran secara menyeluruh, atau ada kemungkinan bahwa penemuan itu disalahtafsirkan. Ini seringkali terjadi dalam setiap cabang ilmu.

Marilah kita menyadari bahwa kebenarannya adalah, dengan atau tanpa pembuktian ilmu pengetahuan, Alkitab tetap benar. Alkitab tidak dibenarkan karena adanya ilmu pembuktian. Kita tahu bahwa Alkitab itu benar karena itu memang kebenaran.

Qur'an dipandang dari Ilmu Pengetahuan

Pada tahun 1453. banyak buku penemuan ilmu pengetahuan diselamatkan dari penyerangan Islam di Konstantinopel. Sebagian besar dari buku-buku itu dibawa ke Eropa. Sebagian besar lainnya diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh ahli dari Kristen, Yahudi dan Persia, dan tersebar sampai ke Eropa. Karena itu ilmu pengetahuan modern masa sekarang masih menggunakan kata dari bahasa Arab seperti "aljabar" dan "alkohol".

Waraq menyatakan bahwa orang Islam awalnya masih menaruh kecurigaan pada ilmu pengetahuan, sama seperti gereja pada abad pertengahan. Akan tetapi, bagaimana pandangan Al-qur'an sendiri tentang ilmu pengetahuan? Bukti ilmu pengetahuan apa yang terdapat dalam Alqur'an? Kita telah melihatnya dalam Alkitab. Sekarang marilah kita juga melihatnya dalam Al-Qur’an:

Semut dan Burung pada mulanya bisa berbicara (Surat 27:15-44)

- *“Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan). Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari". (Surat 27:17-18)*

Dalam Alkitab juga ada kisah tentang hewan yang berbicara, tapi perbedaannya dengan kisah yang ada dalam Al-qur'an adalah: Dalam Alkitab hewan itu dipakai oleh rnahluk spiritual (setan atau malaikat) untuk mencobai dan memperingatkan manusia. Jadi, ada tujuan di balik semua itu. Ini hanya disebutkan dua kali dalam seluruh Alkitab, sehingga dapat dikatakan bahwa ini merupakan kasus khusus, tidak berlaku untuk semua. Sedangkan dalam A-qur'an, cerita tentang semut yang bisa berbicara diajarkan sebagai sejarah.

Matahari Tenggelam dalam Kubangan Lumpur (Surat 16:86)

"Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam" (Surat 18:86)

Surat ini berbicara mengenai perjalanan Alexander Agung ke daerah barat. Mungkin yang dimaksud Alexander Agung adalah bayangan matahari yang tenggelam dalam kubangan lumpur. Tetapi berdasarkan surat ini Al-qur'an menyatakan bahwa matahari benar-benar tenggelam di dalam kubangan lumpur.

Kaum islamis menyatakan bahwa Al-qur'an mengandung "pra-pengetahuan" di dalamnya. Artinya bahwa dalam Al-qur'an diajarkan sesuatu yang tidak mungkin untuk diketahui pada masa Muhammad. Saya rasa untuk mempercayai hal ini kita perlu mengkaji lebih dalam lagi. Dalam hal ini saya akan memberikan beberapa contoh dari Alqur'an dan dari Alkitab

no	Keterangan	Al-qu'ran	Alkitab	Penjelasan
1	Sirkulasi Air	Surat 7.57; 25.48-49; 30.48; 35.9; 45.5; 50.9-11	Amos 5:8 Yesaya 55:9-11	Al-qur'an mengajarkan tentang sirkulasi air, awan yang membawa air meneteskan hujan ke bumi dan memberikan pertumbuhan pada tanaman. Ini memang ilmu pengetahuan, tapi apakah dapat disebut sebagai pra-pengetahuan? Saya rasa tidak. Karena Alkitab menggambarkan hal yang sama jauh sebelum al-qur'an ada.
2	Pasang surut Laut	24.39-40	Mazmur 8:4,6,8; Yunus 2:1,3,6	Pasang surut laut juga disebutkan dalam alkitab, tapi kita tidak menyebutnya sebagai pra pengetahuan
3	Hubungan antara guntur, kilat, petir dan awan gelap	13.12-13; 24.43	Pengkhotbah 1:7; Ayub 28:24-26; 36:27-29; 37:16	Alkitab juga menggambarkan hal yang sama, dan apakah mungkin orang pada abad pertengahan tidak mengetahui akan hal ini, bahwa semua ini disebut sebagai "badai petir"?
4	Alam semesta yang meluas	52.47	Kejadian 15:5	Alkitab telah menyatakan bahwa Tuhan membentangkan alam semesta. Ini bukan pra pengetahuan
5	Air laut yang asin dan air segar	25.53; 55.19-21	Ayub 26:7	Mengetahui bahwa air laut asin tidak perlu pra pengetahuan, karena nelayan pun tahu hal ini. Simon Petrus (murid Tuhan Yesus) pasti tahu hal ini.

Kontradiksi Al-qur'an dan Imu pengetahuan

no	Keterangan	Al-qu'ran	Alkitab

1	Penaklukan angkasa	55.33	Penguasaan angkasa oleh para jin. Hal ini memang dapat dipakai sebagai mitos, tapi tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan
2	Gunung mencegah terjadinya gempa bumi	21.31; 16.15; 31.10; 78.6-7; 88.17-19	Jika memang gunung mencegah adanya gempa bumi, bagaimana dengan Alor, Nabire dan Aceh? Bukankah ilmu pengetahuan membuktikan bahwa seringkali daerah pegunungan rentan dengan gempa bumi.
3	Proses pertumbuhanjanin	2.259; 22.5; 23.12-14; 40.67	Dikatakan dalam al-quran bahwa janin memulai kehidupan dari satu sel darah. Lalu setelah itu tulang terbentuk lalu bagian luar terbentuk juga. Ilmu pengetahuan pada masa sekarang telah membuktikan bahwa ini tidak benar.

Sejarah dalam Al-Qur’an

Bagaimana dengan sejarah dalam Al-Qur’an? Seringkali tidak ada konteks dalam Al-qur'an, karena itu hanya sedikit informasi sejarah dalam Al-Qur’an, dan seringkali tidak sesuai dengan Alkitab dan dengan sejarah dunia. Mari kita melihat beberapa di antaranya:

- *Surat 28:8-9 mengatakan bahwa Musa diangkat menjadi anak oleh istri Firaun, tapi dalam Alkitab. Musa diangkat menjadi anak oleh puteri Firaun (bnd Keluaran 15).*

- *Surat 7:136 dan 7:59, air bah terjadi pada zaman Musa, sedangkan dalam Alkitab air bah terjadi pada masa nabi Nuh (bnd Kejadian 7).*

- *Surat 20:87,95 mengatakan bahwa orang Yahudi membuat anak lembu sapi atas saran orang Samaria, sedangkan sejarah mengatakan bahwa orang Samaria belum ada sampai beberapa abad berikutnya.*

- *Surat 105 mengatakan bahwa pasukan Abrah dikalahkan oleh burung-burung yang menjatuhkan batu-batu ke atas pasukan gajah Abrah, tetapi buku sejarah mengatakan bahwa pasukan Abrah kalah dalam pertempuran karena wabah cacar air (smallpox) yang menyebar ke seluruh tentaranya.*

- *Surat 17:1, sesuai surat ini para penafsir Islam mengatakan bahwa Muhammad dibawa ke bait di Yerusalem dan di situ ia naik ke surga. Tetapi ayat ini tidak pernah menyatakan secara jelas bahwa itu memang bait di Yerusalem. Sejarah menuliskan bahwa pada masa Muhammad, bait di Yerusalem sudah tidak ada lagi, karena pasukan Romawi telah mengahancurkan bait itu jauh sebelum masa Muhammad. Sebenarnya, penafsir Islam pada abad permulaan menafsirkan bahwa itu bukanlah bait di Yerusalem tetapi mengacu kepada Ka'bah di Mekah Hal ini sesuai dengan latar belakang Islam.*

Dalam Al-Qur’an tidak ada kronologi sejarah seperti yang ada di dalam Alkitab, sehingga sulit untuk menemukan bukti sejarah yang akurat di dalamnya. Kurangnya bukti sejarah di dalam Al-qur'an membuat Al-Qur'an kurang

bersinggungan atau berkontradiksi dengan Ilmu Pengetahuan, meskipun hal ini sering dipakai sebagai alasan untuk membuktikan bahwa Al-Qur'an lebih sesuai dengan ilmu pengetahuan. Tetapi Saudara sendiri telah melihat kebenarannya, bahwa banyak aspek dari Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan.

11. Mengagumi Islam

Sebagaimana telah dituliskan dalam bagian pendahuluan buku ini, bahwa buku ini ditulis terutama bagi orang-orang Kristen, guna meneduhkan iman mereka kepada Yesus. Kami juga ingm memberikan informasi mengenai islam kepada para pembaca yang budiman.

Pasal-pasal sebelumnya, kami telah membahas banyak hal tentang Sang Putera atau kekristenan. Mulai pasal ini kita akan berdiskusi tentang Sang Bulan, yakni Islam dan Kitab Sucinya, Al-Qur'an.

Salah satu hal penting yang perlu dipelajari orang Kristen dan orang Islam adalah membaca Kitab Suci dalam bahasa asli. Al-quran ditulis dalam bahasa Arab, dan menurut orang Islam, Al-Qur’an yang diterjemahkan ke dalam bahasa lain bukanlah Al-Qur’an melainkan terjemahan Al-Qur’an.

Kebanyakan orang Islam yang dapat membaca bahasa Arab dengan baik tidak mengetahui arti dan apa yang sedang mereka baca. Mereka tidak dapat menceritakan kepada kita apa yang telah mereka baca. Mereka hanya tahu bagaimana membaca kata-kata itu dan huruf-huruf yang ada. Sekalipun begitu, ini sesuatu yang baik, sebab dengan begitu mereka dapat mengingat dan mengenal kata-kata bahasa Arab. Mencari artinya.dan mempelajari bagaimana kata-kata itu digunakan di berbagai tempat dalam teks. Jadi. sudah cukup jelas bahwa pengetahuan yang sangat kecil itu sudah sangat membantu kita memahami Kitab Suci kita.

Alkitab Perjanjian Lama di tulis dalam bahasa Ibrani, dan Perjanjian Baru ditulis dalam Bahasa Yunani-Koine (Yunani Kuno). Sebaiknya kita juga mempelajari bahasa-bahasa ini sekadar untuk bisa membacanya. Kita mulai, misalnya dengan bahasa Yunani (Yunani Coine). Bahasa Yunani Koine lebih mudah dipelajari dibanding bahasa Arab, karena abjad-absadnya mirip dengan abjad-abjad Latin, karena itu kita dapat saja mengenal semua bunyi bahasa Yunani itu dalam waktu tidak lebih dari satu pekan. Yesus, pada masa pelayanan-Nya di bumi. memakai terjemahan LXX (Septuaginta - Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani) ketika la mengutip Perjanjian Lama. Maka sebenarnya. mempelajari bahasa Yunani saja sudah cukup bagi kita untuk menyelidiki keseluruhan Alkitab kita.

Jika kita lebih bersemangat kita dapat menambah lagi sedikit waktu untuk mempelajari bahasa Ibrani. Sekadar belajar untuk mengenal semua bunyi dan menghafalnya tidaklah sulit. Pelajarilah yang perlu saja untuk dapat menggunakan sebuah kamus.

Hal lain yang dapat kita pelajari dari orang Islam adalah kesetiaan dan keseriusan mereka dalam mengikuti ajaran-ajaran agama mereka. Terlepas dari motivasi mereka menaati ajaran agama mereka, kita patut mengangkat topi pada mereka. Mesjid-mesjid selalu penuh setiap hari Jumat. Walaupun tidak semua, kebanyakan orang Muslim selalu berdoa lima kali sehari (sholat) dengan rajin. Itulah sebabnya mereka sangat terikat dengan agamanya. tidak mudah seorang muslim pindah agama. Daerah-daerah yang mayoritas Islam bisa bertahan berabad-abad lamanya, tidak demikian halnya dengan kekristenan. Agama Kristen dulu menjadi mayoritas negara-negara Barat, tetapi kini sekularisme dan ateisme

menguasai negara-negara Barat itu. Orang Kristen perlu belajar dan mereka.

Dari segi pendidikan agama, orang Islam mirip sekali dengan orang Yahudi. Sekal kanak-kanak mereka telah dididik dengan ajaran agama mereka. Mengaji adalah kewajiban bagi setiap anak Muslim. Itulah sebabnya rata-rata orang Muslim sangat fanatik dengan agamanya. Sejak kecil mereka telah ditanamkan ajaran-ajaran agama, sehingga hal itu menjodi darah daging mereka. Banyak keluarga Kristen mempercayakan pendidikan rohani kepada guru Sekolah Minggu yang hanya mengajar seminggu sekali. Kita harus rajin mendidik anak-anak kita dengan ajaran agama sebagaimana yang diperintahkan dalam Ulangan 6:4-9.

- *… Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. ….*

Orang Muslim menekankan penampilan luar. Seorang Muslim yang taat akan terlihat dari penampilannya. Wanita yang saleh harus memakai jilbab dengan pakaian yang menutupi seluruh tubuhnya. Tradisi ini menyebabkan seorang Muslim sulit mengerti melihat seorang wanita Kristen pergi ke kebaktian gereja memakai rok mini atau pakaian yang cukup terbuka.

Dari segi keheranan membela agama, kita pun patut mengangkat jempol. Ribuan pemuda Islam rela mati bunuh diri membela agamanya. Bom-bom bunuh diri adalah buktinya. Sementara banyak orang Kristen yang takut mati demi keyakinannya kepada Yesus, banyak pemuda/i Muslim memberi dirinya untuk mati demi agama. Meskipun salah satu motivasinya adalah karena di surga mereka bisa bertemu dengan bidadari-bidadari. Tetapi itulah kenyataannya. Bukankah orang Kristen memiliki jaminan keselamatan yang pasti? Mengapa tidak banyak orang rela mau demi Injil?

Itulah hal-hal yang perlu kita kagumi dan kita pelajari dari orang-orang Islam.

12. Allah Menurut Konsep Al-quran

Jika seorang muslim berkata ‘Allahmu dan Allahku adalah sama', ada kemungkinan bahwa dia tidak mengerti Allah dan Kristus yang sebenarnya, atau dia memang sengaja bermaksud untuik mengaburkan perbedaan penting yang ada (Abd. Al Masih, "Who is Allah in Islam?" (Villach:Austria, Light of Life, 1985)

'Allah" yang Sama?

Pentingnya Mengetahui Perbedaan

Kaum Islamis seringkali membuat pernyataan bahwa mereka adalah Kristen yang "benar dan sejati" bahwa jalan untuk mengikut Yesus adalah menjadi orang baik seperti ajaran dalam islam. Mereka berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah wahyu terakhir, melengkapi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan mereka akan menyatakan bahwa Allah mereka adalah Allah kita, dan akhirnya mereka mau kita mengikuti ajaran mereka. Peryataan ini dapat dilukiskan dalam analogi seperti berikut:

> Wahyu adalah seorang pria, dia sudah menikah dan bahagia. Dia pengikut Kristus yang taat. Istrinya adalah satu-satunya wanita yang dia nikahi. Mereka mempunyai satu anak laki-laki, jika Wahyu meninggal maka anaknya akan menjadi pewaris tunggal kekayaannya, tetapi kemudian hari ada seorang anak laki-laki mengetuk pintu rumah Wahyu, seorang yang asing baginya. Ketika Wahyu membuka pintu, anak itu berkata "hai Ayah!" dengan wajah bingung wahyu mengundangnya masuk untuk mengajaknya berbicara. Anak itu berkata bahwa dia adalah anaknya yang 'benar', yang 'sejati' karena itulah dia berhak menjadi pewaris dari kekayaannya, seorang yang asing bagi Wahyu.

Hal yang serupa dilakukan oleh kaum Islamis ketika mereka berkata pada orang Kristen bahwa kalian tidak tahu Allah seperti apa yang kalian sembah, dan dengan melakukan itu mereka telah menjadi seorang PENIPU

Jadi apa yang harus Wahyu katakan pada anak yang belum pernah ia lihat sebelumnya? Dia tahu kebenarannya. Dia tidak mungkin punya anak selain anak dari isterinya, karena dia tahu bahwa dirinya tidak pemah berselingkuh dan ia selalu setia pada istrinya. Apakah Wahyu harus menyetujui saja permintaan anak ini, dan membiarkannya merebut hak waris dari anak kandungnya? Tentu saja tidak. Wahyu harus mempertahankan hak waris anaknya.

Bagaimana dia dapat mempertahankan hak waris anaknya? Apakah cukup hanya dengan memberikan akta lahir dari anak kandungnya? Tidak! Jika apa yang dikatakan anak ini benar maka dia mendapatkan hak waris. Jadi, saya harus membuktikan bahwa anak ini adalah PEMBOHONG. Wahyu harus menunjukan bahwa dia sama sekali tidak mempunyai hubungan dengan anak ini. Wahyu harus membuktikan siapa ayah sebenarnya dari anak ini.

Seperti dalam analogi ini, ketika kaum islamis mengatakan bahwa Islam

adalah Kristen yang sejati, kita tidak punya pilihan lain selain membuktikan pada mereka siapa Allah mereka sebenarnya.

Selain dari alasan diatas ada juga beberapa alasan lain mengapa kita harus menunjukkan latar belakang Islam. Di banyak tempat orang Kristen telah dipaksa untuk memilih menjadi Islam atau mati Pada saat seperti itu, ketika kita diperhadapkan untuk memilih, kita harus tahu, betul-betul tahu dan percaya bahwa iman yang kita miliki berdasarkan kebenaran, dan bahwa iman mereka yang mengancam kita adalah kebohongan. Seperti yang di katakan Paulus "Bagiku Hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" (Filipi 121).

Akhirnya, janganlah kita lupa bahwa misi yang diberikan Tuhan pada kita adalah untuk menunjukan kasih pada semua orang. Kita adalah alat yang Tuhan pakai untuk membawa orang lain masuk ke dalam kerajaanNya, sehingga mereka juga beroleh hidup kekal di sorga. Kita tahu bahwa iman datang dari pendengaran, pendengaran akan Firman Allah, yaitu Alkitab. Jika kaum muslim berkata bahwa Al-qur'an mereka adalah yang benar, sejati, maka tidak ada alasan bagi mereka untuk mendengarkan kebenaran Alkitab. Kita harus memulai dengan menunjukkan kepada mereka bahwa mereka telah salah, mereka telah mengikuti khayalan belaka. Darimana khayalan ini berasal? Darimana konsep Allah dalam Al-qur'an berasal? Siapa Allah dalam Al-qur'an sebenarnya?

Fakta -Fakta

Beberapa orang mengatakan bahwa Allah dalam Al-qur'an adalah Dewa Bulan. Ini tidak Benar!, yang lain mengatakan bahwa Allah dalam Al-qur'an berasal dari dewa bulan pada masa sebelum Islam. Ini mungkin benar, tetapi kita tidak dapat mengatakan dengan pasti hal ini, tapi kami dapat memberikan fakta-fakta menyangkut hal ini. Kebenaran yang tak dapat disangkal adalah: konsep Allah dalam Al-qur'an

berhubungan dengan penyembahan dewa bulan, dan secara tidak langsung terhadap dewa bulan itu sendiri sebagai objek penyembahan pada masa sebelum Islam. Lebih dari itu, pusat penyembahan dewa bulan pada masa sebelum Islam sama dengan tempat pusat ibadah haji pada masa kini, karena tidak banyak yang berubah. Hampir semua ritual keagamaan Islam pada masa kini sama dengan semua ritual pada masa sebelum Muhammad, masa dimana Arab masih menyembah dewa bulan.

> "Allah, Dewa yang sangat berkuasa dari penyembah berhala pada masa lalu di dunia Arab, dia disembah dalam segala bentuk penyembahan yang berbeda tingkatannya dari daerah Arab sampai pada Mediteranean...oleh Muhammad dia menjadi Allah, tuhan bagi Dunia,...konsep Yahudi dan Kristen menolak perubahan konsep Allah dari penyembah berhala kepada Tuhan dari agama monotheis. KARENA mi, TIDAK ADA ALASAN untuk menerima gagasan bahuia "allah"diteruskan dari Kristen dan Yahudi kepada Islam. (Caesar Farah, Ph.D, Islam Beliefs and Observations" Barron Educational Series, 2000, p.28)

Apa yang Farah katakan adalah bahwa Muhammad mendorong penerusan pola penyembahan dari berhala di Arab, yang disebut allah, tetapi meminjam

konsep monotheis dari Kristen dan Yahudi. Apa yang Farah coba tunjukan sama dengan fakta yang di atas, bahwa konsep allah dalam Al-qur'an berasal dari dewa berhala itu.

Bukti-Bukti

Pertama lama, satu hal yang pasti, fakta yang tidak dapat dibantah adalah; bahwa penyembahan kepada dewa bulan tersebar luas di seluruh daerah Arab pada masa sebelum Muhammad. Yusuf Ali seorang Penulis Islam menyatakan dalam Al-qur'an terjemahan Inggrisnya di halaman 1621-1623:

> "Penyembahan deuia bulan sangat terkenal dalam bentuk penyembahan yang beragam...dewa bulan adalah dewa laki-laki pada masa India kuno. Dewa bulan /uga merupakan dewa laki-laki dalam agama Semiric kuno,dan kata Arab untuk bulan "Q_amar" dalam bentuk maskulin. Dengan kata lain, kata Arab untuk matahari "shams" dalam bentuk feminim. Penyembah berhala di Arab nampaknya memandang matahari sebagai seorang dewi dan bulan sebagai seorang dewa laki-laki. Di halaman 1644 /ootnote no 5798, dia menjelaskan mengapa "Allah" bersumpah atas nama Bulan dalam Sura 74:32, dalam footnote dia menjelaskan, "Bulan disembah sebagai dewa pada masa kegelapan".

Dalam bagian berikutnya, saya akan menjelaskan lebih rinci bagaimana berkembangnya, atau meluasnya kultus penyembahan berhala di Timur tengah pada masa Muhammad. Kita mulai dari Utara, kemudian ke Medina dan Mekah.

a. Mesopotamia, Utara bagian Arab, dan Mekah

- Mesopotamia

Penyembahan dewa bulan sepertinya mulai di daerah Mesopotamia, dimana dewa bulan disebut dengan nama "Sin" atau kadang-kadang "Nanna". Dikatakan bahwa "Sin adalah dewa pertama dari tiga dewa penting di agama Astrai (perbintangan): Sin, Dewa bulan, Shamash-dewa matahari, dan Ishtar-dewa planet Venus. Simbol utama dalam penyembahan dewa bulan adalah bulan sabit, simbol ini ditemukan diseluruh daerah Timur Tengah kuno, dimana ada penyembahan dewa berhala, dengan sebutan apapun juga. Ini ditemukan di daerah penemuan Arkeologi di Arab, Akkad, Kanaan, Mesir dan Siria. Biasanya ditemukan dengan simbol bintang di tengah lingkaran bulan sabit, meskipun tidak selalu, simbol bintang itu adalah bintang fajar, Venus.

Orang Assyirian menyembah dewa bulan. Replica perunggu berbentuk bulan sabit (dibuat untuk ditaruh diatas tiang bendera), telah ditemukan sebagai contoh dari daerah Arkeologi di TelTerra. Stratum VI. Replica itu terkubur di benteng kuno Assyrian. (Keel, p297-29S) (Lihat lampiran gambar no. 7)

Arkeolog yang bekerja di daerah dekat Hazor dari tahun 1955-1958 menemukan kuil dewa bulan. Mereka menemukan dua patung laki-laki diatas tahta dengan ukiran bulan sabit di dadanya. Ini mungkin perwujudan dari dewa bulan itu sendiri, atau mungkin imam-imamnya. Mereka juga menemukan batu yang berukiran tangan terangkat menyembah bulan sabit yang ada diatasnya. Pada

situs yang sama mereka juga menemukan bagian dari patung yang lainnya dengan tulisan yang mengidentifikasi mereka sebagai "Putri-putri dari tuhan (God)" (Lihat lampiran gambar no. 13 dan 14)

Pada akhirnya Babilonia mengalahkan kekaisaran Assyirian dan membangsan kekaisarannya sendiri, dalam puisi kepahlawanan Babilonia yang terkenal, "Enuma Elish", dewa bulan Sin, mengambil peranan. (Lihat lampiran gambar no.9)

Kota Ur sangat terobsesi dengan dewa bulan sehingga mereka menyebutnya dengan nama mereka di beberapa batu ukiran yang ditemukan, nama Ziggurat Nanar ada juga disitu. Sir Léonard Wooley menemukan kuil untuk dewa bulan di Ur, dan menggali banyak sekali contoh-contoh penyembahan dewa bulan. Semua benda-benda itu sekarang dimuseumkan di museum Inggris, London. Batu ukiran Ur-Nammu mempunyai symbol bulan sabit yang ditempatkan diatas daftar nama-nama dewa, menunjukkan bahwa dewa bulan adalah yang dewa yang terutama. (Lihat lampiran gambar no. 10)

Kota lain yang menjadi pusat penyembahan dewa bulan adalah Harran. Sejarawan kuno, Herodotus, dalam IV 13, 7, membicarakan mengenai kota itu dan kuil dewa bulannya. Kuil itu selalu dibangsan dan dikembangkan berulangkah' pada masa itu, oleh raja-raja terkenal seperti Shalmanezer, Assur-Bani-pal, dan Nabonidus. Reruntuhannya masih dapat dilihat sampai sekarang. Dari tahun 1900 SM sampai 900 SM, raja-raja yang berkuasa diharapkan untuk bersumpah atas namanya (dewa bulan) dalam segala bentuk perjanjian (fakta) penting yang mereka buat, mereka memperoleh kekuatan darinya. Namanya masih dapat ditemukan dalam tulisan kuno berbentuk baji dan dalam batu-batu tulis. Di kemudian waktu, kita membaca dalam sejarah Roma bahwa kaisar Caracala terbunuh setelah dia kembali dari mengunjungi kuil dewa bulan di Harran.

Harran memiliki versi Allahnya sendiri yang sudah diketahui dengan baik oleh mereka yang belajar Perjanjian lama. Dilihat dari hasil penelitian, Harran memiliki BAAL-nya sendiri. Tetapi di Harran, kita mendapatkan informasi bahwa BAAL adalah perwujudan lain dari dewa bulan.

Sebagai tambahan atas berbagai nama yang diberikan pada dewa bulan, suku yang berbeda terkadang memberikan gagasan yang berbeda tentang dewa bulan. Beberapa suku di Arab Utara percaya bahwa dewa bulan adalah seorang wanita, jadi mereka memiliki DEWI Bulan.

- Bagian Utara Madinah (Arab)

Orang Arab mungkin telah menyembah dewa bulan sejak ribuan tahun lalu. Ribuan benda-benda peninggalan telah ditemukan dalam tanah dan pasir di daerah Timur Tengah, termasuk Arab. Simbol bulan sabit telah ditemukan di materai, batu tulis, barang tembikar, jimat-jimat, benda dari tanah liat, timbangan, anting-anting, kalung, dan benda-benda yang lainnya.

Kita tahu dari catatan bahwa raja Babilonia yang terakhir, Nabonidus, pergi ke Tayma, di hijaz, 1000 tahun sebelum Muhammad lahir. Dia tinggal disana untuk beberapa waktu, dan sementara ia disana, ia membuat Tayma menjadi pusat untuk penyembahan dewa bulan. Banyak sekali ditemukan naskah yang menyangkut penyembahan dewa bulan diarea itu, termasuk "Stele o/ nabonidus" Dalam ukiran pahat kuno itu raja sendiri terlihat bersamaan dengan simbol bulan

sabit besar di sebelahnya. (Lihat lampiran gambar no. 8j

Tayma terletak 230 mil dari Medina. Tempat lain di daerah Utara juga telah digali. Ukiran-ukiran di batu dan mangkuk-mangkuk yang dipakai untuk ritual kegamaan pada "putri-putri allah" telah di temukan dan didokumentasikan. Tiga putri dari allah, Al-Lat, Al-Uzza, dan Manat, seringkali terlihat dengan simbol bulan sabit diatasnya-dewa bulan, (bahkan Prof. Muhhamad Mohar Ali, pengajar sejarah Islam di Universitas Islam di Madinah, menyatakan dalam kuliah Pra-Islam di Arab, bahwa prasasti yang ditujukan untuk 'allah' pada masa sebelum Islam telah ditemukan di daerah Utara, daerah dimana dewa bulan di sembah).

Dapat terlihat bahwa tiga putri 'allah' sangat penting di daerah Utara Arab. Jika anda mau, anda dapat membaca tentang penemuan arkeologinya dalam buku-buku ini:

1) Aramaic Inscripticns o/ the Sth Century, Jones, xyi956, pp 1-9 (Isaac Rabinoiuitz)
2) Another Aramaic Record o/ the Noth Arabian Goddes Han'Laat, Jones, XVIII,1959,pp 154-155 (Rabinouiitz)
3) The Goddess Atirat in Ancient Arabia, in Babylon and Ugarit: Her Relation to The Moon God and the Sun Goddess, Orientalia Louiensia Periodica, 3:101-109.
4) Iconography and Character of the Arab Goddess Allât, found in Etudes Preliminaries Aux Religions Orientales Dans L Empire Roman, ed. Maarten J. Verseren, Leiden, Brill,1978, pp 331351 (HJ. Drivers)

- Daerah Selatan Arab, Tepat di kota Mekah (dan sekitarnya)

Kerajaan Saba terletak di daerah Selatan Arab. Orang dari Saba disebut Sabean. Ini adalah tempat asal "Ratu Seba" (Kejadian 1026, Ayub 1:15,6:19,1 Raja-Raja 10:15, 1 Tawarikh 9:1-4, Yehezkiel 23:4227:22,38:13, Yoel 3:8, Matius 1242). Kata, "Sheba" dalam bahasa Inggris mengacu pada asal katanya dari bahasa Ibrani - Saba. Kerajaan ini cukup dikenal dalam sejarah, dan dikenal baik bahwa orang Sabean menyembah dewa bulan, dan bintang, bahkan kata Saaba dalam bahasa Arab berarti "bintang".

Kerajaan Saba menguasai seluruh daerah Selatan Arab sampai pada perbatasan Yémen dengan Arab, dan ada kemungkinan lebih luas lagi. Pengaruhnya melebihi daerah kekuasaan mereka, bahkan sampai ke kota Mekah Al-qur'an menyebutkan juga mengenai Sabean (Sura 2:62, Sura 5:69, Sura 22:17, Sura 27:29). Lebih dari itu, Sabean adalah kaum pedagang, sehingga pengaruh mereka tersebar kemanapun karavan mereka pergi, bahkan sampai daerah barat Mekah dan Medinah, melewati laut Merah di Afrika. Kaum Sabean menyembah dewa bulan mereka di Sudan, dan Etiopia. Suku Saba dan penyembah berhala lainnya mempunyai banyak sebutan yang berbeda untuk dewa bulan mereka. Dia diberi nama seperti Ilumqah, atau *Al-maqah, Wadd, Amm, Haiubas, Hubal, Ilah dan Sin*.

Sin adalah dewa yang sama yang disembah di Haran sampai ke Utara. Penyembah dewa bulan di Haran juga menyebut diri mereka sebagai kaum Sabean. Pada awal 1940, Gertrude Caton Thompson menemukan kuil dewa bulan di Hureidha, di tempat Kerajaan Saba dulu berada. Dia menemukan 21 prasasti

dari nama dewa-Sin, di sekitar kuil itu. Ada kemungkinan bahwa itu adalah dewa bulan yang dia temukan. (Lihat lampiran gambar 15)

Kuil dewa bulan di temukan juga di Awan, masih di daerah kerajaan kaum Sabean. Pada tahun 1950, Wendell Philips, W.E Albright, Richard Bower, dan yang lainnya menemukan lebih banyak bukti penyembahan dewa bulan di kota-kota Qataban, dan Timna, dan di ibukota kuno kerajaan Saba, Marib. Saudara dapat membaca lebih banyak lagi mengenai penemuan-penemuan ini dalam buku-buku berikut

1) G.C Thompson, 'The Tombs and the Temple o/ Hureidha, 1944
2) Carleton S. Coon, "Southern Arabias, a Problem /or the future" Smithsonia, 1944
3) G. Ryfemans, Less Religions Arabes Preislamiques"
4) RichardLe baron Bower }r. dan Franfe P. Albright, Archaeologicai Discoueries in South Arabia, Baltimore, John Hopfeins Uniuersity Press, 1958, p78ff

5) Ray Cleveland, An AncientSouth Arabian Necropolis, Baltimore, John Hopkins University Press, 1965
6) Nelson Glueck, Deities andDolphins, New Yorfe, Farrar, Stratass danGiroux, 1955

b. Hubal

Arkeologis tidak mengatakan banyak hal mengenai kota Mekah, karena pihak yang berkuasa, kaum Islamis, takut akan apa yang dapat ditemukan di sana. Akses untuk beberapa daerah tidak diberikan, jika ada peninggalan yang dapat membuat kontradiksi dengan pandangan "sejarah" mereka, mereka mungkin akan merahasiakannya atau bahkan memusnahkannya. Akan tetapi ada kabar baik, yaitu, ada beberapa penulis Islam masa kini dan Sejarawan Islam pada abad pertengahan yang telah cukup jujur untuk menulis sesuatu tentang penyembahan dewa bulan di mekah.

> "Sekitar 400 tahun sebelum Muhammad lahir, Amir bm Harath...bin Saba, keturunan Qahtan dan raja Hijaz, telah meletakkan satu berhala dialas atap kabah. Ini adalah salah satu dewa tertinggi Qurais (suku Muhammad j sebelum Islam. Dikatakan bahwa ada 360 didalam dan sekitar Kabah...selain Hubal, ada juga berhala-berhala lain, Shams, ditempatkan di atas atap Kabah...selam berhala-berhala yang mereka sembah, mereka juga menyembah bintang, matahari, dan bulan" (Hafiz Ghlam Sarwar, "Muhammad the Holy Prophet" (Pafeistanj, p. 18-19)

Jadi, kita mengetahui bahwa ada berhala yang ditempatkan di atas ka'bah, berhala yang disebut "Hubal". Selain ini, penulis muslim juga mengatakan bahwa ada 360 berhala di dalam dan sekitar Kabah-dan 360 adalah jumlah hari dalam Kalender Bulan. Dikatakan juga bahwa Hubal berbagi tempat diatas kabah dengan berhala lain "Shams" Yusuf Ali mengatakan pada kita bahwa Shams adalah dewa matahari. Di daerah Babilonia Sin dewa bulan berdampingan dewa matahari, Shamash. Karena itu Hubal adalah, dewa bulan

Sumber-sumber dari Musim, Sekuler dan Kristen setuju bahwa Hubal adalah perwujudan dari dewa bulan. Seorang penulis muslim memberikan pernyataan seperti ini:

> "Di antara banyak berhala-berhala yang disembah oleh orang Arab di dalam dan di luar Kabah, ada dewa Hubal dan tiga dewi, Al-lat,al-Uzza, dan Manat. Hubal sebenarnya adalah perwujudan dari dewa bulan, dan mungkin juga dewa hujan, seperti makna kata Hubal 'uapor'. (Mahmoud M. Ayoub, "Islam: Faith and History" (Ox/crd£ngland, One world Publications, 2004), p. 15)

Pada tahun ini, tahun 2005, Reza Aslan menulis buku lain yang berjudul "NoGod but God: The Origins, Euolution, and Future qf Islam." Di halaman 3 dalam buku itu, dia membawa para pembaca kembali ke zaman pre-islamic Kabah, dia menyatakan:

> "Disinilah...dewa-dewa pre Islamic di Arab berdiam: Hubal, Dewa bulan dari Syria; Al-Uzza, dewa yang berkuasa di Mesir yang dikenal sebagai Isis dan di Yunani yang dikenal sebagai Aphrodite..."

Azrarki, dalam bukunya menyebut Hubal sebagai dewa bulan. Ini berarti bahwa Hubal mempunyai hubungan dengan matahari, bulan.dan bintang. Dia tidak menyebutkan spesifik seperti Ayaoub atau Aslan, tetapi pada dasarnya mereka menyatakan point yang sama.

> "Di dalam ka'bah, Hubal harus menjaga karakter asli sebagai dewa bintang; tetapi katakter terbesarnya adalah sebagai dewa perantara. Bahkan, di depan dewa Hubal-lah mereka melemparkan panah undian, untuk mengetahui apa yang harus mereka lakukan."(Al-Azrarki,31)

Azrarki juga menyebut Hubal sebagai "dewa perantara" apa artinya? "perantara" artinya adalah seseorang (sesuatu) yang menyampaikan pesan kepada seseorang (sesuatu) yang lebih tinggi. Hubal, nampaknya melayani sebagai jembatan untuk dewa yang memiliki kekuasaan lebih tinggi. Orang berdoa, kepada dewa yang "tertinggi" melalui dewa yang lebih rendah ini" Dua sejarawan muslim pada abad permulaan Islam memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang Azrarki bicarakan.

Ibnu Kathir dan Ibnu Ishaq menyatakan:

> Dinyatakan bahwa ketika 'Abdul al-Muttalib menerima perlawanan dari suku Qurais dalam menggali zamzam (sumur terkenal, di samping Ka'bah, di Mekahj, dia berjanji jika dia diberikan 10 anak, yang besar nanti dapat melindungi dia, dia akan mengorbankan satu anaknya kepada 'allah' di Ka'bah...(tahun-tahun berikutnya, dia memiliki 10 anak, dan...) sehingga mereka kembali ke Mekah dan... Abdul Muttalib berdiri di hadapan Hubal dan berdoa kepada 'allah'. Kemudian dia mempersembahkan Abdullah (Ayah Muhammad) dan 10 unta sebagai kurban persembahan dan melemparkan panah undian.(Melemparkan panah undian adalah cara untuk mengetahui kehendak bilah', seperti dadu undian). Dia ingin tahu apakah dia harus tetap meneruskan mempersembahkan anaknya, hasilnya adalah dia tidak perlu mempersembahkan anaknya). Pada saat itu orang dari suku Qurais berkata kepada Abdul Muttalib yang berdiri di

> dekat Hubal dan sedang berdoa kepada bilah', "Sudah Selesai! Allah-mu berkenan kepada-mu. O' Abdul muttalib..." (Ibid. p.126)

Dua kali disebutkan bahwa kakek Muhhammad berdiri di hadapan Hubal, berdoa kepada 'allah Ini mendukung apa yang di katakan oleh Azrarki. Nampaknya Hubal adalah dewa lokal, dimana orang Arab pergi kepadanya untuk sampai kepada dewa tertinggi, 'allah

> Ada kemungkinan bahwa Hubal adalah dewa perantara ataupun bilah' itu sendiri, tetapi hal ini tidak membuat satu perbedaan-pun. Catatan yang penring disini adalah baik pergi ke dewa bulan untuk sampai kepada bilah' atau dewa bulan itu adalah bilah', jelas bahwa 'allah', sebagaimana yang dikenal oleh para penyembah dewa di Arab, dalam cara tertentu, memiliki hubungan yang dekat dengan dewa bulan.

> Khairt-Al Saleh, di halaman 29 dalam bukunya "Fabled Cities,Pri?ices and Jin Trorn Arab Myths and legends" diterbitkan tahun 1985, mengatakan beberapa hal lain tentang Hubal:

> "Hubal tergabung dalam dewa-dewa Semitic, Baal dan Adonis dan Tammuz, dewa musim semi, kesuburan, pertanian dan panen."

Dia menghubungkan Hubal dengan Baal, dan banyak para ilmuwan lain setuju dengannya. Nama "Hubal" tidak dapat dijelaskan dari bahasa Arab. (ENYCLOPEDIA of ISLAM oleh Gibb dan Kramers). Dalam bukunya "Specimen Historicae Arabum" penulisnya (Pocock) berpendapat bahwa nama itu berasal dari kata Ha-BaaL Tulisan bahasa Ibrani dan Arab Kuno tidak mempunyai hurup vokal, kemungkinan ini adalah salah satu dari perubahan umum yang terjadi (mis: seseorang dapat membaca dengan kata Mohammed, Muhammad, Muhammed, Mahommet.dsb). Nama Hubal (dalam naskah Arab dan Ibrani hurup vokalnya tidak tercatat = H B L) ini menunjukan adanya suatu hubungan dekat dengan kata Ibrani HABAAL (= BAAL). Seperti yang kita ketahui, ini adalah berhala yang disebutkan dalam Alkitab (Bilangan 253, Hosea 9:10, Ulangan 4:3, Yosua 22:17, dan Mazmur 106:28-29), di daerah mana Baal disembah? Di Moab! Ini adalah "dewa kesuburan" (dari Gerhard Nehls). Amir Bin Luhaiy nampaknya memang membawa Hubal dari Moab. Ibnu Kathir mengatakan:

> Ibnu Hismah menyatakan bahwa orang terpelajar mengatakan padanya bahwa 'Amir Bin Luhayy pergi dari Mekah ke Syiria untuk urusan bisnis dan mencapai Ma'ab (kemungkinan Moab) didaerah Balija. Amir kemudian meminta mereka untuk memberikan kepadanya berhala yang dapat di bawa ke tanah Arab dimana berhala itu dapat disembah, dan mereka memberikan kepadanya berhala bernama Hubal. Berhala ini dia bawa ke Mekah dan mempersiapkan acuan dan memerintahkan orang untuk menyembahnya dan memuliakannya. (The Life of The Prophet Muhammad (Al-Sira al-Nabauiiyya), Volume I, J, p42)

Tidak mengejutkan bagi kita melihat penduduk Arab menyembah Baal. Alkitab menuliskan dalam 2 Tawarikh 26:7, yang berbicara tentang Uzziah, raja Israel: “*Tuhan menolong dia melawan Filistin dan melawan Arab yang tinggal di Gur-Baal*." ('allah' penduduk arab yang tinggal di kota Gur adalah salah satu dari

baal-baal)

Beberapa halaman sebelumnya, kita berbicara mengenai dewa bulan yang disembah di kota Haran. Penulis menyebutkan bahwa Haran juga memiliki Baal, tetapi di Haran baal itu adalah dewa bulan, nampaknya Mekah mempunyai pengaturan yang sama.

c. Al-Lat, Al-Uzza, dan Manat

Dikatakan bahwa Al-Lat telah dibawa Hijaz dari Palmyra, melalui Tayma (kota yang telah menjadi pusat penyembahan dewa bulan). Al-Lat mungkin bentuk dewa Arab dari dewi Astarte, Ishtar, dalam Alkitab 'Asherah" atau yang dikenal sebagai dewa matahari. Di sisi lain, beberapa orang berpikir bahwa Al-Lat sebenarnya dewa bulan didaerah Arab Utara. Al-lat memiliki batu kubik, dan tegak berdiri di dalam kuil kecil kecilnya di Al-Taif. Nama Al-lat adalah bentuk feminis dari kata Al-lah!

Al-Uzza adalah dewi cinta dan kecantikan, dia diidentifikasikan dengan planet Venus, bintang fajar {bintang yang biasanya dilihat bersamaan dengan bulan sabit jauh sebelum masa Muhammad). Patungnya berdiri tegak di Nakhlat. Pemujaan terhadapnya sangat kuat.

Manat adalah dewi yang asli berasal dari Arab. Nama Manat muncul di kuil Baal, di Palmyra, di naskah yang berasal dari tahun 32 M. Manat memiliki batu hitam di jalan antara Mekah dan Medina. Patungnya berdiri tegak dekat Qudayd. Manat adalah dewi takdir.

Ketiga dewi ini sangat terkenal. Ketiga dewi ini, dan juga Hubal, sangat senang dengan persembahan korban manusia. Menurut Khairt al-Saeh:

> "sebagaimana penyembahan berhala dan roh-roh, ditemukan di binatang-binatang, tanaman-tanaman, bebatuan, dan air, Arab kuno percaya pada beberapa deuia-deuii besar yang mereka pikir memegang kekuasaan tertinggi atas semua hal, yang paling terkena] diantaranya adalah Al-Lat, Al-Uzza, Manat, dan Hubal. Ketiga dewa yang pertama dipercaya sebagai putri-putri al-lah (tuhan) dan karena itulah perantaraan mereka atas nama penyembah mereka menjadi sesuatu yang sangat penting."

Yusuf Ali mengatakan beberapa hal tentang putri-putri 'allah' di halaman 1445 dari terjemahannya, footnote 5096. Dia menjelaskan bahwa Lat, Uzza dan Manat dikenal sebagai "Putri-Putri al-lah! Al-Saeh dan Ali, keduanya menghubungkan ketiga "putri-putri" itu dengan 'allah! Arkeologi menghubungkan "putri-putri al-lah' yang sama dengan Hubal. Prasasti tertua dimana nama Hubal ditemukan di dalamnya di temukan di Nabatea, di daerah barat laut Arabia, di daerah Barat Laut perbatasan Hijaz. Prasasti itu menghubungkan Hubal dengan "Ma-Na-Wat" Kata itu, Ma-Na-Wat, berasal dari tiga kata yang dijadikan satu, mengacu kepada tiga dewi, Manat.Uzza, dan Lat.

Ini sama dengan "Putri-Putri al-lah" yang dilambangkan di batu-batu yang digali oleh arkeolog di daerah Utara Arabia, ketiga putri yang sama terlihat bersamaan dengan bulan sabit, dewa bulan. Menaungi mereka semua. Mungkinkah bapak mereka, 'allah; adalah dewa bulan? Hal ini sangat mungkin.

Ketiga dewi ini mempunyai ikatan langsung dengan dewa bulan. Ketiga dewi ini disebut sebagai putri-putri 'allah Ada beberapa pendapat yang berbeda tentang hal ini, tapi bukti-buktinya belum meyakinkan.

d. Ayat-Ayat setan

Pada masa pra-Islamic Arab, khususnya pada suku Muhammad, mempunyai kebiasaan berjalan mengelilingi Ka'bah, sebagaimana ziarah haji yang dilakukan pada masa ini, tetapi kata-kata yang dipakai untuk pujian agak berbeda. Mereka akan mengulangi pujian-pujian itu sambil berjalan mengelilingi, lalu mereka akan berseru

> "dengan Al-lat dan Al-uzza, dan Manat dewi ketiga disamping. Mereka benar-benar dewi-dewi yang sangat di tinggikan, dimana perantaraan mereka sangat diperhatikan".

Hadit al-Ghamic al-Ula, dari At-Tabari, dan Ibnu-SaH (sejarawan muslim awal yang terpandang) memberikan sebuah cerita. Saya menceritakannya sebagai berikut:

> Pada masa permulaan karirnya, Muhammad melihat bahwa dia dapat menaklukan Mekah, jika dia membiarkan mereka untuk menyembah putri-putri dewa bulan, Al-Lat, Al-Uzza, dan Manat. Suatu hari, sementara duduk dengan beberapa orang terkemuka di Mekah, dekat Ka'bah, dia mulai mengkisahkan sura 53, yang berbicara tentang kunjungan malaikat Gabriel yang pertama kepadanya. Kemudian dia meneruskan beberapa "wahyu dari allah" dimana dia berkata: "Bagaimana pendapatmu tentang Lat dan Uzza dan Manat, dewi ketiga di sisinya? Ini adalah tiga wanita yang perantaraannya sangat diperlukan!" (kata yang sama dipakai oleh pemuja berhala saat memuji dewi-dewi)

Para penyembah berhala di Mekah sangat senang dengan hal ini, tetapi pengikut Muhammad sangat marah. Nabi mereka berbalik dari perkataannya. Ketika jelas bahwa dia membuat kesalahan kebijakan yang besar, wahyu lain diberikan, mengatakan kepadanya untuk mengganti kata-kata sebelumnya dengan ayat yang kita temukan sekarang di sura 53:19-23:

> "Maka apakah patut kamu (hai orang-orang Musyrik) menganggap Al Lata dan Al Uzza, dan Manat yang ketiga, yang paling kemudian (sebagai anak perempuan Allah? Apakah patut untuk kamu (anak) laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan?. Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keterangan apapun untuk (menyembahjnya. Mereka tidak lain hanya mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka..."

Tentu saja, wahyu yang baru, untuk menyenangkan pengikutnya, mencemoohkan ketiga dewi-dewi. Muhammad kemudian menjelaskan pada pengikutnya bahwa setan telah menipunya, tetapi setelah itu Allah berbicara, untuk meluruskannya.

Ingatlah akan hal ini! ini bukan hanya propaganda Kristen, ini tercatat dalam sejarah Islam. Saya membaca bantahan untuk kisah 'ayat-ayat setan" ditulis oleh apologet Islam. Satu-satunya cara untuk bisa membantah kisah ini adalah dengan

mempertanyakan kebenaran dari sejarawan muslim sendiri. Saya ingin mengajukan pertanyaan berikut ini: Jika sejarawan muslim tidak dapat dipercaya, lalu bagaimana kita dapat segala sesuatu tentang Muhammad? dengan kata lain, satu-satunya pembelaannya melawan kisah ini adalah dengan mempertanyakan dasar dari agamanya sendiri.

Jika ada kebenaran dalam Islam, maka kisah 'ayat-ayat setari juga benar, dan pengikut Islam harus bergumul dengan impilikasi dari kisah tersebut. Saya sangat bersyukur, sebagai orang Kristen, kita tidak memiliki permasalahan seperti itu.

Bukti-Bukti dari Al-qur'an?

Dengan jelas kita harus mengatakan bahwa dalam hal ini Al-Qur'an memang melarang penyembahan berhala, sama seperti penyembahan terhadap bintang, matahari, dan bulan. Sura 4:48 mengatakan bahwa bahwa Allah tidak mengampuni mereka yang menyembah Allah-Allah lain selain dari padaNya. "Jangan menyembah baik matahari, dan bulan, tetapi sembahlah allah yang menciptakannya" (Sura 4:48)

Muhammad menyatakan hal yang sama ketika ia mengkaitkannya dengan kisah Air bah pada zaman nabi Nuh. Dalam Sura 71:23, dia mendaftarkan nama-nama dewa yang disembah di Arab.

> "Dan mereka berkata "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) Wadd, dan pula Suuia, atau Yaghuts, Yaug dan Nas?:' Dan sesudahnya mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia); dan janganlah Engkau tambahkan lagi orang-orang yang zalim itu selain kesesatan"

Jelas disini bahwa Muhammad sangat menentang penyembahan berhala. Ia menyebutkan beberapa nama yang telah kita sebutkan sebelumnya. Catatan dalam terjemahan Al-qur'an Pickthall's bahkan menyatakan bahwa nama-nama itu adalah nama dewa-dewi Arab. (saya merasa ganjil dengan hal ini, karena: dewa-dewa ini disembah pada masa Muhammad di Arabia. Bagaimana mereka mendapatkan cerita Air Bah pada masa Nuh, yang telah lewat beribu-ribu tahun lalu? Apakah ini gagasan Islam tentang sejarah?)

Ada masalah lain yang cukup serius dengan daftar nama-nama itu. Ada yang terabaikan? Hubal! Bukankah hal ini agak ganjil, Muhammad mendaftarkan nama-nama dewa-dewi yang lain, tetapi tidak menyebutkan nama Hubal, yang berdiri di atas Ka'bah, dewa utama di tanah kelahiran Muhammad? Kita mengetahui dari sejarawan muslim bahwa Hubal musnah bersamaan dengan dewa-dewa yang lainnya, tetapi mengingat bahwa Hubal adalah dewa utama di Mekah, bagaimana Muhammad dapat mengabaikannya dalam daftar nama dewa-dewi yang dilarang untuk disembah?

Ini pendapat saya: Pengikut Muhammad yang pertama nampaknya berasal dari para pengikut Hubal. Muhammad mempertobatkan mereka dengan mengatakan bahwa dewa tertinggi (allah) harus disembah secara langsung, tidaklah benar untuk menyembahnya melalui Hubal. Hal ini mungkin tidak masalah bagi mereka, karena mereka tetap memiliki allah, bahkan tidak masalah juga untuk

merobohkan patung Hubal, jika mereka berpikir bahwa Hubal dan allah adalah sama. karena itulah tidak boleh ada patung mewakilinya. Tentu saja, dalam keadaan seperti ini, Muhammad tidak mungkin dapat melarang penyembahan kepada Hubal, melarang Hubal sama seperti melarang allah-seliingga nama Hubal diabaikan dari daftar nama-nama dewa-dewi yang dilarang untuk disembah. Lihatlah beberapa nama-nama itu didalam Sura 53: "Bintang", Sura 54 "Bulan", Sura 85 "Gugusan bintang" Sura 86 "Bintang Fajar", Sura 91 "Matahari" (Shams, sama seperti dewa diatas atap Ka'bah)

Satu hal lagi, mengapa Muhammad (atau jika kalian lebih setuju itu allah) bersumpah atas matahari, bulan dan bintang? Mengapa pencipta bersumpah atas ciptaannya? Timan orang Ibrani dan Kristen bersumpah dalam Yeremia 44:26, tetapi dia bersumpah atas namanya sendiri, dengan apakah lagi allah bersumpah? Tetapi 'allah' bersumpah atas bintang, matahari, dan bulan pada waktu-waktu tertentu.

- *QURAN 74:32, "Sekali-kali tidak, demi bulan, dan malam ketika telah berlalu..."*
- *QUR'AN 91, ayat 1-2 dia berkata, "demi matahari dan cahayanya di pagi hari, dan bulan apabila mengiringinya"*

Hal ini menarik, karena dalam bahasa aslinya yaitu Arab, Matahari memakai kata jenis maskulin, dan Bulan memakai kata jenis feminim-mungkin dengan pemikiran bulan sebagai dewa bulan dari daerah Utara Arab.

- *QUR'AN 56:75, "Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui, sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia"*

Bukankah ini sedikit ganjil? "allah" harus meminta kuasa dari bintang untuk menunjukan betapa mulianya Al-quran???

Kisah-Kisah Alkitab dalam Al-qur'an?

Kisah-kisah yang diceritakan dalam Al-qur'an berasal dari cerita rakyat kuno dari Ibrani dan Kristen., beberapa diantaranya dari cerita rakyat Persia, tetapi bukan berasal dari Alkitab. Mereka sering memakai nama-nama yang kita kenal dalam Alkitab, tetapi hanya sekedar itu! Sura 8:31 mengatakan bahwa pengikut Muhammad mengisahkan wahyu baru dalam Al-qur'an, orang Kristen dan Ibrani mencemoohkan mereka, dan berkata "kami telah mendengar cerita ini sebelumnya" itu hanya cerita rakyat kuno, dongeng dari masa lalu. Mereka benar. Lihat dalam Sura 12 :3 "Kami menceritakan kepadamu cerita yang paling baik dengan mewahyukan Al Qur'an ini kepadamu..."(Sura 12:3)

Orang Kristen dan Yahudi tidak mengeluh bahwa cerita-cerita itu telah di ambil dari kitab Suci mereka. tidak sama sekali! Mereka hanya mengatakan bahwa cerita itu hanyalah cerita dongeng kuno, seperti cerita Malin Kundang atau Tangkuban Perahu, yang kita ketahui saat kecil, dan, mereka benar. Keluhan mereka jelas dari pertanyaan mereka: "bagaimana kamu dapat menaruh cerita rakyat dalam kitabmu, dan mengatakan bahwa itu adalah "Firman Allah"?

- *Sura 2:65; 7:163-6 Cerita mengenai seluruh penduduk desa yang diubah menjadi kera karena mereka melanggar hari Sabat karena memancing, cerita*

ini adalah legenda terkenal pada masa Muhammad.

- *Sura 3:45-51; 5:110 "Injil Thomas dari Israel" di tubs pada tahun 150 M, hampir 500 tahun sebelum Muhammad, termasuk cerita mengenai Yesus pada masa kecil membuat burung dari tanah liat, dan membuatnya menjadi hidup. Cerita yang sama di temukan juga dalam versi Arab di "Gospel o/ In/ancy" pada bab 36 dan 46.*

- *Sura 5>31-32 Cerita mengenai burung gagak yang menunjukkan kepada manusia cara mengubur Habel adalah cerita rakyat dari Pirke rabbi Eleazer, sekitar tahun 150-200.*

- *Sura 7:148; 20:88 Cerita mengenai anak lembu emas yang melompat keluar dari api dan melenguh adalah cerita lainnya dari Pirke Rabbi Eleazer.*

- *Sura 7:171 Cerita mengenai Allah mengangkat gunung Sinai diatas kepala orang Israel sudah tertulis dalam buku cerita Yahudi 'Abodah Sarah" jauh sebelum masa Muhammad.*

- *Sura 12 Cerita mengenai Yusuf yang digambarkan dalam Al-qur'an di ambil dari Midrash Yalqut 146*

- *Sura 1&9-26 Cerita mengenai tujuh orang Kristen melarikan diri dari penganiayaan dan bersembunyi di gua, kemudian bangkit 309 tahun kemudian, diambil dari cerita "Story o/ Martyrs" ditulis oleh Gregory o/ Tburs, yang hidup jauh sebelum masa Muhammad.*

- *Sura 19:29-31 Cerita rakyat mengenai Yesus, pada saat ia masih bayi, terbaring dalam ayunannya dan berbicara pada orang. Kisah ini ada dalam pasal pertama dari buku fiksi Kristen yang terkenal "Gospel o/the In/ancy!' Buku ini juga ditulis jauh sebelum masa Muhammad, sekitar tahun 150 M.*

- *Sura 21:51-71; 29:16-17; 37:97-99 Cerita mengenai Abraham yang dilepaskan dari api Nimrod adalah dongeng Yahudi, di tulis di "Midrash Rabbah" 400 tahun sebelum masa Muhammad (Shorosh, 205). Tentu saja, Nimrod sendiri hidup ribuan tahun sebelum Abraham. Al-qur'an seringkali membuat kesalahan dalam hal ini*

- *Sura 27:17-44 Dongeng popular tentang Salomo, berbicara kepada binatang, seperti burung dan semut, dan juga cerita mengenai Ratu Sheba yang berpikir bahwa lantai Salomo yang mengkilat adalah air, dan karena itu menaikkan roknya. Cerita ini di tulis dalam n Targum dari buku Ester, kumpulan dongeng Perahu, yang kita ketahui saat kecil, dan, mereka benar. Keluhan mereka jelas dari pertanyaan mereka: "bagaimana kamu dapat menaruh cerita rakyat dalam kitabmu, dan mengatakan bahwa itu adalah "Firman Allah"?*

- *Sura 2:65; 7:163-6 Cerita mengenai seluruh penduduk desa yang diubah menjadi kera karena mereka melanggar hari Sabat karena memancing, cerita ini adalah legenda terkenal pada masa Muhammad.*

- *Sura 3:45-51; 5:110 "Injil Thomas dari Israel" di tubs pada tahun 150 M, hampir 500 tahun sebelum Muhammad, termasuk cerita mengenai Yesus pada masa kecil membuat burung dari tanah liat, dan membuatnya menjadi hidup. Cerita yang sama di temukan juga dalam versi Arab di "Gospel o/ In/ancy" pada bab 36 dan 46.*

- *Sura 5>31-32 Cerita mengenai burung gagak yang menunjukkan kepada manusia cara mengubur Habel adalah cerita rakyat dari Pirke rabbi Eleazer, sekitar tahun 150-200.*

- *Sura 7:148; 20:88 Cerita mengenai anak lembu emas yang melompat keluar dari api dan melenguh adalah cerita lainnya dari Pirke Rabbi Eleazer.*

- *Sura 7:171 Cerita mengenai Allah mengangkat gunung Sinai diatas kepala orang Israel sudah tertulis dalam buku cerita Yahudi 'Abodah Sarah" jauh sebelum masa Muhammad.*

- *Sura 12 Cerita mengenai Yusuf yang digambarkan dalam Al-qur'an di ambil dari Midrash Yalqut 146*

- *Sura 1&9-26 Cerita mengenai tujuh orang Kristen melarikan diri dari penganiayaan dan bersembunyi di gua, kemudian bangkit 309 tahun kemudian, diambil dari cerita "Story o/ Martyrs" ditulis oleh Gregory o/ Tburs, yang hidup jauh sebelum masa Muhammad.*

- *Sura 19:29-31 Cerita rakyat mengenai Yesus, pada saat ia masih bayi, terbaring dalam ayunannya dan berbicara pada orang. Kisah ini ada dalam pasal pertama dari buku fiksi Kristen yang terkenal "Gospel o/the In/ancy!' Buku ini juga ditulis jauh sebelum masa Muhammad, sekitar tahun 150 M.*

- *Sura 21:51-71; 29:16-17; 37:97-99 Cerita mengenai Abraham yang dilepaskan dari api Nimrod adalah dongeng Yahudi, di tulis di "Midrash Rabbah" 400 tahun sebelum masa Muhammad (Shorosh, 205). Tentu saja, Nimrod sendiri hidup ribuan tahun sebelum Abraham. Al-qur'an seringkali membuat kesalahan dalam hal ini*

- *Sura 27:17-44 Dongeng popular tentang Salomo, berbicara kepada binatang, seperti burung dan semut, dan juga cerita mengenai Ratu Sheba yang berpikir bahwa lantai Salomo yang mengkilat adalah air, dan karena itu menaikkan roknya. Cerita ini di tulis dalam n Targum dari buku Ester, kumpulan dongeng yang terkenal sekitar tahun 200 SM-400 tahun sebelum Muhammad lahir. (Tentu saja, masih banyak contoh lain. Kami hanya memberikan contoh - contoh yang terutama)*

<u>Bukankah "Isa" sama dengan Yesus?</u>

Orang Yahudi yang menolak Yesus tentu saja tidak pernah memberikan pujian kepada Yesus. Diantara orang-orang Yahudi, jika guru itu bijaksana,

mereka akan membandingkan Yesus dengan nabi-nabi lain sebelum Yesus. Mereka mungkin akan mengatakan "Dia adalah suara dari Samuel"

Orang-orang Yahudi yang menolak Yesus akan membuat lelucon"Yah, Dia sangat bijaksana! Dia adalah suara dari Esau" (dalam bahasa Ibrani Isyai)!!! Tentu saja, Esau adalah orang yang telah menjual hak kesulungannya untuk semangkuk sup, orang-orang Yahudi memberikan contoh orang yang bodoh sebagai perbandingan dengan Yesus. Muhammad nampaknya menyangka bahwa itu adalah nama asli dari Yesus, karena itu di dalam Al-Qur'an nama Yesus menjadi "Isa"

Kurangnya pengetahuan yang benar tentang Yesus oleh Muhammad membuat pengertian akan Yesus menjadi berubah, dan kurangnya pengetahuan tentang Yesus dalam Al-qur'an membuat mereka mengenal 'Yesus" yang lain, yang pribadinya berbeda dengan yang kita kenaL Mereka berusaha mengacu kepada Yesus yang sama dari orang Kristen dan Yahudi, tapi karena kurangnya pengetahuan yang benar tentang Yesus membuat 'Yesus" yang ada dalam pikiran mereka berbeda dengan apa yang orang Kristen kenal dan sembah. Orang Islam berpikir bahwa "Yesus" adalah hanya seorang nabi, tapi kita mengenalnya sebagai Tuhan dan juruselamat satu-satunya karena Alkitab menceritakan lebih banyak kebenaran tentang Yesus.

Bukti-Bukti dari Alkitab

Alkitab, seperti Al-qur'an, sering berbicara hal menentang penyembahan berhala. Beberapa contoh diantaranya adalah:

- *Keluaran 20:4 "Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bauiah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi"*

- *Imamat 19:4 "Janganlah kamu berpaling kepada berhala-berhala dan janganlah kamu membuat bagimu dewa tuangan; Akulah TUHAN, Allahmu".*

- *Hakim-Hakim 3:7 "Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, dan beribadah kepada para Baal dan para Asyera.*

- *Hakim-Hakim 6:25 "Pada malam itu juga TUHAN berfirman kepadanya: 'Ambillah seekor lembu jantan kepunyaan ayahmu, yakni lembu jantan yang kedua, berumur tujuh tahun, runtuhkanlah mezbah Baa! kepunyaan ayahmu dan tebanglah tiang berhala yang di dekatnya.*

- *2 Raja-Raja 21:1-6 "Manasye...Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN...i" membangsan mezbah-mezbah untuk Baal, membuat patung Asyera.. dan sujud menyembah kepada segenap tentara langit dan beribadah kepadanya....ia mempersembahkan anaknya*

- *Yesaya 44:16-17 "Setengahnya dibakarnya dalam api dan di atasnya dipanggangnya daging....Dan sisa kayu itu dikerjakannya menjadi allah, menjadi patung sembahannyia sujud kepadanya, ia menyembah dan berdoa*

kepadanya, katanya: 'Tolonglah aku, sebab engkaulah Allahku!"

- *1 Korintus 10:14 "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala!*

Jika bulan sabit merupakan simbol yang memiliki hubungan dengan Baal melalui Hubal, dan Asterah adalah bintang yang bersamaan dengan bulan sabit melalui Al-Uzza, maka nampaknya kita tidak menyembah Allah yang sama. Saya yakin bahwa Tuhan tidak menginginkan simbol-simbol ini untuk diriNya, karena simbol-simbol itu dipakai oleh musuh-musuhNya. Di satu sisi. Islam, masih menghargai simbol-simbol ini.

Lihat kembali pada referensi ayat-ayat Alkitab sebelumnya. Kita melihat Baal, Asherah, Bulan dan Bintang, dan pengorbanan anak sebagai kurban persembahan semuanya memiliki hubungan. Semua hal itu telah kita lihat dalam masa pra-Islamic. Alkitab melarang semua itu.

Apakah Keturunan Ismael Penyembah berhala?

Karena Ismail berasal dari keturunan Abraham sama seperti Ishak, dan kaum Islam berasal dari keturunan Ismail, mereka mengatakan bahwa kita menyembah Allah yang sama. Dalam Al-qur'an di Sura 19 ayat 54, menyebut Ismael sebagai "nabi" Beberapa orang juga percaya bahwa Ismael adalah anak yang dikorbankan oleh Abraham untuk Tuhan, tetapi, mungkin mereka akan terkejut atas apa yang tidak tercatat dalam Al-quran mengenai IsmaeL Baca Sura 37, ayat 102-105. Sebagai contoh, cerita mengenai Abraham yang hampir mengorbankan anaknya tertulis dalam Al-qur'an, dalam bagian cerita itu kita tidak akan menemukan Ismael. Jika di cari ke seluruh bagian Al-qur'an, kita tetap tidak akan menemukan bagian yang akan mengatakan bahwa Ismael adalah anak yang hampir dikorbankan. Dalam Al-qur'an hanya tercatat "anaknya"

Apa yang Alkitab Katakan?

Pertama, menurut Alkitab, Ismael bukanlah asal mula adanya keturunan Arab. Orang Arab yang lain berasal dari nenek moyang yang lain, jauh sebelum masa Ismael hidup, tercatat dalam Kejadian 10:25-30, dari Eber sampai kepada Yoktan. Beberapa nama, bahkan sampai saat ini merupakan nama-nama suku di Arab. Suku-suku itu sudah ada sebelum Ismael lahir, jadi bangsa Arab lebih tua dari Ismael. Selanjutnya, keponakan Abraham, Lot, punya dua anak yang melahirkan suku Moab dan Amon, yang kemudian menjadi bagian dari bangsa Arab. Esau menjadi ayah dari bangsa Edom, dan beberapa diantaranya juga tinggal di Arabia. Abraham juga mempunyai anak dari istrinya yang kedua, Keturah. tidak ada dari mereka yang merupakan keturunan dari Ismael, tetapi mereka semua menjadi bagian dari bangsa Arab. Selain itu, ada kemungkinan suku-suku lain tinggal di sana, selain yang disebutkan di Alkitab. Apa yang terjadi pada mereka? Apakah keturunan mereka bukan bagian dari bangsa Arab? Tentu saja, mereka masih menjadi bagian dari bangsa Arab, sehingga dapat dikatakan benar jika Ismael adalah nenek moyang dari beberapa suku di Arab.

Bahkan, Orang Muslim yang bukan bangsa Arab di seluruh dunia, mempercayai Ismael sebagai bapa rohani mereka sama seperti orang Yahudi

mempercayai Abraham sebagai bapa rohani

Ismael tidak pernah disebut sebagai nabi dalam Alkitab, dan bahkan tidak ada satu buktipun yang mendukung bahwa ia menjadi pengikut Tuhan pada waktu ia besar. Akan tetapi ada nubuatan yang disebutkan dalam Kejadian 1720, dimana Ismael dijanjikan akan menjadi bapak dari 12 raja, kemudian nubuatan ini dipenuhi dalam kejadian 25:13-18. Seluruh Perjanjian lama adalah Wahyu Allah, dimana Firman itu akan terus mengarah semakin jelas kepada kedatangan Mesias, Yesus Kristus. Sehingga Alkitab tidak mencatat terlalu banyak tentang Ishak saat Yakub muncul. Paulus mengatakan tentang Ismael dalam Galatia 4:22-5:1, sebagai berikut:

> "Bukankah ada tertulis, bahwa Abraham mempunyai dua anak, seorang dari perempuan yang menjadi hambanya dan seorang dari perempuan yang merdeka?.. Ini adalah suatu kiasan. Sebab kedua perempuan itu adalah dua ketentuan Allah: yang satu berasal dari gunung Sinai dan melahirkan anak-anak perhambaan, itulah Hagar...Tetapi apa kata nats Kitab Suci? "Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anak perempuan merdeka itu." Karena itu, saudara-saudara, kita bukanlah anak-anak hamba perempuan, melainkan anak-anak perempuan merdeka. Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan"

Jelas bahwa Paulus menyatakan kita tidak mempunyai Allah yang sama, bahkan Paulus memberikan perbedaan yang jelas antara Islam dan Kristen, meskipun Paulus liidup 600 tahun sebelum masa Muhammad.

Apakah keturunan Ismail yang disebutkan dalam Alkitab, menyembah Tuhan yang benar? Menurut Alkitab, TIDAK. Mazmur 83:1-18 mengatakan

> "Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah!... Mereka mengadakan permufakatan licik melawan umat-Mu, dan mereka berunding untuk melawan orang-orang yang Kaulindungi Kata mereka "Marilah kita lenyapkan mereka sebagai bangsa, sehingga nama Israel tidak diingat lagi!".— Sungguh, mereka telah berunding dengan satu hati, mereka telah mengadakan perjanjian melawan Engkau: Penghuni kemah-kemah Edom dan orang Ismael, Moab...kejarlah mereka dengan badai-Mu,... penuhilah muka mereka dengan kehinaan...Biarlah mereka mendapat malu dan terkejut selama-lamanya;... supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumf!(Mazmur 8:1-18)

Jadi, jika keturunan Ismael adalah musuh Tuhan, siapakah yang mereka sembah? Simbol bulan sabit dipakai juga oleh keturunan Isamel. bahkan dalam masa perjanjian Lama. Dalam Hakim-Hakim 82124, tertulis:

> "Maka bangsanlah Gideon, dibunuhnya Zebah dan Salmuna (dua rajaj, kemudian diambilnya bulan-bulanan yang ada pada leher unta mereka,.... sebab mereka orang Ismael!' (Hakim-hakim 8:2124)

Penyembahan pada dewa bulan nampaknya sudah dimulai pada masa pemulaan bangsa Arab.

Simbol Bulan Sabit

Pada masa kini, simbol bulan sabit telah berubah, kadangkala terlihat dengan bintang, kadangkala tanpa bintang, simbol bulan sabit tetap ada di atas ribuan masjid pada masa kini. Lebih daripada itu, simbol bulan sabit ada di bagian tengah bendera dari 12 negara Islam yaitu: Algeria, Zerbaijan, Brunei, Komoros, Maldives, Mauritania, Pakistan, Tunisia, Turkey, dan Uzbekistan.

Kaum Islamis mencoba untuk membuat kita percaya, bahwa simbol penyembahan berhala pada masa Arab kuno PERSIS SAMA dengan simbol modem Islam pada masa kini hanyalah suatu kebetulan besar.

Kaum Islamis akan mengatakan bahwa mereka mengambil simbol bulan sabit dari Konstantinopel setelah menyerang dan menaklukkan kota itu. Permasalahannya dalam cerita ini adalah simbol Konstantinopel bukanlah bulan sabit tapi elang berkepala dua. Selain itu, Konstantinopel belum ditaklukan sampai pada tahun 1453, tetapi simbol bulan sabit sudah muncul pada mata uang kekaisaran Islam setidaknya pada awal 696 M.(Encylopedia of Islam, Vol E, Edt. Lewis.menage, Pellet, Schlacht). Masjid Quba, disebutkan dalam Sura 9:108 dalam Al-qur'an, kadangkala disebut masjid At - Taqwa, disebutkan sebagai masjid pertama yang pernah dibangsan, dibangsan pada masa Muhammad. Ada simbol bulan sabit di atasnya, tentu saja ada kemungkinan bahwa bulan sabit itu ditambahkan pada masa modem. Akan tetapi, sekalipun itu benar, masih ada satu permasalahan: jika bulan sabit hanyalah tambahan akhir pada Islam, lalu mengapa kaum Islam menginginkan simbol itu ada dimasjid yang pertama dibangsan? (Lihat lampiran gambar no. 5 dan 6)

Meskipun tanpa bukti-bukti yang sudah saya sebutkan disini, fakta bahwa para penyembah berhala menyembah simbol yang persis sama yaitu bulan sabit, yang dipakai oleh Islam pada masa kini, menjadi suatu "kebetulan" yang terlalu panjang untuk dijelaskan. (Masa sekarang para imam mengatakan kepada umat Islam untuk tidak menggunakan simbol bulan sabit diatas masjid yang baru dibangsan, akan tetapi latar belakang sejarah itu akan tetap melekat)

Bukankah Kaum Kristen juga Menggunakan Simbol?

Kaum Islamis terkadang mempermasalahkan mengenai pohon natal, hari natal 25 Desember, atau kebiasaan Kristen yang lainnya dan berkata "lihat, kalian juga memiliki asal muasal dari penyembahan berhala"

Tetapi ada satu perbedaan besar antara asal penyembahan berhala Islam dan adaptasi kebiasaan penyembahan berhala yang dipakai oleh Kristen. Perbedaannya adalah kita dapat dengan mudah menunjukkan bahwa pohon natal tidak pernah menjadi bagian dari asal muasal Injil. Kita juga dapat dengan mudah melacak bahwa tanggal 25 Desember dipakai untuk hari Natal karena misionaris Spanyol dan festival pergantian musim (Sdricej pada musim dingin, karena itu, kita dengan jelas mengetahui bahwa kebiasaan-kebiasaan itu hanyalah bersifat sekunder, dan bukan yang utama. Hal-hal ini ada dipakai dalam kebiasaan kekristenan setelah masa para Rasul. Hal ini tidaklah menjadi fondasi utama bagi

iman Kristen, sebagaimana ziarah haji dalam Islam. Pusat kebenaran iman kita adalah Yesus mati dikayu salib untuk menebus dosa manusia. Simbolnya adalah Salib, jika umat Kristen ingin mengganti pohon natal dengan hadiah, mengapa tidak? Tetapi hal ini bukanlah pusat dari iman Kristen. Yesus Kristuslah yang menjadi pusat dan jiwa kekristenan. Di lain sisi, dewa bulan adalah bagian dari kebudayaan Arab jauh sebelum masa Muhammad.

<u>Kebudayaan Islam Berakar dari Penyembahan Dewa Bulan.</u>

Setidaknya lima tiang utama dalam Islam berasal langsung dari praktek penyembahan berhala.

- Ibadah Haji.

Kaum Islamis melakukan ibadah Haji setiap tahun pada bulan Djul-Hijjah. Ritual iri berasa! dari praktek penyembahan berhala, hampir tidak ada perubahan yang berarti Mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali juga dilakukan pada masa sebelum Islam, dilakukan untuk menyembah Hubal dan Shams (dewa bulan dan matahari), dua dewa yang ada diatas Ka'bah, dan sebagai penghormatan kepada "putri-putri allah"

Setelah membersihkan diri dan berdoa di masjid "Suci" para peziarah akan mencium batu hitam. Jauh sebelum masa Muhammad, Clement dari Alexandria, menulis di tahun 190 M, bahwa "erang Arab menyembah batu" (Waraq 39). Penyembah berhala dari Arab dan peziarah dari sekelilingnya mencium batu hitam sebagai acuan kepada Hubal, dewa bulan mereka. Dewa dan dewi pada masa itu seringkali mempunyai batu khusus yang akan menggantikan perwujudan diri mereka. Tiap "putri-putri" memiliki batu mereka sendiri di tempat pemujaan mereka. Batu yang ada di Ka'bah adalah milik Hubal.

Cerita pada masa kini yang sering diceritakan oleh kaum Islamis adalah, bahwa batu itu adalah batu yang dipakai oleh Yakub untuk meletakkan kepalanya pada saat dia mendapat mimpi khusus dari Tuhan (Kejadian 28:10-22), adalah suatu hal yang tidak masuk akal. tidak ada satu buktipun yang mendukung bahwa baik Yakub maupun Abraham ataupun Ismael pemah melakukan perjalanan di dekat daerah Mekah, sehingga cerita ini tidak masuk akal.

Pada tahun ke 7 setelah Hijrah, Muhammad dan beberapa pengikutnya datang ke Mekah dan menyembah ke arah Ka'bah bersama dengan para penyembah berhala lainnya. Ketika Muhammad mencium batu hitam, pengikutnya menjadi bingung. Bukankan ini adalah suatu tindakan penyembahan berhala yang seringkali di tentang oleh pemimpin mereka? Umar, calon Kalifah yang akan datang, berkata 'jika saya tidak melihat dengan mata kepala saya sendiri sang nabi menciumnya, saya sendiri tidak akan pemah menciumnya."

Batu hitam itu sendiri berwarna coklat pekat. Batu yang ada sekarang kemungkinan besar sama dengan batu Hubal pada masa sebelum Islam, (bagaimanapun juga ada satu pertanyaan besar, karena pada tahun 930 batu itu di ambil oleh sekte Iran, dan dibelah, pecahan-pecahannya kemudian kembali lagi). Pecahan-pecahan itu disambung kembali, di satukan dengan aspal, dan diikat kuat dengan kabel perak. Pada saat ini, batu itu ditempatkan di tempat khusus di sebelah sudut timur Ka'bah. Menurut Peter Ochigrosso, batu itu lebarnya 10 inci,

tingginya tiga kaki. ('The Joy O/ Sect" 1996). Kemungkinan itu adalah batu meteor yang dikira oleh orang Arab sebagai sesuatu yang suci, karena itu jatuh dari langit (shorrosh, 156). tidak pernah diizinkan suatu tes untuk membuktikannya, jadi ini tidak dapat dikatakan sebagai suatu kepastian.

Dalam ibadah Haji, orang-orang muslim saleh akan berlari bolak-balik antara bukit As- Safa dan Al-Marwa. Orang muslim percaya bahwa kebiasaan yang dilakukan saat ibadah Haji ini bermula dari Hagar. Cerita bahwa Hagar berlari bolak-balik, mencari air untuk Ismael, sampai air zam-zam muncul dengan ajaib. Kebenarannya tidak seperti itu, sebenarnya, mounds (bukit kecil) adalah tempat dimana dewa Isaf dan Naila pemah ada, sedangkan Hagar, dia sendiri tidak pemah pergi ke daerah sekitar Mekah. Alasan mengapa mereka harus berlari bolak-balik antara bukit itu karena itu adalah kebiasaan yang dilakukan para penyembah Isaf dan Naila pada waktu lalu. Satu-satunya cara Muhammad untuk mendapatkan mereka bergabung dengannya adalah dengan mengijinkan untuk meneruskan beberapa praktek keagamaan mereka. Dituliskan:

> "Lihatlah (gunung-gunung) As- Safa dan Al-Maruia terletak diantara petunjuk-petunjuk allah. Karena itu tidak berdosa bagi mereka yang beriarah ke rumah (allah) atau mengunjunginya, atau untuk mengelilinginya (seperti kebiasan para penyembah berhala)" (Sura 2: 156)

Yang terakhir, melempar batu pada "setan" juga merupakan kebiasan pada masa sebelum Islam yang berhubungan dengan dewa-dewa palsu. Menurut Yusuf Ali. "keseluruhan ziarah penyembah berhala dirohanikan dalam Islam" (Yusuf Ali, dalam footnote no 223, hal 80 terjemahan Quran dalam Bahasa Inggnsj. Itu adalah cara yang halus untuk mengatakan bahwa Muhammad sebenarnya menyimpan semua praktek keagamaan kuno, tetapi menambahkan cerita baru di dalamnya.

- Sembahyang Lima Waktu

Para penyembah dewa bulan, yaitu para Sabean, mempunyai waktu sembahyang yang rutin, dimana mereka akan sujud menyembah menghadap Ka'bah, seperti yang dilakukan para kaum Muslim pada masa ini. Sembahyang mereka hampir identik dengan sembahyang yang dilakukan oleh muslim pada masa ini (kaum Islamis berkeberatan atas pandangan ini), mereka menunjukkan bahwa orang Yahudi juga memiliki waktu doa yang rutin, tetapi ada permasalahan di dalam argument mereka. Orang Yahudi tidak berdoa menghadap ke Ka'bah? Tetapi, sampai saat ini, orang muslim di seluruh dunia sembahyang dengan menghadap Ka'bah, mengapa? Orang Kristen dapat berdoa dari segala arah karena Tuhan yang sejati dapat ditemukan dimana saja. tidak ada suatu mandat ritual dalam doa umat Kristen, tidak ada suatu posisi tertentu, atau pakaian tertentu atau upacara tertentu. Doa yang sejati dan penyembahan yang benar adalah yang dilakukan dalam Roh dan kebenaran. Tuhan tinggal dalam hati manusia yang percaya padaNya, karena itu tubuh kita adalah Bait Tuhan yang benar. Umat Kristen tidak perlu sujud ke arah bait yang lain. Penyembahan kita adalah sesuatu yang alami, karena menyembah adalah suatu hal yang alami.

- Puasa pada Bulan Ramadhan

Bulan puasa kaum Sabean di mulai pada saat bulan sabit. Hal itu tidak akan berakhir sampai bulan menjadi hilang dan kembali bulan sabit muncuL (sama seperti Ramadhan bagi Islam pada masa ini). Muhammad hanya meneruskan praktek keagamaan yang dipakai oleh para penyembah berhala, Abd. Allah bin Abbas melaporkan bahwa Muhammad, menyatakan:

> "jangan mulai berpuasa sampai kamu telah melihat bulan sabit dan jangan berhenti berpuasa sampai kamu melihatnya kembali, dan jika itu berawan, sempurnakanlah menjadi 30 hari"

Memang pada masa Muhammad orang Yahudi juga memiliki kebiasaan berpuasa sesuai dengan tanggalan Yahudi, dan tanggalan Yahudi yang dipakai juga berdasarkan hitungan bulan. Orang Yahudi juga memiliki festival Bulan Baru, tetapi dalam Imamat 23 dijelaskan bahwa festival Bulan Baru itu tidak dimulai dari TUHAN. Sampai saat ini orang Kristen juga tetap melakukan puasa. Beberapa diantaranya bahkan melakukan secara rutin, tetapi sebagian besar orang Kristen (termasuk penulis) berpuasa ketika ada sesuatu yang sedang didoakan sungguh-sungguh. Itu adalah cara untuk memusatkan pikiran kita pada Tuhan.

Itu bukanlah suatu kewajiban keagamaan. Satu-satunya "kewajiban keagamaan" yang kita miliki adalah untuk percaya pada Kristus yang membawa kita ke sorga, menyadari bahwa sebenarnya kita tidak layak untuk menerima kasihNya, dan mengkutiNya dengan segala ucapan syukur untuk apa yang telah Dia kerjakan bagi kita.

- Praktek Keagamaan dan Kepercayaan yang Lainnya

Takhayul-takhayul seperti jin-jin, mata jahat dan batu ajaib sangat dikenal baik oleh para penyembah berhala di Arab, jauh sebelum masa Muhammad. Mantra-manta khusus dipakai untuk perlindungan, praktek poligami, perceraian yang mudah, penyunatan kaum wanita, dan perbudakan semua itu diambil dari penyembahan berhala. Semua itu masih dipraktekkan pada masa ini.

Kesaksian orang Kristen Arab pada Masa Muhammad tentang Pandangan Allah yang Sama.

Jika kita membaca Al-qur'an, menjadi jelas bahwa sebagian besar isi Al-qur'an berisi argumentasi. Ini disebabkan karena Muhammad menghabiskan seluruh hidupnya untuk berargumentasi dengan para lawannya, orang Kristen dan Yahudi, mereka adalah orang-orang yang menolak Allah mereka. Lihatlah Al-qur'an dan mulailah untuk melihatnya halaman demi halaman. Saya menelitinya halaman demi halaman, dan apa yang saya temukan?

- *Sura 2: 28 "Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal tadinya kamu mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihtdupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan"*

- *Sura 2: 42 "Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathi! dan janganlah kamu sembunyikan hak itu, sedang kamu mengetahui"*

- *Sura 2:77-78 "Tidakkah mereka mengetahui bahu/a Allah mengetahui segala yang mereka sembunyikan dan segala yang mereka nyatakan? Dan diantara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui kitab (Taurat) kecuali*

dongengan bohong belaka, dan mereka hanya menduga-duga!'

Jika saya harus mengutip seluruh isi argument dalam Al-qur'an, itu sama saja dengan mengutip seluruh isi Al-qur'an. Hanya ada satu alasan untuk semua argumentasi itu dalam Al-qur'an, orang Kristen dan Yahudi menolak untuk menerima Muhammad sebagai nabi. Bukti dari "perlawanan orang Kristen" terhadap Muhammad adalah orang Kristen berhenti total untuk menggunakan kata 'Allah' sebagai kata ganti milik untuk "TUhari pada saat agama baru dari Muhammad mulai disebarkan.

Naskah Injil sebelum masa Islam pada tahun 542 SM ditemukan di Yemen. Naskah itu dimulai dengan kata, 'dengan kekuatan Al-Rahman dan MesiasNya dan Roh Kudus". 'Al-Rahman" berarti "V6ng Maha Pemurah" Orang Kristen sebelum masa Muhammad memakai kata yang berbeda untuk Tuhan, seperti kita pada masa kini, karena itulah mereka juga menggunakan kata 'Allah" sebagai kata yang mengacu kepada Tuhan yang sejati, tetapi setelah Islam menjadi dominan, mereka berhenti untuk menggunakan kata 'Allah; tetapi tetap menggunakan kata yang lain, "Rahman" (Reach Out the Muslim World, " Vol.6, No 3 dan 4, Horizons International, Box 18478, Boulder, dorado, 80308-1478, hal.8j

Alkitab yang pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa Arab muncul sekitar 9 abad setelah Kristus, 2CO tahun setelah kematian Muhammad. Terjemahan Alkitab itu tidak menggunakan nama 'Allah' sama sekali, tidak satu kalipun juga. Ini menjadi satu bukti bahwa orang Kristen pada awal abad permulaan Islam menolak catatan Muhammad tentang Tuhan, (dalam terjemahan berikutnya, orang Kristen ditekan untuk memasukkan nama Allah'). Lihat kembali pada Sura 8:31;

> "Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al Quran) ini tidak lain hanya dongengan-dongengan orang-orang purbakala!' (Sura 8:31)

Orang Kristen dan orang Yahudi nampaknya tidak mempercayai wahyu dari mereka. Sayangnya, tidak banyak tulisan dari orang-orang Kristen pada masa itu yang tertinggal, karena Muhammad selalu membunuh orang-orang yang bertentangan dengannya. Tapi ada satu tulisan Kristen yang masih tersisa:

> "Al-kindi, salah satu dari apologet Kristen mu\a-mu]a, menyatakan bahwa Islam dan 'Allah-nya" tidak berasal dari Alkitab tetapi dari penyembah berhala Sabean. Mereka tidak menyembah Tuhan dalam konsep Alkitab tetapi dewa bulan dan putri-putrinya, al-uzza, al-Lat dan Manat" (The early Christian -Muslim Debates), ed by NA Newman, Hatfield, PA IBRl,1994,pp.35^13426).

<u>Bukankah Islam Mengajarkan Toleransi? Bukankah Kata "islam" Berarti "Damai"?</u>

Arti kata Islam bukanlah "damai'! Dr Jane Smith, dari Harvard University berargumentasi bahwa kata Islam secara lambat laun berkembang menjadi kata yang mengacu kepada "tunduk"setelah masa Muhammad. Sebenarnya, sesuai dengan 'The Spiritual Background o/ Early Islam," oleh Dr. M. Bravman, kata

"Islam" mengacu kepada keberanian seseorang yang mati di pertempuran. Mengacu kepada kekuatan dari ksatria padang gurun yang bersedia mati untuk membela sukunya. Menurut Caner bersaudara dalam bukunya "More than Prophet" di halaman 193, kata "Islam" bukan berasal dari kata damai, 'salam! tetapi dari bentuk infinitive kata, salama' bukan damai, tetapi PACIFICATION,(menghancurkan pemberontakan dengan cara kekerasan agar tercipta kedamaian) jadi, mungkin dari sanalah pengertian kata "tunduk" berkembang. Ini adalah salah satu bukti terbaik yang menjelaskan maksud Muhammad ketika dia menggunakan kata 'Islam! Pada saat Muhammad mengirim surat kepada kepala suku Arabian, meminta mereka untuk menyerah, dia menandatangani surat itu, 'Aslem Taslam!' Kata itu secara literal bermakna "menyerahlah dan kamu akan selamat" Jelas bahwa bagi Muhammad Islam berarti 'tunduk' yang didorong oleh kekuatan besar militer. Dia bukan membicarakan tentang penundukan hati secara rohani.

Siapa sebenarnya Allah Allah yang Al-qur'an mau kita tunduk menyembah kepadanya? Jelas bahwa dia bukanlah Tuhan dalam Alkitab. Tuhan dalam Alkitab seringkali disebut sebagai Tuhan orang Yahudi. Jelas Tuhan orang Yahudi bukanlah Tuhan dalam Al-qur'an, yang mengajarkan pengikut mereka untuk membenci orang Yahudi, dan membunuh mereka. Lihat dalam Sura 551, dikatakan bahwa orang muslim dilarang untuk berteman dengan orang Yahudi maupun orang Kristen. Bagaimana mungkin 'Allah' adalah Tuhan yang sama - sama disembah oleh orang Kristen dan Islam?

Jika ada yang pernah mengatakan pada saudara bahwa Islam menyembah Tuhan yang sama dengan saudara, maka undanglah dia ke gereja. Saudara dapat mengatakan kepada mereka, "orang Muslim dan Kristen menyembah Tuhan yang sama? Oh, itu bagus, karena itu marilah kita berdoa kepada Tuhan kita Yesus Kristus, disini dan sekarang, bersama! Hah, kamu tidak percaya bahuia Yesus adalah Tuhan? Baiklah, kalau begitu berarti kita tidak menyembah Tuhan yang sama?". Dalam prakteknya, sederhana saja untuk membuktikan bahwa kita menyembah Tuhan yang berbeda.

Semua Tentang "allah"

Kami telah menunjukkan kepada saudara bahwa Allah dalam Al-qur'an tidak diragukan lagi memiliki hubungan dengan penyembahan pada bintang, matahari, dan khususnya bulan. Kata, 'allah' seperti yang telah kami sebutkan, berasal dari artikula dan kata benda, "al-ilah" yang berarti "sang dewa" Ilah berasal dari kata Babylonia "IL" yang merupakan nama dewa tertinggi mereka. Nama TL' dapat ditemukan dalam hurup tengah kata "Bab-IL-onia"

Di Arab, itu menjadi kata "allah" dan diambil untuk menunjukkan kepada "Tuhan" Akhirnya al-ilah disingkatkan dalam kata "allah". Satu suku dari Sabean dapat menyebut dewa bulan mereka "Wadd" dengan nama "allah". Suku yang lainnya, untuk mengacu kepada dewa bulan mereka "ilumqah" dapat menyebutnya dengan "allah" Orang Mekah akan memanggil Hubal, 'aDaH Sebagai tambahan, dalam kerajaan Saba, salah satu dari dewa-dewa bulan mereka bahkan dipanggil dengan nama al-ilah atau allah

Orang Kristen di Arab akan mengacu Tuhan Tritunggal sebagai Allah, (tetapi ketika agama baru Muhammad menjadi dominan, mereka berhenti menggunakan

nama itu. Sebaliknya mereka mulai menggunakan kata "Rahman" (Sang Pemurah).

Kata Babylonian il, sampai juga ke Kanaan. Disana, kata itu berubah menjadi bahasa Kanaan, dan kemudian dalam bahasa Ibrani, "EL" karena itu dalam bahasa Ibrani, "Elohim" adalah bentuk jamak untuk Tuhan, atau Tuhan-Tuhan. Samuel memiliki kata El di akhir namanya, demikian juga dengan Ismael dan Israel.

Sehingga orang Islam dengan cepat memberikan argumentasi, "lihat, Tuhan Ibrani juga memibki latar belakang dari penyembahan berhala!' Akan tetapi dalam Keluaran 3:13-14, Musa dipimpin Tuhan untuk menanyakan suatu pertanyaan yang penting, sehingga tidak ada kebingungan akan identitas Tuhan, bahkan untuk beribu-ribu tahun kemudian.

> "Lalu Musa berkata kepada Allah, 'tetapi apabila aku mendapatkan orang Israel dan berkata kepada mereka: Allah nenek moyangm telah mengutus aku kepadamu, dan mereka bertanya kepadaku: bagaimana tentang nama-Nya-apakah yang harus kujawab kepada mereka?! Firman Allah kepada Musa: 'AKU ADALAH AKU.' Lagi FirmanNya:' beginilah kau katakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengurus AKU kepadamu." (Keluaran 3:13-14}

Tuhan mengizinkan umat pilihanNya memakai bahasa yang melibatkan kata-kata dari unsur yang lainnya, seperti berhala dan suku-suku. Tuhan tahu bahwa semua bahasa akan mempunyai kata seperti makna EL, yang berasal dari penyembah-penyembah berhala, karena, sebenarnya hampir sebagian besar adalah penyembah berhala (bahkan sampai saat ini). Akan tetapi, Dia tidak akan dibingungkan dengan dewa-dewa berhala, sehingga Dia memberikan Musa nama baru untuk diriNya sendiri. Sampai saat ini namaNya adalah 'AKU ADALAH AKU".

Konsep di balik nama itu yang menentukan apakah itu benar atau salah. Di balik nama Allah, Elohim, YHWH, Tuhan dari orang Kristen ada konsep yang jelas dari Alkitab tentang siapa itu TUHAN, itu yang membuatnya benar. Di balik nama itu terdapat pengetahuan yang benar tentang Tuhan.

Di satu sisi Allah, (allah dari Al-qur'an) - apa perbedaan Allah dengan, El, IL, Ilah atau bahkan Hubal dan Wadd? Allah menggunakan nama yang sama yang digunakan penyembahnya dulu, yang membuat orang bertanya-tanya akan perbedaannya. Mereka adalah dewa-dewa palsu, satu dewa sama buruknya dengan dewa yang lain. Konsep tentang pribadi allah dalam Al-qur'an tidak jelas, terlalu banyak kesamaan dengan konsep dengan dewa bulan. Itulah yang membuatnya berbeda, sehingga jelas Kristen dan Islam tidak menyembah Allah yang sama.

Siapa Allah yang Disembah Orang Muslim Pada Masa Ini?

Saya sudah menyatakan sebelumnya, bahwa tidaklah adil bagi orang Kristen untuk mengatakan bahwa orang muslim pada masa ini masih tetap menyembah dewa bulan. Itu tidak benar! Tapi satu hal yang jelas bahwa Tuhan orang Kristen tidak sama, tidak memiliki hubungan dengan Allah dalam konsep Islam. Kesimpulannya, sudah jelas bahwa orang muslim pada masa ini tidak lagi menyembah dewa bulan. Akan tetapi permasalahannya, kepada siapa mereka

menyembah? Mereka menyembah konsep mereka akan Allah pencipta yang menciptakan segala sesuatu. Hal ini jelas, tetapi apa atau siapa pribadi yang ada dibalik Allah Islam . Siapa allah sebenarnya?

Sudah dibuktikan sebelumnya, bahwa: AUah orang Islam tidak memiliki hubungan sama sekali dengan Tuhan YHWH. Dan tidak memiliki konsep yang sama dengan Tuhan YHWH, karena Allah dalam konsep Islam tidak mengajarkan orang untuk percaya pada Yesus Kristus (Isa Al-Masih) sebagai Tuhan, Al-gur'an hanya mengajarkan bahwa Yesus Kristus (Isa Al-Masih) hanyalah seorang nabi. Sehingga jelas bahwa kita tidak memiliki dan tidak menyembah Allah yang sama!

Alkitab mengatakan dalam 1 Yohanes 4: 2-4, bahwa:

> "Demikianlah kita mengenal roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh anti Kristus, dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia!' (1 Yohanes 4:2-4)

Ayat ini menyatakan, bahwa: setiap roh yang tidak mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan, tidak berasal dari Tuhan. Apapun itu bentuknya! Hal ini menjawab pertanyaan akan siapa sebenarnya pribadi atau roh di balik konsep allah dalam Islam Pokok penting dalam pasal ini adalah: bahwa Islam tidak memiliki konsep Allah' yang sama dengan Tuhan yang disembah oleh orang Kristen. Nama mungkin sama tapi konsep dibalik nama itulah yang menentukan kebenarannya. Konsep mengenai Tuhan yang benar, itu yang menjadi suatu kebenaran. Orang Kristen juga menggunakan nama Allah dalam terjemahan Alkitab bahasa Indonesia, tapi di balik nama Allah itu ada konsep yang benar akan Tuhan YHWH. Jika saudara muslim mengatakan bahwa kita memiliki Allah yang sama, maka hendaknya bukalah hatimu untuk menerima dan menyamakan konsep Allah sesuai dengan Alkitab, yang menyatakan dan mengakui bahwa Yesus Kristus (Isa Al-Masih) adalah Tuhan. Ini adalah kebenarannya, dan kebenaran ini akan memerdekakan kita, dikatakan: Yohanes 8: 32 " dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu".

Nama Tuhan seringkali dipermasalahkan, sebenarnya tidak ada nama yang cukup mewakili untuk menyatakan siapa Tuhan, karena itu Ia berkata "AKU ADALAH AKU" Konsep dibalik nama Tuhanlah yang menentukan. TUHAN disebut dalam berbagai nama dalam suku-suku bangsa, Tuhan disebut sebagai Allah, Jubata (Kalimantan), Debata (Batak), God (bahasa Inggris). Selama konsep dibalik nama Tuhan itu adalah konsep yang sesuai dengan Allah yang diajarkan dalam Alkitab, yang mengakui Yesus adalah Tuhan, maka itu adalah dari Tuhan, lain dari pada itu bukan. Meskipun saudara memanggil dengan nama TUHAN secara benar dalam bahasa aslinya YHWH, tapi saudara tidak memiliki konsep yang benar akan Tuhan sesuai dengan Alkitab, dan tidak percaya Yesus adalah Tuhan, maka itu bukanlah dari Tuhan. itu berlaku bagi semua, termasuk orang yang mengaku Kristen!

> Yohanes 10:27 "Domba-domba-Ku mendengarkan suaraKu, dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku akan memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari

tangan-Ku" AMIN.

13 Al-Qur'an

Al-qur'an memiliki tempat yang sangat sentral dalam kehidupan orang Muslim. Seseorang tidak bisa menjadi seorang Muslim tanpa menerima Al-qur'an sebagai firman Allah yang berotoritas, terakhir dan sempurna. Pada saat yang sama orang Kristen yang saleh adalah seorang yang sungguh percaya Alkitab adalah firman Allah yang utuh, cukup, berotoritas dan terakhir. tidak ada lagi wahyu yang dibutuhkan orang Kristen setelah kanon Alkitab ditutup. Keyakinan ini membuat seorang Kristen harus menentukan sikapnya terhadap Al-qur'an.

Fouad Elias Accad, seorang Libanon dan seorang sarjana yang mengetahui bahasa Ibrani, Yunani, Syiria, Aram, dan Armenia dalam bukunya Building Bridges (membangsan jembatan) mengisahkan seorang mahasiswa di Timur Tengah yang percaya kepada Isa Almasih (Yesus Kristus) berawal dari membaca Al-qur'an dan Alkitab. Sampai pada suatu waktu dia meminta anjuran kepada seorang Professor Kristen mengenai mana dari kedua kitab ini yang harus terus ia baca. Professor itu menganjurkan dia membaca kedua-duanya, tetapi mahasiswa itu menjawab, "Tetapi saya tidak bisa membaca keduanya secara bersamaan". Dia akhirnya harus melanjutkan hanya membaca Alkitab. Mengapa? Seseorang tidak bisa mempercayai seluruh isi Alkitab sekaligus menerima seluruh isi Al-qur'an dan demikian sebaliknya. Kita harus memilih salah satu diantaranya.

Memang ada banyak ayat-ayat Al-qur'an sebagai jembatan untuk berhubungan dengan seorang seorang Muslim supaya bisa percaya kepada Yesus Kristus (Isa Almasih) tetapi saya yakin itu tidak berarti bahwa Al-qur'an memiliki otoritas yang sejajar dengan Alkitab. Banyak orang Muslim yang percaya kepada "Isa Almasih" bermula dari membaca ayat-ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan 'Isa Almasih!' kemudian selanjutnya membaca kitab Injil. Tuhan bisa membawa seseorang kepada Dia berawal dari apa yang ia ketahui. Paulus memberitakan Injil di Athena dengan memulai dari apa yang diketahui oleh orang Athena yaitu ALLAH YANG TIDAK DI KENAL (Kisah Para Rasul 17 :16-34).

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa tujuan buku ini adalah untuk menunjukkan sebab-sebab mengapa kita percaya dan beriman kepada Yesus Kristus sebagaimana yang tertera di dalam Alkitab. Inti alasan mengapa seorang Kristen tidak bisa menerima Al-qur'an karena: Isi Al-qur'an bertentangan (atau ada yang samar-samar) dengan inti iman Kristen yang paling mendasar yaitu Trinitas, Keilahian Kristus, Kematian dan Kebangkitan Kristus bagi penebusan umat manusia. Selain itu tanpa bermaksud merendahkan Al-qur'an, ada beberapa hal dalam Al-qur'an yang membuat seseorang harus memikirkannya ulang, baik seorang Kristen maupun seorang Muslim. Saya akan menunjukan beberapa di antaranya:

Siapa yang Berbicara, "allah" atau "sang nabi'?

Ada beberapa bagian dalam Al-qur'an dimana Allah bersumpah atas nama matahari dan bulan. Seperti dalam sura 56:75 dan pembukaan sura 91.

"Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang" (Sura

5675), "Demi matahari dan cahayanya di pagi hari..!'(Sura 91:1)

Biasanya manusia akan bersumpah atas sesuatu yang lebih besar atasnya, tetapi disini Allah bersumpah atas mahahari dan bulan, mengapa tidak bersumpah atas namanya sendiri? Apakah mungkin bahwa ini adalah perkataan manusia atau sang nabi? Jawabannya ada di dalam hati saudara.

Ada juga beberapa ayat yang sepertinya terlalu berlebihan dalam memperlakukan "sang nabi" bahkan ada beberapa ayat yang sepertinya berubah sesuai dengan 'keperluan' sang nabi, bahkan dikatakan oleh Aisah, istri sang nabi "saya melihat bahiua allah terlalu cepat dalam memenuhi keinginanmu!" (dasthi 126). Kita lihat beberapa lagi di antaranya:

- *Sura 33:38, "Tidak ada suatu keberatanpun atas nabi tentang apa yang ditetapkan Allah baginya..!'.*

- *Sura 33:53, "janganlah kamu memasuki rumah-rumah nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu....tetapi jika kamu diundang makan maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu nabi lalu nabi malu kepadamu..."*

- *Sura 33:57 "Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan rasul-rasul-Nya. Allah akan melaknatinya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang menghinakan"*

- *Sura 49:2 "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras....supaya tidak hapus (pahala) amalanmu."*

Siapa Yang Beru bah-Ubah, Allah atau Nabi?

Salah satu perbedaan besar antara ADah dan Manusia adalah bahwa Allah tidak pemah berubah sedangkan manusia selalu berubah. Jadi sangat masuk akal jika buku yang dari Allah hanya sekali ditulis, tanpa koreksi atau perbaikan.

Sebuah buku dari manusia pastilah ada perubahan dan perbaikan di sana-sini, seperti buku yang sedang anda baca ini. Saya tidak dapat menghitung kembali sejumlah perubahan dan perbaikan yang sudah kita lewati. Bahkan mungkin masih ada kesalahan lain pada bagian tertentu. Manusia menulis buku dan manusia itu tidak sempurna. Sehingga Muhammad juga dapat membuat perubahan, disadari maupun tanpa disadari.

Salah seorang yang bernama Abdullah Sarh biasanya mengusulkan cara tertentu kepada Muhammad untuk mengubah atau memperbaiki Sura tertentu, dan Muhammad menerimanya. Lihat saja misalnya, ketika sang nabi mengatakan, 'Allah itu Mahakuasa dan Mahabijaksana (aziz, hakim)" Sarh mengusulkan,"... Maha tahu dan Maha bijaksana (alim, hakim)" dan Muhammad mengikuti saran ini. Namun kemudian Abdullah Sarh meninggalkan Islam sebab wahyu yang dipercayainya jelas tidak berasal dari Allah karena wahyu itu dapat diubah. Di kemudian hari, ketika Muhammad merebut Mekah, ia mengeluarkan perintah

untuk membunuh Abdullah Sarh di mana pun ia ditemukan. Sarh berhasil ditangkap namun Uthman memohon agar ia tidak dibunuh, maka Sarh dibebaskan. Berikut ini kami memberikan beberapa perbandingan ayat yang sepertinya bertolak belakang atau berubah:

no	Ayat 1	Ayat 2
1	Allah mengatakan untuk sabar pada musuh-musuhnya. **Sura 73:10**, "Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik"	Allah mengatakan untuk membunuh musuh-musuhnya. **Sura 2:191** "Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu"
2	Allah mengatakan untuk tidak menguasai islam dengan kekuatan. **Sura 2.256** "Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam)"	Allah mengatakan untuk membunuh mereka yang menolak islam **Sura 2.193** "Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah."
3	Allah mengatakan untuk bersikap baik dengan orang-orang yang memiliki kitab (Kristen dan Yahudi) **Sura 29:46** "Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang lalim di antara mereka, dan katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu"	Allah mengatakan untuk memerangi orang yang memiliki kitab (Kristen dan Yahudi) **Sura 9:29** "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk"

Pembatalan Firman.

Sura 2:106 mengatakan bahwa terkadang Allah menggantikan suatu perintah yang lama dengan yang baru. Misalnya, orang-orang Muslim pada awalnya diperintahkan untuk berkiblat ke Yerusalem. Namun kemudian Muhammad mengetahui bahwa orang-orang Yahudi tidak menyukai agamanya yang baru itu. Maka datanglah satu "wahyu" yang baru, mengubah arah kiblat, dari ke Yerusalem menjadi ke Mekah (Sura 2:142-150).

Sura 2:256-7; 7:198-99, dan 43:89 memberi perintah kepada orang-orang Islam supaya bersikap toleran kepada mereka yang tidak percaya dan menghormati hak-hak mereka. Sura 2:157 misalnya mengatakan, tidak ada paksaan dalam agama". Ayat ini diturunkan kira-kira satu tahun setelah hijrah (Ali Dashti, 153). Namun hanya dalam satu tahun, Allah berubah pikiran lagi dan menurunkan ayat yang baru, membatalkan wahyu yang lama. Sura 2:190,244 memerintahkan orang Muslim untuk "berperang atas nama Allah". Sura 4:94 berbicara tentang "berperang karena Allah". Sura 9:5 mengatakan dengan jelas:

> Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka perangilah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka dan tangkaplah mereka. ..." (Sura 9:5)

Semua Sura yang berbicara tentang toleransi datang lebih dahulu. Sura itu ada pada saat Muhammad hendak mengambil hati orang Mekah. Semua Sura tentang pembunuhan, dan pemenggalan, datang kemudian, di Madinah (Medinan Sura). Ada 124 ayat tentang perdamaian dibatalkan, dan diganti dengan Sura 95, yang memberi perintah untuk membunuh.

Jadi sebelumnya orang-orang Muslim diperintahkan untuk menghormati hak-hak orang yang tidak sependapat dengan mereka. Namun kira-kira setahun kemudian mereka diberi perintah untuk membunuh orang-orang yang tadinya dihargai dan dihormati hak-haknya.

Al-qur'an Siapa Yang Benar?

Berdasarkan Sura 25:32, maka Al-Qur'an diturunkan kepada Muhammad secara gradual (tahap-demi tahap). Tampaknya semua penulis Muslim setuju bahwa kebanyakan Sura berupa penggabungan teks yang berisi berbagai ayat dari kurun waktu yang berbeda pada masa Muhammad. Dalam kenyataannya, perbedaan ayat-ayat dalam Sura yang sama kadang-kadang tidak menunjukkan hubungan keterkaitan antara ayat yang satu dengan ayat yang lain. Muhammad sering mengatakan, "tempatkan ayat ini di bagian tertentu!' (as-Suyuti. Al Itqan /ii Ulum al Our'an, hlm. 141), atau "letakkan ayat ini dalam Sura di mana hal-hal seperti ini disebutkan".

Sepanjang karier Muhammad, ia mempunyai seorang teman yang sangat dekat dengan dia, bernama Abdullah bin Masud. la sangat rajin mengahafal ayat-ayat Quran. Dalam Hadits Sahih al Bukhari, jilid5disebutkan:

> (Bin Amrj... dengarkan perkataan nabi, "Pelajarilah salinan Quran dari empat [orangj: dari Abdulah bin Mas'ud - ia telah memulainya, dan dari Salim, budak Abu Hudhat/a yang telah dibebaskan, Muadh bin /abai dan dari Ubai bin Ka'b1!

Hadits ini dikonfirmasikan oleh Hadits Sahih Muslim, jilid 4, him. 1312 Ibn Sad, dalam Kitab al-Tabaqat al-Kabir, jilid 2, him. 457, mengatakan bahwa Mas'ud telah berhasil mengumpulkan semua Sura, menggabungkannya dengan kumpulan besar sura-suranya sendiri (sembilan puluh sura) dengan Sura-sura dari Mujammi ibn Jariyah. Sahih al-Bukhari, jilid 6, him. 488-9 memuat daftar teman-teman Muhammad lainnya yang juga memiliki koleksi Al-Qur'an sendiri. Ubayy ibn Ka' menempati urutan nomor satu dalam daftar itu.

Menurut Al-Bukhari jilid 6 him. 474, lebih banyak wahyu kepada Muhammad terjadi pada saat-saat menjelang kematiannya. Jadi sebenarnya Al-Qur'an belum lengkap hingga saat itu, tetapi tidak lama setelah kematiannya, teman-temannya kemudian menuliskan apa yang telah mereka kumpulkan. Sejumlah pengikutnya dibunuh dalam pertempuran Yamama. Abi Dawud dalam Kitabnya, him. 23 menulis:

> "Banyak halaman dari Quran yang telah diturunkan, telah diketahui oleh mereka yang meninggal pada hari Yamama .... Tetapi mereka (halaman-halaman Qur'an yang dikirim dari atas) tidak dikenal oleh mereka yang menyimpannya, apakah mereka itu tidak ditulis, juga apakah bukan Abu Bakar, Umur atau Uthman yang telah mengumpulkan Qur'an itu, atau

> tidaklah mereka dikumpulkan deh satu orang sesudah mereka!'

Jadi khalifah pertama, Abu Bakar, yang telah menunjuk Zaid bin Thabit untuk mengumpulkan semua Sura dan menulisnya (Al-bukhari, jilid 6, him. 477). Kata-kata Zaid terdapat di halaman 478:

> "Saya mulai mencari Qur'an dan mengumpulkannya dari dauti-daun palma, batu-batu putih yang tipis, juga dari mereka yang telah mengaha/alnya, sampai saya menemukan ayat terakhir dari Surat at -Tauba pada Abi Khuzaima al-Ansari, dan saya tidak menemukannya pada orang selain dia!'

Salah satu isteri Muhammad yang bernama Aisha mengatakan bahwa ada bagian Al-Qur'an yang hilang ketika seekor kambing memakan daun-daun palma di mana bagian-bagian itu ditulis (dari Ibn Majah).

Ketika Zaid bin Thabit menyelesaikan koleksinya, ada orang lain juga yang menyelesaikan hasil pengumpulan mereka, kira-kira pada saat yang hampir bersamaan Masing-masing wilayah kekuasaan Muslim memakai versi Al-Qur'an yang berbeda-beda, sebab pada saat itu belum ada Al-Qur'an standar selama beberapa tahun.

Al-quran Ibn Mas'ud menjadi Al-Qur'an standar bagi semua orang Islam di wilayah Kufa dan sekitarnya (di Irak). Kemudian Qur'an Ibn Ka'b menjadi Al-Qur'an standar di Damaskus dan di seluruh wilayah Siria. Qur'an Abu Musa menjadi Quran standar di wilayah Basra (Ibn Abi Dawud, Kitab, hlm. 13). Al-Qur'an Mekah, Madinah, Basra dan Kufa kemudian dikenal sebagai Lima Kodeks Metropolitan (Ibn Warraq, 108). Kelima Ai-Qur'an ini berbeda satu dengan lainnya.

Sebagai tambahan dari kelima Al-Qur'an, seorang janda Muhammad, Hafsa, mempunyai Al-Qur'an pribadi, sama seperti menantu laki-lakinya, Ali Bin Abi Talib. Masih ada lagi sejumlah teks yang tersebar di mana-mana.

Pada awalnya teks Zaid hanyalah salah satu di antara sekian banyak teks yang lain. Lalu pasukan Islam menyerang Armenia dan Azerbaizan sekitar 15 atau 16 tahun setelah Muhammad meninggaL

Pasukan Kalif Uthman terdiri dari pasukan Siria, yakni mereka yang telah membaca Al-Qur'an Ka'b, dan pasukan Irak, yakni mereka yang telah membaca Al-Qur'an Mas'ud. Pertengkaran-pertengkaran terjadi di antara kedua pasukan ini [pasukan Siria dan pasukan Irak). Masing-masing saling menuduh sebagai orang yang tidak percaya atau yang tidak setia kepada Al-Qur'an.

Ketika pertengkaran ini sampai ke telinga Uthman, ia meminta Al-Qurbn Zaid, dan membentuk panitia khusus yang beranggotakan 3 orang Qurais untuk meneliti dan memastikan apakah Al-Qur'an ini ditulis dalam dialek Qurais yang benar. Ia juga memerintahkan mereka untuk membuat perubahan-perubahan jika diperlukan.

Kemudian ia membuat sejumlah salinan dari teks Zaid yang telah diperbaiki, dan mengirimkannya ke berbagai-bagai propinsi. Lalu ia mengeluarkan perintah supaya Al-0_ur'an yang lain [yang bukan hasil perbaikan dari Qur'an Zaid], apakah itu masih dalam bentuk terpisah-pisah atau sudah dalam bentuk satu buku, dikumpulkan dan dibakar (dari Sahih al-Bukhari, jld. 6, hlm. 479). (Tafsiran Tabari juga mencatat perstiwa-peristwa ini, juga oleh Ibn Abi Dawud, Kitab, hlm. 22.). Tindakan Uthman ini membuat Mas'ud menjadi marah dan berkata,

> "Saya mendapatkan 70 Sura secara langsung dari utusan Allah ketika Zaid masih remaja! Haruskah sekarang saya membuang apa yang saya terima langsung dari utusan Allah'"
>
> (Ibn Abi Dawud, Kitab, hlm. 15).

Mas'ud menolak untuk menyerahkan Al-Qur'annya hingga saat ia meninggal. Demikan juga seorang janda Muhammad yang bernama Hafsa. Namun menurut Dawud, (Kitab, hlm. 25), Al-Qur'an ini dan semua Al-Qur'an yang lain habis dibakar. At - Tabri, I, 2952,10; 516, 5 mencatat, "Ia mengumpulkan banyak Al-Qur'an, tetapi hanya meninggalkan satu, ia menyobek buku itu".

Uthman membakar Al-Qur'an yang asli, Al-Qur'an yang pertama. Isinya merupakan tulisan tangan dari seorang teman dekat Muhammad! Jika Al-Qur'an-Al-Qur'an itu, atau setidak-tidaknya sabnannya, masih terpelihara hingga saat ini, maka kepercayaan terhadap Islam akan bertambah kuat. Kata-kata Muhammad akan mempunyai banyak saksi, namun tentunya ada banyak variasi dalam membacanya.

Pada kenyataannya banyak tafsiran yang terbit ratusan tahun setelah Al-Qur'an yang asli dibakar, masih tetap memakai kutipan-kutipan dari Al-Qur'an yang asli itu. Dan karena tafsiran-tafsiran itulah maka saat ini kita masih mempunyai banyak versi Al-Qur'an.

Arthur Jeffery mendapat satu salinan Kitab al-Masahif karangan Abi Dawud pada tahun 1930-an. (Manuskrip tertua dari tafsiran Abi Dawud saat ini ada di Damaskus, tersimpan dalam perpustakaan Zahiriya). Ketika Jeffery membandingkan Kitab-nya Dawud dengan Kitab yang dimiliki Uthman, maka terdapat 150 perbedaan, hanya dalam Sura yang kedua [satu Sura saja] dari Kitab Dawud. Setelah ia membaca seluruh tafsiran tua dari Dawud itu, ia mencatat setidak-tidaknya 2000 perbedaan hanya di antara [dua teks yakni), teks Mas'ud dan Ka'b. Jeffery menghabiskan 94 halaman bukunya untuk mencatat perbedaan-perbedaan itu. Dalam buku ini saya hanya akan mengemukan beberapa di antaranya, yang kebanyakannya diambil dari teks Mas'ud dan Ka'b.

Hanya Beberapa Al-Qur'an Yang Berbeda?

- *Sura 1: Mas'ud tidak memasukkan Sura yang pertama ke dalam Qur'annya karena isi Sura ini adalah doa kepada Allah dan bukan kata-kata Allah*

- *Sura 2:204: Terbitan saat ini berbunyi, "uia yush-hidullaaha" berbeda dengan teks dari Ibn Mas'ud dan teks Ubayy Ibn Ka'b, yang berbunyi, "uia yastash-hidullaaha"*

- *Sura 2:238: Terbitan saat ini berbunyi, "tua salati! wusta fdoa pada siang hati]" tidak mempunyai frase tambahan "tua salatil asr [juga doa pada sore hari]!' yang hanya terdapat dalam kodeks Aisha dan kodeks Hafsah sebelum ia mendapatkan kodeks Zaid.*

- *Sura 2:259: Teks versi Uthman yang asli memiliki kalimat, "Lam yatasanna uiaandhuf namun al Hajjaj ibn Yusuf mengubah teks ini menjadi "Lam*

yatasannah ..!!

- *Sura 2:275: "Mereka yang makan (mengambil riba) tidak dapat berdiri".... Namun kodeks Ibn Masud kemudian menambahkan kata-kata Arab, "yaiumal qiyaamati" di akhir ayat ini, sehingga artinya berubah menjadi "... tidak akan berdiri pada hari kebangkitan'!*

- *Sura 3:19: Terbitan saat ini berbunyi, "innadiina indallahil-lslam" ["... agama di hadapan Allah adalah Islam"]. Tetapi kodeks Ibn Masud berbunyi, "al Hanifiyyah ... adalah jalan yang lurus" menggantikan tempat "ai-Islam" Sebenarnya sebelum masa Muhammad, telah ada sekelompok orang di daerah Arab yang menolak penyembahan berhala. Kelompok ini disebut Hunafa, yang berarti jalan yang lurus.*

- *Sura 3:39: Dalam teks Abdullah Ibn Mas'ud terdapat ayat, "Maka Gabriel memanggil dia, 'O Zakharia',' sedangkan dalam teks Uthman tertulis, "maka malaikat-malaikat itu memanggil dia ketika ia berdiri di bait suci"*

- *Sura 3:127: Berbeda dengan terbitan saat ini, "uia saari'uu [menjadi cepat]!' di dalam teks Mas'ud dan Ka'b tercatat, "uia saabiquu [menjadi terdepan]'!*

- *Sura 4:143: Baik kodeks Ubayy Ibn Ka'b maupun kodeks Ibn Mas'ud memiliki "mutathab-thibiina" sedangkan kodeks Zaid memiliki, "muthabthabiina".*

- *Sura 5:48: Naskah terjemahan modern berbunyi, "shir atawura minhaajaarC Namun naskah teks yang telah diubah Uthman berbunyi, "Shari yaatan uia minhaahaan'! Al-Hajjaj Ibn Yusuf yang mengubah teks itu.*

- *Sura 6:16: Naskah terjemahan modem berbunyi, "yusraf (dijauhkanj" sedangkan naskah Mas'ud dan Ka'b, "yusrifillaahu (dijauhkan oleh Allah)!'*

- *Sura 6:154: Qur'an terjemahan sekarang berbunyi, "Wa anna haathaa siraati (sesungguhnya inilah jalanku)" Tetapi teks Mas'ud berbunyi, 'Wa haathaa siraatu rabbakum (inilah jalan dari Tuhanmu)".*

- *Sura 10:22: Al-Hajjaj mengubah naskah Uthman yang asli. Ia menghilangkan kata, "yanshorokom (tersebar)" dan menggantikannya dengan kata, "yousayerokom (menjadikan kamu berjalan)!' seperti yang terdapat dalan teks saat ini.*

- *Sura 17:16: 'Amamaa mutra/iihaa fafasaquu" dalam teks saat ini, biasanya dibaca, "ba'athnaa akaabira mujrimiihaa famakaruu" dalam teks Ubayy Ka'b.*

- *Sura 26:116: Al-Hajjaj mengubah kata, 'Al-Mukhrageen /diusirj" dalam teks Uthman menjadi, "Al-Margoomeen [mereka yang dirajam sampai matij!'*

- *Sura 26:167: Naskah Qur'an ini pun diubah setelah masa Uthman dari, "Min Al-Margoomeen [mereka yang dirajam sampai mati]" ke 'Al-Mukhrageen [mereka yang diusir]!'*

- *Sura 33:6: Dalam Qur'an terbitan sekarang terdapat, "uia azuiaajuhuu umrnahaatuhuu (isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka)" sedangkan dalam naskah Mas'ud, Ibn Ka'b, Ibn Abbas, Ikrima, Mujahid ibn Jabr, dan Rabi Ibn Khuthaim, ada tambahan kalimat, "uia huuia abuu laahum (... dan dia adalah bapak mereka]". Ubayy Ibn Kad dikatakan telah menetapkan tanggal datangnya Suratul-Ahzab (Sura 33) sebagai sama dengan Suratul-Baqarah .(Sura 2), yang setidak-tidaknya mempunyai 200 ayat telah hilang saat ini.*

- *Sura 39:56: dalam Al-Qur'an terbitan sekarang terdapat, "fii janbillah" sedangkan dalam Al-Qur'an milik (pribadi) Hafsah terdapat, "fii thikrillah".*

- *Sura 47:15: Kata yasen dalam teks Uthman diganti oleh Al-Hajjaj menjadi asen, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an terbitan saat ini Kata yasen tampaknya merupakan kata Arab rendahan (poor Arabic).*

- *Sura 57:7: Frase Wataqu [Takut Allah], telah diubah oleh Al-Hajjaj menjadi Wa-anfaqu [spend in chariryj.*

- *Sura 112:1: Al-Qur'an sekarang memulai ayat ini dengan "Qui, Say..." tetapi Al-Qur'an Mas'ud dan Ka'b menghilangkan kata ini*

Mas'ud tidak memasukkan Sura 113 dan 114 ke dalam Al-Qur'annya karena isi kedua Sura ini jelas adalah mantra-mantra (charms) yang diucapkan oleh manusia.

Al-Qur'an Abu Musa yang pernah dipakai oleh orang-orang Basra mempunyai satu ayat tentang ketamakan manusia. Ayat ini tidak ditemukan dalam Al-Qur'an Uthman (Muslim, Sahih 1285-6). Ayat ini terdapat juga dalam Al-Qur'an yang lainnya.

Ubayy Ibn Ka'b memasukkan dua Sura ke dalam Al-Qur'annya: "al-Ha/d" (The Haste) dan "al-Khal" (The Separatiort) yang tidak ada dalam Al-Qur'an saat ini. Baik Al-Qur'an Abu Musa maupun Al-Qur'an Ibn Abbas mempunyai kedua Sura ini.

Dawud telah menyimpan bukti dari ribuan ayat yang berbeda-beda, seperti yang sedang anda baca. Tentunya ia hanya mendaftar perbedaan-perbedaan yang besar. Perbedaan-perbedaan ini hanya berasal dari dua di antara 5 Kodeks Metropolitan (fiue Metropolitan Ccdexes).)ika kita masih mendapatkan perbedaan seperti ini, apakah kita masih akan menemukan perbedaan yang lain. Dan ini akan membawa kita kepada sekitar 5000 perbedaan besar yang tentunya akan menambah jumlah perbedaan yang telah ada. Pastilah ada kesalahan dalam hal pengetikan. Semakin banyak salinan yang dibuat, semakin banyak pula perbedaan. Jadi, jika Utman tidak membakar Al-Qur'an yang lain, maka pasti jumlah perbedaan ayat dalam Al-Qur'an jauh lebih banyak dibanding dengan jumlah perbedaan yang ada dalam Perjanjian Baru.

Solusi yang diambil Uthman adalah membakar Al-Qur'an yang lama, menghilangkan bukti, dan menganggap bahwa Al-Qur'an yang lain tidak sevalid Al-Qur'annya. Sedangkan cara orang Kristen adalah dengan rendah hati mengakui bahwa perbedaan-perbedaan itu ada, namun perbedaan-perbedaan tersebut sangatlah kecil dan tidak mempunyai pengaruh terhadap naskah-naskah yang

penting bagi iman (important article o/ /aith). Orang-orang Kristen jujur dalam hal ini.

Tanda-Tanda Perbedaan

Sama seperti bahasa Ibrani kuno, bahasa Arab pada masa Muhammad juga tidak memiliki tanda-tanda vokal. Tanpa tanda-tanda vocal, huruf-huruf seperti H H D N C T dapat dibaca "He Had On A Coat" atau "He Htd On A Coat". Lagi pula dalam bahasa Arab, tanda titik sangat penting untuk membedakan konsonan yang satu dengan yang lainnya. Misalnya:

= THA = YA = BA

Tetapi bahasa Arab pada masa Muhammad juga tidak mempunyai tanda titik. Al-Qur'an mempunyai ribuan perbedaan dalam hal membaca dalam dialek bahasa yang tidak tentu (inexact nature o/ the language) - dari kurangnya tanda-tanda vokal dan titik, namun semua perbedaan ini diterima. Orang Islam mengakui tujuh perbedaan dalam membaca Al-Qur'an, dan ketujuh perbedaan itu dipandang sebagai Firman Allah. Dari ketujuh perbedaan ini, masih ada dua yang tetap dipakai - dua versi kompetitif (competitive uersionj dari Al-Qur'an Arab. Teks Hafs dari Kufa adalah teks yang lazim dipakai di kebanyakan wilayah Islam. Sedangkan teks Warsh dipakai di Afrika Barat dan Barat Daya, juga oleh kaum Zaydiya di Yaman.

Cara membaca Hafs di bawah ini berasal dari teks Al-Qur'an biasa (usuai Quranic textj, sedangkan teks warsh berasal dari Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Tunis Publishing Company 1999. Berikut ini adalah beberapa contoh kecil dari perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam Al-Qur'an sekarang:

Sebenarnya klaim orang-orang Islam bahwa semua perbedaan ini adalah firman Allah tidak menjadi soal, tetapi mengapa mereka mempermasalahkan perbedaan kecil dalam AlMtab?

Sura	Harts	Warsh
2.9	Yakhda'una	Yukhadi'una
2.125	Wattakhidhu	Wattakhadhu
2.132	Wawassa	Wa'awsa
2.14	Taquluna	Yaquluna
2.259	Nunshizuha	Nunshiruha
3.37	Wakaffalaha	Wakafalaha
3.81	Ataytukum	Ataynakum
3.133	Wasari'u	Sari'u
5.54	Yartadda	Yartadid
20.63	In hazayni	Inna hazani

Kesalahan Penulisan

Sama seperti Perjanjian Baru, Al-Qur'an juga disalin melalui tulisan tangan

selama berabad-abad sebelum mesin cetak ditemukan sekitar 800 tahun setelah Muhammad. Selama jangka waktu yang demikian panjang ini, sejumlah perbedaan naskah muncul sebagai hasil kesalahan dalam penyalinan.

Muhammad Hamidullah telah menulis satu analisis yang mendalam tentang perbedaan-perbedaan ini dalam prakatanya di dalam Al-Qur'an berbahasa Prancis. Ia menjelaskan perbedaan yang diakibatkan oleh kurangnya vokal, bersama-sama dengan tiga kemungkinan yang lain:

- Perbedaan ini disebabkan oleh seorang penulis atau penyalin yang menulis huruf yang sama dua kali, menghilangkan satu huruf, atau salah mengeja/membaca
- Perbedaan diakibatkan oleh catatan-catatan di pinggir halaman, yang dikemudian hari diambil oleh penyalin sebagai bagian dari Qur'an. (Hamidullah mengatakan bahwa ada ratusan perbedaan yang diakibatkan oleh kemungkinan ini).
- Perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan dialek. Kesimpulan

Kitab-kitab dan Surat-surat dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru ditulis tangan oleh para Nabi dan Rasul atau oleh orang yang mereka tunjuk Kemudian orang-orang Kristen juga menyalin kitab-kitab ini melalui tulisan tangan. Kita memiliki beberapa di antaranya saat ini. Manuskrip paling tua yang kita punyai saat ini adalah yang disalin kira-kira 30 atau 40 tahun setelah Nabi-Nabi itu menulis.

Sebaliknya, ketika Nabi orang Islam meninggal, sejumlah Sura dari Al-Qur'an belum ditulis. Sura-sura ini tersebar hanya melalui kemampuan mengingat dari para pengikut sang nabi. Perbedaan muncul di mana-mana, dan jalan terbaik untuk menghasilkan sebuah Al-Qur'an standar adalah dengan membakar semua Al-Qur'an dan meninggalkan hanya satu.

14. Salinan Al-Qur'an Tertua

Penanggalan Naskah-Naskah Al-qur'an

Penanggalan manuskrip Al-Qur’an mirip dengan penanggalan dokumen-dokumen {kitab-kitab) Perjanjian Baru. Bentuk penulisan berubah dari masa ke masa. Jadi. bentuk tulisan dapat menjadi petunjuk berapa uiu atau seberapa tuanya dokumen itu.

Sebelum masa Muhammad, satu-satunya naskah dalam bahasa Arab yang dikenal adalah naskah jazm. Naskah Jazm sangat teratur dan jelas.Tidak ada satu fragmen Al-qur'an pun yang ditemukan dalam naskah ini. Naskah al-Ma'il atau Tulisan Miring merupakan bentuk tulisan yang dapat dijumpai dalam naskah AI-Qur'an yang tertua. Bentuk tulisan ini kemudian terus mengalami perkembangan terutama di Mekah dan Medinah segera setelah Islam bangkit. Hanya beberapa contoh AI-Qur'an dalam tuilsan al-Ma’il yang masih tersimpan hingga saat ini. British Museum di London masih mempunyai Al-qur'an dalam bentuk tulisan al-Ma’il, dan mungkin ini bentuk tertua yang masih tersimpan. Naskah Al-qur'an ini tidak mempunyai tanda "titik" dan"vokal. Kemungkinan besar ditulis pada tahun 130 AH. (748AD), atau mungkin beberapa tahun lebih awal.

Naskah Mashq dan Naskh juga mulai berkembang segera setelah naskah Al-Ma'il. Perpustakaan Chester Beatty di Dublin yang menyimpan salah satu naskah Perjanjian Baru yang paling tua, juga menyimpan Al-Qur’an lengkap dalam tulisan naskah yang berasal dari tahun 1001 AD.

Tulisan Kufik pada awalnya dicerai sebagai alKhatt al-Kufi. Surat-surat dalam tulisan Kufik diperbesar secara horizontal. Kebanyakan Al-Qur’an yang masih ada saat ini ditulis dalam tulisan Kufik, kebanyakan dantaranya berasal dari akhir abad ke- 8, kira-kira 150 tahun sesudah Muhammad.

Darah Usman

Orang islam sering mengatakan bahwa salinan asli Al-Qur’an Usman masih ada hingga saat ini. Ada satu Al-Qur’an tua yang tersimpan saat ini di Museum Topkapi di Istambul/Turki. Ramadan Annual diterbitkan Digest Muslim di Durban, Afrika Selatan, mempunyai sebuah foto dari Kodeks Topkapi, dengan komentar:

Al-Qur’an ini, ditulis di atas kulit rusa, telah dibaca oleh Kalifah ketika ia dibunuh dan tanda-tanda lumuran darahnya masih terlihat pada salinan Al-Qur’an ini pada saat ini (Jilid 39, n. 9 dan 10, halaman 107)

Saya mempunyai seorang teman dan Turki yang bersumpah bahwa semuanya itu benar adanya, dan saya yakin bahwa dia memang pernah melihat bekas percikan darah (tu. sehingga ia begitu yakin.

Kodeks Topkapi itu ditulis dalam tulisan Kufik. AI-qur'an Usrnan adalah AI-Qur’an Medinah yang mungkin ditulis dengan tulisan Al-Ma'il atau Mashq. Tulisan Kufik tidak pernah dipakai di daerah Kufa, hingga meninggalnya Kalifah Usrnan. Bahkan tulisan ini mungkin belum ada 150 tahun kemudian setelah kematiannya.

Ada lagi Al-Qur'an lain yang tersimpan di perpustakaan Tashkent di Uzbekistan. Al-qur'an ini di sebut Kodeks Samarkhan, ditulis dalam bahasa Kufik juga, dengan usia hampir sama dengan Al-Qur'an yang terdapat di Turki seperti disebutkan di atas. Pada halaman kodeks ini juga terdapat percikan darah. Ini juga adalah Al-Qur'an yang sama. yang dibaca oleh Kalifah Usman pada saat ia dibunuh.

Sebuah buku dari Pakistan dengan judul *Muhammad dalam Qur'an* mempunyai foto dan Kodeks Samarqand pada sampulnya.

> Ini adalah Al-Qur'an yang sama yang ada di tangan sang Kalifah ketika ia dibunuh dengan kejam, dan darahnyo masih terlihat pada halamannya, 'Fasa Yakhfihurn…(Surat 2:137)

Pada kenyataannya, para sarjana yang mempelajari kodeks Samarkhan dan yakin bahwa Al-qur'an ini merupakan kumpulan halaman dari beberapa Al-Qur'an tua, bahkan semuanya bukan satu kitab. Mungkin saja ada orang tertentu yang melukai jari tangannya kemudian menaruh darahnya di atas halaman-halaman Al-qur'an itu.

Al Qur'An-Al Qur'an dari Yameni (Yaman)

Kembali ke tahun 1972. ketika Mesjid Agung Sana'a di Yaman sedang direnovasi. Beberapa pekerja menemukan perkamen yang sangat tua dengan tulisan bahasa Arab yang paling kuno. Bahkan data tentang Presiden Al-Akwa. penguasa Yaman pada zaman dahulu juga ditemukan di sana. Gerd R Puin. seorang sarjana Jerman, seorang ahli dalam kaligrafi Arab datang untuk membantu proses pemeliharaan perkamen itu.

Ia segera menemukan bahwa beberapa di antara perkamen itu bahkan berasal dan dua abad pertama masa Islam. Beberapa bentuk tulisan nampaknya memakai bentuk tulisan jazm yang paling tua, jika demikian maka perkamen ini pastilah merupakan naskah Al-Qur'an tertua yang pernah ada. Kertas-kertas Al-Qur'an Yemeni sekarang sudah diratakan, dibersihkan dan diberi bahan kimia. Naskah-naskah ini tersimpan di Yemen House of Manuscript.

Sejauh ini hanya dua orang ahli yang diizinkan untuk menyelidiki naskah-naskah ini, yakni Puin dan temannya, Graf von Bothmer. Mereka menemukan bahwa ada banyak ayat yang tempatnya tidak sama seperti yang ada pada Al-Qur'an sekarang; ada pula banyak variasi teks yang kecil. Pada tahun 1997, von Bothmer telah selesai membuat gambar manuskrip-manuskrip ini dalam mikro film, kemudian membawanya ke Jerman. Puin mengatakan:

> "Ada begitu banyak orang Musim yong memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu di antara dua sampulnya Qur'an ini adalah firman Allah yang tidak dapat diubah. Mereka senang mengutip naskah ini (the textual work) untuk membuktikan bohwa Qur'an mempunyai sejarah dan tidak jatuh begitu saya dari langit. Namun, hingga saat ini Al-Qur'an tertutup untuk didiskusikan. Satu-satunya kemungkinan untuk memecahkan masalah ini adalah membuktikan bahwa Al-Qur'an memang mempunyai sejarah. Fragmen Sana'a akan menolong kita untuk melakukan hal ini"

Kedua sarjana ini belum menerbitkan semua hasil penemuan mereka, sebab

alasan-alasan yang tidak diketahui dengan pasti. Kemungkinan para penguasa Yaman tidak akan senang dengan mereka dan akan melarang mereka untuk mengadakan penelitian lebih dalam

Pada umumnya orang-orang Barat tidak terlalu diperbolehkan meneliti naskah-naskah Al-Qur'an tua yang ada pada orang-orang Islam. Sebaliknya, jika seorang Muslim ingin melihat naskah tertentu dari Perjanjian Baru kita yang tertua, yang harus mereka lakukan hanyalah bertanya. Andrew Rippin, seorang guru besar dalam studi agama-agama mengatakan:

> "Dampak dari manuskrip Yemeni (Yaman) masih terasa. Perbedaan-perbedaannya baik dalam hal tulisan (readings) dan susunan atau letak ayat juga signifikan. Semua setuju dengan hal ini. Manuskrip-manuskrip ini mengatakan bahwa permulaan sejarah dan naskah Al-Qur'an lebih merupakan suatu pertanyaan terbuka dari pada apa yang diharapkan banyak arang. Teks itu kurang stabil, karena itu otoritasnya pun lebih rendah dan apa yang biasa dikatakan orang."

Kesimpulan

Orang Islam sering mengatakan bahwa Al-Qur'anlah yang paling benar bukan Alkitab, karena Alkitab penuh dengan beragam macam teks. Bukti-bukti di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki masalah keragaman teks yang sama, bahkan pada tingkat tertentu memiliki masalah yang lebih serius daripada Alkitab.



Bagian Al'quran dari abad 9 atau 10 dari penemuan di Yemeni

15. Muhammad

Kedatangannya

Muhammad adalah rasul Allah dan nabi Orang Islam. Muhammad memiliki tempat yang sangat sentral dalam kepercayaan Islam. Syahadat (pengakuan iman) Islam yang harus diucapkan seorang Islam menyatakan, 'Tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad rasul Allah." Pengakuan akan kerasulan Muhammad adalah bagian utama dari menjadi seorang Islam.

Orang Kristen tidak menerima Muhammad karena tidak diajarkan dalam Alkitab, oleh karena itu ada kelompok Islam mencari Muhammad dalam Alkitab, dan dalam nubuatan, tetapi mereka tidak menemukannya di sana. Jadi, daripada menerima kebenaran yang ada, mereka berusaha untuk meneliti banyak nubuat. Ahmed Deedat, menghabiskan 10 atau 15 halaman dari sebuah pamflet untuk mengatakan bahwa Ulangan 18:15-18 pasti menunjuk kepada Muhammad sebab frase di antara saudara-saudara mereka menunjuk pada orang-orang Arab. Apa yang dikatakan oleh Deedat ini mungkin dianggap hebat bagi orang Muslim tetapi setiap orang Kristen dan secara khusus sarjana Kristen akan tertawa melihat hasil temuannya yang sangat dipaksakan dan dibuat-buat. Setiap pembacaan yang sehat dengan memperhatikan konteks dan perbandingan dengan bagian Alkitab lain akan jelas-jelas menunjukan bahwa ayat-ayat ini tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan Muhammad. Frase dari antara saudara-saudaramu dijelaskan dalam Ulangan 17:15, bahwa yang dimaksud adalah seorang saudara dari Israel. Dalam Alkitab Perjanjian Baru, Kisah Rasul 322, secara jelas-jelas mengatakan bahwa yang dimaksud dengan ayat-ayat ini adalah Yesus Kristus.

Kemudian mereka pindah lagi ke Ulangan 33:2 dan Habakuk 3:3, dengan mengatakan bahwa gunung Paran dalam ayat-ayat ini menunjuk pada salah satu gunung di Arab. Mungkin mereka benar dalam hal ini, namun jika Paran sama dengan gunung Sinai, maka letaknya masih jauh jauh dari bagian utara Mekah dan Medinah. Jika anda membaca ayat itu dalam konteks maka tampak jelas dalam ayat-ayat seperti Ulangan 33:1 dan Habakuk 3:7,13 bahwa Allah sedang berbicara tentang perlindungan kepada umat kudusnya, Israel dari serangan musuh. Jika Muhammad seorang Yahudi, barangkali orang-orang Islam mempunyai alasan yang cukup di sini, namun tidaklah demikian.

Ulangan 34:10 mengatakan bahwa Musa mengadakan tanda-tanda ajaib (signs and wonders), dan berbicara kepada Allah secara langsung. Sedangkan Muhammad, sesuai dengan pengakuannya sendiri di dalam Al-Qur'an, tidak pemah membuat mukjizat (Sura 2:118; 3:183). Ia juga tidak pernah berbicara kepada Allah secara langsung, selain dengan perantaraan seorang malaikat-Gabriel (Sura 2:97). Jelaslah bahwa Muhammad tidak sesuai dengan gambaran dari Ulangan 34:10.

Mazmur 45:3 - 5 berbicara tentang seseorang yang akan datang dengan pedang untuk menaklukkan musuh-musuhnya. Orang-orang Islam sering mengatakan bahwa ayat-ayat ini menunjuk kepada Muhammad, yang terkenal dengan sebutan the prophet o/ the siucrd. Dalam hal ini mereka benar jika

menunjuk pada kebiasaan Muhammad membuat orang bertobat dengan kekerasan, tetapi ayat berikutnya berkata bahwa yang mendatangkan pedang itu adalah Allah sendiri. Orang-orang Kristen melihat hal ini menunjuk pada kedatangan Yesus yang kedua, pada waktu yang akan datang, ketika Ia datang dengan bala tentara sorga untuk menyelamatkan umat-Nya (Wahyu lftll-16).

Yesaya 21:7 menyebutkan "suatu pasukan unta" (KJV) dan orang-orang Islam mengatakan bahwa ini adalah Muhammad, padahal berita tentang pasukan itu dalam ayat 9 adalah bahwa Babel telah jatuh. Nampaknya kaum Islamis yang bijak ini berpikir bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan unta pastilah ada kaitannya dengan Muhammad, seolah-olah unta belum ada atau tidak ada sebelum Muhammad, atau di luar wilayah Arab. Sangat jelas bahwa ayat ini tidak berbicara baik tentang Yesus maupun Muhammad, tetapi tentang kejatuhan Babel.

Kata Yunani parafeleton dalam Yohanes 14:26 dipreteli oleh kaum Islamis menjadi periklytos untuk menjadikannya cocok dengan Muhammad, namun dari semua naskah yang pemah ada, tidak satu pun yang memiliki periklytos. Ini adalah sebuah penipuan besar yang jelas sekali. Selain itu berdasarkan konteks, bagian ini sekali lagi tidak mempunyai hubungan dengan Muhammad. Banyak orang Muslim yang baik disesatkan dari kebenaran yang sejati.

Yohanes 14:26 mengatakan, "Tetapi Penghibur [parafeleton], yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajar segala sesuatu Jadi jelaslah bahwa Yohanes 14:16 berbicara tentang Roh Kudus. Walaupun demikian, memang ada nubuat dalam Perjanjian Baru akan datangnya nabi-nabi yaitu dalam Matius 2424 dan Markus 1322,. Mungkin Muhammad termasuk didalamnya.

Kehidupan Perkawinannya

Ketika nasib Muhammad membaik, ia menerima Sura 4:3 yang diturunkan dari Allah kepadanya. Sura yang sangat murah hati, mengizinkan seorang lelaki mempunyai empat orang isteri. Tetapi kemudian, meskipun ia sudah mempunyai empat orang isteri, ia masih tertarik dengan Zaynab, isteri dari anak angkatnya.

Maka datanglah satu wahyu lagi: Sura 3332 yang isinya Allah setuju jika anak angkatnya menceraikan Zaynab, isterinya agar Muhammad memeliharanya. Selanjutnya Allah berbicara kepadanya bahwa ia boleh saja mengambil seberapa banyak wanita yang ia sukai untuk menjadi isterinya. Secara menyeluruh ia mengambil 23 wanita menjadi pendampingnya, tetapi hanya 11 atau 12 orang dari yang tercatat dibawah ini yang menjadi isterinya. Sedangkan yang lain menjadi gundiknya.

1	Khadija	13	Asma
2	Saudah	14	Zaynab (Khuzayna)
3	Aisya	15	Habla
4	Ummi Salama	16	Asma (Noman)
5	Hafsa	17	Fatimah
6	Zaenab	18	Mariya koptik
7	Juwariyah	19	Rayhanna
8	Ummi Habibah	20	Ummi Sharik
9	Safiya	21	Maimunah

10	Maymuna	22	Zaynab (ketiga)
11	Fatimah	23	Khawla
12	Hind		

Aisha, isteri Muhammad yang ketiga betunangan ketika berusia tujuh tahun dan menikah ketika berusia sepuluh tahun. Pada waktu itu Muhammad berusia sekitar 53 tahun. Aisha adalah isteri Muhammad termuda dan yang sangat dicintai hingga hari kematiannya (At - Tabari, Jilid 7 hal.7; Dawud Jilid 22116; Bukhari 7:65).

Safiya adalah isteri ke- 9, seorang perempuan Yahudi berusia 15 tahun, dari sebuah kampung yang diserangnya. Safiya dibawa sebagai tawanan setelah suaminya disiksa.

Mariya adalah seorang budak di Mesir yang dikirim kepada Muhammad sebagai hadiah. Ia adalah seorang pengikut Yesus dan menolak untuk taat kepada Muhammad. Ia tidak mau menikah dengan Muhammad, tetapi Allah telah memberikan kuasa kepada Muhammad untuk memaksanya, karena ia adalah budaknya.

Rayhana juga adalah seorang budak Yahudi dari kaum Qurais. Suaminya dan semua laki-laki dalam kaumnya sudah habis dibunuh dengan kepala dipenggal atas perintah Muhammad Semua perempuan dan anak-anak dari suku Rayhana, termasuk dia sendiri dijual untuk dijadikan budak Menurut anda kira-kira apa yang dipikirkannya tentang Muhammad? Coba terka! Muhammad mengambilnya sebagai barang rampasan dan menidurinya malam itu juga. Pasti dia tidak mau menjadi Islam dan menolak perkawinan itu, dan lebih memilih untuk menjadi budak. Apa saja yang dirasakan Rayhana? Marilah kita jujur dengan perasaan wanita ini. Ada jutaan orang yang siap membenarkan Muhammad dan menjelaskan mengapa dia melakukan hal ini, tetapi siapa yang mau membela Rayhana? (Ibn, Ishay, "Surat Rasulallah" 466) Menurut Al-Bukhari,

- *1:367: Muhammad biasanya memilih pendamping baru dari para wanita yang ditawan.*
- *3: 505; 7:24: Para wanita datang dan menyerahkan diri mereka kepadanya.*
- *7:22-23: Ia juga menjadikan budak-budaknya sebagai istri*
- *2:541: Suatu ketika Muhammad pernah berkata, "Oh para wanita! Saya belum pemah melihat seorang pun yang daya intelektualnya lebih rendah dari seorang wanita"*

Peperangan-Peperangan yang Dilakukannya

Setelah Muhammad meninggalkan Mekah dan berdiam di Medinah, dia siap untuk membalas dendam kepada orang-orang Mekah yang menolak dia. Serangan pertamanya yang berhasil di Nakhla terjadi selama salah satu bulan suci. Biasanya masyarakat Arab mengadakan genjatan senjata dalam bulan-bulan suci supaya mereka dapat berdagang dengan aman, sehingga para penjaga kota tidak menyangka akan ada peperangan.

Tentunya, setelah itu Allah mengirim kepada Muhammad sebuah "wahyu" dengan mengikuti perintah nabi, delapan orang menyerang dan menangkap kafilah, membunuh salah satu penjaga dalam perjalanan. Itulah pertumpahan darah pertama oleh tangan Muhammad. Orang-orang Arab dan juga orang-orang Muslim sangat kaget dengan pengkhianatan nabi, yaitu menyerang selama masa genjatan senjata yang telah disetujui bersama. Sura 2:217, menjelaskan kepada orang lain bahwa itu adalah kehendak Allah.

Dia memimpin pasukannya sendiri di Badar, dan kemenangannya menghasilkan banyak jarahan. "Petobat-petobat" berdatangan karena mau mendapat bagian dari jarahan-jarahan itu. Maka dia mulai sadar bahwa perang adalah jalan menuju kesuksesan. Akhirnya dia berhasil menaklukan Arabia, seperti semua orang ketahui, dengan cara membunuh bagi Allah.

Sesuai dengan Al-Bukhari (q.l51

- *1:24: 'Saya telah diperintahkan untuk berperang melauran orang-orang sampai mereka bersaksi bahuia tidak ada yang patut dipuja selain Allah dan Muhammad adalah rasul Allah, dan memanjatkan doa sertta memberi sedekah, /adi jika mereka melakukan semua ini, mereka menyelamatkan hidup mereka dan harta kekayaannya".*

- *3:495 : Allah membuat nabi menjadi kaya kaya melalui penaklukan-penaklukan.*

- *4:283; 9:50: tidak seorang muslim yang perlu dihukum mari karena membunuh orang kafir.*

- *4:370: Nabi berkatai'Siapapun yang membunuh searang musuhnya dan membuktikannya, ia akan memiliki jarahan-jarahannya"*

- *4:386: "Nabi kita, utusan Tuhan kita, telah memerintahkan kita untuk berperang melauian engkau, hingga engkau menyembah Allah saja atau memberi Jizya"*

Pembunuhan-Pembunuhannya

Setelah Muhammad mengendalikan Madinah, dia mengusir keluar kaum keluarga Yahudi dari Bani Nadir dan Bani Qainurgar, sebagian besar harta kekayaan mereka dirampas. Setelah perang Khandag (Parit), 627 M, kaum Quraiza, dan Rahyana, yang tidak sesungguhnya menentang Muhammad dibinasakan, dibawah otoritas Muhammad, dan dalam kehadirannya. Kejahatan mereka adalah karena mereka dicurigai oleh nabi.

Parit di gali, dan laki-laki dikelompokan dalam 5 atau 6, bertelut di depan dan dimulut parit. Kepala mereka dipenggal dan tubuh-tubuh tak bernyawa dijatuhkan ke dalam lubang. Pembantaian berlangsung terus sepanjang hari, dari pagi hingga larut malam. Setelah pembunuhan, kemudian "nabi" mengambil Rayhana untuk kenikmatannya.

Hadits juga mencatat isteri Hasan ol-Qorazi, seorang wanita Yahudi, dipenggal kepala bersama-sama dengan para lelaki. Kesalahannya adalah karena dia melemparkan batu kepada orang-orang Muslim yang memblokade jalannya.

Tentunya, Allah sekali lagi mengirim "wahyu" lain untuk membenarkan tindakan nabi. Sura 33:25 berkata bahwa pembunuhan itu adalah hukuman Allah.

Dalam Al-Bukhari, 2:173, dikisahkan bahwa seorang lelaki tua yang melihat Muhammad dan beberapa pengikutnya bertelut di tanah, menyentuhkan dahi mereka ke tanah dalam doa. Mereka bangga bahwa kotoran di dahi mereka adalah sebagai sebuah lencana kesalehan. Orang tua itu meniru dengan hanya menggosok-gosok lumpur di dahinya, tertawa dan berkata, "Itu cukup bagi saya" Bukhari mencatat bahwa orang-orang Muslim kemudian membunuh orang tua itu.

Di bawah ini adalah contoh-contoh dari Warraq.hal.935 dan Dashti, hal.97-102, berdasarkan Ibnu Ishoq dan hadits lain

- *Al-Nadr ibnu ol-Hareth adalah seorang lelaki yang (dengan tepat) berkata bahwa kisah-kisah Muhammad hanyalah dongeng-dongeng kuno. Ketika Muhammad menguasai Mekah, Dia memerintahkan untuk memenggal kepala al-Nadr (Ibnu Ishaq, "Sirat Rasulallah" 360).*

- *Ocba ibnu abi Moayt, sebelum kehilangan kepalanya, berseru, "Siapakah yang akan memelihara gadis kecilku?" Muhammad menjaiuab, 'Api neraka". Dan lelaki itu dipenggal kepalanya (Ibnu Ishag, "Sirat Rasullah" 308-309). Muhammad membenarkan pembunuhan-pembunuhan ini dengan mendapatkan wahyu sura 8:68*

- *Asmat binti Marwan, dari suku Aws, seorang penyair wanita menyusun puisi yang sarkatis (tajam) yang membuat lelucon tentang Muhammad dan menyebutnya seorang pembunuh. Muhammad meminta seorang sukarelawan membunuh penyair itu. Pengikutnya Umayr ibnu Adi, menyelinap masuk kedalam rumah Asma sementara dia sedang tidur dengan anak-anaknya dan memedangi dia (Ibnu Ishacj, "Sirat Rasullah' 675-676) (Ibnu Sad, "Kitab Al:Iabaqat" Jilid2 hal 31).*

- *Abu Fak, dari keluarga Khazrajite, adalah penyair lain yang berani mengkritik "orang kudus" Islam. Walaupun Afak berumur lebih dari 100 tahun, ia juga dibunuh sementara masih tidur (Ibnu Isha, "Sirat" 675) (Ibnu Sa'd, "Kitab" Jilid 2,hal32)*

- *Kab ibnu al-Ashraf adalah seorang putra wanita Yahudi dari keluarga Banu Nadir Setelah perang Badar, dia pergi ke Mekah untuk membangkitkan semangat orang-orang di sana. Dia menyusun syair-syair, mengajak orang untuk terus berperang melawan sang nabi. Muhammad berdoa di depan umum, "Tuhan lepaskan aku dari Kab, karena ayat-ayat (puisi-puisijnya, dan hasutannya". Maka beberapa orang muslim berpura-pura menjadi teman-teman Kab, membawa dia jauh dari perlindungan di rumahnya, dan kemudian membunuhnya. Ketika mereka memberikan kepala Kab kepada sang nabi, dia memuji perbuatan baik mereka (Al-Bukhari 452-2705-59-3693-45-607) (Dawud 19-4436) (Ibnu Ishaq 365) (Ibnu Sad 137).*

- *Pagi hari setelah pembunuhan Kab, nabi menyatakan, "bunuhlah setiap erang Yahudi yang jatuh ke dalam kekuasaan kalian" Maka salah satu pengikutnya*

pergi dan membunuh seorang pedagang Yahudi bernama Ibnu Sunayna yang memiliki hubungan yang baik dengan orang-orang muslim (Ibnu Ishaq 369J (At Tabari 3,ha!S7 jilid 7) (Daiuud 19-2996).

- *Ketika Mekah dikuasai, ada amnesti (pengampunan) umum, tetapi Muhammad memberi perintah untuk membunuh enam orang tertentu, dimana saja mereka dapat ditemukan. Disamping Sarh, juga Omayya, al-Khatal, Sobaba, Abi Jahl, dan ol-Howayreth (Ibnu Sa'd 2:168), (Daiuud 7-3145,19-4434), (Bukhari 3-29-72).*

- *Abdullah bin ol-Khatal memiliki dua gadis sebagai budak, bernama Fartana dan Oariba, yang menyanyikan nyanyian ejekan dan lelucon mengenai nabi. Keduanya dan juga majikannya dibunuh (Ibnu Ishaq 550,551,) (At-Tabari, jilid 8,hal. 179).*

- *Sara, seorang budak yang bebas dari Amr bin Hashem juga dibunuh karena menyakiti hati sang nabi (Ibnu Ishaq 551).*

- *Sallam bin Abi'Hoqayg, seorang Yahudi yang berpengaruh, teman lama suku Aws, telah pindah dari Medinah ke Khaybar. Beberapa pengikut meminta izin Muhammad untuk pergi dan membunuh dia. Muhammad berkata, 'baiklah! dan menunjukkan seorang lelaki untuk memimpin pasukan itu (Ibnu Ishaq 714-715).*

- *Pasukan yang lain diutus untuk membunuh Yosayr bin Rezam, seorang Yahudi lain dari Medinah yang telah melarikan diri ke Khaybar (Dashti 100).*

- *Ketika Refaa bin Qays menyampaikan pidato anti Muslim dalam sukunya, nabi memerintahkan Abdullah bin Abi Hadrad membawa kembali kepala Refaa bin Qays. Pertama-tama pembunuh menembak dengan anak panah dari jarak tertentu, dan kemudian memukul dia dengan sebuah kapak dan memotong kepalanya.dan memberikan kepada sang nabi (Dashti 100).*

Daftar ini tidak lengkap. Dan ini hanyalah korban-korban yang kita ketahui. Berapa banyak lagi yang kita tidak pernah ketahui?

Orang Islam meninggikan Muhammad sebagai tokoh yang lebih etis dari Yesus, tetapi bagaimana mungkin ia yang membantai seluruh suku dari orang-orang yang dipenjarakan yang tak berdaya dan yang secara rutin memberi perintah pembunuhan dengan motif politik dianggap sebagai tokoh etis? Informasi-informasi ini berasal dari para sejarawan Muslim yang terbaik Ini bukan prasangka. Kami tidak bermaksud merendahkan Muhammad. Kami hanya memberikan informasi mengenai dia dari para sejarawan Mulim terbaik ini.

Karakternya

Muhammad telah menjadi tokoh teladan bagi jutaan umat Muslim dalam segala hal. Saya ingin menunjukkan beberapa yang mungkin tidak banyak di sadari orang lain.

1. Muhammad tidak ingin orang bertanya kepada dia.

- Al-Bukhari,(154) 1:92 - "Sang nabi ditanya tentang hal-hal apa yang ia tidak sukai. Ketika orang yang bertanya terus memaksa, nabi menjadi marah". i
- Sura 2:555;3S91 -Muhammad berkata, 'Allah telah membenci engkau karena menanyakan terlalu banyak pertanyaan"

2. Muhammad tidak melawan rasisme pada masanya:

- Sura 1:662; 9:256: Kedua referensi menunjukan Muhammad menyebutkan orang berkulit hitam," kepala-kepala kismis!'
- Sura 6:435, Muhammad sepertinya memiliki budak-budak berkulit hitam, menurut kutipan ini:" budak hitam rasul Allah duduk di tangga pertama".

3. Muhammad adalah tokoh yang bisa membangkitkan rasa fanatisme para pengikutnya kepada dia.

- Sura 1:187-188 : Para pengikut Muhammad bertengkar tentang siapa yang akan mendapatkan air kotor sisa mandinya. Mereka akan mencurahkan di tubuhnya dan meminumnya, dengan harapan mendapatkan berkat gaib dari padanya.
- Sura 3:891; "Demi Allah, kapan saja rasul Allah meludah, ludahnya akan jatuh pada tangan seseorang dari mereka, yang akan mengoles pada muka dan kulitnya".

4. Menjelang kematiannya Muhammad khawatir akan dosa-dosanya

- 5:266: Muhammad berkatal'Demi Allah, tualaupun saya seorang rasul Allah, saya tidak tahu apa yang akan Allah lakukan terhadap saya"

Berdasarkan fakta-fakta ini, bagaimana anda membandingkan Muhammad dengan Yesus Kristus. Kami hanya menunjukkan beberapa berdasarkan Al-qur'an dan Alkitab. Muhammad adalah manusia (yang berdosa) sama seperti manusia yang lain. Yesus Kristus dikandung dari Roh Kudus, hidup sebagai manusia sejati tetapi tidak pernah melakukan dosa. Muhammad memohon ampun atas dosa-dosanya. Yesus memberi pengampunan. Pada akhir hidupnya, Muhammad masih belum tahu apa yang akan Tuhan lakukan kepada dia. Yesus, menjelang akhir hidupnya, memberi pengharapan kekal kepada para pengikutnya. Sampai saat ini, jutaan orang Islam masih mendoakannya (Muhammad). Yesus kini menjadi pendoa syafaat bagi umat-Nya. Jika pembaca yang budiman adalah seorang Kristen, bersukacitalah karena anda percaya Yesus, Juruselamat dan Pengharapan dunia. Jika pembaca bukan seorang Kristen, (seorang Muslim), dengan tulus kami meminta anda untuk tidak langsung marah, tetapi coba anda renungkan dengan pikiran yang jernih tentang fakta-fakta yang kami kemukakan di atas.

16. Kekaisaran Agama

Kerajaan yang Berbeda

Dalam kehidupan kenegaraan, orang kristen mengikuti prinsip yang disampaikan Yesus Kristus. Dalam Lukas 20:25 Dia memerintahkan para pengikut-Nya. "Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" Dalam Yohanes 18:36 Dia berkata."KerajaanKu bukanlah dari dunia ini..."

Dengan perkataan ini, Dia sedang mengajarkan sebuah prinsip kepada para pengikut-Nya mengenai pemisahan antara gereja dan negara. Gereja adakah sebuah organisasi rohani. Pemerintah dari negara mana saja bersifat sekuler, organisasi - non agamawi. Yesus sedang mengatakan bahwa keduanya harus dipisahkan. Gereja Kristen pernah melawan prinsip ini dalam sejarah Kita harus jujur mengakuinya.

Dosa-Dosa "Orang Kristen"

Pada mulanya, gereja Kristen tidak memiliki kekuasaan politik dan gedung-gedung, tetapi hanyalah sekelompok orang yang berkumpul, seringkali dengan diam-diam di rumah para anggotanya. Inilah jenis gereja yang Yesus inginkan bagi para pengikut-Nya. Kerajaarn-Nya berada di dalam hati umat-Nya

Kekristenan berkembang pesat sejak hari Minggu Paskah pertama seterusnya. Dalam beberapa tahun, sejumlah besar orang Yerusalem mengikuti ajaran Yesus. Walaupun pembunuhan terhadap orang Kristen berlangsung terus-menerus, tidak ada satu pun orang Kristen mengadakan perlawanan fisik. Ajaran Yesus akhirnya menyebar ke seluruh Kekaisaran Roma. dengan kemurnian ajaran-Nya, tanpa peperangan, Tanpa pedang. Itulah cara Tuhan.

Cinta kasih orang Kristen kepada orang-orang lain dikenal luas di kalangan orang-orang biasa Mereka memperhatikan seorang tunawisma, dan memperlakukan para pengemis dengan hormat. Mereka menyelamatkan bayi-bayi yang tak diinginkan dan yang telah dibuang, serta membesarkannya seperti anak mereka sendiri. Dengan rela hati mereka membagi harta mereka satu sama lain. Ketika mereka bertemu di rumah untuk beribadat, orang kaya duduk dengan orang miskin, laki-laki duduk dengan perempuan, dan budak-budak duduk bersama-sama dengan majikan mereka sebagai orang-orang yang sejajar. Pada waktu itu. hal demikian adalah sebuah revolusi. Akan tetapi, ketika Kaisar Konstantin bertobat dan kemudian Roma jatuh, lahirlah Gereja Katholik Roma Abad Pertengahan. Saat itu terjadi pergeseran drastis dari prinsip-prinsip Yesus. Secara bertahap gereja mendapatkan kekuasaan politik dan dengan demikian mulai berfungsi seperti pemerintah duniawi.

Pada gereja mula-mula. Petrus dan Paulus menangani ajaran palsu dengan menantang para pengajar palsu berdebat dengan mereka, sambil menunjukkan kepada mereka Kitab Suci. Jika para pengajar palsu itu tidak dapat dimenangkan

kembali, mereka dibiarkan. Dengan kata lain. mereka setuju bahwa mereka tidak setuju. Kitab Suci mengajarkan kita bahwa manusia diciptakan menurut gambar Allah, yaitu memiliki hak yang diberikan Allah untuk berpikir bagi diri mereka sendiri.

Tetapi kemudian, setelah gereja mendapatkan kekuasaan politik, gereja menindas seperti kekuasaan politik lainnya pada waktu itu. Pada tahun 431 M Konsili Efesus menyatakan dengan benar.""Bahwa ajaran Nestorianisme bertentangan dengan Kitab Suci." (catatan: Nestorianisme adalah ajaran dan seorang tokoh yang bernama Arian, yang menyangkal keilahian Kristus. Ajaran ini berkembang di Timur Tengah pada zaman Muhammad. Itulah sebabnya Muhammad menyebut orang Kristen. Nasrani, para pengikut Nestorian - ed). Pada tahun 451 Konsili Chakedon juga benar dengan mengutuk ajaran Monofitisme (Yesus hanya memiliki satu tabiat, yaitu tabiat manusia). Namun, dalam kedua peristiwa ini, gereja sendiri melawan Kitab Suci dengan mengizinkan penganiayaan berdarah terhadap para pengajar palsu dan para pengikut mereka. Seandainya Paulus dan Petrus masih hidup, mereka pasti marah sekali melihat gereja yang didirikan oleh Yesus mulai menumpahkan darah. Apalagi Yesus, Ia pasti sangat sedih melihat gereja-Nya menindas dan membunuh atas nama agama.

Menjelang tahun 600 M, dunia kekristenan dibagi menjadi kubu-kubu yang saling berperang. Di timur. Kaum Nestorian Persia berperang melawan Kaum Monofisit dari Armenia dan Mesir bersama-sama dengan kaum Aramea di Syria dan Mesopotamia. Memang benar bahwa orang Persia dan Byzantium adalah orang yang paling tinggi peradabannya pada masa itu. Tetapi mereka merusak diri mereka sendiri dengan peperangan berdarah antar suku dan agama. Mereka membunuh atas nama agama.

Kemudian pada tahun 632 M Kaisar Byzantium, Heraklius, rnemerintahkan dengan paksa agar semua orang Yahudi bertobat ke dalam agamanya. Sudah jelas, hal ini menyebabkan gelombang kekejaman dan pembunuhan besar-besaran yang menyapu seluruh kekaisaran. Ribuan orang terbunuh, menambah permusuhan orang terhadap pemerintahan Byzantium. Landasan disiapkan bagi serangan Islam.

Perhatikan! Ketika gereja "Kristen" membunuh ribuan orang demi agama, sesungguhnya mereka sedang membelakangi atau melawan ajaran Yesus. Tetapi ketika tentara-tentara Islam membunuh orang-orang yang di penjara, dan menjual para wanita serta anak-anak menjadi budak-budak di daerah-daerah yang mereka taklukkan, mereka sedang mengikuti Muhammad dan dengan penuh kesetiaan mengikuti ajaran Al-Qur’an. Mereka sedang mengikuti jejak langkah Muhammad, sebagai murid-murid yang baik, tidak semua orang Muslim sejahat itu, banyak orang Muslim di Indonesia yang moderat dan baik. Tetapi mereka yang terlibat dalam pembunuhan dan penganiayaan bukanlah orang Muslim "KTP". Mereka adalah para pengikut Islam yang setia. Islam membagi semua orang ke dalam dua kelompok, dar-al-Islam dan dar-al-harb. Yang pertama adalah daerah kekuasaan Islam. Yang kedua adalah daerah kekuasaan lain yang Islam perangi.

Ayat Al-Qur’an yang terkenal, Surat 2 256. mengatakan bahwa "tidak ada pemaksaan dalam beragama", tetapi ayat ini segera dibatalkan dan dilupakan saat Muhammad sadar bahwa pemaksaan adalah cara satu-satunya menyebarkan agama-nya. Mulanya Muhammad tidak menemukan banyak orang yang rela

menerima ajarannya, tetapi ketika dia membuktikan keberhasilannya dalam perang, dia mendapatkan banyak pengikut. Islam tersebar dengan cepat setelah dia menabuh genderang perang untuk melakukan penaklukan. Para prajurit dijanjikan bahwa mereka akan mendapatkan banyak hasil rampasan. Jika mereka mati dalam perang, mereka dijamin sebuah tempat dalam Khayangan, dikelilingi oleh bidadari-bidadari (Al Bukhan 1:35). Menjelang tahun 631, mereka menaklukan seluruh jazirah Arab.

Penyerangan Islam ke Eropa

Setelah Muhammad meninggal tahun 632 M. sebagian besar daerah yang telah ditaklukkan memberontak. Mereka berkata bahwa sumpah kesetiaan mereka hanya kepada Muhammad, bukan kepada Islam. Abu Bakar, penerus Muhammad, tidak mengutus para "da'i" untuk mendakwah dan memenangkan mereka kembali, melainkan mengirim tentara. Setelah dua tahun pembunuhan, Ridda ('kemurtadan') berakhir, dan semua Jazirah Arab sekali lagi jatuh ke tangan Islam.

Dengan posisi yang aman. sang Kalifah memutuskan untuk menyerang pesisir kekaisaran Persia dan Byzantium, menyebarkan Islam dengan pedang dan menumpuk kekayaan dari hasil rampasan. Di bagian Timur, tentara-tentara Islam menyerang Babilonia, Susiana, Mesopotamia, Armenia dan Persia hingga ke Sind. Di bagian barat, mereka menaklukkan semua propinsi Kristen di bagian timur Laut Tengah, mulai dari Syria dan Palestina.

Perang Syria-Palestina bermula tahun 634 M. Seluruh daerah Gaza hingga ke Kaisarea di rampok. Hasil panen dibakar, empat ribu orang Yahudi, Kristen dan para petani Samaria dibantai.Yerusalem jatuh, tidak lama setelah perang Ajnaidin tahun 636 M.

Kota-kota yang aktif melawan para penyerang membayar harga yang mahal. Seringkah para wanita dan anak-anak dijual menjadi budak-budak, sementara para lelaki mereka disembelih atau kadang-kadang dijadikan budak juga. Setelah itu, banyak orang yang telah ditaklukkan itu dipaksa menjadi Muslim dengan pedang di leher. Mereka yang berbicara melawan Islam disiksa atau dibunuh, sama seperti sekarang ini. Jika seorang Krtsten menutup mulut tetapi menolak Islam, dia hanya dijadikan salah satu Dhimmi dan dipaksa membayar pajak yang mahal (jizya dari bahasa Arab Jazoo, atau pajak hukuman). Selama sisa hidup mereka, orang-orang ini menjadi warga negara kelas dua di negeri mereka sendiri.

Dalam buku *Unmasking Islam* halaman 47 yang ditulis oleh Abd El Scafi. saya mengambil kutipan dari *Tabary of the Quran* halaman 210. Penulis (Tabari), mengacu kepada Surat 9:28-29, mengatakan:

> "Makna dari pernyataan ayat-ayat Qur'an .. .'sampai mereka membayar penuh pajak dengan penyerahan/penundukan diri dan kerendahan (literal untuk membayar dengan tangan dan didorong dengan penyerahan/penundukan diri) adalah bahwa seorang Muslim akan menerima pajak yang dikenakan kepada orang Kristen danYahudi didalam posisi duduk sedangkan mereka berdiri. Dia akan mengambilnya dari tangan mereka sendiri karena orang Kristen danYahudi tidak boleh mengirimnya melalui utusan, tetapi harus datang sendiri dan berdiri untuk membayarnya sementara orang Muslim Itu duduk. Perkataan didorong

> dengan penyerahan/penundukan diri juga bermakna dengan kerendahan'" '(Tabary of the Quran, hal 210).

Orang-orang Yahudi dan Kristen dipaksa untuk memakai pakaian khusus atau berjalan dengan kaki telanjang, menundukkan kepala di hadapan orang Muslim, dan mengikuti lusinan hukum lain yang dirancang untuk merendahkan mereka. Bat Yeor, salah seorang yang tinggal di daerah yang pernah ditaklukkan Islam ratusan tahun yang lalu, menulis:

> "Gereja-gereja dan sinagoge-sinagoge jarang sekali mendapat penghormatan. Tempat-tempat itu dipandang sebagai tempat pengajaran yang menyimpang (Perversion). Mereka sering membakarnya atau membawanya ke pengadilan atas kasus menentang pihak yang berkuasa, dan ditemukan bersalah dalam melanggar hak-hak mereka."

Kapan saja sebuah daerah ditaklukkan, para pemimpin haus darah itu menghapus budaya lama dan menggantikannya dengan Islam. Kita tidak mau mengupas kesengsaraan yang didenta orang-orang Kristen di bawah kekuasaan Islam. Kita tidak mau berbicara banyak mengenai beragam pembantaian yang telah dan terus terjadi hingga saat ini. "Sang Nabi" memberi teladan dengan membunuh laki-laki dan menjual keluarga mereka menjadi budak-budak. Orang Islam (fanatik) masih melakukannya hingga saat ini. Kejahatan yang terbobrok dari semuanya, dan yang masih terjadi saat ini khususnya di Sudan, ialah pencurian anak-anak dan keluarga mereka kemudian dibesarkan dalam Islam.

Di Indonesia pada masa lalu ada juga pemaksaan agama, seperti yang terjadi di Maluku, ataupun dulu melalui gerakan DI/TII di Jawa dan Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan. Pada masa sekarang ini orang Kristen di Indonesia juga mengalami kesulitan yang hampir sama dengan negara-negara dhimmi, kesulitan untuk membangun tempat ibadah. Kejadian tahun 1998 mengingatkan kita kembali akan pembakaran gereja-gereja. Penutupan beberapa gereja pada tahun 2005 serta ancaman-ancaman pembakaran gereja membuat orang Kristen berpikir dua kali sebelum mereka menyatakan iman mereka secara terbuka. Pesan yang terkandung dalam semua ini adalah. *'Kami akan bertoleransi dengan Saudara – selama Saudara menjadi dhimmi yang baik'*

Kekaisaran Arab-Islam terus meluas, menaklukkan Mesir, dan kemudian mengambil alih seluruh Afrika Utara, membakar Kartago hingga rata dengan tanah, serta membunuh hampir semua penduduknya seperti sapi. Ketika Spanyol dan Tripoli (Libya) ditaklukkan pada tahun 643 M, orang Kristen dan Yahudi Barbar dipaksa untuk menyerahkan istri-istri serta anak-anak mereka untuk menjadi budak bagi para tentara Muslim.

Praktik seperti itu masih terus berlanjut hingga sekarang. Kelompok anti perbudakan memberikan laporan tentang perdagangan budak yang terjadi di Sudan pada masa sekarang ini:

> Di daerah utara, budak-budak disimpan oleh pihak militer atau dijual di pasar-pasar. Anak laki-laki hidup bagai anjing penjaga herder, dan dipaksa untuk tidur dengan binatang yang mereka pelihara. Beberapa orang yang mencoba melarikan diri dipotong urat besar kakinya untuk mencegah mereka melarikan diri. Tuan dari budak wanita biasanya menggunakan mereka sebagai pembantu dan juga selir. Pada siang hari

membersihkan rumah dan pada malam hari melayani tuannya secara seksual – tuannya juga akan melepaskan agama dan identitas budaya para budak, dan memberikan mereka nama Arab serta memaksa mereka berdoa sebagai seorang muslim." (Islam Unveiled, Spencer, hal.66)

Tentara Islam menyerang Eropa pertama kali dari laut. Seluruh penduduk dibantai atau dijadikan budak di Syprus (649 M), Rhodes (672 M), dan Kreta (674 M). Konstantinopel diserang dan dikepung oleh kaum Muslimm pada tahun 673 M, tetapi serangan-serangan itu gagal. Pada tahun 717 M mereka mencoba kembak dengan jumlah 112.000 pasukan. Selama setahun mereka mencoba untuk merobohkan benteng pertahanan kota, tetapi pada akhirnya mereka kekurangan suplai dan gagal. Mereka mengalami kekalahan yang besar dan sangat terpukul. Hal itu membuat mereka tidak mencoba menyerang untuk beberapa ratus tahun lamanya.

Lalu tentara Islam mencoba menyerang dari arah lain, yaitu dan arah Barat. Mereka menyerang Spanyol tahun 711 M. dan menguasai 2/3 bagian Spanyol pada tahun 715 M. Akhirnya pada tahun 735 M, seorang bernama Playo, yang bertempur untuk Kerajaan Asturias, berhasil mengalahkan para penjajah dalam pertempuran di Covadonga, dan mulai menguasai Spanyol kembali. Peristiwa itu disebut "reqoncuista". Dibutuhkan waktu 800 tahun untuk mendapatkan kembali negeri mereka, tetapi mereka berhasil memenangkannya.

Dalam kurun waktu 800 tahun itu, tentara Islam mengirimkan begitu banyak tentara ke daerah Eropa, dari basis mereka di Spanyol dan kemudian Itali. Dua kali mereka mencoba menguasai seluruh Eropa melalui Prancis, tetapi mereka dapat dikalahkan di Naronne tahun 720M, di Poitiers tahun 732 M.

Meskipun demikian, serangan oleh kaum Arab-islam terus berlangsung. Penduduk daerah pesisir Pantai Sardinia, Sisilia, Italia, dan bagian selatan Prancis disapu bersih pada tahun-tahun berikutnya. Syrakus jatuh pada tahun 878 M setelah sembilan bulan pengepungan. Ribuan orang dibunuh setelah mereka menyerah. Ribuan orang lebih dijual sebagai budak. Kemudian mereka menyerang balik tentara Islam. Perang itu berlangsung dari tahun 827 M sampai akhirnya Sisilia ditaklukkan tahun 902 M.

Tahun 911 M pasukan Arab berhasil menguasai daerah selatan Prancis dan memisahkannya dari Italia. Pada tahun 940 M mereka menguasai hampir seluruh bagian selatan Prancis, sebagian besar Italia, dan bahkan bagian dari Swiss. Tahun 1000 M, di daerah Spanyol ketika perang masih berlangsung, banyak kastil (tempat ibadah) dibakar oleh tentara Islam dan sebagian besar penduduk dijadikan budak.

Dari penjelasan diatas, Anda dapat melihat bahwa pertempuran antara tentara Islam dan Katholik di Eropa selalu bertempat di daerah-daerah Eropa. Ini terjadi karena tentara Islam yang mencoba menyerang kota-kota ini, mencoba untuk menguasai Eropa dan menjadikannya tanah jajahan. Dalam perternpuran-pertempuran ini, banyak orang terbunuh, dijadikan budak, dan hancur hidupnya. Selama pertempuran itu, Eropa sendiri belum pernah mencoba untuk menyerang balik negara-negara Islam. Akhirnya, November tahun 1095 M, Paus Eropa yang bernama Urban II memutuskan untuk memakai kembali ide dan tentara Islam. Dia menyebutnya sebagai "perang suci atau perang salib" melawan mereka yang telah menyerang Eropa selama kurang lebih 400 tahun.

Perang Salib

Selama berabad-abad setelah mereka menaklukkan Yerusalem, orang-orang Muslim mengizinkan orang-orang Kristen melakukan ziarah ke sana demi mendapatkan uang. Akan tetapi, ketika Selyuk Turki menggantikan orang-orang Arab, para peziarah dari Eropa dianiaya dan dibunuh. Juga Alexis. Kaisar Timur, diserang kaum Muslim, Ia pun memina bantuan dari Eropa. Maka Paus Urbanus II menyatakan perang salib.

Ini mutlak salah. Alasannya sederhana, karena Yesus tidak pernah menginginkan gereja-Nya menjadi sebuah kekuasaan militer. Selanjutnya, cara melakukan perang salib juga mengerikan. Para penyerang sering membantai orang yang tidak bersalah, tidak ada bedanya dengan para tentara Islam sebelum mereka. Mereka bahkan membunuh saudara seiman mereka di Konstantinopel.

"Gereja" pada saat itu bukanlah orang Kristen yang sesungguhnya. Menurut definisinya, orang Kristen adalah orang yang mengikuti Kristus, seperti tercermin dalam Injil. Gereja Katholik pada abad pertengahan hanya mengikuti Paus di Roma, tidak peduli apakah Paus mengikut Kristus atau tidak, tidak setuju dengan Paus, berarti mati. Banyak orang Kristen yang berani telah mempertaruhkan nyawanya, mencoba untuk membawa gereja Katholik kembali kepada Kristus.

Intinya di sini adalah bahwa Anda tidak dapat mempersalahkan kekristenan gara-gara Perang Salib, karena perang itu justru sama sekali tidak mencerminkan kekristenan dalam arti yang sesungguhnya. Pada waktu itu dalam sejarah, gereja Kristen - maksud saya gereja Kristen yang sejati sangat kecil dan ditindas oleh rezim Katholik. Sebenarnya, salah satu tujuan Perang Salib adalah juga berperang melawan orang-orang Kristen!

Kelompok satu-satunya, setahu saya yang sungguh-sungguh mengikuti tulian-tulisan para rasul adalah kelompok yang dikenal sebagai Waldensians, didirikan oleh seorang yang bernama Valdes. Kepercayaan utama kaum Waldensians adalah prinsip bahwa Alkitab, khususnya Perjanjian Baru, adalah satu-satunya penuntun yang benar bagi hidup manusia. Banyak bagian Kitab Suci yang ditemukan dalam bahasa mereka sendiri dan dihafalkan oleh siswa-siswa di sekolah-sekolah Waldensians. Gereja Katholik melarang kaum Waldensian untuk berkhotbah, tetapi mereka menolak. Pada tahun 1185. mereka dikeluarkan dari gereja Katholik - diekskomunikasi. Di kemudian hari, Paus Innocent III melancarkan perang salib terhadap kaum bidat dibagian selatan Prancis. Sasaran utamanya adalah kaum Qatar (kelompok lain. dapat diakui sebagai orang Kristen, tetapi bukan seutuhnya orang Kristen), tetapi serangan itu juga bertujuan melawan kaum Waldensians. Kaum Waldensians lolos pada perang salib itu sebagai sebuah kelompok, karena saat itu mereka dapat juga ditemukan di bagian utara Spanyol, Austria, Bohemia dan bagian timur Jerman, serta di tempat-tempat lain. Penganiayaan terus berlangsung, dan akhirnya mereka harus menyembunyikan diri dari orang-orang yang memburu mereka. Markas besar utamanya di lembah-lembah Pegunungan Alpen, di sebelah barat daya Turin. Ketika akhirnya Gerakan Reformasi berhasil, mereka bergabung dengan gereja-gereja Protestan di bawah Luther dan Calvin. Reformasi membawa orang kepada kebebasan beragama Kebebasan beragama berarti kebebasan untuk berkreasi.

Terang Yesus hampir padam pada abad pertengahan. Saya pikir itulah

sebabnya kita menyebutnya sebagai zaman kegelapan!

Akhirnya, orang-orang seperti Huss, Wycliffc, Luther dan Calvin berhasil menyediakan Alkitab bagi orang-orang biasa dan menghasilkan kekuatan gereja abad pertengahan. Karya mereka menandai awal Renaissance/Pencerahan Eropa, sehingga meskipun pada masa itu tentara-tentara Islam terus menyerang Eropa, mereka terus mengalami kekalahan. Kekalahan terbesar mereka alami pada tanggal 12 September 1683 di Wina, dan kekalahan ini membuat mereka berhenti menyerang untuk waktu yang cukup lama. Empat belas tahun kemudian, 11 September tahun 1967 M mereka mencoba menyerang sekali lagi, tetapi akhirnya mereka dihancurkan di dekat kota Belgrado. Sejak saat itu tentara Islam berhenti mencoba menyerang Eropa.

Meskipun telah dikalahkan, para pelaut Muslim terus mencari budak kulit putih di benua Eropa, dan daerah Irlandia menjadi sasaran mereka. Menurut penelitian Robert Davis dari Ohio State Uiwersity, ditemukan bahwa *"dari tahun 1530 M sampai 1780 M diperkirakan sekitar 1 juta sampai 1.5 juta orang Irlandia dipaksa menjadi budak dan dibawa ke Aljazair."* Akhirnya, mereka berhasil dikalahkan tahun 1805 M oleh angkatan laut Amerika di Tripoli.

Kesimpulan

Ketika Alkitab kembali berada di tangan orang-orang biasa, kita sekali lagi mempelajari apa yang telah Yesus ajarkan kepada para murid-Nya. Dan banyak hal yang diajarkan, kita belajar satu prinsip mendasar, yaitu bahwa Tuhan tidak memaksa orang untuk mengikuti Dia. Ia hanya menghimbau atau memanggil mereka. Ini prinsip yang sangat penting.

Para pemimpin (fanatik) Islam tidak pernah mempelajari hal itu. Banyak bagian Al-Qur'an tidak mengajarkan hal ini. Banyak orang Muslim di negara-negara dan daerah-daerah tertentu saat ini adalah Muslim karena nenek moyang mereka dihantam oleh tentara Muslim dan diteror untuk menjadi Muslim. Tidak semuanya, tetapi kebanyakan. Itulah fakta sedarah.

Meskipun demikian, sampai hari ini masih ada sejumlah kecil orang Kristen yang menderita namun bertahan di tengah-tengah dunia Islam. Di Indonesia orang Kristen masih relatif aman. Kita bersyukur memiliki falsafah Pancasila yang secara hukum (de jure) menjamin kebebasan beribadah seluruh warga negara Indonesia. Namun, seringkali tidak demikian faktanya (de fakto). Fenomena pembakaran gedung gereja, penutupan gereja, penyulitan izin membangun gereja, dan pembatasan gerak hidup orang Kristen di daerah-daerah tertentu memberikan sinyal bagi orang Kristen untuk lebih serius berdoa dan lebih mengasihi saudara-saudara kita ini.

Yesus akan datang segera!

- *I Korintus 16:13-14 "Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap kuat! Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih*

- *I Tesalonika 5:16-18 " Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap*

syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

- *Filipi 1:21 " Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.*

Kiranya setiap orang Kristen di negara kita ini hidup sesuai dengan Firman Tuhan, "*cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati*" Mari kita terapkan ajaran kasih Yesus terhadap mereka. Buku ini tidak bermaksud membuat Anda meremehkan seorang Muslim, tetapi membuat Anda tahu siapa mereka sehingga Anda lebih mengasihi mereka, karena sesungguhnya mereka juga membutuhkan Kristus. Ingatlah bahwa kemungkinan besar mereka adalah "sepupu kita".

Jika pembaca yang budiman adalah seorang Muslim, sekali lagi kami tidak bermaksud "menghujat Islam" tetapi kami hanya sedang menjelaskan fakta-fakta sejarah mengenai Islam kepada orang Kristen. Jika benar Islam adalah keturunan Ismael, maka pembaca layak untuk membaca Kitab Suci demi mendapatkan penjelasan mengenai Ishak dan Ismael. Kami harap dengan membaca buku ini pikiran Anda lebih terbuka untuk memikirkan apa yang Anda yakini. Tuhan Yesus mengasihi kita semua dan merindukan kita hidup dalam kebenaran.

Tambahan: Pasal Yang Tak Berkesudahan

Sejak abad pertama masa gereja mula-mula sampai masa sekarang, mereka yang tidak suka dengan iman Kristen melancarkan serangan satu demi satu. Namun, Alkitab mengatakan bahwa kita tidak perlu terkejut dengan semua itu.

The Davinci Code

Cukup sudah kita mendengar semua tulisan yang membesar-besarkan mitos Davinci Code. Tidak pernah ada perang antara orang Kristen dan orang Kafir seperti yang dijelaskan dalam buku dan filmnya. Itu semua merupakan fantasi Holywood (dan harus diketahui bahwa mereka yang di Holywood kebanyakan bukanlah orang Kristen). Gagasan adanya suatu "misteri" tentang lukisan *The last Supper* juga merupakan suatu kebohongan. Saya menjelaskan hal ini dalam buku kecil yang sangat menarik dan ringan untuk dibaca, serta membuat Cerita Davinci Code menjadi sebuah lelucon belaka. Buku itu berjudul “*The Mickey Mouse Code*".

The Gospel of Judas

Dalam museum dan perpustakaan universitas-universitas, kamii telah menyimpan kitab-kitab kuno dan surat-surat dari abad pertama dan abad kedua Masehi. Beberapa dan buku-buku kuno tersebut membicarakan buku-buku lain yang ada pada masa itu. Tetapi dokumen yang pertama kali menyebutkan tentang adanya Injil Yudas adalah dokumen yang ditulis oleh Iraneus pada tahun 180 M. Jika memang Injil Yudas telah ada sebelum tahun 140-150 M pastilah seseorang telah menyebutnya lebih awal dari tahun itu, sehingga para ahli mengatakan bahwa Injil Yudas itu ditulis sekitar tahun 150 M.

Anda boleh tidak percaya pada saya. tetapi mariah kita dengar apa yang dikatakan para ahli yang dibayar oleh National Geographic untuk menjaga, memelihara, merawat, menerjemahkan, dan menerbitkan naskah-naskah kuno penemuan mereka. Mereka adalah para ahli yang namanya ditulis di halaman depan dari Injil Yudas. Mereka membuka buku mereka bersama-sama dengan terjemahan naskah itu, dan kemudian masing-masing menulis satu esai dari sudut pandang yang berbeda. Nama mereka adalah Randolfe Kasser, Marvin Meyer, Gregor Wurst, dan Bart Ehrman Mari kita lihat apa yang mereka katakan dalam buku itu:

> Mula-mula kita akan bertanya pada Bart Ehrman, “Bart, kapan kira-kira Injil Yudas pertama kali ditulis?” Pada halaman 93, tertulis jawaban Bart, “Para sarjana berpendapat berbeda-beda mengenai kapan Injil Yudas yang asli ditulis, tetapi kebanyakan akan menyebutkan dari antara tahun 140-160 M."
>
> "Terima kasih, Bart. Menurut Anda. Marvin, kapan kira-kira Injil Yudas pertama kali ditulis?” Dalam pengantar (hal xxxWi) tertera jawaban Marvin, "Kendati naskah aslinya jelas ditulis dalam bahasa Yunani, amat mungkin

sekitar pertengahan abad kedua Masehi"

"Terima kasih, Marvin. Bagaimana dengan Anda, Gregor Wurst? Kapan kira-kira Injil Yudas pertama kali ditulis? Pada halaman 132 kita baca jawaban Gregor. "Keberadaan Injil Yudas pertama kali diketahui dan Uskup Iraneus dari Lyon, pada akhir abad kedua," dan di halaman 144 dia mengatakan. " Injil Yudas harus diletakkan pada abad kedua"*

"Baiklah, mari kita tanya pada penulis terakhir, Randolf Kasser. Kapan kira-kira Injil Yudas pertama kali ditulis?" Jawabannya dapat kita baca pada halaman 72, "Untuk pertama kalinya saya mengumumkan penemuan salinan dalam bahasa Koptik dari Injil Yudas yang terkenal" (yang dtsebut-sebut oleh St Iraneus dalam bukunya melawan kaum bidah sekitar tahun I80)."

Kesimpulan akhirnya adalah bahwa keempat penulis itu setuju bahwa buku yang disebut Injil Yudas Ini berasal dari abad kedua, mungkin tepatnya pertengahan abad kedua.

Baiklah, anggap saja Yudas tidak mati setelah dia mengkhianati Tuhan Yesus, lalu kita membayangkan dia masih hidup setelah itu. Kita tahu Yesus disalibkan sekitar tahun 26-36 M. Hal itu diketahui tidak hanya dari Alkitab, tetapi juga dari sumber-sumber tulisan Yahudi dan Romawi. Sebagai contoh,Tacitus dalam tulisan Annal XV, halaman 44, memastikan bahwa pada saat itu Pilatus menjabat sebagai kepala pemerintahan dan memerintah dari tahun 26-36 M. Lalu kita ambil tahun yang paling terakhir, tahun 36 M. atau sekitar itu. Buku Injil Yudas, seperti yang disebutkan di atas ditulis sekitar tahun 150M. Maka ada jangka waktu 116 tahun antara dua kejadian tersebut. Yudas adalah pria dewasa pada saat Yesus disalibkan. Baiklah, mungkin saat itu Yudas baru berumur 20 tahun, sehingga pada saat Injil Yudas ditulis usianya sekitar 136 tahun. Menurut pendapat saya, meskipun Yudas meminum minuman energi atau vitamin apa pun dalam jumlah banyak, saya ragu dia dapat hidup setua itu. Sehingga saya berpendapat bahwa Yudas bukanlah penulis asli dari Injil Yudas. Bagaimana pendapat Anda?

Bart Ehrman sebenarnya lebih maju selangkah dalam hal ini, meskipun dia mencoba untuk menghindari mengambil kesimpulan secara langsung. Sebelumnya saya mengutip perkataan Bart dari halaman 93 dalam buku The Gospel of Judas, yang mengatakan bahwa injil Yudas ditulis sekitar tahun 140-160 M. Pada halaman 82 dia mengakui bahwa dia tahu kalau injil ditulis jauh lebih awal. "Tetapi injil Markus, yang amat mungkin merupakan injil pertama yang ditulis di antara injil-injil kanonik. Hampir pasti ditulis sekitar tahun 65 atau 70."

Barth mengetahui dua fakta ini, tetapi dia tidak mau menempatkan kedua hal ini di satu halaman bersamaan, karena dengan begitu orang akan terdorong untuk menarik kesimpulan yang jelas bahwa Perjanjian Baru dapat lebih dipercaya, sebab ditulis pada masa para rasul masih hidup.

The Jesus Tomb

Sejak kemurKulan Davinci Code, sepertinya tulisan dan film-film yang

menentang kekristenan mulai marak dan berkembang. Sebenarnya, kontroversi Davinci Code hanyalah salah satu dan sederetan nama berbagai tulisan yang menyerang iman kekristenan, dimulai sejak kelahiran Yesus. Sekarang hal semacam itu muncul hampir setiap enam bulan sekali. Yang terbaru, mungkin Anda juga pernah mendengarnya, adalah perihal "Kubur Keluarga Yesus".

Pada tahun 1960, kuburan Talpiot ditemukan di dekat Yerusalem, Israel. Sebenarnya hal ini sudah kami sebut di dalam pasal 4 buku ini Tetapi sekarang makin jelas. Karena nama-nama itu begitu umum, maka tidak ada yang dapat membuktikan apa pun melalui kubur-kubur itu, baik pihak orang Kristen maupun pihak penentangnya. Kuburan itu digali di bawah pengawasan Amos Kloner, atas otoritas Israeli Antiquites Authority (lembaga yang menangani barang-barang antik Israel). Mr. Kloner adalah seorang Profesor Arkeologi di Universitas Bar Ilan, Israel

Kuburan itu berisi sepuluh "ossuaries", yaitu kotak-kotak kecil yang di dalamnya dimasukkan tulang-belulang orang yang meninggal. Pada abad pertama, orang Yahudi menguburkan orang yang meninggal setelah memandikannya dengan wewangian dan membungkusnya dalam kain lenan, seperti yang dilakukan terhadap lazarus. Tetapi setahun kemudian, saat tubuh itu sudah membusuk, yang tinggal hanyalah tulang-belulang. Kemudian tulang-belulang itu akan dimasukkan ke dalam kotak kecil, dan kotak itu akan ditempatkan di dalam kubur itu.

Kubur-kubur yang ditemukan di Talpiot berisi 10 ossuaries atau kotak tulang di dalamnya. Enam di antaranya terdapat ukiran tulisan. Yang pertama didekorasi dan bertuliskan "Mariamenouemara" dalam bahasa Yunani. Yang kedua juga didekorasi dan bertuliskan "Yehuda. Anak Yeshua”. Yeshua bukan bahasa Yunani, melainkan bahasa Aram. Yang ketiga tidak memiliki dekorasi hanya ada goresan tulisan "Matya" di dalam kotak tulangnya. Kemudian, kotak berikutnya adalah kotak yang menimbulkan spekulasi. Pada kotak keempat hanya ada tulisan yang hampir tak terlihat lagi. Baik Kloner maupun mitranya, Dr. Rachmani. berpendapat bahwa nama yang tertulis itu kemungkinan adalah "Yeshua, ayah Yehuda", tetapi keduanya juga sependapat bahwa teks itu sangat sulit terbaca. Prof Stephen Plann, dari Universitas Holyu Land di Yerusalem percaya bahwa itu bertuliskan nama "Hanun”, nama yang populer juga pada masa itu. Bagaimanapun, perlu disebutkan bahwa tulisan kedua yang disebut di atas akan dapat mendukung bacaan tulisan “Yeshua”. Tetapi tetap saja tidak dapat dipastikan. Karena itulah baik Kloner maupun Rachmani memberikan tanda tanya di belakang terjemahan tulisan tersebut. Pada kotak tulang yang kelima terdapat tulisan yang jelas terbaca, yaitu “Yose”. Menurut Kloner, “Yose” adalah singkatan dari “Yehosel”, nama populer kedua pada masa itu “Yusuf”. Pada kotak tulang yang terakhir terdapat tulisan “Marya” dari batu kapur putih. Ada juga empat kotak tulang lainnya tanpa tulisan apa pun, seperti yang dijelaskan diatas. Dari enam kotak yang memiliki tulisan, empat di antaranya tertulis dalam bahasa Yunani, satu dalam bahasa Aram. dan satu lagi dalam bahasa Ibrani.

Ketika kubur-kubur itu ditemukan, tidak ada seorang arkeolog pun yang menganggapnya penting. karena nama-nama itu merupakan nama yang sangat umum pada abad pertama di Palestina. Tetapi pada tahun 1996, BBC menayangkan secara khusus di televisi dan menyatakan bahwa kotak tulang yang pertama. Mariamenouemara, adalah Maria Magdalena. Yeshua adalah Yesus Kristus, dan yang bertuliskan Judah adalah anak dan Maria Magdalena dengan

Yesus Kristus. Tulisan joseph yang ditemukan di kubur itu dikatakan sebagai "ayah Yesus", tetapi yang kemudian disebut sebagai 'saudara-Nya ' Acara televisi itu ditayangkan pada saat musim Paskah, dan itu merupakan hal yang besar pada saat itu, namun kemudian terlupakan.

Pernyataan yang sama, dibungkus dengan pembuktian DNA, muncul kembali di Amerika pada Februari 2007. Pada saat itu. Matt Lauer, di Today Show mengatakan bahwa temuan itu akan mengguncangkan iman kristiani sampai pada pusatnya. Tidak mengherankan, reaksi yang muncul dan orang Kristen hanyalah reaksi kebosanan. "Sudah lewat, usang, dan selesai dengan itu." Sekarang, kita sudah terbiasa dengan semua hal ini.

Bahkan, jika kotak tulang yang keempat memang bertulis kan nama "Yeshua" - meskipun hal itu ada di urutan pertama dalam daftar keraguan - tetap saja itu bukan merupakan suatu masalah besar, karena Yeshua merupakan nama yang sangat umum pada abad pertama di Israel. Sebelumnya, ada kotak tulang lain dalam koleksi negara Israel dengan tulisan yang lebih jelas terbaca "Yesus anak Yusuf". Sebagai contoh lain, Dr Paul Maier menulis ada 21 nama Yeshuas yang disebutkan oleh Josephus, sejarawan Yahudi pada abad pertama, nama-nama yang cukup penting untuk dicatat olehnya, dengan ribuan lain nama-nama lainnya yang tidak pernah tercatat oleh sejarah.

Lebih jauh lagi, nama yang umum untuk wanita pada masa itu adalah "Maria". Sekitar 25% dari populasi wanita memakai nama itu, Maria, atau yang merupakan pengembangan dari nama itu. Selain itu, nama yang ada di kotak tulang adalah *Mariamenouemmara*, sangat berbeda dan Maria Magdalena, yang seharusnya akan tertulis begitu jika itu memang Maria Magdalena.

Seorang penulis di Website menuliskan bahwa menurut sensus di Amerika tahun 1990, nama modern "John" adalah nama populer kedua. Itu sama dengan nama "Joseph (Yusuf)" yang tkpakai pada abad pertama di Palestina. "Maria", sampai sekarang masih dalam urutan pertama nama wanita yang populer dipakai, "David" (Daud) ada dalam urutan keenam dalam nama-nama Amerika terpopuler, seperti nama "Yesus" pada abad pertama di Palestina. Kemudian ia menuliskan, "Jika kita menemukan makam pada masa sekarang yang bertuliskan John" dan yang lainnya bertuliskan, David, Anak John" (tidak ada nama keluarga dibelakangnya) - dapatkah kita memastikan David mana yang dimaksud? Saya penasaran ada berapa banyak nama john di Amerika yang mempunyai istri bernama Mary? Kemudian, jika kita mengetahui bahwa David yang kita cari itu berasal dari Los Angeles dan tidak menikah, tetapi makam yang kita temukan adalah makam David yang telah menikah dan dimakamkan di New York, apa yang dapat kita simpulkan?

Saya akan menjelaskannya dalam konteks Indonesia. Jika saya mempunyai sepasang teman yang telah menikah. Sinta dan Muhammad (tidak ada nama belakang), yang sudah lama tidak saya temui, dan kemudian ada dua makam berseberangan di Jakarta yang saling berdekatan, yang satu makam Sinta dan yang satu makam Muhammad (sekali lagi tidak ada nama belakang), apakah saya dapat menyimpulkan bahwa kedua teman saya telah meninggal?

Simcha Jacobovici dan Charles Pellegrino, produser buku "*The Jesus family Tomb*", juga mencoba untuk mengaitkan kotak tulang yang ditemukan tahun lalu - yang bertuliskan "James" (Yakobus), saudara Yesus, di atas makamnya. Itu hanyalah pemikiran yang tidak berdasar sama sekali. Kotak tulang James

sebenarnya ditemukan di tahun 1970-an, tetapi seperti yang telah disebutkan sebelumnya, makan Talpiot ini digali pada tahun 1980 dan Amos Kloner, yang memimpin tim itu, mengatakan bahwa mereka tidak pernah melihat adanya kotak tulang dengan nama James.

Kemudian buku dan film juga mencoba membesarkan masalah pengujian DNA yang telah selesai. Hal yang mereka coba buktikan adalah bahwa sisa DNA (kotak sebenarnya kosong, tidak ada tulang di dalamnya) dalam kotak yang diduga "Yeshua" tidak memiliki hubungan persaudaraan dari pihak ibu dengan kotak tulang "Mary". Bagaimanakah hal ini membuktikan bahwa mereka telah menikah? "Yeshua" dalam makam itu dapat saja berkaitan dengan salah seorang dan kesembilan kotak yang lainnya, dan "Mary" dapat merupakan istri dari salah seorang yang lainnya.

Seorang penulis menanyakan, "Mengapa mereka tidak melakukan tes DNA dengan beberapa DNA yang lainnya, atau bahkan semuanya!" Ketika hal ini ditanyakan pada Simcha dalam sebuah wawancara, responnya hanyalah, "Kami bukanlah ilmuwan, kami tidak sabar lagi menunggu sampai semua kotak tulang itu selesai melewati tes DNA. Kami hanya membuat cerita sebatas yang sudah ada saja" Dalam hal yang sama Anda harui mengatakan, "Saya sudah menyalasaikan tugas saya sebagai jurnalis." Jika dia membuat pernyataan yang sangat berani, mungkin dia dapat membawa cerita itu lebih jauh lagi.

Di luar semua ini, jelaslah bahwa itu adalah makam untuk keluarga kelas menengah. Jika keluarga Yesus mempunyai uang untuk makam seperti itu, maka mereka akan membuatnya di Nazareth. di kampung halaman mereka. Di sisi lain, jika Yesus yang asli,Yesus dari Nazaret dimakamkan di sana, tulisannya akan bertuliskan nama-Nya dan nama kampung halamar-Nya - tidak hanya karena itu adalah cara pemakaman orang Galilea, tetapi juga karena setiap orang di Yerusalem yang telah memakamkan teman atau keluarganya yang berasal dan luar daerah akan menuliskan nama kampung halamannya. Lagi pula, Yesus dikenal dengan nama Yesus dari Nazaret.

Kemudian juga. film itu membesarkan masalah simbol yang sangat mencolok, yang ditemukan di pintu makam. Akan tetapi, mengapa ada yang menginginkan makam yang sangat jelas terlihat dari Tuhan yang seharusnya telah bangkit dari kubur? Dan siapa yang akan mempercayainya, jika mereka tahu bahwa Ia tidak ada di dalam makam itu? Tetapi kita semua tahu bahwa banyak orang yang MEMANG mempercayainya.

Ini adalah komentar penyangkalan yang singkat. Harus diingat bahwa para “peneliti" ini tidak mempublikasikan penemuan mereka di dalam ulasan Jurnal. Mereka tidak dapat melakukannya karena mereka akan ditertawakan. Sebaliknya, mereka mengadakan konferensi pers. Jodi Magness. seorang arkeolog dari university of North Carolina di Chapell Hill mengatakan. "Mereka telah menempatkannya sebagai perdebatan yang sah ketika sebagian besar para ahli dt bidang arkeologi pada periode ini sama sekali menolak hal tersebut."

Di bawah ini adalah beberapa komentar dari para ahli yang disebutkan oleh jodi:

Kloner, orang yang bertanggung jawab dalam penggalian, berkata demikian dalam wawancaranya dengan Jerusalem Post: “ini dapat dibuat sebagai cerita film yang sangal hebat dalam pertelivisian. Tetapi ini sangatlah mustahil, dan sangat tidak masuk akal, tidak mungkin Yesus dan kerabatnya memilikikuburan keluarga.

Mereka adalah keluarga Galilea yang tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan Yerusalem.. Kuburan Talpiot diperuntukkan bagi keluarga kelas menengah dan Yerusalem. Dia juga mengatakan. "Nama-nama pada peti mati tersebut adalah nama-nama yang paling umum ditemukan di antara orangYahudi pada waktu itu”

Stephen Pfann, seorang ahli yang dikutip dalam film Jesus Family Tomb (Kubur Keluarga Yesus), memberikan komentar mengenai keganjilan adanya kemungkinan bahwa itu adalah kuburan Yesus dan Nazareth. Yesus Kristus: "Bagaimana mungkin itu terjadi? Jika ditempatkan dalam skala 1-10, dengan skala 10 menunjukkan bahwa itu mungkin saja terjadi, maka kemungkinannya hanyalah satu atau satu setengah.”

William C. Dever, mempertimbangkan otoritas terdahulu dalam Arkeologi Alkitab. Veteran dari 50 tahun penggalian di Israel itu mengatakan. "Saya sudah tahu perihal kotak-kotak tulang itu bertahun-tahun lamanya, demikian pula dengan arkeolog lainnya, tidak ada seorang pun dan antara kami menganggap itu sebagai hal yang besar, karena nama-nama itu merupakan nama-nama yang sangat umum pada masa itu" Lebih lanjut dia mengatakan. "Itu hanyalah permainan publik, dan akan membuat orang-orang itu kaya. Jutaan orang akan dibuat marah, dan itu terjadi hanya karena mereka tidak dapat membedakan mana yang fiksi dan mana yang fakta."

Kloner dan Pfann, dikutip dalam film The Jesus Family Tomb, memberikan kesan bahwa film itu sah atau resmi, meskipun mereka hanya menank isu tersebut Lihat juga apa yang dikatakan Frank Moore Cross, ta Ilan, Rjchard Bauckharam dan Joe Zias

"Kontroversi-kontroversi ini bukanlah yang terakhir. Kita seharusnya sudah dapat memperkirakan akan adanya serangan-serangan lain tiap tahunnya, atau bahkan lebih sering lagi. Jangan sampai terkecoh atau teripu. Kita mengenal DIA yang kita percayai, dan DIA mengenal kita."

No	Nama Surat	No	Nama Surat	No	Nama Surat
1	Al-Fatehah	39	Al-Zumar	77	Al-Mursalaat
2	Al-Baqarah	40	Ghafer	78	Al-Naba'
3	Ali-'Imran	41	Fussilat	79	Al-Naaze`aat
4	Al-Nesa'	42	Al-Shoora	80	`Abasa
5	Al-Ma'edah	43	Al-Zukhruf	81	Al-Takweer
6	Al-An'am	44	Al-Dukhan	82	Al-Infitaar
7	Al-A'araf	45	Al-Jatheyah	83	Al-Mutaffifeen
8	Al-Anfal	46	Al-Ahqaf	84	Al-Inshiqaaq
9	Bara'ah	47	Muhammad	85	Al-Burooj
10	Younus	48	Al-Fatt-h	86	Al-Taareq
11	Hud	49	Al-Hujurat	87	Al-A`alaa
12	Yousuf	50	Qaf	88	Al-Ghaasheyah
13	Al-Ra`ad	51	Al-Dhareyat	89	Al-Fajr
14	Ibrahim	52	Al-Toor	90	Al-Balad
15	Al-Hijr	53	Al-Najm	91	Al-Shams
16	Al-Nahl	54	Al-Qamar	92	Al-Layl
17	Bani Israel	55	Al-Rahmaan	93	Al-Duhaa
18	Al-Kahf	56	Al-Waaqe'ah	94	Al-Sharrhh
19	Maryam	57	Al-Hadeed	95	Al-Teen

20	Ta Ha	58	Al-Mujaadalah	96	Al-`Alaq
21	Al-Anbya'	59	Al-Hashr	97	Al-Qadr
22	Al-Hajj	60	Al-Mumtahanah	98	Al-Bayyinah
23	Al-Mu'minun	61	Al-Suff	99	Al-Zalzalah
24	Al-Noor	62	Al-Jumu`ah	100	Al-`Aadeyaat
25	Al-Furqan	63	Al-Munaafeqoon	101	Al-Qaare`ah
26	Al-Shu`ara'	64	Al-Taghaabun	102	Al-Takaathur
27	Al-Naml	65	Al-Talaaq	103	Al-`Asr
28	Al-Qasas	66	Al-Tahreem	104	Al-Humazah
29	Al-'Ankaboot	67	Al-Mulk	105	Al-Feel
30	Al-Room	68	Al-Qalam	106	Quraish
31	Luqman	69	Al-Haaqqah	107	Al-Maa`oon
32	Al-Sajdah	70	Al-Ma'aarej	108	Al-Kawthar
33	Al-Ahzab	71	Noah	109	Al-Kaaferoon
34	Saba'	72	Al-Jinn	110	Al-Naasr
35	Faater	73	Al-Muzzammil	111	Al-Masad
36	Ya Sin	74	Al-Muddath-thir	112	Al-Ikhlaas
37	Al-Saffat	75	Al-Qeyaamah	113	Al-Falaq
38	Saad	76	Al-Insaan	114	Al-Naas

DAFTAR SURAT DALAM ALKITAB

Perjanjian Lama	**Perjanjian Baru**
Kejadian	Matius
Keluaran	Markus
Imamat	Lukas
Bilangan	Yohanes
Ulangan	Kisah Para Rasul
Yosua	Roma
Hakim-hakim	1 Korintus
Ruth	2 Korintus
1 Samuel	Galatia
2 Samuel	Efesus
1 Raja-raja	Filipi
2 Raja-raja	Kolose
1 Tawarikh	1 Tesalonika
2 Tawarikh	2 Tesalonika
Ezra	1 Timotius
Nehemia	2 Timotius
Ester	Titus
Ayub	Filemon
Mazmur	Ibrani
Amsal	Yakobus
Pengkhotbah	1 Petrus
Kidung Agung	2 Petrus
Yesaya	1 Yohanes
Yeremia	2 Yohanes
Ratapan	3 Yohanes

Yehezkiel	Yudas
Daniel	Wahyu
Hosea	
Yoel	
Amos	
Obaja	
Yunus	
Mikha	
Nahum	
Habakuk	
Zefanya	
Hagai	
Zakharia	
Maleakhi	



Gbr 1. Wadi Watir, rute perjalanan yang dilalui oleh bangsa Israel sebelum menyeberang Laut Merah.



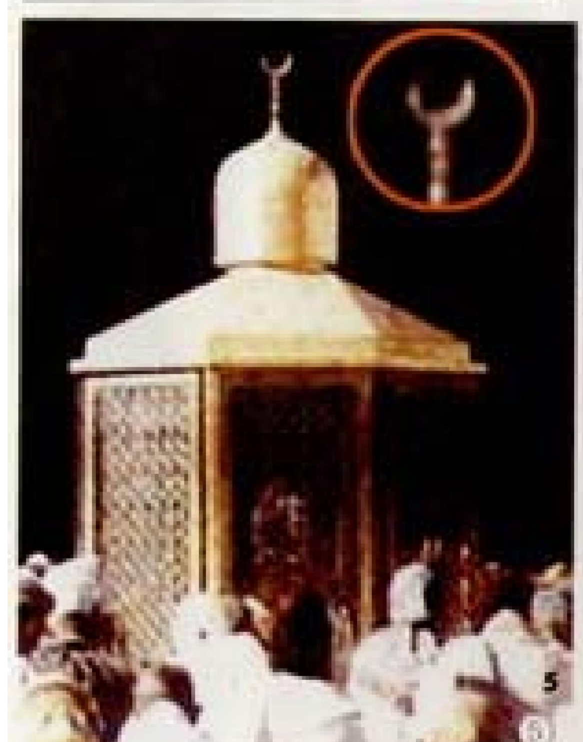
Gbr 2. Bangkai roda yang samar-samar terlihat di dasar laut di daerah Noweiba, ditemukan tahun 1978.



Gbr 3. Bangkai roda kereta kuda yang masih menempel dengan roda As tertancap di dasar lautan, di daerah Pantai Noweiba.



Gbr 4. Bangkai roda kereta kuda yang tertutup terumbu karang, dengan perbandingan gambar roda kereta Mesir dari abad 18 SM (bdg. Gbr 3)







Gbr 5. Masjid Quba, masjid pertama yang dibangun, di atasnya terdapat lambang bulan sabit (bdg. Gbr 6 & 7).

Gbr 6. Lambang bulan sabit yang terdapat pada masjid-masjid di zaman sekarang (bdg. Gbr 5 & 7).

Gbr 7. Peninggalan bulan sabit ditemukan di benteng kuno Asyiria yang berusia 3000 tahun. Bulan sabit adalah simbol dewa bulan Asyiria (bdg. Gbr 5 & 6).

Ctt: Lambang dewa bulan yaitu bulan sabit memiliki bentuk yang persis sama dengan bulan yang ada di atas Ka'bah masjid.



Gbr 8. Raja Nabonidus, di atasnya terdapat gambar bulan sabit yang pada masa ini terdapat di masjid-masjid.



Gbr 9. Dewa bulan sabit, simbolnya adalah bulan sabit.



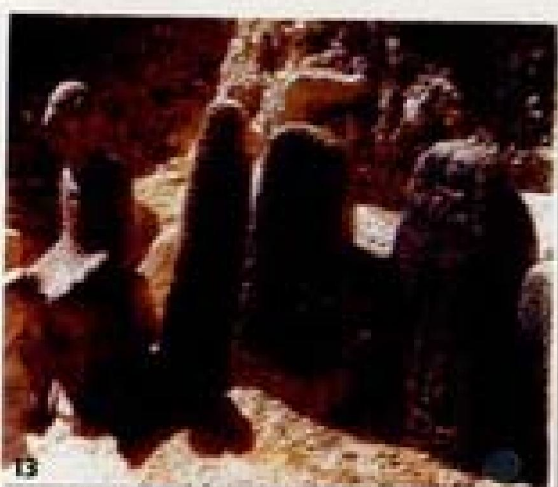
Gbr 10. Potongan prasasti dewa bulan Ur.



Gbr 11. Ukiran sapi yang ada pada altar tua di dekat kaki gunung Sinai. Bentuknya sama seperti ukiran Mesir bukan Arab. Ada kemungkinan bahwa ini adalah altar yang dipakai untuk menyembah lembu sapi oleh bangsa Israel.



Gbr 12. Dewa bulan Ur, yaitu Nanar bersama "ketiga putrinya".



Gbr 13. Benda-benda peninggalan dari kuil dewa bulan yang ditemukan di Hazor. Patung yang serupa juga ditemukan di Hureidha, daerah selatan Arab, diperkirakan bahwa ini adalah patung dewa bulan. Ditemukan pada tahun 1950-an.



Gbr 14. Dewa bulan Hazor, lihat tanda bulan sabit di dada.



Gbr 15. Bulan sabit adalah simbol dewa bulan Haran yang disebut "Sin".

Daftar Pustaka

1. Alexander, David and Pat, *Eerdman's Handbook to the Bible*, 1997, William B. Eerdman's Publishing Company.
2. Arnold, Eberhard, *The Early Christians in Their Own Words*, 1997, The Plough Publishing House.
3. Blum, Howard, *The Gold of Exodus*, 1998, Pocket Books, Simon and Schuster.
4. Bucaille, Maurice, *The Bible, the Koran, and Science*, 1979, American Trust Publications.
5. Campbell, William, *The Quran, and the Bible, in the Light of History and Science*, 1986, Arab World Ministries.
6. Campbell, William, *The Gospel of Barnabas, It's True Value*, 1989, Christian Study Center.
7. Dashti, Ali, translated by F.R.C. Bagley, *Twenty-three Years*, 1994, Mazda Publishers.
8. Dawood, N.J., *The Koran*, 1995, Penguin Books Ltd.
9. Eusebius, *The History of the Church*, ~335, modern printed edition, 1989, by Penguin Classics. (Translated by G.A. Williamson.)
10. Geisler, Norman and R. Brooks, *When Skeptics Ask*, 1990, Baker Books.
11. Geisler, Norman and Abdul Saleeb, *Answering Islam*, 1993, Baker Books.
12. Gibb, H.A.R. and J.H. Kramers, *Shorter Encyclopedia of Islam, (4th edition)*, 1995, E.J. Brill.
13. Gilchrist, John, *Jam al- Quran*, 1989, T.M.F.M.T. press.
14. Kang, C.H. and E. Nelson, *The Discovery of Genesis (truths of Genesis hidden in the Chinese language)*, Concordia.
15. Lewis, C.S, *Mere Christianity*, 1996, Touchstone Division, Simon and Schuster.
16. McDowell, Josh, *Evidence that Demands a Verdict*, 1972, Thomas Nelson Publishers.
17. McDowell, Josh, *The New Evidence that Demands a Verdict*, 1999, Thomas Nelson Publishers.
18. Matthew, Mark, Luke, John, Peter, Paul, James, and Jude, our apostles, *The Greek New Testament*, latest printings in 1983 and 1994, by the United Bible Society.
19. Morey, Robert, *The Islamic Invasion*, 1992, Harvest House.
20. Moses and our other prophets, together with J.R. Kohlenberger III, *The Interlinear N.I.V. Hebrew-English Old Testament*, 1987, Zondervan.
21. Naipaul, V.S, *Among the Believers*, 1981, Vintage.
22. Naipaul, V.S, *Beyond Belief*, 1998, Abacus, div. of Little, Brown, and Company (UK).
23. Peters, F.E., *Muhammad and the Origins of Islam*, 1994, State University of New York Press.
24. Pickthall, Mohammed Marmaduke, *The Meaning of the Glorious Koran*, 1935, Mentor Books.
25. Prophets, inspired by the Lord, *The Holy Bible*, The New International Version, 1973, International Bible Society, and Zondervan.*

26 As above, *The Holy Bible*, King James Version, Cambridge University Press.*
27 Ragg, Lonsdale and Laura, *The Gospel of Barnabas*, 1974, from M.A. Rahim and the Quran Council of Pakistan.
28 Ross, Hugh, *Creation and Time*, 1994, NavPress.
29 Ross, Hugh, *The Creator and the Cosmos*, 1995, NavPress.
30 Ross, Hugh, *Beyond the Cosmos*, 1996, NavPress.
31 Ross, Hugh, *The Genesis Question*, 1998, NavPress.
32 Schroeder, Gerald L, *The Science of God*, 1997, Broadway Books.
33 Cairns, Earle E., *Christianity Through the Centuries*, 1996, Zondervan Books.
34 Shanks, Hershel, *The Mystery and Meaning of the Dead Sea Scrolls*, 1998, Vintage Books, division of Random House.
35 Shorrosh, Anis, *Islam Revealed*, 1988, Thomas Nelson Publishers.
36 Thayer, *Greek-English Lexicon of the New Testament*, 1986, Baker Book House.
37 Thiede, Carsten and Matthew D'Ancona, *The Jesus Papyrus*, 1996, Doubleday division of Random House.
38 Unger, Merrill F, *Unger's Bible Handbook*, 1966, Moody Press.
39 Holladay, Wm. L, *A Concise Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament*, 1976, Eerdmans
40 Ye'or, Bat, *The Decline of Eastern Christianity under Islam*, 1996, Fairleigh Dickinson University Press.
41 Vos, Howard F., *An Introduction to Biblical Archaeology*, 1983, Moody Press.
42 Thiede, Carsten Peter, *Jesus, Life or Legend?* 1997, Lion Publishing plc.
43 Ibn Warraq, *Why I am not a Muslim*, 1995, Prometheus Books.
44 Ibn Warraq, *The Origins of the Koran*, 1998, Prometheus Books.
45 Keel and Uehlinger, *Gods, Goddesses, and Images of God in Ancient Israel*, 1998, Fortress Press.
46 Thiede, *The Dead Sea Scrolls*, 2001, Palgrave.
47 Jeffrey, Grant, *The Signature of God*, 1998, Word Publishing.
48 Caner, Emir and Ergun Caner, *More Than a Prophet*, 2003, Kregel Publications.
49 Caner, Emir and Ergun Caner, *Unveiling Islam*, 2002, Kregel Publications.
50 Scafi, Abd El, *Behind the Veil, Unmasking Islam*, 2002, Pioneer Book Company.
51 Al-Araby, Abdullah, *Islam Unveiled, 2002*, The Pen versus the Sword.
52 Spencer, Robert, *Islam Unveiled*, 2002, Encounter Books.
53 Ibn Hisham, *The Life of Muhammad, by Ibn Ishaq*.
54 Ali, Abdullah Yusuf, *The Holy Quran*.
55 Manji, Irshad, *The Trouble with Islam*, 2003, St. Martin's Press.
56 Aslan, Reza, *No God but God: The Origins, Evolution, And Future of Islam*, 2005.
57 Ali, Yusuf, *The Qur'an Translation*, 2004.

* Semua versi Alkitab, kecuali versi *Saksi-Saksi Yehova*, dan mungkin satu atau dua lainnya yang kurang saya kenal, didasarkan atas naskah-naskah Yunani kuno kita. Oleh karena itu, maknanya sama walaupun kata-katanya bervariasi.